



MENGOPTIMALKAN **POTENSI** untuk
MEMBANGUN **LANDASAN PERTUMBUHAN**

Optimizing Potentials to Build a Foundation Growth



Mengoptimalkan Potensi untuk Membangun Landasan Pertumbuhan

Optimizing Potentials to Build a Foundation Growth

Dengan sumber daya nikel yang melimpah, Indonesia berada dalam posisi yang siap untuk berperan penting dalam rantai pasokan kendaraan listrik global. Hal ini menghadirkan peluang yang menjanjikan bagi PT Krakatau Sarana Infrastruktur (“KSI” atau “Perseroan”) untuk memanfaatkan pasar kendaraan listrik yang sedang berkembang dengan berinvestasi secara strategis dalam proyek-proyek infrastruktur yang mendukung pembuatan dan distribusi kendaraan listrik, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan di dalam negeri.

Memanfaatkan momentum ini, Perseroan secara aktif berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan di industri baterai nasional, mulai dari produsen hilir hingga produsen turunannya, guna mendorong ekosistem yang kohesif untuk pengembangan kendaraan listrik. Dengan menjalin kemitraan dengan para pemain utama ini, Perseroan dapat mendorong percepatan investasi di kawasan industri KSI, dan memposisikan diri sebagai penyewa utama dalam klaster kendaraan listrik yang sedang berkembang. Langkah strategis ini tidak hanya mengukuhkan kehadiran Perseroan di pasar kendaraan listrik yang berkembang pesat, tetapi juga membantu mengoptimalkan potensi untuk membangun fondasi pertumbuhan.

With its abundant nickel resources, Indonesia stands poised to wield significant influence over the global supply chain of electric vehicles. This presents a promising opportunity for PT Krakatau Sarana Infrastruktur (“KSI” or “Company”) to capitalize on the burgeoning electric vehicle market by strategically investing in infrastructure projects that support the manufacturing and distribution of electric vehicles, thus fostering economic growth and sustainable development within the country.

Capitalizing on this momentum, the company actively collaborates with stakeholders across the battery industry, from downstream manufacturers to derivative producers, fostering a cohesive ecosystem for electric vehicle development. By forging partnerships with these key players, the Company is able to accelerate the investment in the KSI industrial area, positioning itself as a pivotal anchor tenant within the emerging electric vehicle cluster. This strategic move not only solidifies the Company’s presence in the rapidly expanding electric vehicle market but also helps optimizing potentials to build a foundation for growth.

Kesinambungan Tema Theme Continuity



2022

Membangun Sinergi, Menggabungkan Kekuatan, Mewujudkan Keberhasilan

Creating Synergy, Combining Strengths, Achieving Success

PT Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI) memasuki tahun 2022 dengan harapan dan optimisme yang tinggi, setelah di tahun sebelumnya resmi bertransformasi menjadi perusahaan *subholding* dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Membawahi enam anak perusahaan dengan empat lini bisnis utama yaitu kawasan industri, pelabuhan, pengolahan air industri, dan penyedia energi listrik, serta dua pilar bisnis pendukung yaitu teknologi informasi dan jasa industri, KSI konsisten mendorong pengembangan dan inovasi model bisnis untuk menunjang pertumbuhan KSI maupun keberlangsungan bisnis Krakatau Steel Group. Sejumlah inisiatif strategis telah dilakukan sepanjang tahun 2022 untuk meningkatkan sinergi dan merealisasikan berbagai potensi yang ada dalam KSI Group. Langkah-langkah tersebut pada akhirnya telah membawa KSI selangkah lebih dekat pada aspirasinya menjadi perusahaan penyedia layanan infrastruktur industri yang terintegrasi di Indonesia dengan daya saing yang unggul.

Following its official transformation into a subsidiary of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk the previous year, PT Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI) looks forward to 2022 with high hopes and optimism. To support KSI's growth and the business sustainability of Krakatau Steel Group, KSI oversees six subsidiaries with four main business lines, namely industrial estate, ports, industrial water processing, and electrical energy provider, as well as two supporting business pillars, namely information technology and industrial services. Several strategic initiatives have been implemented throughout 2022 to increase synergy and realize the diverse potentials within the KSI Group. These actions have brought KSI one step closer to its goal of becoming an integrated industrial infrastructure service provider in Indonesia with outstanding competitive advantages.

2023

Mengoptimalkan Potensi untuk Membangun Landasan Pertumbuhan

Optimizing Potentials to Build a Foundation Growth

Dengan sumber daya nikel yang melimpah, Indonesia berada dalam posisi yang siap untuk berperan penting dalam rantai pasokan kendaraan listrik global. Hal ini menghadirkan peluang yang menjanjikan bagi PT Krakatau Sarana Infrastruktur (“KSI” atau “Perseroan”) untuk memanfaatkan pasar kendaraan listrik yang sedang berkembang dengan berinvestasi secara strategis dalam proyek-proyek infrastruktur yang mendukung pembuatan dan distribusi kendaraan listrik, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan di dalam negeri.

Memanfaatkan momentum ini, Perseroan secara aktif berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan di industri baterai nasional, mulai dari produsen hilir hingga produsen turunannya, guna mendorong ekosistem yang kohesif untuk pengembangan kendaraan listrik. Dengan menjalin kemitraan dengan para pemain utama ini, Perseroan dapat mendorong percepatan investasi di kawasan industri KSI, dan memposisikan diri sebagai penyewa utama dalam klaster kendaraan listrik yang sedang berkembang. Langkah strategis ini tidak hanya mengukuhkan kehadiran Perseroan di pasar kendaraan listrik yang berkembang pesat, tetapi juga membantu mengoptimalkan potensi untuk membangun fondasi pertumbuhan.

With its abundant nickel resources, Indonesia stands poised to wield significant influence over the global supply chain of electric vehicles. This presents a promising opportunity for PT Krakatau Sarana Infrastruktur (“KSI” or “Company”) to capitalize on the burgeoning electric vehicle market by strategically investing in infrastructure projects that support the manufacturing and distribution of electric vehicles, thus fostering economic growth and sustainable development within the country.

Capitalizing on this momentum, the company actively collaborates with stakeholders across the battery industry, from downstream manufacturers to derivative producers, fostering a cohesive ecosystem for electric vehicle development. By forging partnerships with these key players, the Company is able to accelerate the investment in the KSI industrial area, positioning itself as a pivotal anchor tenant within the emerging electric vehicle cluster. This strategic move not only solidifies the Company’s presence in the rapidly expanding electric vehicle market but also helps optimizing potentials to build a foundation for growth.



Daftar Isi

Contents

- 1 Mengoptimalkan Potensi untuk Membangun Landasan Pertumbuhan**
Optimizing Potentials to Build a Foundation Growth
- 2 Kesenambungan Tema
Theme Continuity
- 4 Daftar Isi
Contents
- 6 Pencapaian Tahun 2023
Achievement 2023

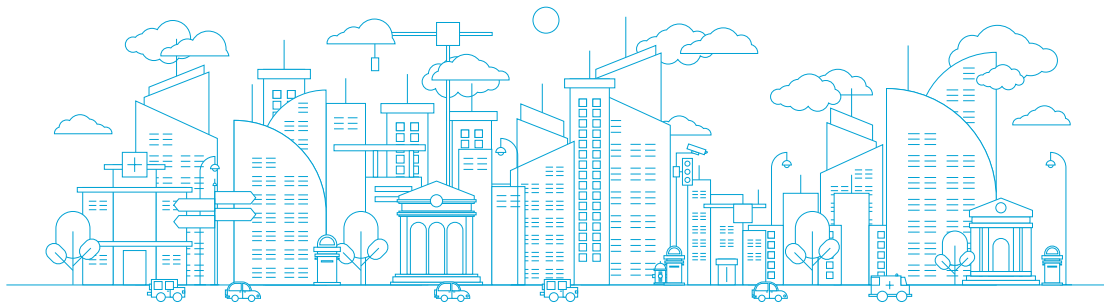
- 8 Kilas Kinerja**
Performance Overview
- 10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 13 Ikhtisar Saham dan Efek-Efek Lainnya
Overview of Stock and Other Securities
- 14 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

- 18 Laporan Manajemen**
Management Report
- 20 Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of Commissioners
- 30 Laporan Direksi
Report of The Board of Directors
- 44 Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Krakatau Sarana Infrastruktur Tahun 2023
Statement of Members of the Board of Directors on Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Krakatau Sarana Infrastruktur
- 45 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Krakatau Sarana Infrastruktur Tahun 2023
Statement of Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Krakatau Sarana Infrastruktur

- 46 Profil Perusahaan**
Company Profile
- 48 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 50 Riwayat Singkat
Brief History
- 54 Visi, Misi, Nilai Inti, dan Nilai Budaya Perusahaan
Vision, Mission, Core, and Corporate Values
- 56 Bidang Usaha
Business Fields
- 57 Produk/Jasa yang Dihasilkan
Products/Services Produced
- 61 Wilayah Operasional
Operational Areas

- 62 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 63 Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations
- 64 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 67 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 71 Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2023
Changes to The Composition of The Board of Directors and Board of Commissioners in 2023
- 73 Demografi Karyawan
Employee Demographics
- 75 Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2023
Employee Competency Development In 2023
- 78 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Companies
- 80 Biaya Pengembangan Kompetensi
Competency Development Costs
- 80 Informasi Pemegang Saham Per 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023
Information of Shareholders As of January 1, 2023 and December 31, 2023
- 81 Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Information of Main Shareholders and/or Controller
- 81 Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya
Chronology of Listing of Shares and Other Securities
- 82 Perusahaan Ventura
Joint Venture Company
- 83 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Kegiatan Bisnis dan Operasional
Name and Address of Institution and/or Profession Supporting Business and Operational Activities

- 86 Analisis & Pembahasan Manajemen**
Management Discussion & Analysis
- 88 Perkembangan Makroekonomi Global dan Nasional
Global and National Macroeconomic Developments
- 90 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Overview of Operations by Business Segment
- 91 Kinerja Anak Perusahaan
Performance of Subsidiary
- 98 Tinjauan Keuangan
Financial Review



114 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 116 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan dalam Perseroan
Commitment to The Implementation of Corporate Governance in The Company
- 117 Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles
- 119 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 122 Direksi
Board of Directors
- 131 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 137 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors
- 138 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors
- 140 Komite Audit
Audit Committee
- 145 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 145 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 150 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 156 Sistem Pengendalian Internal
The Internal Control System
- 158 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 161 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 161 Kode Etik
Code of Conduct
- 163 Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya
Other Information Disclosure Policy
- 164 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja
Performance Based Long Term Compensation Policy
- 164 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting System
- 167 Kebijakan Antikorupsi dan Anti-Gratifikasi
Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy

170 Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 172 Komitmen terhadap Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Commitment to the Implementation of Social and Environmental Responsibility
- 174 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility in The Environmental Sector
- 176 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Sosial Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility in The Social Community Sector
- 177 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)
Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety (OHS) Sector
- 180 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pelanggan
Corporate Social Responsibility towards Customers

192 Laporan Keuangan Financial Statements

Pencapaian Tahun 2023

Achievement 2023



Pendapatan Revenue



5,37%
RP3,27 triliun

Pendapatan Neto turun 5,37% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,45 triliun
Net Revenue decreased by 5.37% compared to the previous year of Rp3.45 trillion.



Laba Tahun Berjalan Profit for the Year



1,93%
RP603,44 miliar

Laba Tahun Berjalan meningkat 1,93% dari tahun sebelumnya sebesar Rp592,04 miliar
Profit for the Year increased by 1.93% from the previous year of Rp592.04 billion.



Jumlah Aset Total Assets



22,33%
RP9,49 triliun


Jumlah Aset menurun 22,33% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12,22 triliun
Total Assets decreased by 22.33% compared to the previous year of Rp12.22 trillion.





Jumlah Liabilitas Total Liabilities



6,28%
RP2,69 
triliun
trillion


Jumlah Liabilitas meningkat **6,28%**
dibandingkan tahun sebelumnya sebesar
Rp2,53 triliun

Total Liabilities increased by 6.28% compared
to the previous year of Rp2.53 trillion.



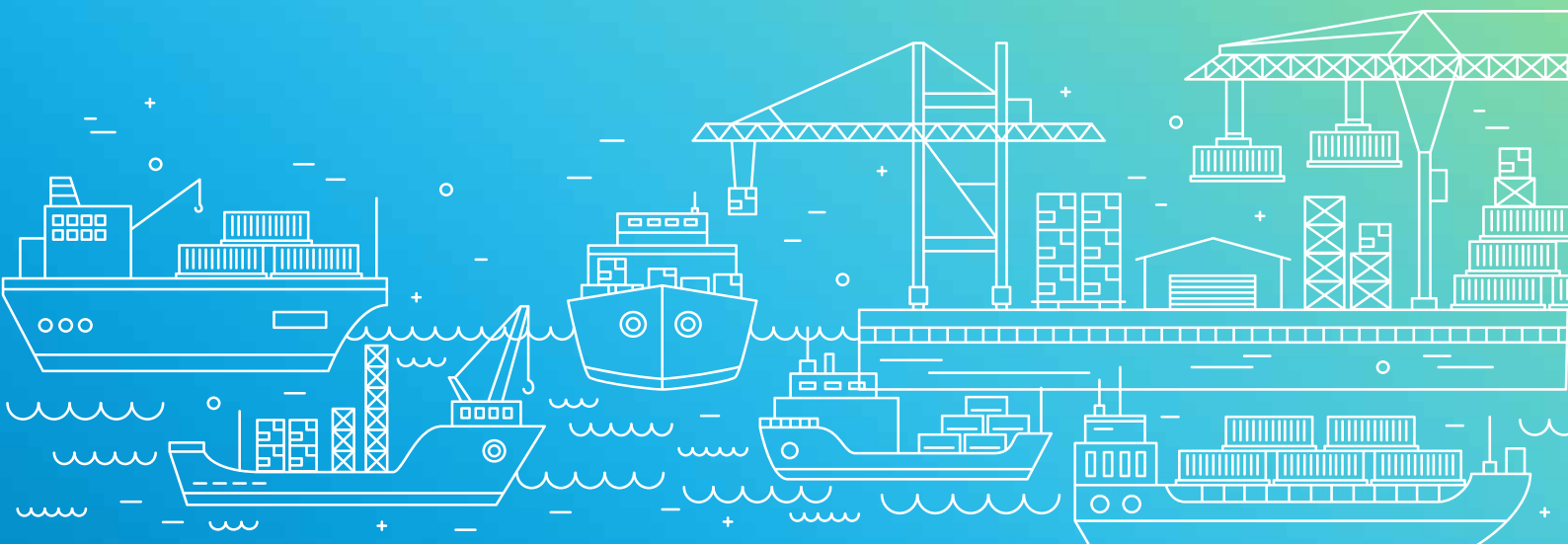
Jumlah Ekuitas Total Equity



29,82%
RP6,80 
triliun
trillion

Jumlah ekuitas menurun **29,82%** jika
dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar
Rp9,68 triliun

Total equity decreased by 29.82% when
compared to 2022 of Rp9.68 trillion





01.

Kilas Kinerja

Performance Overview



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba/(Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit/(Loss) and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2023	2022	2021 ^{*)}	Description
Pendapatan	3.267.227	3.452.757	3.220.040	Revenue
Laba Bruto	1.051.027	1.245.454	1.164.419	Gross Profit
Laba Operasi	669.462	770.988	699.353	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	701.371	736.019	661.011	Profit before income tax
Laba Tahun Berjalan	603.438	592.039	568.040	Profit for the year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	789.310	623.434	533.389	Total comprehensive income for the year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	603.436	590.941	564.903	Owners of the Parent Entity -
- Kepentingan Non-Pengendali	2	1.098	3.137	Non-Controlling Interests -
Jumlah	603.438	592.039	568.040	Total
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year
- Pemilik Entitas Induk	789.308	622.271	530.314	Owners of the Parent Entity -
- Kepentingan Non-Pengendali	2	1.163	3.075	Non-Controlling Interests -
Jumlah	789.310	623.434	533.389	Total
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	59	58	55	Basic Earning per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

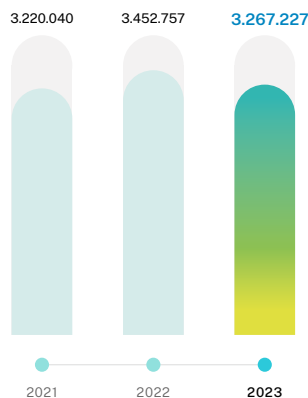
Keterangan:
*) Disajikan kembali

Notes:
*) Restatement

Pendapatan

Revenue

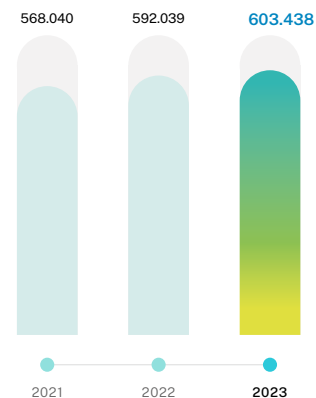
dalam miliar rupiah | in billions of rupiah



Laba Tahun Berjalan

Profit for the year

dalam miliar rupiah | in billions of rupiah



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

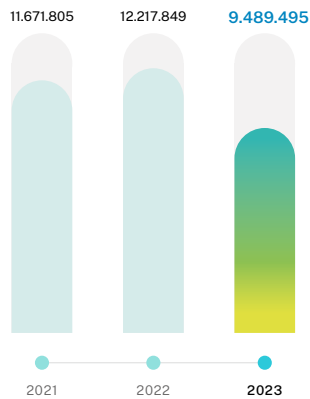
Keterangan	2023	2022	2021 ^{*)}	Description
Aset Lancar	1.686.851	5.963.890	2.486.379	Current Assets
Aset Tidak Lancar	7.802.644	12.217.822	9.185.426	Non Current Assets
Jumlah Aset	9.489.495	12.217.849	11.671.805	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.031.549	1.508.758	1.417.161	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	661.995	1.025.519	1.345.413	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.693.544	2.534.277	2.762.574	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.795.951	9.683.545	8.909.231	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	9.489.495	12.217.822	11.671.805	Total Liabilities and Equity

Keterangan:
*) Disajikan kembali

Notes:
*) Restatement

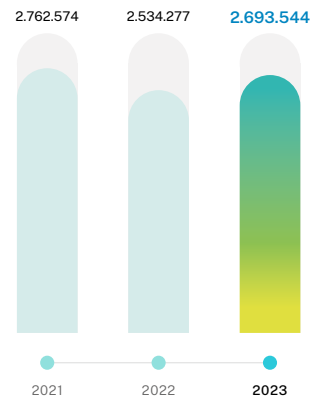
Jumlah Aset Total Assets

dalam miliar rupiah | in billions of rupiah



Jumlah Liabilitas Total Liabilities

dalam miliar rupiah | in billions of rupiah



Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

(Dalam % kecuali dinyatakan lain)

In %, unless otherwise stated.

Keterangan	2023	2022	2021 ^{*)}	Description
Laba Operasi terhadap Penjualan	20,49%	22,33%	21,72%	Operating Profit to Sales
Laba Operasi terhadap Ekuitas	9,85%	7,96%	7,85%	Operating Profit to Equity
Laba Operasi terhadap Jumlah Aset	7,05%	6,31%	5,99%	Operating Profit to Total Assets
Laba Bersih terhadap Penjualan	18,47%	17,15%	17,64%	Net Profit to Sales
Laba Bersih terhadap Ekuitas	8,88%	6,11%	6,38%	Net Profit to Equity
Laba Bersih terhadap Aset	6,36%	4,85%	4,87%	Net Profit to Assets
Rasio Lancar	0,83 kali/times	3,95 kali/times	1,75 kali/times	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,40 kali/times	0,26 kali/times	0,31 kali/times	Debt to Equity
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,28 kali/times	0,21 kali/times	0,24 kali/times	Debt to Total Assets
EBITDA	816.598	1.018.077	1.033.045	EBITDA

Keterangan:
*) Disajikan kembali

Notes:
*) Restatement

Ikhtisar Saham dan Efek-Efek Lainnya

Overview of Stock and Other Securities

Sejak pertama kali didirikan sampai dengan Laporan Tahunan 2023 ini diterbitkan, Perseroan tidak pernah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham baik di Bursa Efek Indonesia (BEI) ataupun bursa efek manapun.

Demikian halnya, Perseroan juga tidak pernah menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi baik di BEI atau bursa manapun. Sehingga tidak terdapat informasi mengenai kinerja saham, obligasi, sukuk, maupun efek lainnya di dalam Laporan Tahunan 2023.

Since it was first established until the 2023 Annual Report was published, the Company had never conducted any corporate action in the form of an Initial Public Offering, either on the Indonesia Stock Exchange (IDX) or any other stock exchange.

Likewise, the Company has never issued bonds, sukuk or convertible bonds either on the IDX or any exchange. Therefore, there is no information regarding the performance of shares, bonds, sukuk or other securities in the 2023 Annual Report.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan | Awards



Perseroan | The Company



29 November 2023
November 29, 2023

Penerima | Recipient
PT KSI
PT KSI

Pemberi | Presented by
Walikota Cilegon
Mayor of Cilegon



2023
2023

Penerima | Recipient
PT KBS
PT KBS

Pemberi | Presented by
La Tofi Howsru
La Tofi Howsru

Entitas Anak | Subsidiaries



16 November 2023
November 16, 2023

Penerima | Recipient
PT KSP
PT KSP

Pemberi | Presented by
Walikota Cilegon
Mayor of Cilegon



9 Juni 2023
June 9, 2023

Penerima | Recipient
PT KCE (d.h./PT KDL)*
PT KCE (d.h./PT KDL)*

Pemberi | Presented by
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
The Indonesian Minister of Manpower



9 Juni 2023
June 9, 2023

Penerima | Recipient
PT KCE (d.h./PT KDL)*
PT KCE (d.h./PT KDL)*

Pemberi | Presented by
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
The Indonesian Minister of Manpower



9 Juni 2023
June 9, 2023

Penerima | Recipient
PT KTI
PT KTI

Pemberi | Presented by
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
The Indonesian Minister of Manpower



2023
2023

Penerima | Recipient
PT KCE (d.h./PT KDL)*
PT KCE (d.h./PT KDL)*

Pemberi | Presented by
Gubernur Banten
Governor of Banten



2023
2023

Penerima | Recipient
PT KTI
PT KTI

Pemberi | Presented by
Gubernur Banten
Governor of Banten



2023
2023

Penerima | Recipient
PT KCE (d.h./PT KDL)*
PT KCE (d.h./PT KDL)*

Pemberi | Presented by
Gubernur Banten
Governor of Banten



9 Juni 2023
June 9, 2023

Penerima | Recipient
PT KTI
PT KTI

Pemberi | Presented by
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
The Indonesian Minister of Manpower

*) PT KDL resmi mengubah nama perusahaan menjadi PT Krakatau Chandra Energi ("PT KCE") per 17 Oktober 2023
*) PT KDL officially changed its name to PT Krakatau Chandra Energi ("PT KCE") as of October 17, 2023

Sertifikasi | Certifications



Perseroan | The Company



Masa Berlaku | Validity Period
22 April 2021-7 Maret 2024
April 22, 2021-March 7, 2024

Jenis Sertifikasi |
Type of Certification
SNI ISO 9001:2015
Quality Management Systems-
Requirements

Instansi Penerbit | Issuing Agency
Sucofindo International Certification
Services ("Sucofindo ICS")



Masa Berlaku | Validity Period
16 April 2021-15 April 2024
April 16, 2021-April 15, 2024

Jenis Sertifikasi |
Type of Certification
SNI ISO 14001:2015
Environmental Management Systems-
Requirements with guidance for use

Instansi Penerbit | Issuing Agency
Sucofindo International Certification
Services ("Sucofindo ICS")

Entitas Anak -PT KBS | Subsidiaries-PT KBS



Masa Berlaku | Validity Period
30 November 2023 – 29 November 2025
November 30, 2023–November 29, 2025

Jenis Sertifikasi | Type of Certification
Port Environmental Review System (PERS)
Version 5

Instansi Penerbit | Issuing Agency
ECO SLC & LRQA



Masa Berlaku | Validity Period
19 September 2022 – 18 September 2027
September 19, 2022–September 18, 2027

Jenis Sertifikasi | Type of Certification
Akreditasi Laboratorium Pengujian SNI ISO/IEC
17025:2017
Testing Laboratory Accreditation
SNI ISO/IEC 17025:2017

Instansi Penerbit | Issuing Agency
Ilac-MRA
Komite Akreditasi Nasional
Ilac-MRA
National Accreditation Committee



Masa Berlaku | Validity Period
9 Juni 2023 – 8 Juni 2026
June 9, 2023–June 8, 2026

Jenis Sertifikasi | Type of Certification
SNI ISO 14001:2015
Sistem Manajemen Keselamatan dan
Kesehatan Kerja
Occupational Safety and Health
Management System

Instansi Penerbit | Issuing Agency
Menteri Ketenagakerjaan Republik
Indonesia
The Indonesian Minister of Manpower



Masa Berlaku | Validity Period
30 Desember 2021 – 29 Desember 2024
December 30, 2021–December 29, 2024

Jenis Sertifikasi | Type of Certification
SNI ISO 14001:2015
Quality Management Systems-Requirements

Instansi Penerbit | Issuing Agency
Sucofindo International Certification
Services ("Sucofindo ICS")



Masa Berlaku | Validity Period
30 Desember 2021 – 29 Desember
2024
December 30, 2021–December 29, 2024

Jenis Sertifikasi | Type of Certification
SNI ISO 14001:2015
Occupational Health & Safety
Management System -Requirements with
guidance for use

Instansi Penerbit | Issuing Agency
Sucofindo International Certification
Services ("Sucofindo ICS")

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Entitas Anak - PT KSP | Subsidiaries - PT KSP



Masa Berlaku | Validity Period
16 April 2021 – 15 April 2024
April 16, 2021 – April 15, 2024

Jenis Sertifikasi | Type of Certification
SNI ISO 14001:2015
Occupational Health & Safety Management System - Requirements with guidance for use

Instansi Penerbit | Issuing Agency
Sucofindo International Certification Services ("Sucofindo ICS")



Masa Berlaku | Validity Period
22 April 2021 – 7 Maret 2024
April 22, 2021 – March 7, 2024

Jenis Sertifikasi | Type of Certification
SNI ISO 9001:2015
Quality Management Systems - Requirements

Instansi Penerbit | Issuing Agency
Sucofindo International Certification Services ("Sucofindo ICS")



Masa Berlaku | Validity Period
12 Mei 2022 – 11 Mei 2027
May 12, 2022 – May 11, 2027

Jenis Sertifikasi | Type of Certification
Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI No. 04 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha pada Penyelenggara Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata
Regulation of the Minister of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia No. 04 of 2021 concerning Business Activity Standards for Risk-Based Business Licensing Providers in the Tourism Sector

Instansi Penerbit | Issuing Agency
Sucofindo International Certification Services ("Sucofindo ICS")

Entitas Anak - PT KIT | Subsidiaries - PT KIT



Masa Berlaku | Validity Period
24 Agustus 2023
August 24, 2023

Jenis Sertifikasi | Type of Certification
SAP Silver Partner

Instansi Penerbit | Issuing Agency
SAP S/4 HANA

Entitas Anak - PT KCE (d.h./PT KDL)* | Subsidiaries-PT KCE (d.h./PT KDL)*



Masa Berlaku | Validity Period
9 Juni 2023 – 8 Juni 2026
June 9, 2023–June 8, 2026

Jenis Sertifikasi | Type of Certification
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Safety and Health Management System

Instansi Penerbit | Issuing Agency
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
The Indonesian Minister of Manpower



Masa Berlaku | Validity Period
24 Maret 2023 – 23 Maret 2026
March 24, 2023–March 23, 2026

Jenis Sertifikasi | Type of Certification
SNI ISO 9001:2015
Quality Management Systems-Requirements

Instansi Penerbit | Issuing Agency
Sucofindo International Certification Services ("Sucofindo ICS")



Masa Berlaku | Validity Period
24 Maret 2023 – 23 Maret 2026
March 24, 2023–March 23, 2026

Jenis Sertifikasi | Type of Certification
SNI ISO 14001:2015
Occupational Health & Safety Management System -Requirements with guidance for use

Instansi Penerbit | Issuing Agency
Sucofindo International Certification Services ("Sucofindo ICS")



Masa Berlaku | Validity Period
24 Maret 2023 – 23 Maret 2026
March 24, 2023–March 23, 2026

Jenis Sertifikasi | Type of Certification
SNI ISO 37001:2016
Anti-Bribery

Instansi Penerbit | Issuing Agency
Sucofindo International Certification Services ("Sucofindo ICS")



Masa Berlaku | Validity Period
24 Maret 2023 – 23 Maret 2026
March 24, 2023–March 23, 2026

Jenis Sertifikasi | Type of Certification
SNI ISO 14001:2015
Occupational Health & Safety Management System -Requirements with guidance for use

Instansi Penerbit | Issuing Agency
Sucofindo International Certification Services ("Sucofindo ICS")



Masa Berlaku | Validity Period
24 Maret 2023 – 23 Maret 2026
March 24, 2023–March 23, 2026

Jenis Sertifikasi | Type of Certification
SNI ISO 37001:2016
Anti-Bribery Systems

Instansi Penerbit | Issuing Agency
Sucofindo International Certification Services ("Sucofindo ICS")



Masa Berlaku | Validity Period
23 Maret 2023 – 23 Maret 2026
March 23, 2023–March 23, 2026

Jenis Sertifikasi | Type of Certification
Sistem Manajemen Terintegrasi
Integrated Management System

Instansi Penerbit | Issuing Agency
Sucofindo International Certification Services ("Sucofindo ICS")



Masa Berlaku | Validity Period
24 Maret 2023 – 23 Maret 2026
March 24, 2023–March 23, 2026

Jenis Sertifikasi | Type of Certification
SNI ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
Occupational Safety and Health Management System

Instansi Penerbit | Issuing Agency
Sucofindo International Certification Services ("Sucofindo ICS")

* PT KDL resmi mengubah nama perusahaan menjadi PT Krakatau Chandra Energi ("PT KCE") per 17 Oktober 2023
*) PT KDL officially changed its name to PT Krakatau Chandra Energi ("PT KCE") as of October 17, 2023



02.

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Report of The Board of Commissioners

Melalui pengawasan intensif yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh itikad baik serta sudah menindaklanjuti *Area of Improvement (AoI)* yang disampaikan oleh auditor internal maupun auditor eksternal demi kepentingan Perseroan.

Through intensive supervision that has been conducted throughout 2023, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in good faith and has followed up on the Areas of Improvement (AoI) submitted by internal and external auditors for the benefit of the Company.

M. Tantra Maulana

Plt. Komisaris Utama

Acting President Commissioner



Para pemegang saham yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Krakatau Sarana Infrastruktur (“Perseroan” atau “KSI”) dapat melewati tahun 2023 yang penuh tantangan dengan baik dan memberikan hasil yang mengesankan. Bersama ini, perkenankanlah kami menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

PANDANGAN TERHADAP KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN RESILIENSI PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL

Tahun 2023 masih menjadi tahun yang rentan dan sarat tantangan bagi ekonomi global seiring dengan ketidakpastian pasar keuangan yang masih tinggi. Eskalasi berbagai faktor risiko pelemahan telah menahan derap langkah pemulihan global dari dampak pandemi, di antaranya peningkatan tensi geopolitik, tren kenaikan inflasi global yang signifikan, hingga dampak perubahan iklim. Kombinasi dari semua kondisi tersebut mendorong para pemangku kebijakan bank-bank sentral di negara maju terutama The Fed AS untuk melakukan percepatan pengetatan kebijakan moneter sebagai langkah awal penanganan lonjakan inflasi.

Namun bagai pedang bermata dua, arah dan kebijakan moneter agresif yang ditempuh The Fed AS serta negara maju lainnya berujung pada peningkatan *cost of fund* dan melemahkan nilai tukar mata uang negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Pada akhirnya, situasi ini mendatangkan ancaman baru bagi proses pemulihan ekonomi global yang berujung pada semakin melebarnya divergensi pertumbuhan ekonomi antar-negara di dunia.

Dari dalam negeri, derap langkah pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut meski tengah dihadapkan dengan pertumbuhan ekonomi dunia yang menurun dan ketidakpastian pasar keuangan yang tinggi. Sepanjang tahun 2023, perekonomian Indonesia mampu tumbuh mengesankan sebesar 5,05% (yoy) yang ditopang oleh aktivitas permintaan domestik, khususnya konsumsi dan investasi.

Ketangguhan fundamental ekonomi nasional dari berbagai tekanan global juga terlihat dari volatilitas Rupiah yang relatif terbatas di mana per 29 Desember 2023, nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar berhasil menunjukkan penguatan secara *year-to-date* sebesar 1,09%. Stabilitas Rupiah tetap terjaga didukung oleh kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang positif dan relatif sehat ditopang oleh defisit transaksi berjalan yang mengecil dan masuknya investor asing ke pasar keuangan domestik, khususnya pasar obligasi pemerintah (SBN).

Secara keseluruhan, publikasi sejumlah indikator makroekonomi nasional menunjukkan hasil yang positif sepanjang tahun 2023. Hal ini semakin menegaskan bahwa perekonomian Indonesia berada pada kondisi yang relatif baik dan tetap terjaga di tengah risiko perlambatan ekonomi dunia.

Dear shareholders,

Let us first and foremost offer our praise and gratitude to God the Almighty for His mercy and grace, which allowed the PT Krakatau Sarana Infrastruktur (“Company” or “KSI”) to navigate through the exceptionally challenging year 2023, delivering quite impressive results. We would like to herewith present our oversight report on the management of the Company in the financial year ended December 31, 2023.

VIEWS ON GLOBAL MACROECONOMIC UNCERTAINTY AND THE RESILIENCE OF NATIONAL ECONOMIC GROWTH

2023 turned out to be another vulnerable and challenging year for the global economy, as it was marked by persistently high uncertainty in the financial market. The escalation of various risk factors to global recovery from the pandemic’s aftermath, such as heightened geopolitical tension, the impact of climate change, and a major upward trend in global inflation, was a deterrent to growth. The hindering factors prompted central bank policymakers in developed nations, especially the Fed, to issue monetary policy tightening faster as a preliminary step to deal with an otherwise soaring inflation.

Despite its upsides, the aggressive monetary policy of the Fed and other major central banks also brought in some downsides across developing countries, including Indonesia, such as a higher cost of funds and weaker currency exchange rates. This has ultimately posed a new threat to the global economic recovery that has led to increasingly wide economic growth divergences between countries.

Domestically, Indonesia’s economy continued on a path to recovery, albeit facing a declining trend in world economic growth and high financial market uncertainty. The Indonesian economy was able to grow at an impressive pace of 5.05% (yoy) throughout 2023, buoyed by domestic demand activities, particularly consumption and investment.

We can also see the resilience of the national economic fundamentals to various global pressures in the relatively less volatile Rupiah, as its exchange rate hovered strongly and had regained 1.09% against the US Dollar as of December 29, 2023. Rupiah was manageably stable, driven by the positive and relatively healthy performance of Indonesia’s Balance of Payments (NPI), as the current deficit had narrowed while foreign investors began to reenter the domestic financial market, more particularly the government bond (SBN) market.

Overall, the publication of a number of national macroeconomic indicators shows positive results throughout 2023. The indicators further confirmed that the Indonesian economy remained comparatively and manageably strong amidst the risk of a global economic slowdown. It is our view that

Dewan Komisaris memandang bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mampu bertahan di jalur pertumbuhan yang tepat menjadi pijakan kuat untuk menarik investor asing masuk ke Indonesia dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam mengembangkan beberapa kawasan industri terpadu yang potensial di Indonesia.

PENGAWASAN ATAS PERUMUSAN SERTA IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERSEROAN

Dewan Komisaris secara proaktif memberikan pandangan dan nasihat bagi Direksi selama proses perumusan hingga implementasi rencana kerja dan strategi Perseroan sepanjang tahun 2023. Kami memastikan strategi dan inisiatif tersebut telah mempertimbangkan perkembangan kondisi eksternal terkini dan kemampuan internal Perseroan. Selain itu, kami juga menelaah dan memberikan persetujuan terhadap RKAP Tahun 2023 yang telah digagaskan oleh Direksi serta mengawasi pelaksanaan target-target keuangan maupun operasional yang telah dicanangkan di dalam RKAP Tahun 2023 dan memastikan bahwa proses pencapaian target bisnis yang dilakukan Direksi senantiasa dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk memastikan pengelolaan Perseroan senantiasa berada di jalur yang pertumbuhan yang diharapkan, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan melalui berbagai cara sepanjang tahun ini, mulai dari pelaksanaan rapat gabungan bersama Direksi, pemberian saran atau rekomendasi tertulis kepada Direksi atau dengan meninjau langsung laporan-laporan pencapaian kinerja Perseroan yang disampaikan oleh Direksi atau memanfaatkan sarana komunikasi tertulis lainnya. Pemberian nasihat dan saran kepada Direksi senantiasa mempertimbangkan masukan dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan 10 (sepuluh) kali rapat gabungan bersama Direksi dengan tingkat rata-rata kehadiran seluruh anggota adalah 100%. Melalui rapat-rapat tersebut, kami telah menyampaikan sejumlah arahan dan berbagai masukan strategis yang perlu ditindaklanjuti dengan segera oleh Direksi, antara lain:

1. Melakukan evaluasi atas capaian dari target RKAP dan mengambil langkah cepat ke depan (corrective action) atas adanya potensi perubahan asumsi maupun parameter di RKAP untuk menjamin *sustainability* Perseroan;
2. Mengatur kembali peranan *sub-holding* dalam mengelola organisasi dan bisnis yang tercakup dalam portofolio sehingga memberikan nilai optimal;
3. Meningkatkan pelayanan dan kerja sama Perseroan kepada konsumen maupun rekanan bisnis dalam rangka meningkatkan kepuasan dan loyalitas sehingga dapat meningkatkan jumlah konsumen dan rekanan bisnis, termasuk investor;
4. Meningkatkan *recurring income* di luar penjualan lahan serta melakukan inovasi bisnis untuk menarik minat konsumen;
5. Menjaga dan mengembangkan kompetensi dan pengelolaan sumber daya manusia pada seluruh unit untuk mendukung peningkatan daya saing dan nilai Perseroan;

Indonesia's economic growth has stayed on the right path to growth and, hence, laid a strong foundation that is attracting foreign investors, who are encouraged to participate in developing some of the country's integrated industrial areas they find most rewarding.

OUR OVERSIGHT OF THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGIES AND POLICIES

As the year progressed, we remained proactive in giving our views and advice to the Board of Directors during the process of formulating and implementing the Company's work plan and strategy. We ensured that these strategies and initiatives were made with due consideration to the latest developments in external conditions and the Company's internal capabilities. In addition, we reviewed and approved the 2023 RKAP initiated by the Board of Directors and oversaw how the Board worked to meet the financial and operational targets as specified under the 2023 RKAP and how they ran the entire process of pursuing the above targets in strict adherence to the GCG principles and applicable laws.

To ensure that the Company's management remained on the path to growth as we had expected, we used a variety of methods of exercising our oversight function, including holding joint meetings with the Board of Directors, providing written suggestions or recommendations to the Board, and having direct reviews of the report submitted by the Board on how the Company was making progress, while also making the best use of other means of written communication. As always, we took into account the input we received from our supporting committees before we gave advice and opinions to the Board of Directors.

In 2023, we had a total of 10 (ten) joint meetings with the Board of Directors, in which each one of us fully participated with 100% attendance. During these meetings, we provided our directives and various strategic inputs that we believed the Board of Directors should promptly follow up on:

1. Evaluating the achievements of the RKAP targets and taking quick corrective action on potential changes to assumptions and parameters in the RKAP to ensure the Company's sustainability;
2. Reorganizing the role of sub-holdings in managing the organizations and businesses included in the portfolio in order that they give optimal value;
3. Improving the Company's services and cooperation with consumers and business partners in order to increase their satisfaction and loyalty and increase the number of consumers and business partners, including investors;
4. Increasing other recurring income than land sales and making business innovations to attract consumer interest;
5. Keeping and developing competency and management of human resources in all units to help enhance the Company's competitiveness and value;

6. Setiap aksi korporasi yang akan direncanakan harus dilakukan dengan prinsip kehati-hatian, analisis yang komprehensif, manajemen risiko yang mendalam, serta dapat dipertanggungjawabkan; dan
7. Mengimplementasikan manajemen risiko sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara konsisten, berkelanjutan dan terintegrasi seluruh unit sehingga risiko-risikoyang bersifat ekstrem/tinggi dapat dimitigasi dan tidak menghambat proses bisnis dan kinerja.

Terlepas dari seluruh rekomendasi yang sudah kami berikan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa segenap jajaran Manajemen dan juga karyawan telah mengimplementasikan kebijakan dan strategi Perseroan dengan penuh tanggung jawab serta sudah sesuai dengan arahan RKAP Tahun 2023. Kami memberikan apresiasi atas konsistensi dan persistensi tinggi yang sudah ditunjukkan Direksi dalam memimpin jalannya Perseroan melalui penerapan strategi yang tepat sehingga mampu membuahkan hasil manis berupa pencapaian KPI tahun 2023 sebesar 82,50 poin pada kriteria sehat "AA" dan perolehan *Corporate Rating* dari Lembaga Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) yang mana KSI memperoleh *rating* Single A.

Dengan menilik seluruh keberhasilan dan prestasi yang berhasil diraih Perseroan selama 2023, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menunjukkan kepiawaian dalam mengelola berbagai tantangan yang dihadapi dan menerjemahkannya ke dalam setiap strategi yang telah dieksekusi dengan baik sepanjang tahun ini serta telah memperhatikan seluruh saran perbaikan dan arahan yang sudah kami sampaikan di berbagai kesempatan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI BESERTA ATAS PENGELOLAAN PERSEROAN TAHUN 2023

Dewan Komisaris memberikan penilaian positif terhadap kinerja Direksi atas kerja sama tim yang terbangun baik antar-anggota Direksi maupun di internal organisasi sehingga Perseroan mampu menjaga kinerja tetap solid secara *top lines* dan *bottom lines* di tahun 2023 dengan realisasi masing-masing senilai Rp3,27 triliun dan Rp603,44 miliar. Dengan pencapaian tersebut, Perseroan mampu memberikan *Return on Investment* (ROI) sebesar 8,6% kepada para investor. Di luar keberhasilan pengelolaan kinerja keuangan tersebut, kami juga memberikan apresiasi kepada Direksi yang telah melaksanakan tugas kepengurusan Perseroan dengan baik sehingga indikator-indikator kinerja korporasi yang dituangkan dalam RKAP Tahun 2023 dapat tercapai memenuhi atau mendekati target yang ditetapkan.

Dewan Komisaris memandang bahwa pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2023 mencerminkan kemampuan Direksi dalam menjalankan strategi bisnis yang efektif serta pembuktian atas kepemimpinan dan kemampuannya dalam mengelola tantangan yang beragam. Kendati demikian, kami tetap memberikan catatan kepada Direksi untuk terus meningkatkan kinerja operasional di seluruh portofolio bisnis Perseroan baik yang terkait dengan kompetensi utama di

6. Taking every planned corporate action with the principles of prudence, comprehensive analysis, in-depth risk management, and accountability; and
7. Implementing risk management as part of Good Corporate Governance in a consistent, sustainable and integrated manner across all units in order to mitigate extreme/high risks and keep them from hindering business processes and performance.

Apart from all the recommendations that we have provided, we are of the view that all levels of management and employees have implemented the Company's policies and strategies with full responsibility and in accordance with the 2023 RKAP direction. We appreciate the high level of consistency and persistence demonstrated by the Board of Directors in leading the Company as they were implementing the right strategy that allowed them to deliver outstanding results where they achieved a KPI score of 82.50 points during 2023, falling under the healthy criteria "AA." KSI also earned a Single A Corporate Rating from the Indonesian Securities Rating Agency (PEFINDO).

After reviewing the Company's successes and achievements in 2023, we concluded that the Board of Directors has demonstrated expertise in managing the various challenges encountered and translating them into well-executed strategies throughout the year. They have also paid due attention to all suggestions for improvement and direction we have provided on various occasions.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE MANAGEMENT OF THE COMPANY IN 2023

We cite the positive performance of the Board of Directors for the teamwork they built among themselves and within the organization that allowed the Company to deliver a solid top line and bottom line in 2023 of Rp3.27 trillion and Rp603.44 billion. With this achievement, the Company delivered a fair Return on Investment (ROI) of 8.6% to investors. Apart from the success in managing financial performance, we also give our appreciation to the Directors who have carried out their duties in managing the Company well to the extent that nearly all corporate performance indicators as specified under the 2023 RKAP were achieved, either meeting or approaching the predetermined targets.

We believe that what the Company delivered throughout 2023 reflected the Board of Directors' ability to execute a well-thought-out set of effective business strategies while also being testaments to their leadership and ability to manage various challenges. Nevertheless, we still have some notes to the Board of Directors to continue to improve operational performance throughout the Company's business portfolio, both related to key competencies in the field of developing

bidang pengembangan kawasan industri terintegrasi ataupun peningkatan kinerja bisnis lain di luar kawasan industri yang eksisting.

Kami berharap semua tantangan yang dihadapi di tahun 2023 dan pencapaian kinerja yang belum optimal dapat dijadikan sebagai pembelajaran berharga agar ke depan Perseroan dapat mempersembahkan hasil akhir yang lebih baik sesuai ekspektasi pemegang saham. Selain berfokus pada pencapaian kinerja bisnis, kami juga mengingatkan Direksi untuk senantiasa memberikan perhatian penuh terhadap aspek penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kepemimpinan teknologi dalam industri agar dapat meningkatkan diferensiasi Perseroan dibandingkan *peers* lainnya dan memperkuat daya saing di tengah persaingan pasar yang kompetitif.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dinamika perekonomian global pada tahun 2024 mendatang diprediksi masih akan berhadapan dengan berbagai risiko yang menyangkut ketidakpastian situasi geopolitik, perubahan iklim yang berdampak pada ketahanan pangan dan energi, hingga perlambatan kondisi perekonomian sejumlah negara maju. Demikian pula, volatilitas pasar keuangan global sebagai imbas dari kebijakan moneter agresif yang diterapkan oleh The Fed AS dan bank-bank sentral lainnya juga diperkirakan terus berlanjut pada 2024 dan berpotensi semakin meningkatkan aliran modal keluar dari *emerging market*.

Di tengah gejolak ekonomi global yang belum mereda, perekonomian nasional diyakini akan mampu menunjukkan resiliensi yang baik dengan capaian pertumbuhan yang solid sebesar 5,2% (yoy) pada 2024 mendatang ditopang oleh permintaan domestik yang terus tumbuh dan dijaga dengan inflasi yang terkendali. Pemerintah Indonesia telah mengambil sejumlah langkah antisipatif terhadap risiko ekonomi global yang mungkin berkembang ke depan untuk menjaga perekonomian Indonesia tetap stabil.

Dengan *outlook* positif terhadap lanskap perkembangan ekonomi nasional yang diperkirakan akan terus melanjutkan stabilitasnya di 2024, kami optimis prospek pengembangan kawasan industri di Cilegon maupun area lain memiliki peluang besar untuk terus bertumbuh seiring dengan semakin banyaknya sektor-sektor industri baru berskala nasional maupun internasional yang masuk ke Indonesia. Mencermati perkembangan situasi eksternal yang berkembang dengan segala tantangan dan peluang yang mengikuti, kami menaruh pandangan dan pendapat yang sama dengan Direksi bahwa peluang bisnis Perseroan masih terbentang lebar didukung oleh keunikan bisnis yang dimiliki dan pengalaman matang sebagai pengembang Kawasan Industri terpadu Krakatau Steel yang menyediakan infrastruktur bagi kebutuhan industri secara terintegrasi mulai dari penyediaan lahan kawasan industri, sumber air, sumber listrik serta kebutuhan untuk pelabuhan dan logistik.

integrated industrial areas or improving the performance of other businesses than the existing industrial areas.

We sincerely hope that the Board of Directors can use all the challenges faced in 2023 and the shortfall in performance as valuable learning in order for the Company to deliver stronger results in the future to meet shareholder expectations. Aside from focusing on achieving business performance, we also remind the Board of Directors to always pay full attention to aspects of strengthening Human Resources (HR) and technological leadership in the industry in order to increase the Company's differentiation amongst industry peers and strengthen competitiveness in a highly competitive market.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Pundits have predicted that certain risks will still mark the dynamics of the global economy in 2024, related to persistent uncertainty in geopolitical situations, climate change and its subsequent food and energy insecurity, and a slowing trend in the economies of most of the more developed nations. What we further expect to see is global financial market volatility as the US Federal Reserve and other central banks are likely to continue their aggressive monetary policy tightening in 2024, which has the potential to cause larger capital flights from emerging markets.

It is believed that Indonesia will resist the persistent global economic turmoil, as predictions say that the economy will grow resiliently at around 5.2% (yoy) in 2024, driven by a growing trend in domestic demand and more manageably controlled inflation. The Indonesian government has taken some anticipatory measures to endure global economic risks that may spiral in unpredictable directions in the years ahead in order to maintain the stability of the Indonesian economy.

With such a positive outlook on how the national economy will further develop in the upcoming year 2024, we are seeing a very bright prospect for the development of industrial areas in Cilegon and other areas to continue to grow in line with the increasingly large number of new national and international-scale industrial sectors entering the Indonesian market. Observing developments in the external situation that are developing with all the challenges and opportunities that follow, the Board of Directors and we share the same view and opinion that the Company's business opportunities are still wide open, driven by the unique traits of its business and mature experience as a developer of the Krakatau Steel integrated industrial area that offers a wide spectrum of integrated industrial spectrum, from providing industrial area land, water sources, electricity sources, as well as needs for ports and logistics.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor peluang dan tantangan yang akan dihadapi, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas RKAP Tahun 2024 yang disusun oleh Direksi untuk nantinya dijadikan sebagai pedoman bagi Manajemen dan seluruh unit bisnis dalam bekerja. Menurut pandangan kami, seluruh uraian strategi dan parameter KPI yang sudah disepakati dalam RKAP Tahun 2024 telah disajikan dalam angka yang realistis dengan memperhitungkan risiko-risiko yang akan datang serta turut memperhatikan kondisi-kondisi eksternal yang berpotensi memengaruhi kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung langkah Direksi untuk terus mengoptimalkan potensi pertumbuhan yang signifikan dari sektor-sektor tertentu sejalan dengan strategi yang akan diterapkan di tahun 2024 yang dititikberatkan pada strategi *land banking*, optimalisasi penggunaan dana investasi, dan memperkuat jalinan kerja sama dengan *strategic partner*. Kami meyakini Perseroan memiliki prospek usaha yang menjanjikan untuk meningkatkan penjualan lahan untuk keperluan industri-industri yang sedang bertumbuh seperti petrokimia dan baterai. Di waktu yang bersamaan, kami juga mendorong Direksi untuk menumbuhkan sikap kewaspadaan dan lebih berhati-hati dalam mengelola berbagai risiko yang ada, terutama yang berasal dari dinamika ekonomi global.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris senantiasa mengarahkan perhatian dan fokus pengawasan penuh terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") karena kami memahami bahwa praktik GCG yang kuat merupakan kunci untuk tetap unggul dalam persaingan dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Dalam pandangan Dewan Komisaris, implementasi prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan dan juga KSI Group telah berjalan secara efektif sebagaimana tercermin dari komitmen tinggi seluruh Organ GCG dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab dengan penuh itikad baik.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan secara intensif dengan mengadakan rapat gabungan bersama Direksi untuk melakukan *monitoring* terkait tindak lanjut *Area of Improvement (Aoi)* yang disampaikan oleh auditor internal dan auditor eksternal. Sehubungan dengan hal ini, Dewan Komisaris telah memberikan arahan yang jelas kepada Direksi untuk memperhatikan secara seksama seluruh rekomendasi dan memastikan tindak lanjutnya dilakukan dengan tepat sasaran. Disamping itu, sepanjang tahun ini kami juga tidak mendapati temuan atas tindakan pelanggaran atau penyimpangan yang dapat mencemari nama baik dan reputasi Perseroan.

With the various factors, opportunities and challenges to encounter taken into account, we gave approval to the 2024 budget and plan prepared by the Board of Directors, which will offer guidance to the management and all business units as they work to realize the plan. In our view, all strategy descriptions and KPI parameters that have been agreed upon under the 2024 budget and plan have been presented in realistic figures with due consideration for future risks and external conditions that may have an impact on the Company's performance.

We will lend our full support to the Board of Directors as they proceed with their current endeavors to optimize the potentially large growth potential of certain sectors, consistent with the strategy that will be executed in 2024, with a laid focus on devising *land banking* strategies, optimizing the allocation of investment funds, and building stronger cooperation with the company's strategic partners. We are certain that the Company has promising business prospects to increase land sales within growing industries such as petrochemicals and batteries. Meanwhile, we also encourage the Board of Directors to nurture an attitude of vigilance and act more cautiously in managing the various existing risks, especially those that may arise from the recently dynamic global economy.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We always direct our full attention and oversight focus towards the implementation of Good Corporate Governance (GCG), as we understand that strong governance practices are the key to staying ahead of competition and driving sustainable growth in the long term. In our perspective, the implementation of corporate governance principles within the Company and across the KSI Group has been running effectively, as reflected in the high commitment of all of our governance bodies to carrying out their respective functions, duties and responsibilities in good faith.

Throughout 2023, we exercised our intensive oversight by holding a series of joint meetings with the Board of Directors to monitor follow-ups on Areas of Improvement (Aoi) submitted by both internal auditors and external auditors. In this regard, we had given clear directions to the Board of Directors to pay close attention to all recommendations and ensure that follow-up actions were carried out on target. A further achievement we made was that we did not find any violations or irregularities this year that could have jeopardized the good name and reputation of the Company.

Atas pencapaian terkait GCG yang sudah baik ini, kami mengingatkan Direksi agar tidak lekas berpuas diri dengan fondasi internal yang sudah terbentuk, melainkan harus terus berusaha menyempurnakan kualitas penerapan GCG secara berkelanjutan mengingat dinamika bisnis dan tantangan pasar yang berkembang dengan cepat. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari aspek GCG, kami juga mendorong Direksi untuk terus meningkatkan budaya kesadaran terhadap risiko dan kepatuhan kepada seluruh karyawan. Dalam hal masih ditemukan adanya beberapa kelemahan yang kurang signifikan terkait implementasi GCG, kami melihatnya sebagai *room of improvements* yang perlu diperbaiki dan disempurnakan secara berkelanjutan selaras dengan kebutuhan bisnis.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Dewan Komisaris menilai Perseroan telah memiliki dan menjalankan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") dengan baik sebagai sarana yang penting bagi pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan *fraud* atau pelanggaran hukum, pelanggaran kode etik, maupun pelanggaran benturan kepentingan yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan. Kehadiran WBS memungkinkan terlaksananya mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor apabila yang bersangkutan memberikan informasi identitas diri berupa nama dan diperbolehkan juga menyampaikan laporan secara anonim.

Dalam melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya fungsi WBS yang lebih baik, Dewan Komisaris bersama Komite Audit senantiasa melakukan evaluasi dan melakukan tindak lanjut atas seluruh laporan pengaduan yang diterima. Laporan pengaduan yang terbukti kebenarannya berdasarkan hasil pemeriksaan akan ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan internal Perseroan.

Dewan Komisaris percaya bahwa penerapan GCG akan semakin baik apabila didukung dengan pelaksanaan WBS yang dikelola secara profesional dan objektif. Kami juga mendorong Direksi untuk terus meningkatkan sosialisasi terhadap keberadaan WBS kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan agar keberadaan WBS menjadi lebih efektif. Dengan adanya WBS, kami berharap segala kemungkinan terjadinya risiko pelanggaran yang berpotensi merugikan dan merusak reputasi Perseroan dapat diminimalisir.

Due to these achievements made in corporate governance, we would like to remind the Board of Directors not to grow complacent with the internal foundations that have been formed, but rather suggest they strive to sustainably improve the quality of governance implementation given the business dynamics and the rapidly evolving market challenges. As an inseparable part of the governance aspect, we also encourage the Board of Directors to continue to improve the culture of risk awareness and compliance for all employees. We see some weaknesses in the governance aspects that are less significant in nature as a room of improvements that need to be continually fixed and improved in line with business needs.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

In our assessment, the Company has had and properly implemented a whistleblowing system (WBS) as an important means for stakeholders to report suspected fraud or legal violations, violations of the code of ethics, or violations of conflicts of interest presumed to have been committed by the Company's internal parties. The presence of the WBS allows the implementation of a reporting mechanism that guarantees the confidentiality of the whistleblower if the person concerned provides personal identity information in the form of a name and is also allowed to submit reports anonymously.

In exercising our oversight to ensure better implementation of the WBS function, we work closely with the Audit Committee to evaluate and follow up on all complaint reports received. Complaint reports that are proven to be true based on the results of the initial investigation will be followed up in accordance with the Company's internal policies.

We are convinced that the implementation of corporate governance will be better if it is supported by a professionally and objectively managed WBS. We also encourage the Board of Directors to continue to increase the socialization of WBS among all employees and stakeholders in order for the WBS to run more effectively. We hope that with WBS in place, we can mitigate all possible risks of violations that have the potential to harm and damage the Company's reputation.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh 1 (satu) komite pendukung di bawahnya, yaitu Komite Audit. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan di tahun 2023, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit sudah menjalankan tugas dan fungsi pokoknya sebagai organ pendukung yang membantu memantau efektivitas mitigasi risiko terhadap aksi korporasi. Seluruh tugas yang sudah dilaksanakan oleh Komite Audit di tahun 2023 dapat dianggap berhasil dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan positif korporasi, menegaskan peran pentingnya dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan operasional Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023, telah terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dengan kronologis sebagai berikut:

Nama	Jabatan Position	Name
M. Tantra Maulana	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	M. Tantra Maulana
Thomas Albert Pantouw	Plt. Komisaris Acting Commissioner	Thomas Albert Pantouw
Nur Hidayat	Komisaris Commissioner	Nur Hidayat
Sonny Magranta Silaban	Komisaris Commissioner	Sonny Magranta Silaban

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan pengawasan yang telah diberikan oleh jajaran Dewan Komisaris terdahulu sebagai bentuk kontribusi positif bagi perkembangan Perseroan hingga saat ini. Dengan berlakunya susunan Dewan Komisaris yang baru saat ini, kami berharap peran aktif pengawasan Dewan Komisaris dan pelaksanaan pemberian nasihat kepada Direksi dapat berjalan lebih efektif untuk mendukung terwujudnya peningkatan kinerja Perseroan yang tumbuh positif dan menguntungkan di masa mendatang.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF OUR SUPPORTING COMMITTEES

In exercising our oversight role and providing advice to the Board of Directors, we are assisted by 1 (one) supporting committee, the Audit Committee. Based on the results of the assessment made in 2023, we came to the conclusion that the Audit Committee has carried out its main duties and functions as a supporting body that has helped to monitor the effectiveness of risk mitigation for corporate actions. We can say the Audit Committee in 2023 carried out its tasks effectively and has made a significant contribution to the positive progress of our corporation, which further confirms the important role they play in maintaining transparency, accountability and operational sustainability.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2023, our composition changed with the following chronology:

Please allow us on this occasion to express our deepest gratitude for the support and supervision provided by the previous Board of Commissioners as a form of positive contribution to the Company's development to date. We hope that with our new composition as the Board of Commissioners, we can play a more active supervisory role and give more effective support to the Board of Directors to help the Company deliver more and grow positively and profitably in the future.

APRESIASI

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada saham utama atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami sehingga pelaksanaan mandat pengawasan tetap dapat kami jalankan dengan sebaik-baiknya di tahun 2023. Tidak lupa kami juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga keberlangsungan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik di tengah berbagai tantangan yang dihadapi.

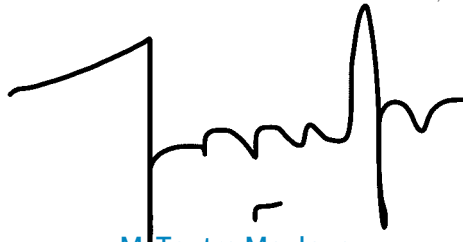
Demikian laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris kami sampaikan. Kami berharap Perseroan dapat meraih kinerja yang lebih baik dan berkelanjutan di masa depan seraya terus memberikan memberikan nilai tambah dan manfaat yang lebih besar bagi pertumbuhan investasi dan ekonomi nasional pada jangka panjang.

APPRECIATION

As the Board of Commissioners, we would like to express our deepest gratitude to the major shareholders for their continued trust and support that have enabled us to continue to fulfill our oversight mandate to the best of our capacity in 2023. We know that we should not forget to express our high appreciation to the Board of Directors and all employees for their hard work and dedication that have enabled the Company to continue to run well amidst the various challenges encountered.

This should conclude the oversight report on our duty and responsibility as the Board of Commissioners. We hope that the Company can deliver even more and achieve sustainable performance in the future while continuing to provide added value and greater benefits for investment growth and the national economy in the long term.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



M. Tantra Maulana

Plt. Komisaris Utama
Acting President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Nur Hidayat
Komisaris
Commissioner

M. Tantra Maulana
Plt. Komisaris Utama
Acting President Commissioner

Sonny Magranta Silaban
Komisaris
Commissioner

Thomas Albert Pantouw
Plt. Komisaris
Acting Commissioner

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors

Konsistensi dalam mengimplementasikan strategi bisnis yang tepat berhasil mendorong peningkatan kinerja Perseroan tahun 2023 yang dibuktikan dari realisasi pendapatan secara konsolidasian sebesar Rp3,27 triliun, atau tercapai 69,15% dari RKAP Tahun 2023 senilai Rp4,73 triliun. Selain itu, laba tahun berjalan juga tercatat positif sebesar Rp603,44 miliar, meningkat 1,93% dari tahun 2023 atau tercapai 104,40% dari RKAP Tahun 2023.

Consistency in implementing the right business strategy has succeeded in driving an increase in the Company's performance in 2023 as evidenced by the realization of consolidated revenue of Rp3.27 trillion, or 69.15% of the 2023 RKAP of Rp4.73 trillion. In addition, profit for the year was also recorded positive at Rp603.44 billion, an increase of 1.93% from 2023 or 104.40% of the 2023 RKAP.

Alugoro Mulyowahyudi

Plt. Direktur Utama

Acting President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Di tengah situasi eksternal yang berkembang dinamis, Direksi bersyukur Perseroan dapat melalui tahun buku 2023 dengan capaian kinerja yang baik. Keberhasilan Perseroan tentunya dapat diraih melalui pelaksanaan strategi bisnis yang didukung dengan determinasi tinggi dan kepiawaian dalam mengoptimalkan kekuatan kapasitas internal dari tim kami.

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah saya mewakili jajaran Direksi lainnya menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan dan realisasi kinerja tahun 2023. Penyampaian laporan ini juga menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan kepada pemegang saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

EKONOMI INDONESIA TUMBUH POSITIF DI TENGAH KETIDAKPASTIAN PEREKONOMIAN GLOBAL YANG TINGGI

Perekonomian global sepanjang tahun 2023 masih mengalami berbagai turbulensi hebat dengan risiko ketidakpastian tinggi utamanya karena peningkatan tensi geopolitik Rusia-Ukraina dan juga konflik Israel-Palestina yang berkepanjangan. Kombinasi dari seluruh *global shocks* yang berkembang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi global turun ke level 3,0% setelah sempat tumbuh tinggi di tahun 2022 sebesar 3,5%. Jika tidak memperhitungkan kontraksi pandemi pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi tahun 2023 tersebut menjadi yang terlemah sejak krisis keuangan global tahun 2009.

Perlambatan ekonomi dunia juga diikuti oleh divergensi pertumbuhan antarnegara yang semakin melebar baik yang dialami negara-negara maju maupun negara berkembang. Kondisi ini terjadi karena proses pemulihan setiap negara dari *scarring effect* pandemi sangat beragam dan kekuatan stimulus bantuan yang diberikan oleh tiap-tiap Pemerintah pun berbeda tergantung kemampuan fiskal masing-masing.

Tiongkok misalnya, sepanjang tahun 2023, negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia ini terpantau belum mampu mengembalikan kinerjanya ke *trajectory* pertumbuhan sebelum pandemi karena dilanda krisis properti yang berkepanjangan dan menumpuknya beban utang luar negeri yang terakumulasi sejak penanganan dampak pandemi. Dengan fundamental ekonomi yang masih lemah, Tiongkok hanya mampu mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,2% (yoy) pada 2023, terlemah dalam lebih dari tiga dekade terakhir.

Sementara dari negara maju, ekonomi Amerika Serikat justru berhasil menunjukkan fase pemulihan yang lebih cepat dari perkiraan awal dengan tingkat pertumbuhan *full year* selama 2023 dibukukan mencapai 2,5% (yoy), jauh lebih baik daripada realisasi pertumbuhan tahun 2022 sebesar 1,9% (yoy). Sedangkan Jepang yang juga menyandang status sebagai negara maju justru mengalami kesulitan ekonomi di tahun 2023. Setelah sempat memasuki jurang resesi pada kuartal

Dear Shareholders and Stakeholders,

We, the Board of Directors of The Company, are grateful that we were able to navigate through the dynamic fiscal year 2023, delivering outstanding results. What we delivered this year had a lot to do with our collective expertise, determination, and internal capacity for our team to execute the right business strategy.

Please allow me, on behalf of my fellow members of the PT KSI's Board of Directors, to present the report on the management of the Company and our collective performance throughout the entire year. This report serves as a testament to our collective accountability for the Company's management to the shareholders and other stakeholders.

THE INDONESIAN ECONOMY GROWS POSITIVE AMIDST HIGH GLOBAL ECONOMIC UNCERTAINTY

Throughout 2023, severe turbulence and its subsequent high uncertainty still marked the global economy, due mainly to the persistent Russian-Ukrainian geopolitical tensions and the Israeli-Palestinian conflict that erupted more recently, but talks on it seemed to have reached a deadlock. The combination of all the developing global shocks resulted in a noticeable decline in global economic growth from 3.5% to 3.0%. Putting aside the 2020 pandemic-induced contraction, the economic growth of 2023 would be the weakest since the global financial crisis in 2009.

The world economic slowdown came with increasingly widening growth divergences between countries, experienced by both developed and developing countries. This occurred because each country's recovery process from the damaging effects of aid stimulus varied greatly, based on their respective fiscal capabilities.

The second-largest economy, China, for example, had observably not been able to baring its economic performance to the pre-pandemic growth trajectory due to the persistent property crisis that had hit the country and as it was saddled with foreign debt that had accumulated since dealing with the devastating aftermaths of the pandemic. With economic fundamentals still weak, China was only able to register a growth of 5.2% (yoy) in 2023, the weakest in more than three decades.

As one of the more developed nations, the United States went in the opposite direction, showing that the country continued on a path to recovery faster than initial estimates and registered a full year growth of 2.5% (yoy) in 2023, a much faster pace than the realized annualized growth pace of 1.9% (yoy) in 2022. Japan, the US's Asian counterpart, continued to struggle with economic challenges throughout the year, attempting to recover from the recession it had entered in the fourth quarter.

IV/2023, Jepang harus kehilangan mahkotanya sebagai negara dengan kekuatan ekonomi terbesar ketiga di dunia dan posisi itu kini jatuh kepada Jerman, sementara Jepang kini berada di posisi keempat.

Dari pasar keuangan global, The Fed AS kembali menunjukkan sikap *hawkish* untuk mempertahankan suku bunga acuan di level tinggi untuk jangka waktu yang lama (*higher for longer*) sehingga tetap bertahan di kisaran 5,25%-5,5% pada posisi 31 Desember 2023. Capaian tersebut menjadi yang tertinggi bagi *Fed Fund Rate* (FFR) selama lebih dari dua dekade terakhir. Sebagai konsekuensinya, dunia dihadapkan dengan tantangan pengetatan likuiditas global yang berujung pada kenaikan biaya dana sehingga membuat ruang kebijakan fiskal di banyak negara juga semakin terbatas akibat peningkatan beban utang luar negeri yang terus menumpuk. Situasi ini semakin diperparah dengan terjadinya pelemahan nilai tukar mata uang lokal akibat penguatan US Dollar.

Di tengah situasi ekonomi global yang melambat dan penuh ketidakpastian, perekonomian Indonesia tetap mampu mencatatkan pertumbuhan yang kuat dan stabil sebesar 5,02% (yoy) untuk keseluruhan tahun 2023. Capaian positif ini berhasil diraih meski dengan kondisi kinerja ekspor yang mengalami penurunan karena terimbas oleh melambatnya pertumbuhan ekonomi negara-negara mitra dagang utama. Tingginya konsumsi domestik baik dari sektor privat maupun belanja Pemerintah berhasil menopang perekonomian dalam negeri. Selain itu, bauran kebijakan Pemerintah dan Bank Indonesia di masa pasca pandemi juga terbukti efektif menekan dampak besar akibat pelemahan ekonomi global. Seluruh inisiatif kebijakan yang telah diterapkan menjadi langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan.

Kendati perekonomian Indonesia cukup resilien terhadap pelemahan ekonomi global, Direksi melihat bahwa geliat investasi infrastruktur di Indonesia terutama dalam konteks pengembangan kawasan industri belum sepenuhnya berjalan di jalur pertumbuhan yang diharapkan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa para pelaku usaha pengembang kawasan industri termasuk Perseroan kerap dihadapkan dengan sejumlah kendala di lapangan, seperti kesulitan proses pembebasan lahan dan pengurusan perizinan kawasan, mahalnya biaya logistik, keterbatasan talenta atau ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang memenuhi kualifikasi, hingga ketidakpastian kebijakan yang cukup tinggi di Indonesia. Kondisi ini pada gilirannya berpotensi menimbulkan *sentiment risk-off* di kalangan investor global untuk menanamkan investasi jangka panjang mereka di Indonesia.

Walau dihadapkan dengan tantangan operasional yang tidak bisa ditampik, Direksi tetap berkeyakinan bahwa sebagai *subholding* dari BUMN di bidang produksi baja terbesar di Indonesia, yaitu PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, Perseroan memiliki *unique value proposition* untuk terus bersaing dan mempunyai pengalaman mumpuni dalam mengembangkan Kawasan Industri Krakatau (KIK) yang merupakan salah satu kawasan industri terbesar di Indonesia dengan fasilitas

As a result, it had to relinquish its longstanding position as the third largest economic power in the world to Germany, its European counterpart, dropping to the fourth position.

In the global financial market, the US Fed has shown consistency in its hawkish attitude in maintaining its high interest rate path (*higher for longer*) and paused it at a range of 5.25%–5.5% until December 31, 2023. Those figures were the highest Fed Funds Rate (FFR) in more than the last two decades. A direct consequence of the Fed's policy was the challenge of tightening global liquidity, which eventually led to an increase in the cost of funds and resulted in limited fiscal policy space globally due to accumulated foreign debt that much of the rest of the world is increasingly saddened by. This global pressure created pressing concerns for developing countries, as their weaker currencies were losing value against the US dollar.

Amidst the slowing trend in the global economic situation that was marked by uncertainty, Indonesia registered a robustly stable growth of 5.02% (yoy) for the entire year 2023. The country managed to achieve this positive growth despite a noticeable decline in export performance due to the continued trend of slowing economic growth seen in its major trading partners. Some of the driving factors of the domestic economy were high consumption in both the private sector and government spending. Other driving factors were the policy mix of the government and Bank Indonesia, which proved effective in the post-pandemic period to cushion the otherwise pressing impacts caused by the weakening global economy. All the executed policy measures and initiatives were preemptive and forward-looking in nature.

Despite Indonesia's resilience to the global economic slowdown, we observed that infrastructure investment, particularly in industrial estate development, continues to lag significantly behind the expected growth pace. Facts on the ground show that industrial estate developers, including the Company, are often held back by a number of obstacles in the field, from the bureaucratic land acquisition process and processing of area permits to high logistics costs, a lack of talents or availability of Indonesian Human Resources (HR) that meet qualifications, to the rather high policy uncertainty almost anywhere in the country. Those are key factors combined with risk-off sentiments amongst global investors about making long-term investments in Indonesia.

Despite the inevitable operational challenges, we remained confident that, as a subholding of the state-owned company in the largest steel production sector in Indonesia, namely PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, the Company had a unique value proposition to continue to compete and had strong experience in developing the Krakatau Industrial Estate (KIK) as one of the largest that offers a comprehensive spectrum of international standard-meeting integrated facilities. The strengths will later

terintegrasi lengkap dan berstandar internasional. Modal inilah yang nantinya akan menjadi pijakan kokoh bagi Perseroan untuk melanjutkan pertumbuhan kinerja yang jauh lebih baik di waktu mendatang.

PRIORITAS STRATEGI DAN LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS PERSEROAN TAHUN 2023

Direksi mencermati bahwa peluang investasi perkembangan infrastruktur kawasan di Indonesia masih sangat terbuka lebar seiring dengan masifnya pertumbuhan industri-industri baru selama beberapa tahun terakhir, salah satunya tren pembangunan smelter nikel di beberapa wilayah di Indonesia. Potensi besar ini tentunya dijadikan sebagai sebuah momentum bagi Perseroan untuk terus menumbuhkan dan memperkuat lini bisnisnya.

Dalam mengoptimalkan peluang-peluang yang ada, Perseroan menyadari bahwa sejumlah tantangan dan kendala kerap dihadapi baik dari sisi eksternal maupun internal. Dalam merespons dinamika yang terjadi, Perseroan telah melakukan berbagai terobosan dan menerapkan langkah-langkah strategis yang tepat di tahun 2023 untuk meningkatkan kinerja bisnis serta mendorong penciptaan nilai bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2023, strategi Perseroan difokuskan pada 3 (tiga) aspek utama, yaitu inovasi, kepemimpinan, dan investasi. Pada aspek inovasi model bisnis, Perseroan telah melakukan serangkaian terobosan inovatif dalam rangka memperkuat lini bisnis utama di antaranya dengan melakukan pengembangan area pemanduan baru di PT Krakatau Bandar Samudera ("PT KBS") dan berinovasi pada pengelolaan limbah industri di PT Krakatau Jasa Industri ("PT KJI").

Pada aspek kepemimpinan teknologi, Perseroan terus berusaha menghadirkan solusi terbaik dalam bidang Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung efektivitas dan efisiensi operasional. Karena itu, Perseroan bersama dengan Entitas Anak telah mengeksekusi sejumlah inisiatif strategis di bidang TI selama 2023, antara lain melalui pembangunan fasilitas pengolahan air yang mengadopsi *state-the-art* teknologi *desalination-demineralization* oleh PT Krakatau Tirta Industri ("PT KTI"), pembangunan *DCT Room* oleh PT Krakatau Chandra Energi ("PT KCE"), penguatan *logistics, ports maritime value chain integration* oleh PT KBS, *go live* implementasi IFCA (*Property Management*), penerapan sistem keamanan kawasan terintegrasi oleh PT Krakatau Sarana Properti ("PT KSP"), implementasi *Risk Management System* oleh PT KTI, pengembangan aplikasi Human Resource Management (*Talent Management*) oleh PT Krakatau Information Technology ("PT KIT"), hingga penerapan sistem digital dalam rangka pengelolaan BUJP oleh PT KJI.

Sedangkan pada aspek investasi, Perseroan telah berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan pelayanan kapal pandu dengan melakukan pengadaan *tugboat* yang eksekusinya dijalankan oleh PT KBS. Disamping itu, Perseroan juga sudah membangun fasilitas penunjang *conveyor* inti, membebaskan lahan untuk mendukung operasional Kawasan

serve as a solid foothold for the Company to continue to grow and deliver more in the years to come.

THE COMPANY'S STRATEGIC PRIORITIES AND STRATEGIC MEASURES IN 2023

We have observed that Indonesia still offers one of the brightest investment opportunities for regional infrastructure development, in line with the massive growth of new industries over the last few years, including the more recent trend of building nickel smelters in some parts of the country. Of course, the Company will use this great potential as momentum to continue growing and strengthening its business lines.

We recognize both internal and external challenges and obstacles that often stand in the way as we optimize existing opportunities. In response to the current dynamics, we have made various breakthroughs and taken a number of strategic steps in 2023 to deliver more in our business and encourage value creation for shareholders and stakeholders.

We laid our focus in 2023 on 3 (three) main aspects: innovation, leadership and investment. In the aspect of business model innovation, we made a series of innovative breakthroughs in order to strengthen the Company's core business, e.g., developing a new pilot area at PT Krakatau Bandar Samudera ("PT KBS") and innovating in industrial waste management at PT Krakatau Jasa Industri ("PT KJI").

In the aspect of technological leadership, we continued to strive to deliver the best solutions in the field of Information Technology (IT) to support operational effectiveness and efficiency. With the Company's subsidiaries, we undertook some strategic initiatives in the IT sector during 2023, including through the construction of water treatment facilities that adopt state-of-the-art desalination-demineralization technology with PT Krakatau Tirta Industri ("PT KTI"), construction of DCT Room with PT Krakatau Chandra Energi ("PT KCE"), strengthening logistics, ports maritime value chain integration with PT KBS, go live of IFCA (Property Management), implementation of an integrated regional security system with PT Krakatau Sarana Properti ("PT KSP"), implementation of the Risk Management System with PT KTI, development of the Human Resource Management (Talent Management) application with PT Krakatau Information Technology ("PT KIT"), to the implementation of a digital system in the context of BUJP management with PT KJI.

Lastly, in the investment aspect, we made all the efforts necessary to improve pilot boat services with the procurement of tugboats and had PT KBS, a subsidiary, do that particular project. We have gone even further in this aspect as we also built core conveyor support facilities, acquired land to support

Industri Krakatau (KIK), mengembangkan SPBU/SPKLU yang dijalankan oleh PT KCE, membangun Gudang KIK 2 tahap I oleh PT KSP, dan pembangunan New MCW oleh PT KCE.

Strategi lainnya yang juga konsisten dilakukan di tahun 2023 adalah upaya peningkatan kualitas SDM. Sebagai ujung tombak dari bisnis yang dijalankan, Perseroan menaruh perhatian khusus pada pengembangan SDM untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan tercapainya kinerja bisnis yang kuat dan berkelanjutan. Untuk itu, kami telah menyiapkan program *talent management* yang komprehensif dengan melakukan identifikasi dan *mapping* di setiap jenjang organisasi. Keseluruhan inisiatif tersebut diharapkan dapat mempertahankan *talent* terbaik di Perseroan yang dibutuhkan untuk memperkuat kompetensi inti guna mendukung implementasi strategi Perseroan secara optimal. Sepanjang tahun 2023, Perseroan mendorong peran aktif karyawan pada kelompok *millennial generation* (di bawah 42 tahun) dan karyawan perempuan untuk menjadi *nominated talent*.

Selain berfokus menjalankan serangkaian strategi di atas, sebagai *subholding* penyedia dan pengelola kawasan industri dengan layanan lengkap dan terintegrasi, kami juga berusaha menjaga keberlangsungan usaha dan menjawab kebutuhan pelanggan yang semakin beragam dengan membangun sinergi solid bersama Entitas Induk dan mengoptimalkan kolaborasi dengan seluruh perusahaan yang tergabung di dalam Krakatau Steel Group untuk menggali ceruk bisnis baru yang berpotensi mendorong pertumbuhan portofolio bisnis dan menarik investasi masuk ke Indonesia. Direksi meyakini strategi penguatan sinergi bersama BUMN Krakatau Steel Group menjadi salah satu keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan sehingga harus dimaksimalkan eksekusinya.

Dalam perjalanannya selama satu tahun pelaporan 2023, Direksi tidak melakukan penyesuaian terhadap pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis Perseroan serta tidak merivisi target-target keuangan maupun operasional yang hendak dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki fundamental bisnis yang resilien dalam menavigasi tantangan dan risiko-risiko yang dihadapi.

PERAN DIREKSI DALAM PROSES PERUMUSAN STRATEGI DAN UPAYA-UPAYA YANG DILAKUKAN UNTUK MEMASTIKAN TERLAKSANANYA STRATEGI PERSEROAN

Sebagai organ pelaksana utama yang bertanggung jawab penuh atas jalannya pengurusan dan pengelolaan Perseroan, seluruh anggota Direksi berperan aktif dalam proses perumusan strategi dan kebijakan strategis perusahaan. Selama proses tersebut berlangsung, Direksi turut melibatkan para pimpinan dari unit-unit bisnis dan fungsi *support* hingga di level Entitas Anak agar masing-masing pihak dapat menyumbangkan pemikiran dan usulan inisiatif strategis sesuai bidang keahlian masing-masing.

the operations of the Krakatau Industrial Area (KIK), developed a gas station/SPKLU run by PT KCE, built KIK Warehouse 2 phase I by PT KSP, and built a new MCW by PT KCE.

Another strategy that we also consistently executed in 2023 was how to improve the quality of our human resources. Aware of their tasks as the spearheads of our business, we attended very closely to human resource development in order to create a conducive work environment and achieve strong and sustainable business performance. Therefore, we have prepared a comprehensive talent management program by identifying and mapping talent at every level of the organization. We hope that all these initiatives will help us retain the Company's best talent by building on their core competencies to support optimal execution of the Company's strategy. Throughout 2023, we were encouraging the active role of employees falling under the millennial generation (under 42 years) and female employees to become nominated talents.

Apart from focusing on implementing the series of strategies above, as a subholding provider and manager of industrial estate with comprehensive and integrated services, we also strive to maintain business continuity and answer the increasingly diverse customer needs by building solid synergies with the parent entity and optimizing collaboration with all companies that are members of the Krakatau Steel Group to explore new business niches that have the potential to push business portfolio growth and attract investment into Indonesia. We believe that the strategy of building stronger synergy with the SOE Krakatau Steel Group is one of our competitive advantages over our peers, and, hence, we should really know how to make the best use of it.

We did not make any adjustments to the execution of the Company's strategy and strategic policies, nor did we make any revisions to the financial and operational targets as the year progressed. This demonstrates the Company's resilient business fundamentals in navigating the challenges and risks it faces.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE STRATEGY FORMULATION PROCESS AND THE EFFORTS MADE TO ENSURE THE COMPANY'S STRATEGY EXECUTION

As the top executive body that bears full responsibility for the management and administration of the Company, all members of the Board of Directors play an active role in the process of formulating the Company's strategy and strategic policies. We also engage business unit process leaders and support functions up to the subsidiary level, where they can contribute their thoughts and suggestions for strategic initiatives based on their respective areas of expertise.

Sepanjang tahun pelaporan 2023, seluruh rumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan serta penetapan target-target kinerja keuangan maupun operasional dalam bentuk uraian *Key Performance Indicators* (KPI) korporasi yang sudah disepakati bersama di awal tahun telah dituangkan lebih lanjut di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 yang juga telah ditinjau dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Selanjutnya, kami melakukan evaluasi secara periodik terhadap pencapaian target KPI sebagai bagian penting dari proses untuk mengukur kinerja dan memastikan bahwa tujuan strategis Perseroan tercapai.

Untuk memastikan seluruh strategi yang telah ditetapkan di awal tahun telah diimplementasikan secara efektif oleh masing-masing lini bisnis sesuai dengan arahan Kementerian BUMN RI selaku *ultimate shareholder*, pada tahun 2023, Direksi telah mengadakan rapat koordinasi secara intensif bersama pimpinan unit-unit bisnis serta juga telah menelaah langsung laporan pencapaian kinerja dari masing-masing lini bisnis dan juga Entitas Anak. Selain melalui pelaksanaan rapat, Direksi juga melakukan kunjungan langsung ke lapangan untuk memantau perkembangan proyek-proyek strategis yang sedang dikerjakan oleh masing-masing lini usaha.

Dengan menjalankan aktivitas *close monitoring* melalui rapat-rapat formal yang telah terselenggara maupun *site visit* ke lapangan, Direksi mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tantangan yang dihadapi Manajemen di lapangan dan mendapatkan umpan balik yang memungkinkan kami dapat mengambil langkah cepat dan tepat dalam menyelaraskan kondisi bisnis dan pasar selama tahun berjalan sehingga hasil akhir kinerja bisnis tahun 2023 dapat memenuhi target yang ditetapkan.

Setelah melalui tahapan-tahapan di atas, Direksi memastikan eksekusi seluruh strategi dan berbagai inisiatif strategis yang telah ditempuh di tahun 2023 sudah mempertimbangkan perubahan lingkungan eksternal dan memperhatikan kekuatan sumber daya internal yang dimiliki serta sudah memerhatikan arahan Kementerian BUMN RI terutama sehubungan dengan peningkatan portofolio Perseroan pada investasi yang ramah lingkungan.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2023

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Konsistensi kami dalam mengimplementasikan strategi bisnis yang tepat dan inovatif terbukti mampu mendorong peningkatan kinerja operasional dan finansial Perseroan tahun 2023 jika dibandingkan dengan capaian tahun lalu dan secara umum sudah mendekati target yang ditetapkan di dalam RKAP Tahun 2023. Hal ini terlihat dari realisasi pendapatan Perseroan secara konsolidasian yang dibukukan sebesar Rp3,27 triliun, turun 5,37% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,45 triliun atau tercapai 69,15% dari RKAP Tahun 2023 senilai Rp4,73 triliun. Tidak tercapainya target pendapatan konsolidasian tahun 2023 disebabkan karena telah terjadi

Throughout the 2023 reporting year, all formulations of the Company's strategies and strategic policies, as well as the determination of financial and operational performance targets in the form of corporate Key Performance Indicators (KPI) that were mutually agreed upon at the beginning of the year, had been further outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023 and approved by the Board of Commissioners after reviews. Furthermore, we periodically evaluated the achievement of KPI targets as an important part of the process to measure performance and ensure that the Company's strategic objectives were achieved.

To ensure effective execution of all strategies set at the beginning of the year by each of the business lines in accordance with the direction of the Indonesian Ministry of SOE as the ultimate shareholder, in 2023, we held a series of intensive coordination meetings with the heads of business units to have direct reviews of not only the performance delivered by each of them but also the reports submitted by the Company's subsidiaries. Besides the meetings, we occasionally paid direct visits to the field to monitor the development of strategic projects being undertaken by each business line.

The close monitoring activities through formal meetings we carried out and the site visits we paid for gave us more insights into the challenges faced by all the management team on the ground, while also providing us with valuable feedback that allowed us to take quick and appropriate measures to align business conditions with the market during the current year so we could ensure our final results in business performance met the targets we set for the Company for the year 2023.

After going through the stages above, we ensure that the execution of all strategies and various strategic initiatives in 2023 was undertaken with due consideration of changes in the external environment, the strength of internal resources, and the directions given by the Indonesian Ministry of SOE, particularly those pertaining to how to increase the Company's portfolio in green investments.

COMPANY PERFORMANCE IN 2023

Comparison of Target and Actual Performance in 2023

Our consistency in implementing appropriate and innovative business strategies has proven able to push improvements in the Company's operational and financial performance in 2023 in comparison with last year's achievements, with results that came close to our predetermined targets under the Company's plan and budget for the year. This can be seen from the realization of the Company's consolidated revenue of Rp3.27 trillion, a decrease of 5.37% compared to the previous year of Rp3.45 trillion or 69.15% of the 2023 RKAP of Rp4.73 trillion. The shortfall in consolidated revenue target achievement in 2023 was due mainly to a force majeure event when fire

kejadian kahar berupa insiden kebakaran yang menimpa fasilitas pabrik Hot Strip Mill 1 (HSM#1) Krakatau Steel pada bulan Mei 2023 sehingga berdampak pada terhentinya kegiatan operasional Entitas Anak Perseroan selama sisa tahun berjalan baik di bidang jasa logistik, penyerapan air, hingga kepelabuhanan. Disamping itu, aksi divestasi PT KCE juga mengakibatkan tidak tercapainya target pendapatan di akhir 2023 karena periode konsolidasi yang ditargetkan di dalam RKAP Tahun 2023 adalah 4 (empat) bulan namun pada kenyataannya hanya terkonsolidasi selama 2 (dua) bulan, yakni Januari-Februari 2023.

Dengan capaian pendapatan yang belum dapat memenuhi target 2023, kinerja *bottom lines* Perseroan justru menunjukkan performa sebaliknya. Sepanjang tahun 2023, Perseroan mampu mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp603,44 miliar, meningkat 1,93% dari tahun 2022 atau tercapai 104,40% dari RKAP Tahun 2023. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan strategi efisiensi yang telah dijalankan secara konsisten oleh seluruh karyawan di semua lini bisnis termasuk Entitas Anak sehingga berdampak positif terhadap pengendalian beban ataupun biaya yang ditanggung Perseroan. Disamping itu, Direksi juga melihat adanya beberapa faktor lain yang juga menjadi katalis positif bagi peningkatan kinerja laba bersih di tahun 2023, antara lain transaksi penjualan lahan kepada PT KCE pada Desember 2023, dan diterimanya kontribusi dividen dari Entitas Anak.

Dengan terjadinya kejadian *extraordinary* pada pabrik HSM#1, Perseroan berusaha untuk menata ulang kembali kinerjanya agar dapat mencetak nilai EBITDA yang positif. Pada tahun 2023, Perseroan membukukan EBITDA Margin sebesar 25% dengan nilai EBITDA tahun 2023 sebesar Rp816 miliar atau tercapai 62% dari RKAP Tahun 2023. Capaian EBITDA tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi tahun lalu sebesar Rp1,018 triliun.

Dari segi kinerja posisi keuangan, Perseroan mencatatkan nilai ekuitas tahun 2023 sebesar Rp6,80 triliun atau tercapai 88% dari RKAP Tahun 2023. Sementara itu jumlah aset per tanggal 31 Desember 2023 dibukukan sebesar Rp9,49 triliun (tercapai 77,22% dari RKAP Tahun 2023), turun 22,33% jika dibandingkan dengan posisi yang sama di tahun sebelumnya. Sedangkan liabilitas tahun 2023 dibukukan sebesar Rp2,69 triliun (tercapai 59,53% dari RKAP Tahun 2023), naik 6,28% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,53 triliun.

Terlepas dari berbagai strategi dan inisiatif yang sudah dijalankan secara *prudent* oleh seluruh karyawan, Direksi juga menyadari bahwa kemampuan Perseroan dalam melanjutkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tahun 2023 sebagian besar dipengaruhi oleh peran dan kontribusi kinerja yang beragam dari Entitas Anak dengan ringkasan sebagai berikut:

1. Pendapatan dari segmen *industrial estate* di bawah kelolaan PT Krakatau Sarana Properti (PT KSP) dibukukan sebesar Rp.465 miliar dan laba bersih senilai Rp105 miliar. Keberhasilan PT KSP dalam mencatatkan pendapatan usaha di atas target RKAP Tahun 2023 dikontribusikan

ignited and consumed Krakatau Steel Hot Strip Mill 1 (HSM#1) factory facility in May 2023, causing a long interval in plan operations that extended even until the end of the current year in nearly all areas of operations, from logistics services, water absorption, and ports. Another hindering factor that contributed to the shortfall in target revenue achievement by year-end was the divestment of PT KCE because, of the 4 (four) months of consolidation period targeted in the 2023 plan and budget, only 2 (two) were realized, or during the January-February 2023 period.

Despite the shortfall in the 2023 revenue target achievement, it was the opposite case with the Company's bottom line. Throughout the year, we were able to deliver Rp603.44 billion in profit for the current year, an increase of 1.93% from 2022 or accounting for 104.40% of the 2023 plan and budget. This higher than target figure reflects our consistent and successful execution of our efficiency strategy by all employees in all lines of business, including subsidiaries, which have allowed us to exercise control over the Company's operational expenses. Several other factors that we considered to be positive catalysts for the noticeable increase in net profit were the land sale transaction to PT KCE in December 2023 and the dividends the Company received from some of its subsidiaries.

Following that extraordinary incident at the HSM#1 factory, the Company has been trying to reorganize its performance, which proved effective as it achieved positive EBITDAs. In 2023, the Company posted an EBITDA Margin of 25% with an EBITDA value in 2023 of Rp816 billion or 62% of the 2023 RKAP. The EBITDA achievement decreased when compared to last year's realization of Rp1.018 trillion.

In terms of financial position performance, the Company recorded an equity value in 2023 of Rp6.80 trillion or 88% of the 2023 RKAP. Meanwhile, total assets as of December 31, 2023 were recorded at Rp9.49 trillion (achieved 77.22% of the 2023 RKAP), down 22.33% when compared to the same position in the previous year. Meanwhile, liabilities in 2023 were recorded at Rp2.69 trillion (achieved 59.53% of the 2023 RKAP), up 6.28% compared to the previous year which amounted to Rp2.53 trillion.

Regardless of the prudently executed strategies and initiatives by all employees, we did recognize the positive impacts of the various roles and contributions made by subsidiaries in 2023 on the Company's ability to continue sustainable business growth, as given in brief below:

1. Revenue from the industrial estate segment under the management of PT Krakatau Sarana Properti (PT KSP) reached Rp465 billion, with a net profit of Rp105 billion. PT KSP's success in beating its 2023 plan and budget target in revenue was contributed by the sale of land to

oleh penjualan lahan ke Interpratama Mitra Kimia, Tiga Lancar Banten, dan Bertuah Alam Nusantara;

2. Pendapatan dari segmen *Port & Logistic* di bawah kelolaan PT Krakatau Bandar Samudra (PT KBS) dibukukan sebesar Rp1,78 triliun atau terealisasi 89% dari target 2023 dan laba bersih tercatat senilai Rp238 miliar. Tercapainya target pendapatan PT KBS tahun 2023 ditopang oleh penjualan jasa kepada pelanggan pihak ketiga;
3. Pendapatan dari segmen *Water Distribution* di bawah kelolaan PT Krakatau Tirta Industri (PT KTI) terealisasi sebesar Rp535 miliar dan laba bersih senilai Rp176 miliar. PT KTI berhasil memenuhi target pendapatan sesuai RKAP Tahun 2023 sejalan dengan diberlakukannya kebijakan penyesuaian kenaikan tarif dasar air di tahun ini;
4. Pendapatan dari segmen *Electricity* di bawah PT Krakatau Chandra Energi (“PT KCE” atau sebelumnya dikenal dengan nama PT Krakatau Daya Listrik/”PT KDL”) diperoleh sebesar Rp207 miliar dan laba bersih sebesar Rp16 miliar;
5. Pendapatan dari segmen BUMN, Pemerintahan, Swasta, dan Krakatau Steel Group dengan bidang usaha SAP, General Business Application, Otomasi & EIC, serta Infrastruktur Teknologi Informasi di bawah kelolaan PT Krakatau Information Technology (PT KIT) tercatat sebesar Rp102 miliar (tercapai 79% dari target RKAP Tahun 2023) dan laba bersih sebesar Rp2,9 miliar. PT KIT mampu mempersembahkan kinerja yang baik terutama dari sisi *top lines* sepanjang tahun ini karena adanya penambahan pendapatan yang diakui, seperti Pry Weighting Posco, implementasi KBI, Indonesia Power, dan ILCS Pelindo; dan
6. Pendapatan dari segmen Krakatau Steel Group dengan bidang usaha *outsourcing, trading, industrial supports*, Badan Usaha Jasa Pengamanan, dan *car rental* di bawah kelolaan PT Krakatau Jasa Industri (PT KJI) dibukukan sebesar Rp409 miliar (tercapai 98% dari target RKAP Tahun 2023) dan laba bersih senilai Rp18,5 miliar. Capaian pendapatan PT KJI yang melampaui target tersebut didorong oleh tingginya angka penjualan *scrap* di tahun 2023.

Secara keseluruhan, dapat kami sampaikan juga bahwa keberhasilan Perseroan dalam melanjutkan pencapaian kinerja keuangan yang tumbuh positif dan relatif meningkat dibandingkan tahun sebelumnya juga diikuti dengan hasil penilaian atas tingkat kesehatan keuangan perusahaan yang bertahan pada kategori “AA” dengan predikat “Sehat” dan mendapatkan total skor sebesar 82,5. Seluruh raihan pencapaian yang baik ini menjadi bukti nyata atas komitmen dan tekad penuh kami dalam mencetak pertumbuhan bisnis yang berkualitas dalam rangka mengukuhkan posisi sebagai penyedia layanan pengelolaan kawasan industri yang terintegrasi berstandar internasional.

Tantangan dan Langkah-Langkah Mitigasi

Kemampuan Perseroan dalam beradaptasi dengan kondisi eksternal yang seringkali berubah secara dinamis dan diliputi ketidakpastian tentu tidak lepas dari kepiawaian Direksi dalam menerjemahkan seluruh tantangan yang dihadapi ke dalam rumusan prioritas strategi bisnis di tahun 2023.

Interpratama Mitra Kimia, Tiga Lancar Banten, and Bertuah Alam Nusantara;

2. Revenue from the Port & Logistics segment under the management of PT Krakatau Bandar Samudra (PT KBS) was recorded at Rp1.78 trillion, accounting for 89% of the 2023 target with a net profit of Rp238 billion. The achievement of PT KBS’s 2023 revenue target was supported by sales services to thirdparty customers;
3. Revenue from the Water Distribution segment under the management of PT Krakatau Tirta Industri (PT KTI) reached Rp535 billion with a net profit of Rp176 billion. PT KTI succeeded in meeting the revenue target according to its 2023 plan and budget in line with the implementation of the policy to adjust the basic water tariff increase this year;
4. Revenue from the Electricity segment under PT Krakatau Chandra Energi (“PT KCE” or previously known as PT Krakatau Daya Listrik/”PT KDL”) reached Rp207 billion with a net profit of Rp16 billion;
5. Revenue from the BUMN, Government, Private and Krakatau Steel Group segments with the SAP, General Business Application, Automation & EIC business sectors, and Information Technology Infrastructure under the management of PT Krakatau Information Technology (PT KIT) reached Rp102 billion (accounting for 79% of the targets set in its 2023 plan and budget) with a net profit of Rp2.9 billion. PT KIT was able to deliver this strong performance, especially in the top line throughout this year, thanks to additional recognized revenues, such as Pry Weighting Posco, the implementation of KBI, Indonesia Power, and ILCS Pelindo; and
6. Revenue from the Krakatau Steel Group segment with business sectors *outsourcing, trading, industrial supports*, Security Services Business Entity, and *car rental* under the management of PT Krakatau Jasa Industri (PT KJI) was recorded at Rp409 billion (achieving 98% of its 2023 plan and budget target) with a net profit of Rp18.5 billion. PT KJI’s success in beating its target in revenue was driven by the high amount of scrap sales in 2023.

Overall, we’d like to add herewith that while we were successful in continuing to deliver positive growth and relatively improved financial performance from the previous year, we were also able to earn a score of 82.5 in the financial soundness assessment, or falling under the “AA” category with the predicate “Healthy.” All these satisfactory achievements are clear evidence of our unwavering commitment and determination to deliver quality business growth in order to strengthen our long held position as a provider of integrated industrial estate management services that offer services of international standards.

Challenges and Mitigation Measures

The Company’s highly adaptive capability to the everevolving and uncertain external conditions has, to a great extent, to do with our collective expertise in translating all the challenges encountered into business strategy priorities, as we also demonstrated over the course of 2023.

Secara agregat, kinerja Perseroan selama 2023 berada pada posisi yang sehat dan cukup baik. Kendati demikian kami melihat bahwa perjalanan selama satu periode tersebut bukanlah tanpa kendala. Sehubungan dengan hal ini, kami telah melakukan telaah dan mencermati adanya sejumlah tantangan utama yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan *core competencies*-nya. Untuk menjaga keberlangsungan operasional Perseroan dari berbagai bentuk gangguan maupun ancaman, kami telah memetakan sejumlah isu utama dengan menggunakan analisa PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi).

Pada aspek politik, Perseroan dan para pengembang kawasan industri lainnya kerap dihadapkan dengan tantangan pembebasan lahan dan kesulitan pengurusan perizinan kawasan. Ketidakpastian ini pada gilirannya menimbulkan *risk-off sentiment* bagi para investor untuk mendukung pertumbuhan kawasan industri di Indonesia.

Sedangkan pada aspek ekonomi, kami melihat adanya peluang besar yang terbuka lebar bagi para pengembang kawasan termasuk Perseroan sehubungan dengan tren pembangunan smelter nikel dan pabrik baterai kendaraan listrik di Indonesia. Potensi yang ada ini akan terus kami maksimalkan agar bisa menarik lebih banyak investor untuk menggarap kawasan-kawasan industri baru di Indonesia terutama dalam membangun ekosistem industri *electric vehicle* (EV) yang terintegrasi. Kami meyakini sektor ini akan terus bertumbuh selama beberapa tahun ke depan mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar dan kebutuhan transportasi yang terus meningkat.

Sementara pada aspek sosial, Direksi meyakini bahwa pembangunan kawasan industri memberikan kemajuan bagi perekonomian daerah dan juga tentunya meningkatkan perekonomian bangsa. Hal ini juga yang menjadi semangat bagi Perseroan dalam menyambut masa depan berkelanjutan dengan tidak hanya mengejar keuntungan finansial semata demi kepentingan pemegang saham melainkan juga diimbangi dengan pemberian kontribusi maksimal bagi warga di sekitar area operasional. Untuk itu, kami secara aktif mendukung bisnis lokal, mendorong penciptaan lapangan kerja bagi penduduk lokal, dan merangsang pertumbuhan ekonomi melalui berbagai inisiatif.

Pada kajian aspek terakhir, yaitu Teknologi Informasi, Direksi memastikan Perseroan telah menerapkan sistem teknologi terkini yang mumpuni untuk mendukung efisiensi operasional serta memastikan keamanan sistem dan data dalam operasional kawasan pabrik senantiasa terjaga.

Dalam mengelola seluruh tantangan maupun peluang yang dihadapi, Perseroan terus berusaha memantik kapabilitas utama yang dimiliki agar dapat meningkatkan daya saing yang lebih tinggi baik di kancah nasional maupun pasar regional. Sejauh ini Perseroan telah melakukan *benchmarking* komparatif dengan perusahaan sejenis dan mengkaji lebih dalam strategi pertumbuhan yang diterapkan oleh para *peers* yang terbukti efektif baik dari segi spesialisasi, diversifikasi portofolio bisnis ataupun ekspansi geografis.

In aggregate, the Company's position throughout 2023 remained strongly healthy. However, we can't really say that our 2023 journey was obstacle free. In connection with this, we have carried out a series of reviews and observed a number of key challenges that the Company was encountering all through the year as we were working to carry out our core competencies. To maintain the continuity of the Company's operations from various forms of disruption and threats, we have mapped a number of main issues using PEST (Political, Economic, Social, and Technological) analysis.

Issues that we and other industrial estate developers often encounter in the political aspect are land acquisition challenges and difficulties in processing area permits. This uncertainty in turn gives rise to riskoff sentiment among investors to support the growth of industrial estates in Indonesia.

In the economic aspect, we are seeing with clarity the enormous opportunities for regional developers, including the Company, in connection with the trend of building nickel smelters and electric vehicle battery factories in Indonesia. We will continue to maximize this existing potential in order for us to attract more investors to develop new industrial estates in Indonesia, especially in building an integrated electric vehicle (EV) industrial ecosystem. We believe this sector will continue to grow over the next few years, considering Indonesia's large population and increasing transportation needs.

Meanwhile, on the social aspect, we believe that the development of industrial estates will help ignite the economy of Indonesia's suburban and rural areas, which will eventually further improve the nation. This has filled us here at the Company with passion for seeing a sustainable future, as we intend to complement our business endeavors to make financial profits for the benefit of shareholders with sustainability measures to give maximum contributions to the local people that reside near our operational areas. Hence, we will actively support local businesses, create jobs for local residents, and stimulate economic growth through various initiatives.

In reviewing the final aspect, information technology, we ensure that the Company has adopted the latest technology system that can support operational efficiency and that we can always maintain that system and data security in factory area operations.

The Company has been very consistent in utilizing its existing core capabilities to manage every emerging challenge and opportunity in order to run more competitively in both national and regional markets. We have conducted comparative benchmarking with similar companies and had more indepth reviews of the growth strategies of our peers, which have proven effective in terms of specialization, business portfolio diversification and geographical expansion.

Di sisi lain, Perseroan juga terus berusaha mengoptimalkan sumber daya dan kapasitas internal yang dimiliki agar dapat menciptakan peluang bisnis baru di masa depan, misalnya dengan secara aktif mencari lahan-lahan strategis dan mengidentifikasi wilayah operasional yang potensial bagi pengembangan kawasan industri baru, memperdalam pemahaman dan pengetahuan karyawan mengenai portofolio KSI Group, merancang strategi pemasaran dan penjualan yang menarik bagi *tenant* maupun calon investor, hingga menerapkan manajemen portofolio usaha serta manajemen pengadaan dan vendor.

Sejalan dengan fokus penguatan kapasitas internal, Direksi juga menekankan pentingnya membangun SDM yang unggul dan berdaya saing sesuai dengan perubahan model bisnis di KSI Group. Untuk mendukung inisiatif tersebut, kami memiliki agenda penting untuk membangun budaya perusahaan berkinerja tinggi dan mempersiapkan *best talent* dengan kualifikasi khusus agar dapat meningkatkan kompetensi bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Dukungan penuh terhadap pengelolaan SDM menjadi salah satu mata rantai yang penting di dalam perjalanan bisnis Perseroan karena kami melihat peran karyawan yang begitu besar sebagai ujung tombak utama yang langsung menangani segala permasalahan ataupun tantangan yang dihadapi Perseroan di lapangan.

Pada akhirnya, kami mendorong segenap insan karyawan untuk memaknai setiap tantangan sebagai bagian dari dinamika usaha yang mendorong mereka untuk menjadi lebih tangguh, lebih tangkas, dan lebih efisien dalam menghadapi perubahan. Didukung oleh intelegensi tinggi dalam memberikan respons yang tepat, Perseroan telah membuktikan resiliensinya dalam mengatasi seluruh tantangan dan risiko ketidakpastian di tahun 2023 dengan mampu melanjutkan derap langkah pertumbuhan yang lebih baik di segala aspek.

PROSPEK BISNIS TAHUN 2024

Perekonomian dunia diproyeksikan masih akan tumbuh melambat pada 2024 mendatang yang diikuti dengan berbagai risiko pelemahan (*downside risks*) yang tidak jauh berbeda seperti yang sudah dilalui di tahun 2023, meskipun di sisi lain laju inflasi global sudah mulai termoderasi. Dengan mempertimbangkan berbagai turbulensi yang mungkin terjadi ke depan dan berbagai warisan tantangan yang tersisa dari tahun-tahun sebelumnya, International Monetary Fund (IMF) melalui laporan *World Economic Outlook* (WEO) memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia akan tumbuh sebesar 2,9% pada 2024 mendatang, turun 0,2% dibandingkan dengan tahun 2023.

Di tengah temaram proyeksi ekonomi global tahun 2024, ekonomi Indonesia diproyeksi tetap dapat melanjutkan pertumbuhan yang solid sebesar 5,2% (yoy) dan laju inflasi diyakini terkendali pada kisaran target 3,0±1,0%, sebagaimana ditargetkan dalam APBN 2024. Tetap kuatnya proyeksi laju pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024 ditopang oleh aktivitas konsumsi masyarakat dan dukungan belanja pemerintah yang besar.

On the other hand, the Company also continues to strive to optimize its internal resources and capacity in order to create new business opportunities in the future, e.g., by actively searching for strategic land and identifying potential operational areas for the development of new industrial estates, deepening understanding and employee knowledge of the KSI Group portfolio, designing marketing and sales strategies that can entice potential tenants and investors, and implementing business portfolio management as well as procurement and vendor management.

We paired our focus on how to strengthen with an emphasis on the importance of building excellent and competitive human resources in accordance with changes in the business model at KSI Group. To support this initiative, we have an important agenda to build a highperformance corporate culture and prepare the best talents with special qualifications that can help sustainably improve the Company's business competency. Full support for HR management is an important chain in the Company's business journey, as we acknowledged the large role employees play as the main spearheads who are always the first to handle all issues or challenges faced by the Company on the ground.

Last but not least, we encourage all employees to interpret every challenge as part of business dynamics that motivate them to become tougher and yet more agile in dealing with changes with a higher level of efficiency. With high intelligence backing us in giving the right response, the Company has, again, proven resilient to all the challenges and risks of uncertainty encountered in 2023 as we made our strides forward towards delivering even more in all aspects of the Company's business.

BUSINESS PROSPECTS IN 2024

The world economy is projected to continue to grow, but at a slower pace in 2024, as the upcoming year will be marked by various downside risks that are not much different from what were seen in 2023, despite the moderate global inflation. Taking into account various turbulence that may occur in the future and various challenges that spilled over from the previous years, the International Monetary Fund (IMF), through its *World Economic Outlook* (WEO) report, estimates that world economic growth will only reach 2.9% in 2024, down 0.2% from 2023.

Indonesia is predicted to resist the gloomy economic outlook in 2024 with a solid growth of 5.2% (yoy) and manageably controlled inflation in the range of 3.0± 1.0%, as has been targeted under the country's 2024 state plan and budget. The persistently strong outlook for Indonesia's economic growth in 2024 is supported by public consumption activities and increased government spending.

Sejalan dengan *outlook* positif terhadap lanskap perkembangan ekonomi nasional ke depan, Direksi melihat bahwa prospek bisnis kawasan industri dan tingkat penyerapan lahan-lahan untuk kawasan industri masih memiliki potensi pertumbuhan yang cukup tinggi di tahun 2024 serta mempunyai ruang untuk terus berkembang di masa mendatang terutama dengan hadirnya investor-investor baru yang tertarik untuk menanamkan komitmen investasi jangka panjang bagi pengembangan ekosistem kendaraan listrik yang diproyeksi akan berkembang cukup masif selama beberapa tahun ke depan.

Berbekal pengalaman matang dalam melewati masa-masa sulit sebelumnya dan keberhasilan dalam membukukan kinerja yang baik di tahun 2023, Perseroan memiliki fondasi kuat dalam menghadapi tantangan dan dinamika bisnis yang mungkin terjadi. Karena itu, Direksi menatap optimis kinerja Perseroan di tahun 2024 dengan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 17% yang tentunya diharapkan dapat menjadi pengungkit untuk meningkatkan laba bersih di tahun depan.

Untuk dapat mewujudkan target-target kinerja yang sudah ditetapkan, Direksi telah merancang strategi bisnis tahun 2024 yang secara garis besar akan berfokus pada penguatan fundamental di seluruh lini bisnis dari KSI Group yang relevan dengan peningkatan pembangunan proyek-proyek strategis baik di Kawasan Industri Krakatau (KIK) maupun lingkup nasional di masa mendatang. Di samping itu, Perseroan juga telah mempersiapkan optimalisasi area potensial pada masing-masing sektor bisnis baik di level Entitas Induk maupun Entitas Anak dengan sebaik-baiknya serta juga menerapkan aktivitas pemasaran portofolio kawasan industri dan properti lainnya, menawarkan *bundling package* kawasan industri dan jasa infrastruktur pendukung, serta menjaga hubungan baik dengan *stakeholder* terkait.

Sebagai wujud antisipasi dalam menghadapi tantangan bisnis dan dinamika ke depan, kami tetap akan mengarahkan fokus pada upaya peningkatan kapabilitas dan kemampuan SDM yang diyakini sebagai tulang punggung bagi Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang lebih besar. Kemudian untuk memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan lancar, kami juga berencana untuk menerapkan aplikasi manajemen proyek, dan meningkatkan kemampuan identifikasi sumber pendanaan alternatif untuk mendukung rencana pengembangan.

Dengan persistensi tinggi yang dimiliki oleh setiap individu di lingkungan KSI Group dalam menerapkan strategi dan langkah-langkah strategis yang tepat, kami optimis target-target bisnis maupun operasional korporasi yang sudah ditetapkan untuk tahun 2024 dapat terealisasi dengan baik.

In line with the positive outlook on the future national economic development landscape, we are seeing bright business prospects for industrial estate development with a high level of land absorption, creating a potential room to continue to develop in the future, especially as attracted new investors are coming in to make longterm investment commitments for the development of the electric vehicle ecosystem, which is projected to grow on a massive scale over the next several years.

With our lengthy experience in navigating through difficult times in the previous years and the success we delivered in 2023, the Company has built a stronger foundation on which to face the challenges and business dynamics of the future. Therefore, we are looking optimistically at the Company's performance in 2024, as we have set a growth target of 17% in revenue in order to deliver higher profit in the upcoming year.

In order to meet our stated targets, we have devised a business strategy for 2024 with a laid focus largely on how to strengthen fundamentals in all business lines of the KSI Group that are relevant to increasing the development of strategic projects both in the Krakatau Industrial Estate (KIK) as well as national scope in the future. We will go even further as we have prepared the best possible optimization of potential areas in each business sector at both the Parent Entity and Subsidiary Entity levels that will be supported by marketing campaigns for the Company's industrial estate portfolio and other properties, offering bundling packages of industrial estates and supporting infrastructure services, and maintaining good relations with relevant stakeholders.

As a form of anticipation for business challenges and dynamics in the future, we will continue to focus on our current endeavors to increase human resource capabilities and abilities that we believe will be the backbone for the Company to pursue stronger business growth as we move forward. Then, to ensure more seamless business operations, we have also devised a specific plan to implement project management applications and improve our ability to identify alternative funding sources to support development plans.

We are certain that by having a pool of highly persistent professionals within the KSI Group who are capable of executing the right strategies and strategic steps, we can achieve the business and corporate operational targets we have set for 2024.

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Keberhasilan Perseroan dalam meraih pencapaian kinerja yang baik di tahun 2023 tidak lepas dari komitmen kami untuk senantiasa meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") di lingkungan Perseroan maupun KSI Group. Secara keseluruhan Direksi memastikan bahwa semua aktivitas pengurusan dan pengelolaan Perseroan telah mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

Sepanjang tahun 2023, seluruh organ Perseroan telah menunjukkan komitmen tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan penuh itikad baik. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan GCG, kami juga memastikan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara efektif sebagai benteng utama dalam mengelola bisnis. Melalui penerapan kontrol internal yang ketat, kami memastikan bahwa setiap transaksi dan kegiatan bisnis yang dijalankan sudah sesuai dengan cara-cara yang beretika dan mematuhi kebijakan internal Perseroan.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG yang sudah baik ini agar tetap selaras dengan perkembangan kondisi eksternal dan lingkungan bisnis. Dengan didukung oleh fondasi organisasi yang kokoh dan dilengkapi dengan infrastruktur GCG yang memadai, kami mempunyai ruang yang cukup untuk dapat menentukan langkah-langkah mitigasi risiko yang dibutuhkan demi memastikan keberlanjutan usaha dan tercapainya *return* yang maksimal bagi pemegang saham.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2023, telah terjadi perubahan pada komposisi Direksi Perseroan sehubungan dengan keluarnya surat Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Sarana Infrastruktur Nomor: 30/PS-KSI/Kpts/2023 tanggal 31 Agustus 2023 tentang Pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi serta Penunjukan Pelaksana Tugas Dewan Komisaris dan Pelaksana Tugas Direksi. Sesuai dengan arahan pemegang saham, Bapak Anton Firdaus diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan dan dilakukan pengangkatan terhadap Bapak Alugoro Mulyowahyudi sebagai Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur Utama Perseroan.

Kami segenap keluarga besar Perseroan mengucapkan terima kasih kepada Bapak Anton Firdaus dan jajaran Direksi terdahulu atas dedikasi penuh dalam mengalirkan semangat dan kontribusi yang telah diberikan dalam mendukung kemajuan Perseroan. Doa kami selalu menyertai, selamat dan sukses mengemban amanah yang baru.

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company's success in achieving good performance in 2023 is attached to our steadfast commitment to continuously improve Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company and across the KSI Group. Overall, we ensure that all management and management activities of the Company have been referred to applicable laws and regulations and are based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Throughout 2023, all of the Company's organizational bodies demonstrated high commitment in carrying out their respective duties and responsibilities, and did so in good faith. As an inseparable part of implementing GCG, we also ensure that the Company's risk management system and internal control system have been running effectively as key defenses in managing the business. By exercising strict internal controls, we ensure that every transaction and business activity we carry out adheres to ethical standards and complies with the Company's internal policies.

As we go forward, while our GCG is already running effectively, our commitment will remain unchanged as we plan to improve it to make it consistent with external conditions and the business environment. Supported by a solid organizational foundation and equipped with adequate GCG infrastructure, we have sufficient space to determine the risk mitigation steps needed to ensure business sustainability and deliver optimum returns for shareholders.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

In 2023, there were changes to the composition of the Company's Board of Directors following the issuance of PT Krakatau Sarana Infrastruktur Shareholder Decree No. 30/PS-KSI/Kpts/2023 dated August 31, 2023, concerning the Dismissal of the Board of Commissioners and Directors and the Appointment of Acting Board of Commissioners and Acting President Directors. In accordance with the shareholder's direction, Mr. Anton Firdaus was honorably dismissed from his position as President Director, and Mr. Alugoro Mulyowahyudi was appointed as Acting (Plt.) President Director of the Company.

We, the extended family of the Company, would like to thank Mr. Anton Firdaus and the previous Board of Directors for their dedication, sharing their passion and contributions as they worked to help the Company thrive. Our prayers are always with you, congratulations and success in carrying out your new mandate.

APRESIASI

Mengakhiri laporan ini, perkenankan kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham serta arahan dan masukan Dewan Komisaris dalam mendukung jalannya kegiatan usaha Perseroan. Kami juga berterima kasih dan memberikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam mendukung kesuksesan Perseroan.

Segecap jajaran Direksi juga hendak menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada regulator, mitra usaha, serta pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama yang terjalin erat sepanjang tahun ini. Semoga kolaborasi sinergis dan dukungan erat yang terjalin ini dapat terus berlanjut di masa datang sehingga Perseroan dapat membukukan kinerja yang semakin baik dan mencapai aspirasinya Menjadi Perusahaan Infrastruktur Terkemuka di Asia Tenggara.

APPRECIATION

Concluding this report, please allow us to express our appreciation and gratitude for the trust given by shareholders as well as the direction and input given by the Board of Commissioners to us as we ran the Company's business. Our thanks also go to all employees for their dedication and hard work in supporting the Company's success.

As the Board of Directors, we would also like to express our appreciation and gratitude to regulators, business partners, and other stakeholders for their close cooperation throughout this year. We are hoping that we can continue this synergistic collaboration and close support in the future so that the Company can deliver even more and achieve its aspiration to become a leading infrastructure company in Southeast Asia.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Alugoro Mulyowahyudi

Plt. Direktur Utama
Acting President Director

Direksi
Board of Directors



Shirley Shinta
Direktur SDM & Keuangan
Director of HR & Finance

Alugoro Mulyowahyudi
Plt. Direktur Utama
Acting President Director

Rosaliya Dewi Setiyorini
Direktur Portofolio & Pengembangan Usaha
Director of Portfolio & Business Development

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Krakatau Sarana Infrastruktur Tahun 2023

Statement of Members of the Board of Directors on Responsibility
for the 2023 Annual Report of PT Krakatau Sarana Infrastruktur

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krakatau Sarana Infrastruktur tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cilegon, Juni 2024

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Annual Report of PT Krakatau Sarana Infrastruktur has been presented in its entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all integrity.

Cilegon, June 2024



Alugoro Mulyowahyudi

Direktur Utama
President Director



Shirley Shinta

Direktur SDM & Keuangan
Director of HR & Finance



Rosaliya Dewi Setiyorini

Direktur Portofolio & Pengembangan Usaha
Director of Portfolio & Business Development

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Krakatau Sarana Infrastruktur Tahun 2023

Statement of Members of the Board of Commissioners on Responsibility
for the 2023 Annual Report of PT Krakatau Sarana Infrastruktur

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krakatau Sarana Infrastruktur tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cilegon, Juni 2024

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Krakatau Sarana Infrastruktur has been presented in its entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all integrity.

Cilegon, June 2024



M. Tantra Maulana

Plt. Komisaris Utama

Acting President Commissioner



Thomas Albert Pantouw

Plt. Komisaris

Acting Commissioner



Nur Hidayat

Komisaris

Commissioner



Sonny Magranta Silaban

Komisaris

Commissioner



03. Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan

Company's Name

PT Krakatau Sarana Infrastruktur

PT Krakatau Sarana Infrastruktur (d/h. PT Krakatau Industrial Estate Cilegon/"PT KIEC")

PT Krakatau Sarana Infrastruktur (formerly PT Krakatau Industrial Estate Cilegon/"PT KIEC")

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

Pertama kali didirikan dengan nama PT Krakatau Industrial Estate Cilegon pada tanggal 16 Juni 1982. Selanjutnya tanggal 13 Juli 2021, PT Krakatau Industrial Estate Cilegon statusnya berubah menjadi *subholding* sarana infrastruktur dengan nama baru, yaitu PT Krakatau Sarana Infrastruktur.

It was founded on June 16, 1982, as PT Krakatau Industrial Estate Cilegon. The status of PT Krakatau Industrial Estate Cilegon changed on July 13, 2021, to an infrastructure facilities subholding with a new name, PT Krakatau Sarana Infrastruktur.

Bidang Usaha

Business Fields

Pengelola kawasan industri

Industrial area management

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Appointment

Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan sebagaimana telah diubah dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Law No. 40 of 2007 concerning Companies as amended in Law No. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation becomes Law.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

• PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	99,99%
• PT Krakatau Engineering	0,01%
• PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	99,99%
• PT Krakatau Engineering	0.01%

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp13.000.000.000.000,00

Rp13,000,000,000,000.00

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

79,02% atau sejumlah Rp10.271.988.920.000
79.02%, or equal to Rp10,271,988,920,000

Jumlah SDM per 31 Desember 2023
Number of HR as of December 31, 2023

194 orang
194 people

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Gumilar Sugandi

Situs Web
Website

<https://ptksi.id/>

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta

Gedung Krakatau Steel,
Lantai 8
Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav 54
Jakarta Selatan 12950
Telp.: +62 21 5200679
Email: corsec@ptksi.id

Jakarta Office

Krakatau Steel Building,
8th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav 54
South Jakarta 12950
Tel.: +62 21 5200679
Email: corsec@ptksi.id

Kantor Cilegon

Wisma Krakatau, Lantai 2
Jl. KH. Yasin Beji No 6
Cilegon, Banten 42435
Telp.: +62 254 393232

Cilegon Office

Wisma Krakatau, 2nd Floor
Jl. KH. Yasin Beji No. 6
Cilegon, Banten 42435
Tel.: +62 254 393232

Media Sosial
Social Media



@krakatauinfrastruktur



PT Krakatau Sarana Infrastruktur



Krakatau Sarana Infrastruktur



@krakatauinfrastruktur



PT Krakatau Sarana Infrastruktur

Riwayat Singkat

Brief History

PT Krakatau Sarana Infrastruktur atau selanjutnya disebut “Perseroan” memulai perjalanannya pada tanggal 16 Juni 1982 dengan mendirikan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (“PT KIEC”). Di awal pendiriannya, PT KIEC adalah anak perusahaan dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang bergerak dalam bidang properti. Kegiatan usaha PT KIEC meliputi pembangunan kawasan industri, fasilitas infrastruktur, dan gudang untuk industri; pengembangan properti komersial seperti hotel, pusat olahraga, lapangan golf, kolam renang, dan gedung perkantoran; serta pengembangan properti perumahan seperti Pejaten Mas Estate dan Perumahan Bumi Rakata Asri.

PT Krakatau Sarana Infrastruktur, or hereinafter referred to as the “Company” began its business journey on June 16, 1982, by establishing PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (“PT KIEC”). At the beginning of its establishment, PT KIEC was a subsidiary of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, which was engaged in the property sector. PT KIEC’s business activities include the construction of industrial areas, infrastructure facilities, and warehouses for industry; the development of commercial properties such as hotels, sports centers, golf courses, swimming pools, and office buildings; as well as the development of residential properties such as Pejaten Mas Estate and Bumi Rakata Asri Housing.



Sejak tahun pendiriannya hingga saat ini, PT KIEC telah melakukan berbagai ekspansi dan menjalin kemitraan strategis dengan beberapa pihak ketiga. Hal ini termasuk divestasi anak perusahaan, kerja sama pendanaan dengan PT Sarana Multi Infrastruktur untuk investasi, dan penandatanganan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri dengan tiga penyewa.

Pada Jumat, 30 Desember 2022, Perseroan, yang merupakan anak perusahaan dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (*Conditional Shares Sale and Purchase Agreement* atau CSPA) dengan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("Chandra Asri"). Langkah ini kemudian diikuti dengan penandatanganan Perjanjian *Shareholders Agreement* (SHA) pada hari Selasa, 3 Januari 2023, yang berlangsung di Jakarta.

Perseroan juga telah menandatangani Kesepakatan Kerja Sama Sinergi antara BUMD Pemerintah Kota Cilegon dan BUMN PT Krakatau Steel (Persero) Tbk beserta anak perusahaannya. Kesepakatan ini mencakup pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dan pergudangan, pembangunan dan pengelolaan infrastruktur pelabuhan, penyediaan tenaga listrik, peningkatan pasokan air, dan penggunaan layanan perbankan.

Pada tahun 2021, sebagai bagian dari usaha transformasi menjadi perusahaan induk strategis (*holding strategic*) untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui manajemen yang lebih baik dan pengembangan yang terfokus dan terukur, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk membentuk 3 (tiga) *subholding*, di antaranya PT Krakatau Sarana Infrastruktur, PT Krakatau Baja Konstruksi, dan PT Krakatau Baja Industri. Melalui transformasi ini, PT KIEC menjadi *Subholding* Sarana Infrastruktur dan mengubah namanya menjadi PT Krakatau Sarana Infrastruktur.

Peresmian pembentukan Perseroan sebagai *subholding* dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, yang juga merupakan salah satu BUMN terkemuka di Indonesia, telah dilakukan pada tanggal 13 Juli 2021 dan ditandatangani oleh Menteri BUMN Erick Thohir. Selanjutnya, Perseroan resmi ditunjuk sebagai perusahaan *subholding* dengan total 6 anak perusahaan, antara lain PT Krakatau Sarana Properti ("PT KSP"), PT Krakatau Bandar Samudera ("PT KBS"), PT Krakatau Tirta Industri ("PT KTI"), PT Krakatau Daya Listrik ("PT KDL"), PT Krakatau Information Technology ("PT KIT"), dan PT Krakatau Tirta Industri ("PT KTI").

Namun dalam perjalanannya, tepatnya pada bulan Februari 2023, Perseroan melepaskan 70% kepemilikan sahamnya atas PT Krakatau Daya Listrik kepada Chandra Asri Pacific yang bergerak di bidang pembangkitan listrik. Dengan rampungnya aksi korporasi tersebut, maka PT Krakatau Daya Listrik berganti nama menjadi PT Krakatau Chandra Energi ("PT KCE") yang selanjutnya memiliki entitas induk baru yaitu Chandra Asri Pacific.

Since its founding until now, PT KIEC has carried out various expansions and established strategic partnerships with several third parties. This includes the divestment of subsidiaries, funding cooperation with PT Sarana Multi Infrastruktur for investment, and the signing of Industrial Land Use Agreements with three tenants.

On Friday, December 30, 2022, The Company, which is a subsidiary of The Company, signed a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (CSPA) with PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("Chandra Asri"). This step was then followed by the signing of the Shareholders Agreement (SHA) on Tuesday, January 3, 2023, which took place in Jakarta.

The Company has also signed a Synergy Cooperation Agreement between BUMD Cilegon City Government and SOE PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and its subsidiaries. This agreement covers the development and management of industrial and warehouse areas, the construction and management of port infrastructure, the provision of electricity, increasing water supplies, and the use of banking services.

In 2021, as part of its transformation efforts into a strategic holding company to increase company value through better management and focused and measurable development, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk formed 3 (three) *subholdings*, including PT Krakatau Sarana Infrastruktur, PT Krakatau Baja Konstruksi, and PT Krakatau Baja Industri. Through this transformation, PT KIEC became *Subholding* Sarana Infrastruktur and changed its name to PT Krakatau Sarana Infrastruktur.

The inauguration of the formation of The Company as a *subholding* of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, which is also one of the leading SOEs in Indonesia, was carried out on July 13, 2021, and was signed by SOE Minister Erick Thohir. Furthermore, the Company was officially appointed as a *subholding* company with a total of 6 subsidiaries, including PT Krakatau Sarana Properti ("PT KSP"), PT Krakatau Bandar Samudera ("PT KBS"), PT Krakatau Tirta Industri ("PT KTI"), PT Krakatau Daya Listrik ("PT KDL"), PT Krakatau Information Technology ("PT KIT"), and PT Krakatau Tirta Industri ("PT KTI").

However, in February 2023, the Company released 70% of its share ownership of PT Krakatau Daya Listrik to Chandra Asri Pacific, which is engaged in electricity generation. With the completion of the corporate action, PT Krakatau Daya Listrik changed its name to PT Krakatau Chandra Energi ("PT KCE") which then has a new parent entity, Chandra Asri Pacific.



Industrial Estate & Property
PT Krakatau Sarana Properti

- Mengelola 3.250 ha di Cilegon melalui KSP
- Lahan tersedia ~920 ha
- 3,250 ha managed by KSP in Cilegon
- ~920 ha available land



Port & Logistics
PT Krakatau Bandar Samudera

- 17 dermaga dengan kapasitas 25 mn ton
- Pelabuhan terdalam di Indonesia dengan daya muat 21 m
- Integrated warehouse pertama berkapasitas 280 kT dengan CSU crane
- 17 jetty slots with 25 mn tons capacity
- Deepest seaport in Indonesia with draft of 21 m
- 280 kT integrated warehouse capacity supported



Water Solution
PT Krakatau Tirta Industri

- Kapasitas *water treatment* ~3.000 lps di Cilegon
- Kapasitas *water treatment* ~1.600 lps di luar Cilegon
- ~3,000 lps water treatment capacity in Cilegon
- ~1,600 lps water treatment capacity beyond Cilegon



Technology Solution
PT Krakatau Information Technology

- Pelaksana dan konsultan SAP-ERP
- Pengembangan sistem dan infrastruktur TI
- Otomasi, elektrikal, dan instrumen
- Implementor and consultant SAP-ERP
- System development and infrastructure
- Automation, electrical, and instrument



Trading & Service Solution
PT Krakatau Jasa Industri

- Dukungan manufaktur perdagangan
- Dukungan layanan industrial
- Trading manufacture support
- Industrial service support

Terbentuknya *Subholding* Sarana Infrastruktur melahirkan semangat baru bagi seluruh insan Perseroan dalam memberikan kontribusi positif bagi pembangunan industri di Indonesia. Tujuannya adalah agar semua target yang telah direncanakan dapat tercapai sesuai dengan arahan dan harapan para pemegang saham. Transformasi Perseroan sebagai induk dari *subholding* juga mencakup area organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM), termasuk transformasi budaya perusahaan. Perseroan akan terus mendorong talenta terbaiknya untuk bekerja dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Informasi Perubahan Nama Perseroan

Sejak tahun 1982, pertama kali didirikannya hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah melakukan perubahan nama sebanyak 1 (satu) kali dengan kronologis sebagai berikut:



Berdasarkan pada Akta Notaris Soedarno S.H, No. 17 tanggal 16 Juni 1982, PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC) resmi didirikan. Pendirian perusahaan dan anggaran dasarnya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. C2-229 HT 01.01 tanggal 14 Juli 1982 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No. 81 tanggal 11 Oktober 1983. Selanjutnya PT KIEC sebagai anak perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang bergerak di bidang pengembangan kawasan industri di Cilegon dan/atau lokasi lain yang dianggap sesuai. Tujuan pendirian perusahaan adalah merencanakan, membangun, dan mengembangkan kawasan industri untuk menyediakan tanah, tenaga, listrik, air, serta fasilitas industri lainnya untuk para penanam modal domestik dan internasional. Seiring dengan restrukturisasi usaha induk, sejak tahun 1995, PT KIEC juga bertanggung jawab atas pengelolaan lapangan golf, fasilitas olahraga, hotel, dan perkantoran.

Sebagai perusahaan yang terus berkembang, PT KIEC telah berhasil menjalankan misi-misinya dalam mengelola properti industri, properti komersial, dan perumahan dengan sukses.

Pada tanggal 2 Juli 2021, PT KIEC mengubah namanya menjadi PT Krakatau Sarana Infrastruktur sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0037785.AH.01.02. tahun 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Krakatau Sarana Infrastruktur. Perubahan ini diresmikan oleh Menteri BUMN, Erick Thohir, pada tanggal 13 Juli 2021.

The formation of the Infrastructure Facilities Subholding gave birth to a new spirit for all Company personnel to make a positive contribution to industrial development in Indonesia. The aim is that all planned targets can be achieved in accordance with the directions and expectations of shareholders. The transformation of the Company as the parent of the subholding also covers the areas of organization and Human Resources (HR), including the transformation of corporate culture. The Company will continue to encourage its best talents to work and make a significant contribution to the Company's performance.

Company Name Change Information

Since 1982, when it was first established, until the end of 2023, the Company has changed its name 1 (one) time with the following chronology:

Based on the deed of Notary Soedarno S.H, No. 17, dated June 16, 1982, PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC) was officially established. The establishment of the Company and its articles of association have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with No. C2-229 HT 01.01 dated July 14, 1982, and announced in Supplement to the Republic of Indonesia State Gazette No. 81 dated October 11, 1983. Furthermore, PT KIEC as a subsidiary of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk which engaged in developing industrial areas in Cilegon and/or other locations deemed suitable. Purpose of company establishment is to plan, build, and develop industrial areas to provide land, power, electricity, water, and other industrial facilities for domestic and international investors. Along with the restructuring of the holding company, since 1995, KIEC has also been responsible for managing golf courses, sports facilities, hotels, and offices.

As a company that continues to grow, PT KIEC has succeeded in carrying out its missions in managing industrial property, commercial property, and housing successfully.

On July 2, 2021, PT KIEC changed its name to PT KSI in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Number AHU-0037785.AH.01.02.2021, concerning the Approval of Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Krakatau Sarana Infrastruktur. This change was inaugurated by the Minister of SOE, Erick Thohir, on July 13, 2021.

Visi, Misi, Nilai Inti, dan Nilai Budaya Perusahaan

Vision, Mission, Core, and Corporate Values

Peninjauan Visi dan Misi oleh Manajemen

Kajian dan *review* terkait visi dan misi Perseroan telah dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Visi dan misi Perseroan, dinilai masih relevan pada kondisi saat ini serta sesuai dengan tantangan dan peluang yang akan dihadapi Perseroan di masa mendatang.

Review of Vision and Mission by Management

The Board of Directors and the Board of Commissioners conducted a study and review of the Company's vision and mission, and concluded that the vision and mission are still relevant for current conditions and the challenges and opportunities that the Company will face in the future.

Visi | Vision

Menjadi Perusahaan Infrastruktur Terkemuka di Asia Tenggara

Becoming a Leading Infrastructure Company in Southeast Asia



Misi | Mission

- Mengelola kota industri pintar dan ramah lingkungan yang menjadi daya tarik talenta & profesional;
- Menyediakan infrastruktur terintegrasi dan efisien guna mendukung operasi bisnis dan rantai pasokan
- Mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan untuk para pelanggan.
- Manage a smart and environmentally friendly industrial city that attracts talent & professionals;
- Provide integrated and efficient infrastructure to support business operations and supply chains
- Support sustainable business growth for customers.



Nilai-Nilai Inti

Mengacu pada Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 yang ditujukan kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN untuk segera menerapkan AKHLAK di masing-masing perusahaan, serta Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-115/MBU/05/2022 tanggal 10 Mei 2022 tentang Pedoman Implementasi Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (AKHLAK) *Culture Journey*, maka Perseroan sebagai *subholding* dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk turut menginternalisasi AKHLAK sebagai *core values* perusahaan kepada seluruh karyawan.

AMANAH

Amanah berarti memegang teguh kepercayaan yang diberikan, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

KOMPETEN

Kompeten berarti terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

HARMONIS

Harmonis berarti saling peduli dan menghargai perbedaan, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

LOYAL

Loyal berarti berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh pada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

ADAPTIF

Adaptif berarti terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif

KOLABORATIF

Kolaboratif berarti membangun kerja sama yang sinergis dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka bekerja sama menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Core Values

Referring to the Circular Letter of the Minister of SOE Number SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020, which was addressed to all Board of Directors and Board of Commissioners/Supervisory Board of SOE to immediately implement AKHLAK in each company, as well as the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-115/MBU/05/2022 dated May 10, 2022 concerning Guidelines for Implementing the Main Values of Human Resources for State-Owned Enterprises (AKHLAK) *Culture Journey*, the Company as a subholding of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk also internalizes AKHLAK as a core company value to all employees.

TRUSTWORTHY

Trust means holding firmly to the trust given, with the following expected behavior:

- Fulfill promises and commitments
- Responsible for duties, decisions and actions taken
- Adhere to moral and ethical values

COMPETENT

Competent means continuing to learn and develop capabilities, with the following expected behavior:

- Increase personal competence to answer everchanging challenges
- Help others learn
- Complete duties with the best quality.

HARMONIOUS

Harmony means caring for each other and respecting differences, with the following expected behavior:

- Respect everyone, regardless of background
- Likes to help other people
- Building a conducive work environment.

LOYAL

Loyal means being dedicated and prioritizing the interests of the Nation and State, with the following expected behavior:

- Maintain the good name of fellow employees, leaders, the SOE, and the State.
- Willing to make sacrifices to achieve greater goals
- Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethics.

ADAPTIVE

Adaptive means continuing to innovate and be enthusiastic about driving or facing change, with the following expected behavior:

- Quickly adapt to get better
- Continuously make improvements following technological developments
- Act proactively

COLLABORATIVE

Collaborative means building synergistic cooperation with the following expected behavior:

- Provide opportunities for various parties to contribute
- Open to working together to produce added value
- Mobilize the utilization of various resources for common goals

Bidang Usaha

Business Fields

Kegiatan Usaha sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Mengacu pada pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan dari Perseroan adalah untuk melaksanakan dan menjalankan kegiatan usaha di bidang Kawasan Industri dan *Real Estate*.

Dalam mencapai maksud dan tujuan yang telah tercantum di atas, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya sebagai berikut:

- Kawasan Industri;
- Aktivitas *bonded warehousing* atau wilayah kawasan berikut;
- Pergudangan dan penyimpanan;
- *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa;
- *Real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
- Pembangkit tenaga listrik;
- Aktivitas penunjang kelistrikan;
- Penampungan dan penyaluran air baku;
- Aktivitas penunjang pengelolaan air;
- Aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut;
- Pengelolaan dan pembuangan air limbah;
- Pengelolaan dan pembuangan sampah tidak berbahaya;
- Pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya;
- Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
- Aktivitas arsitektur;
- Aktivitas konsultan manajemen dan lainnya; serta
- Kegiatan usaha penunjang lain termasuk namun tidak terbatas pada hotel bintang, penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya, lapangan golf gelanggang renang, *sport centre*, dan taman rekreasi/taman wisata.

Bidang Usaha yang Dijalankan selama Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menjalankan seluruh kegiatan usahanya sesuai dengan yang tercantum pada Anggaran Dasar terakhirnya.

Business Activities in accordance with the Latest Articles of Association

Referring to Article 3 of the Company's Articles of Association, the goals and objectives of the Company are to carry out business activities in the fields of Industrial Areas and Real Estate.

In achieving the goals and objectives listed above, the Company carries out its business activities as follows:

- Industrial area;
- Bonded warehousing or bonded zone activities;
- Warehousing and storage;
- Owned or rented real estate;
- Real estate on a fee or contract basis;
- Power plant;
- Electrical support activities;
- Storage and distribution of raw water;
- Water management-supporting activities;
- Sea port service activities;
- Wastewater management and disposal;
- Management and disposal of non-hazardous waste;
- Management and disposal of hazardous waste;
- Wholesale trade on the basis of fees or contracts;
- Architectural activities;
- Management consulting and other activities; and
- Other supporting business activities include, but are not limited to, star hotels, providing other short-term accommodation, golf courses, swimming pools, sports centers, and recreation parks/tourist parks.

Business Fields Conducted in 2023

Throughout 2023, the Company has carried out all its business activities in accordance with those stated in its latest Articles of Association.

Produk/Jasa yang Dihasilkan Products/Services Produced

Dalam menjalankan kegiatan bisnis utamanya, Perseroan memiliki beberapa produk dan/atau jasa yang ditawarkan, di antaranya adalah:

1. Industrial Estate & Properti Komersial

Kawasan industri dikelola oleh PT KSP yang merupakan Kawasan Industri terpadu yang memiliki berbagai fasilitas untuk kebutuhan industri seperti:

- **Kawasan Industri**
Menyediakan lahan kaveling industri untuk keperluan investor membangun pabrik perusahaan dengan masa peruntukan 20 tahun, dapat diperpanjang 30 tahun, dan diperpanjang 20 tahun, dan seterusnya.
- **Sewa Lahan**
Menyediakan lahan kaveling industri dengan masa penggunaan lahan di bawah 20 tahun.
- **Pergudangan**
Untuk mendukung aktivitas yang berlaku di kawasan industri, PT KSP sudah menyiapkan sarana kompleks pergudangan yang berlokasi di dekat kawasan industri. Komplek pergudangan ini terdiri dari lebih dari 30 unit gudang dengan luas masing masing 700 m², 900 m², 1.200 m², 1.500 m², 2.800 m² dan dilengkapi dengan listrik 6.600 VA/unit, saluran air, dan sistem keamanan terpadu. Selain pergudangan PT KSP juga menyediakan bangunan pabrik siap pakai (*Standard Factory Building*) berupa pergudangan modern dilengkapi dengan fasilitas bangunan kantor yang ada di dalamnya.
- **Hotel**
The Royale Krakatau merupakan hotel bintang empat yang berada dalam kawasan industri Krakatau. Hotel bertaraf internasional yang memiliki *view* mengarah langsung ke lapangan golf. Dilengkapi dengan berbagai jenis pilihan kamar seperti *Superior, Deluxe, Executive, Suite* dan *Royale Suite*. Memiliki satu *Convention Hall* dengan kapasitas 1.000 *pax*, 11 *meeting room*, dan *restaurant* (The Surosowan dan The Kaibon).
- **Golf**
Memiliki lapangan golf dengan 18 *holes*, dilengkapi juga fasilitas *driving range 20 line*, fasilitas *Club House* dan restoran *Birdie Café*.
- **Sport Center**
Merupakan fasilitas olahraga dilengkapi dengan kolam renang standar *olympic* dan rekreasi kolam air, lapangan futsal, badminton, bola voli, dan bola basket.
- **Pusat Perbelanjaan**
Menyediakan pusat belanja (Transmart) untuk keperluan masyarakat Cilegon.
- **Perkantoran**
Menyediakan ruang untuk perkantoran di Jakarta.
- **Perumahan**
Menyediakan hunian perumahan dengan berbagai macam tipe rumah komersial (non-subsidi).

In carrying out its main business activities, the Company has several products and/or services to offer, including:

1. Industrial Estate & Commercial Property

The industrial area is managed by PT KSP, which is an integrated industrial area that has various facilities for industrial needs such as:

- **Industrial Area**
Providing industrial plots of land for investors to build company factories with an allocation period of 20 years, which can be extended by 30 years, and extended by 20 years, and so on.
- **Land Lease**
Providing industrial plots with a land use period of under 20 years.
- **Warehousing**
To support activities in industrial areas, PT KSP has prepared warehouse complex facilities located near industrial areas. This warehouse complex consists of more than 30 warehouse units with areas of 700 m², 900 m², 1,200 m², 1,500 m², and 2,800 m², respectively, and is equipped with 6,600 VA/unit electricity, water pipes, and an integrated security system. Apart from warehousing, PT KSP also provides ready-to-use factory buildings (*Standard Factory Buildings*) in the form of modern warehouses equipped with office building facilities inside.
- **Hotels**
The Royale Krakatau is a four-star hotel located in the Krakatau industrial area. An international standard hotel that has views directly onto the golf course. Equipped with various types of room options, such as *Superior, Deluxe, Executive, Suite, and Royale Suite*. It has one *Convention Hall* with a capacity of 1,000 *pax*, 11 *meeting rooms*, and two *restaurants* (The Surosowan and The Kaibon).
- **Golf**
It has a golf course with 18 holes and is also equipped with 20-line *driving range* facilities, *Club House* facilities, and *Birdie Café* restaurant.
- **Sports Center**
It is a sports facility equipped with an Olympic-standard swimming pool, a recreational water pool, futsal, badminton, volleyball, and basketball courts.
- **Shopping Center**
Providing a shopping center (Transmart) for the needs of the people of Cilegon.
- **Office Complex**
Providing space for offices in Jakarta.
- **Housing**
Providing residential housing with various types of commercial (non-subsidy) houses.

2. Jasa Pelabuhan

Jasa kepelabuhan dikelola oleh PT KBS yang merupakan pelabuhan curah kering terbesar dan terdalam di Indonesia dengan fasilitas terintegrasi, adapun jasa kepelabuhan seperti:

- **Jasa Pandu Tunda**
Jasa pandu adalah kegiatan pandu dalam membantu, memberikan saran dan informasi kepada nahkoda tentang keadaan perairan setempat agar navigasi-pelayaran dapat dilaksanakan dengan selamat, tertib, dan lancar demi keselamatan kapal dan lingkungan, sedangkan jasa tunda merupakan aktivitas mendorong dan/atau menarik kapal menuju dan/atau keluar dengan menggunakan kapal tunda.
- **Jasa Dermaga & Tambat**
Jasa dermaga merupakan jasa layanan utama yang disediakan oleh PT KBS untuk kegiatan bongkar maupun muat melalui dermaga. Dengan target *Bert Occupancy Ratio* (BOR) yang tinggi didukung dengan alat bongkar yang memadai. Jasa tambat untuk semua jenis kapal yang bersandar di pelabuhan PT KBS menggunakan tarif *port facility* berupa jasa tambat yang ditetapkan oleh pemerintah.
- **Bongkar Muat**
Konsep layanan yang dilakukan oleh PT KBS adalah untuk melayani pelanggan dengan konsep cepat, efisien, bersih, rapi, terjamin, dan aman. PT KBS memiliki layanan bongkar muat dari dan ke kapal menggunakan berbagai macam alat berat yang masing-masing memiliki kecepatan bongkar ataupun muatan yang berbeda-beda.
- **Jasa Logistik**
PT KBS memperluas pelayanannya dalam bidang logistik. Kegiatan sepenuhnya dikelola oleh PT KBS dan anak perusahaan (KBS Group). Dengan adanya jasa logistik, pelanggan dapat meminimalisir biaya yang timbul melalui pelayanan terpadu jasa logistik yang diberikan seperti jasa layanan kereta api dan layanan *trucking*.
- **Pergudangan**
PT KBS memiliki gudang terbuka dan 10 gudang tertutup dengan luas total 53.800 m² di kawasan PT KBS. Gudang yang disediakan juga tersedia untuk kawasan TPS Pabean sehingga memperlancar aliran kargo impor.
- **Operasional Dermaga**
Selain di Banten, PT KBS juga mengelola terminal terminal lainnya yaitu; PLTU Tanjung-Jepara, PLTU Lontar-Tangerang, PLTU Rembang-Jawa Tengah, PLTU Pacitan-Jawa Timur, dan PLTU Labuan-Banten.
- **Jasa Lainnya**
PT KBS juga telah menyediakan pelabuhan daratan yang terintegrasi, jalur kereta api yang menghubungkan Cilegon-Tanjung Priok-Purwakarta dan Cilegon-Tanjung Priok-Surabaya. Layanan ini juga merupakan rangkaian kebutuhan logistik untuk memudahkan kargo pelanggan dapat terdistribusi dengan lebih optimal dan khususnya kebutuhan di Pulau Jawa.

2. Port Services

Port services are managed by PT KBS, which is the largest and deepest dry bulk port in Indonesia with integrated facilities. As for port services, such as:

- **Tug Driver Services**
Guiding services are the activities of guiding and providing advice and information to the captain about the condition of local waters so that navigation can be carried out safely, orderly, and smoothly for the safety of the ship and the environment, while tug services are the activities of pushing and/or pulling the ship towards and/or getting out using a tugboat.
- **Pier & Mooring Services**
Dock services are the main services provided by PT KBS for loading and unloading activities via the dock. With a high Bert Occupancy Ratio (BOR) target supported by adequate unloading equipment, mooring services for all types of ships docking at the PT KBS port use port facility rates in the form of mooring services determined by the government.
- **Unloading and Loading**
The service concept carried out by PT KBS is to serve customers with the concept of being fast, efficient, clean, neat, guaranteed, and safe. PT KBS provides loading and unloading services to and from ships using various types of heavy equipment, each of which has different loading and unloading speeds.
- **Logistics Services**
PT KBS expands its services in the logistics sector. Activities are fully managed by PT KBS and its subsidiaries (KBS Group). With logistics services, customers can minimize costs incurred through integrated logistics services provided, such as train services and trucking services.
- **Warehousing**
PT KBS has an open warehouse and 10 closed warehouses with a total area of 53,800 m² in the PT KBS area. The warehouse provided is also available for the Customs TPS area, thereby facilitating the flow of imported cargo.
- **Pier Operations**
Apart from Banten, PT KBS also manages other terminals, namely PLTU Tanjung-Jepara, PLTU Lontar-Tangerang, PLTU Rembang-Central Java, PLTU Pacitan-East Java, and PLTU Labuan-Banten.
- **Other Services**
PT KBS has also provided an integrated land port and a railway line connecting Cilegon-Tanjung Priok-Purwakarta and Cilegon-Tanjung Priok-Surabaya. This service is also a series of logistics needs to make it easier for customer cargo to be distributed more optimally, especially for needs on the island of Java.

3. Sumber Air Baku dan Pengelolaan Air

Perusahaan air terintegrasi, terbesar, dan satu-satunya di Indonesia yang dikelola oleh PT KTI yang memberikan pasokan air bersih ke seluruh area yang dikelola oleh PT KSI dan memastikan pasokan tersebut berjalan dengan lancar tanpa kendala. Adapun produk/jasa yang diberikan oleh PT KTI yaitu:

- **Air Bersih**
PT KTI menyediakan air bersih untuk kebutuhan industri dengan kapasitas 5,4 juta m³ yang bersumber dari waduk Krenceng, 3.500 lps dari bendungan Cidanau dan 800 lps dari bendungan Cipasuruan.
- **Air Demin**
Selain menyediakan air bersih untuk industri dan masyarakat PT KTI juga melayani kebutuhan air demin industri berkualitas tinggi dengan menggunakan berbagai proses dan teknologi terbaik, air demin yang diproduksi dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap pelanggan.
- **Pengelolaan Air Limbah**
PT KTI melayani pengelolaan air limbah untuk industri dan perusahaan. Layanan ini memungkinkan terpenuhinya baku mutu lingkungan dan pemanfaatan kembali hasil olahan air limbah.

4. Pembangkit Listrik dan Jasa Kelistrikan

Energi *solution* dikelola oleh PT KCE dengan kapasitas pembangkit listrik tenaga gas dan uap (CCPP) 120 MW dan pembangkit tenaga surya 102 kWp terinterkoneksi dengan jaringan milik PLN berkapasitas 2x400 MVA yang memasok kebutuhan pelanggan industri, bisnis dan perumahan. Penyedia energi listrik dengan tiga fokus utama yaitu pembangkit listrik, jasa ketenagalistrikan, dan energi baru terbarukan yang dikelola oleh PT KCE. Adapun jasa yang diberikan, yaitu:

- **Pembangkit Listrik**
Menyediakan listrik bagi kebutuhan industri dengan kapasitas pembangkit listrik mencapai 120 MW dengan teknologi *Combined Cycle Power Plant* (CCPP) atau umum dikenal sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU). PLTGU ini memiliki dua unit *Gas Turbine Generator* (GTC), dua unit *Heat Recovery Steam Generator* (HRSG), dan satu unit *Setan Turbine Generator* (STG).
- **Sistem Jaringan**
Distribusi Secara garis besar, jaringan transmisi dan distribusi PT KCE berupa jaringan bawah tanah (*underground*). Mekanisme distribusi aliran listrik PT KCE bermula dari pembangkitan energi listrik di masing-masing generator sebesar 10,5 kV.
- **Jasa Ketenagalistrikan**
Sebagai perusahaan yang berpengalaman dalam bidang pembangkit listrik dan distribusi, pemeliharaan *rotary machine*, PT KCE juga melayani kebutuhan pelanggan yang terkait dengan berbagai masalah kelistrikan, antara lain operasi dan pemeliharaan, *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC), dan *workshop*.

3. Raw Water Sources and Water Management

The largest and only integrated water company in Indonesia is managed by PT KTI, which supplies clean water to all areas managed by PT KSI and ensures that the supply runs smoothly without any problems. The products/ services provided by PT KTI are:

- **Clean Water**
PT KTI provides clean water for industrial needs with a capacity of 5.4 million m³ sourced from the Krenceng reservoir, 3,500 lps from the Cidanau dam, and 800 lps from the Cipasuruan dam.
- **Demin Water**
Apart from providing clean water for industry and society, PT KTI also serves the needs of high-quality industrial demin water using various processes and the best technology. The demin water produced can be tailored to the needs of each customer.
- **Waste Water Management**
PT KTI serves waste water management for industry and companies. This service enables the fulfillment of environmental quality standards and the reuse of processed wastewater products.

4. Power Plant and Electrical Services

The energy solution is managed by PT KCE with a gas and steam power plant (CCPP) capacity of 120 MW and a 102 kWp solar power plant interconnected with PLN's network with a capacity of 2x400 MVA, which supplies the needs of industrial, business, and residential customers. Provider of electrical energy with three main focuses, namely power plant, electricity services, and new renewable energy, which is managed by PT KCE. The services provided are:

- **Power Plants**
Providing electricity for industrial needs with a power generation capacity of up to 120 MW with Combined Cycle Power Plant (CCPP) technology, commonly known as Steam Gas Power Plant (PLTGU). This PLTGU has two Gas Turbine Generator (GTC) units, two Heat Recovery Steam Generator (HRSG) units, and one Setan Turbine Generator (STG) unit.
- **Network System**
Distribution In general, PT KCE's transmission and distribution network is an underground network. PT KCE's electricity distribution mechanism starts by generating electrical energy in each generator at 10.5 kV.
- **Electricity Services**
As a Company with experience in the fields of power generation and distribution, rotary machine maintenance, PT KCE also serves customer needs related to various electrical problems, including operations and maintenance, Engineering, Procurement, and Construction (EPC), and workshops.

- **Energi Baru Terbarukan**

Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) adalah sumber pembangkit listrik yang menggunakan sinar matahari untuk menghasilkan energi listrik. PLTS menggunakan panel surya *Photovoltaic* (PV) yang digunakan untuk mengkonversi energi matahari menjadi energi listrik.

5. Perdagangan Umum & Jasa Pendukung Industri

PT Krakatau Jasa Industri (PT KJI) bergerak di bidang perdagangan umum dan jasa yang mendukung kelangsungan operasional industri-industri di area Cilegon dan sekitarnya melalui penyediaan material bahan industri, *spare part*, *jasa rental*, *supply tenaga outsourcing*, dan jasa pengaman (BUJP).

6. IT Services

PT Krakatau Information Technology (PT KIT) bergerak di bidang penyedia solusi IT (*Information and Communication Technology*) memiliki beberapa bidang usaha, antara lain SAP ERP Consultant, IT *Infrastructure*, *Manage Service*, *General Business Application*, dan *Automation Electrical & Instrumentation*.

- **New Renewable Energy**

Solar Power Plants (PLTS) are sources of electricity generation that use sunlight to produce electrical energy. PLTS uses Photovoltaic (PV) solar panels, which are used to convert solar energy into electrical energy.

5. General Trading & Industrial Support Services

PT Krakatau Jasa Industri (PT KJI) operates in the field of general trade and services that support the operational continuity of industries in the Cilegon area and its surroundings through the provision of industrial materials, spare parts, rental services, outsourced power supply, and security services (BUJP).

6. IT Services

PT Krakatau Information Technology (PT KIT) operates in the field of providing IT solutions (Information and Communication Technology) and has several business fields, including SAP ERP Consultant, IT Infrastructure, Manage Service, General Business Application, and Automation Electrical & Instrumentation.

Wilayah Operasional

Operational Areas

A detailed map of West Java with two location pins. The first pin is in Jakarta, and the second is in Cilegon. Below the map are two text blocks providing details for each office.

Kantor Jakarta
Gedung Krakatau Steel, Lantai 8
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 54
Jakarta Selatan 12950

Jakarta Office
Krakatau Steel Building, 8th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 54
South Jakarta 12950

Kantor Cilegon
Wisma Krakatau, Lantai 2
Jl. KH. Yasin Beji No 6
Cilegon, Banten 42435

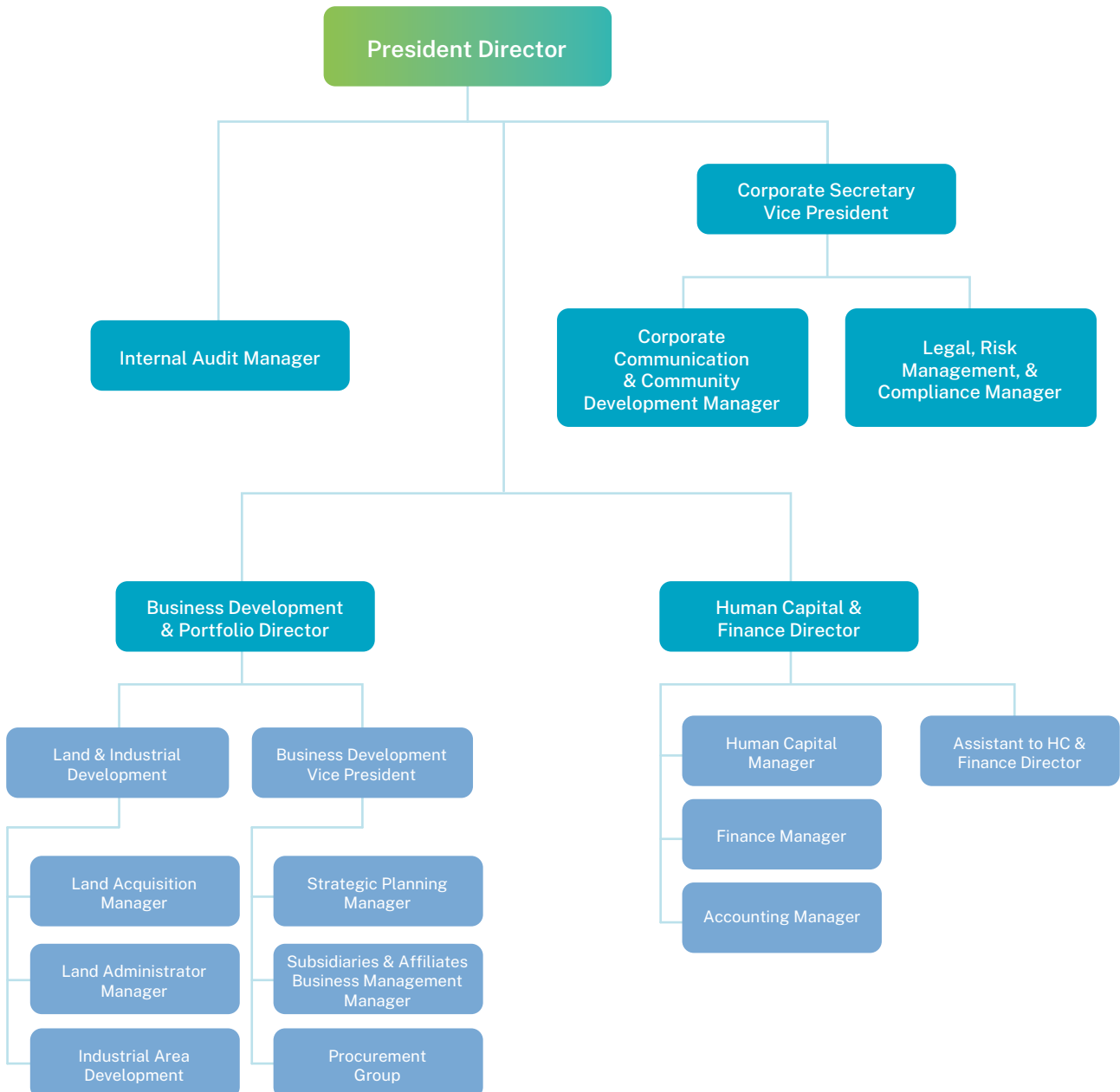
Cilegon Office
Wisma Krakatau, 2nd Floor
Jl. KH. Yasin Beji No. 6
Cilegon, Banten 42435

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Berlandaskan pada Surat Keputusan Direksi PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. 0056 tentang Penyesuaian Struktur Organisasi PT KSI, per 31 Desember 2023 struktur organisasi Perseroan yang berlaku adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. 0056 concerning Adjustments to the Organizational Structure of PT KSI, as of December 31, 2023, the applicable organizational structure of the Company is as follows:



Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

Nama Asosiasi Association Name	Periode Period	Status
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)	2021–2023	Aktif Active
Himpunan Kawasan Industri (HKI) Indonesian Industrial Estate Association (HKI)	1992–sekarang 1992-present	Aktif Active
Kamar Dagang Industri (KADIN) Chamber of Industrial Commerce (KADIN)	2021–sekarang 2021-present	Aktif Active

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Alugoro Mulyowahyudi

Direktur Utama
President Director

Data Pribadi

Personal Data

Warga Negara: Indonesia
Indonesian citizens

Usia: 54 tahun
Age: 54 years old

Domisili: Cilegon
Domicile: Cilegon

Dasar Hukum Pengangkatan

Ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Sarana Infrastruktur No.30/PS-KSI/Kpts/2023 tanggal 31 Agustus 2023

Riwayat Pendidikan

- PhD/Doktor Jurusan International Strategic Management dari University of Twente, Belanda (1996)
- Master/S2 Jurusan Manajemen Industri dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (1994)
- Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (1992)

Riwayat Karier

- Direktur Utama PT Krakatau Sarana Infrastruktur (2023-sekarang)
- Direktur Utama PT Krakatau Tirta Industri (2021-2023)
- Direktur Utama PT Krakatau Bandar Samudera (2018-2021)
- Direktur Utama PT Krakatau Daya Listrik (2014-2018)
- Direktur HR & GA PT Krakatau Posco (2010-2014)
- Direktur Investasi Dana Pensiun Krakatau Steel (2008-2010)

Rangkap Jabatan

Manager Perencanaan Strategis

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun keuangan dengan sesama anggota Direksi lainnya ataupun dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Appointed and elected as President Director based on PT Krakatau Sarana Infrastruktur Shareholder Decree No.30/PS-KSI/Kpts/2023 dated August 31, 2023

Educational Background

- PhD/Doctorate in International Strategic Management from the University of Twente, Netherlands (1996)
- Masters/Masters Degree in Industrial Management from the Bandung Institute of Technology, Bandung (1994)
- Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology, Bandung (1992)

Work Experience

- President Director of PT Krakatau Sarana Infrastruktur (2023-present)
- President Director of PT Krakatau Tirta Industri (2021-2023)
- President Director of PT Krakatau Bandar Samudera (2018-2021)
- President Director of PT Krakatau Daya Electric (2014-2018)
- HR & GA Director of PT Krakatau Posco (2010-2014)
- Investment Director of the Krakatau Steel Pension Fund (2008-2010)

Concurrent Position

Strategic Planning Manager

Affiliate Relationship

He has no affiliate relationship, either familial or financial, with other members of the Board of Directors or with members of the Board of Commissioners and the main/controlling shareholders of the Company.



Shirley Shinta

Direktur SDM & Keuangan Director of HR & Finance

Data Pribadi

Personal Data

Warga Negara: Indonesia
Indonesian citizens

Usia: 50 tahun
Age: 50 years old

Domisili: Jakarta
Domicile: Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur SDM & Keuangan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. 15/PS-KSI/Kpts/2023 tanggal 16 Maret 2023

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Jurusan Ekonomi dari Universitas Indonesia (1996)

Riwayat Karier

- Direktur SDM & Keuangan PT Krakatau Sarana Infrastruktur (2023 – sekarang)
- Deputy CFO PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (2022-2023)
- CFO PT Tripatra Multi Energi (*Part of Indika Group*) (2019-2021)
- CFO PT Industri Baterai Indonesia (2021)
- Direktur Keuangan PT Masmindo Dwi Area (2020-2021)

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun keuangan dengan sesama anggota Direksi lainnya ataupun dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Appointed and elected as Director of HR & Finance based on PT Krakatau Sarana Infrastruktur Shareholder Decree No. 15/PS-KSI/Kpts/2023 dated March 16, 2023

Educational Background

- Bachelor's Degree in Economics from the University of Indonesia (1996)

Work Experience

- Director of HR & Finance PT Krakatau Sarana Infrastruktur (2023 – present)
- Deputy CFO of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (2022-2023)
- CFO of PT Industri Baterai Indonesia (2021)
- Finance Director of PT Masmindo Dwi Area (2020-2021)
- CFO of PT Tripatra Multi Energi (*Part of Indika Group*) (2019-2021)

Concurrent Position

-

Affiliate Relationship

She has no affiliate relationship, either familial or financial, with other members of the Board of Directors or with members of the Board of Commissioners and the main/controlling shareholders of the Company.

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Rosaliya Dewi Setiyorini Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha Director of Portfolio and Business Development

Data Pribadi

Personal Data

Warga Negara: Indonesia
Indonesian citizens

Usia: 50 tahun
Age: 50 years old

Domisili: Cilegon, Banten
Domicile: Cilegon, Banten

Dasar Hukum Pengangkatan

Ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Sarana Infrastruktur Nomor: 04/PS-KSI/Kpts/2021 Tanggal 02 Agustus 2021.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang (1996).

Riwayat Karier

- Komisaris Utama PT Purna Baja Harsco (2021).
- Komisaris Utama PT Kerimas Witikco Makmur (2021);
- Komisaris PT Krakatau Medika (2020-2021);
- Manager Funding Strategy PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2017-2019);
- Manager Keuangan PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (2015-2017);

Rangkap Jabatan

General Manager Subsidiaries & Affiliates Business Management (SABM) PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2019-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun keuangan dengan sesama anggota Direksi lainnya ataupun dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Appointed and elected as Director of Portfolio and Business Development based on PT Krakatau Sarana Infrastruktur Shareholder Decree Number: 04/PS-KSI/Kpts/2021 dated August 2, 2021.

Educational Background

- Bachelor of Economics majoring in Accounting from Brawijaya University, Malang (1996).

Work Experience

- President Commissioner of PT Purna Baja Harsco (2021)
- President Commissioner of PT Kerimas Witikco Makmur (2021);
- Commissioner of PT Krakatau Medika (2020-2021);
- Funding Strategy Manager of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2017-2019);
- Finance Manager of PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (2015-2017);

Concurrent Position

General Manager Subsidiaries & Affiliates Business Management (SABM) PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2019-present).

Affiliate Relationship

She has no affiliate relationship, either familial or financial, with other members of the Board of Directors or with members of the Board of Commissioners and the main/controlling shareholders of the Company.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



M. Tantra Maulana

Plt. Komisaris Utama

Acting President Commissioner

Data Pribadi

Personal Data

Warga Negara: Indonesia
Indonesian citizens

Usia: 39 tahun
Age: 39 years old

Domisili: Cilegon
Domicile: Cilegon

Dasar Hukum Pengangkatan

Ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. 30/PS-KSI/Kpts/2023 tanggal 31 Agustus 2023

Riwayat Pendidikan

- Master Jurusan Business Administration dari Institut Teknologi Bandung (2012)
- Sarjana Jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (2008)

Riwayat Karier

- Vice President Corporate Secretary PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (2023-sekarang)
- Vice President Corporate & Business Development PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (2021-2023)
- Vice President Program Management Office PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (2020-2021)
- Manager Strategic Planning & Investment Portfolio PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (2019-2020)
- Chief Strategic Planning & Investment Portfolio PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (2018-2019)
- Staf Deputi Pertambangan, Industri Strategis dan Media Kementerian BUMN PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (2017-2018)

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya ataupun dengan anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Appointed and elected as President Commissioner based on PT Krakatau Sarana Infrastruktur Shareholder Decree No. 30/PS-KSI/Kpts/2023 dated August 31, 2023

Educational Background

- Master of Business Administration from the Bandung Institute of Technology (2012)
- Bachelor's degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (2008)

Work Experience

- Vice President Corporate Secretary of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (2023-present)
- Vice President Corporate & Business Development of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (2021-2023)
- Vice President Program Management Office of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (2020-2021)
- Manager Strategic Planning & Investment Portfolio of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (2019-2020)
- Chief Strategic Planning & Investment Portfolio of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (2018-2019)
- Deputy Staff for Mining, Strategic Industry and Media of the Ministry of SOE PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (2017-2018)

Concurrent Position

-

Affiliate Relationship

He has no affiliate relationship, either familial or financial, with other members of the Board of Directors or with members of the Board of Commissioners and the main/controlling shareholders of the Company.

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Thomas Albert Pantouw

Plt. Komisaris
Acting Commissioner

Data Pribadi

Personal Data

Warga Negara: Indonesia
Indonesian citizens

Usia: 49 tahun
Age: 49 years old

Domisili: Jakarta
Domicile: Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. 30/PS-KSI/Kpts/2023 tanggal 31 Agustus 2023

Riwayat Pendidikan

- Master Jurusan Business dari Monterey Peninsula College (1995)
- Master Jurusan International Business dari California State University Monterey Bay (1996)
- Sarjana Jurusan Fashion Merchandising dari Monterey Peninsula College (2017)

Riwayat Karier

- Komisaris PT Krakatau Sarana Infrastruktur (2023 – sekarang)
- Assistant to The Ambassador Embassy of Indonesia Washington DC (2021-2023)
- Assistant to The Chairman KADIN Indonesia (2010 – 2021)
- Project Manager KMSI Indonesia (2004-2009)

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya ataupun dengan anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Appointed and elected as Commissioner based on PT Krakatau Sarana Infrastruktur Shareholder Decree No. 30/PS-KSI/Kpts/2023 dated August 31, 2023

Educational Background

- Master of Business from Monterey Peninsula College (1995)
- Master of International Business from California State University Monterey Bay (1996)
- Bachelor's Degree in Fashion Merchandising from Monterey Peninsula College (2017)

Work Experience

- Commissioner of PT Krakatau Sarana Infrastruktur (2023 – present)
- Assistant to the Ambassador of Embassy of the Republic of Indonesia in Washington DC (2021-2023)
- Assistant to the Chairman of KADIN Indonesia (2010 – 2021)
- Project Manager KMSI Indonesia (2004-2009)

Concurrent Position

-

Affiliate Relationship

He has no affiliate relationship, either familial or financial, with other members of the Board of Directors or with members of the Board of Commissioners and the main/controlling shareholders of the Company



Nur Hidayat

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi

Personal Data

Warga Negara: Indonesia
Indonesian citizens

Usia: 44 tahun
Age: 44 years old

Domisili: Jawa Timur
Domicile: East Java

Dasar Hukum Pengangkatan

Ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Sarana Infrastruktur Nomor : 57/PS-KSI/Kpts/2022 Tanggal 01 September 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana dari IAIN Sunan Ampel Surabaya (2001).

Riwayat Karier

- Government Relations and Security Coordinator di PT Energi Mineral Langgeng (2018-2002)
- Public Relations Staff di PT Energi Mineral Langgeng (2011-2018);
- Associate Researcher di The Jawa Pos Institute of Pro-Otonomi (JPIP) (2003-2014);
- Peneliti di Pusat Telaah dan Informasi Regional (PATTIRO) (2000-2002);

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya ataupun dengan anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Appointed and elected as Commissioner based on PT Krakatau Sarana Infrastruktur Shareholder Decree Number: 57/PS-KSI/Kpts/2022 dated September 1, 2022.

Educational Background

Bachelor from IAIN Sunan Ampel Surabaya (2001).

Work Experience

- Government Relations and Security Coordinator at PT Energi Mineral Langgeng (2018-2002)
- Public Relations Staff at PT Energi Mineral Langgeng (2011-2018);
- Associate Researcher at The Jawa Pos Institute of Pro-Autonomy (JPIP) (2003-2014);
- Researcher at the Center for Regional Studies and Information (PATTIRO) (2000-2002);

Concurrent Position

-

Affiliate Relationship

He has no affiliate relationship, either familial or financial, with other members of the Board of Directors or with members of the Board of Commissioners and the main/controlling shareholders of the Company

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Sonny Magranta Silaban

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi

Personal Data

Warga Negara: Indonesia
Indonesian citizens

Usia: 48 tahun
Age: 48 years old

Domisili: Pekanbaru, Riau
Domicile: Pekanbaru, Riau

Dasar Hukum Pengangkatan

Ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. 45/PS-KSI/Kpts/2023 tanggal 16 November 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Jurusan Teknik Universitas Indonesia (1997-2000)

Riwayat Karier

- Komisaris PT Krakatau Sarana Infrastruktur (2023 – sekarang)
- Komisaris Utama PT Visi Indonesia Pers (2019 – 2023)
- Direktur Operasional PT Raksi Gahara Sakti (2006 -2014)
- Tenaga Ahli DPD RI (2016-2019)

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya ataupun dengan anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Appointed and elected as Commissioner based on PT Krakatau Sarana Infrastruktur Shareholder Decree No. 45/PS-KSI/Kpts/2023 dated November 16, 2023.

Educational Background

- Bachelor of Engineering, University of Indonesia (1997-2000)

Work Experience

- Commissioner of PT Krakatau Sarana Infrastruktur (2023 – present)
- President Commissioner of PT Visi Indonesia Pers (2019 – 2023)
- Operational Director of PT Raksi Gahara Sakti (2006 -2014)
- DPD RI Expert Staff (2016-2019)

Concurrent Position

-

Affiliate Relationship

He has no affiliate relationship, either familial or financial, with other members of the Board of Directors or with members of the Board of Commissioners and the main/controlling shareholders of the Company

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2023

Changes to The Composition of The Board of Directors and Board of Commissioners in 2023

Perubahan Komposisi Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2023 terdapat perubahan komposisi Direksi, dengan kronologis sebagai berikut:

Perubahan susunan anggota Direksi yang semula:

Nama Direksi Sebelumnya Name of the Previous Board of Directors	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Anton Firdaus	Plt. Direktur Utama Acting President Director	6 April 2023 – 31 Agustus 2023 April 6, 2023 – August 31, 2023
Rosalija Dewi Setiyorini	Direktur Portofolio & PU Director of Portfolio & Business Development	19 Agustus 2021 – sekarang August 19, 2021 - present
Shirley Shinta	Direktur SDM & Keuangan Director of HR & Finance	6 April 2023 – sekarang April 6, 2023 - present

Selanjutnya sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 31 Juli 2023 susunan anggota Direksi berubah menjadi:

Nama Direksi saat ini Name of the current Board of Directors	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment
Alugoro Mulyowahyudi	Direktur Utama President Director	1 September 2023 September 1, 2023
Shirley Shinta	Direktur SDM dan Keuangan Director of HR and Finance	16 Maret 2023 March 16, 2023
Rosalija Dewi Setiyorini	Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha Director of Portfolio and Business Development	2 Agustus 2021 August 2, 2021

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Hingga tanggal 31 Desember 2023 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, dengan kronologis sebagai berikut:

Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang semula:

Nama Dewan Komisaris Sebelumnya Name of the Previous Board of Commissioners	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Tardi	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	1 Februari 2022 – 30 Agustus 2023 February 1, 2022 – August 30, 2023
Edy Putra Irawady	Komisaris Commissioner	1 Juli 2022 – 31 Agustus 2023 July 1, 2022 – August 31, 2023
Roy Edison Maningkas	Komisaris Commissioner	1 Februari 2022 – 31 Agustus 2023 February 1, 2022 – August 31, 2023
Priyo Budianto	Komisaris Commissioner	1 Juli 2022 – 15 Maret 2023 July 1, 2022 – March 15, 2023

Changes to the Board of Directors Composition

As of December 31, 2023, there were changes to the composition of the Board of Directors, with the following chronology:

Changes to the initial composition of members of the Board of Directors:

Furthermore, according to the results of the resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company on July 31, 2023, the composition of members of the Board of Directors changed to:

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2023, there were changes to the composition of the Board of Commissioners, with the following chronology:

Changes to the initial composition of members of the Board of Commissioners:

Berdasarkan pada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 31 Juli 2023 susunan anggota Komisaris berubah menjadi:

Based on the results of the resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company on July 31, 2023, the composition of members of the Board of Commissioners changed to:

Nama Dewan Komisaris Sebelumnya Name of the Previous Board of Commissioners	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
M. Tantra Maulana	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	31 Agustus 2023 August 31, 2023
Thomas Albert Pantouw	Plt. Komisaris Acting Commissioner	31 Agustus 2023 August 31, 2023
Nur Hidayat	Komisaris Commissioner	1 September 2022 September 1, 2022
Sonny Magranta Silaban	Komisaris Commissioner	16 November 2023 November 16, 2023

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Total karyawan yang dimiliki Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 tercatat sejumlah 194 orang. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 5,36% jika dibandingkan dengan jumlah karyawan tahun 2022, sebanyak 205 orang. Penurunan ini disebabkan oleh karyawan mencapai usia pensiun dan mengundurkan diri.

The total number of employees owned by the Company as of December 31, 2023, was recorded at 194 people. This number has decreased by 5.36% when compared to the number of employees in 2022, which was 205 people. This decrease is caused by employees reaching retirement age and resigning.

Tabel di bawah ini menjelaskan sebaran demografi karyawan Perseroan berdasarkan klasifikasi selama 2 (dua) tahun berturut-turut, di antaranya:

The table below explains the demographic distribution of the Company's employees based on classification for 2 (two) consecutive years, including:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees Based on Gender

Keterangan Description	2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	146	75	158	77
Perempuan Female	48	25	47	23
Jumlah Total	194	100	205	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees Based on Education Level

Keterangan Description	2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S3 Doctorate	-	-	-	-
S2 Master	95	49	95	46
S1 Bachelor	34	18	34	17
Diploma	41	21	50	24
SMA High School	2	1	2	1
Di bawah SMA Below high school	22	11	24	12
Jumlah Total	194	100	205	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Number of Employees Based on Age

Keterangan Description	2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>50 Tahun >50 years old	68	35	62	30
40 – 50 Tahun 40 – 50 years old	75	39	95	46
<40 Tahun <40 years old	51	26	48	24
Jumlah Total	194	100	205	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Number of Employees Based on Organizational Level

Keterangan Description	2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<i>Vice President</i>	7	4	6	3
<i>Manager</i>	21	11	23	11
<i>Superintendent</i>	44	22	50	24
<i>Supervisor</i>	78	40	79	39
<i>Foreman</i>	44	23	47	23
Pelaksana Implementer	0	0	0	0
Jumlah Total	194	100	205	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Number of Employees Based on Employment Status

Keterangan Description	2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Tetap Permanent	183	94	198	97
Kontrak Contract	11	6	7	3
Jumlah Total	194	100	205	100

Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2023

Employee Competency Development In 2023

Terciptanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlatih, berkualitas, dan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengembangkan diri merupakan faktor kunci dalam memiliki peran penting untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Kesadaran akan betapa besarnya peran karyawan dalam mendukung kelangsungan usaha di masa depan, Perseroan bertekad untuk terus meningkatkan kualitas dan kemampuan seluruh insan Perseroan. Komitmen tersebut dilaksanakan melalui program pembelajaran berkelanjutan yang diselenggarakan dengan tujuan dan target yang tepat.

Dalam rangka mengoptimalkan dampak positif dari program pelatihan dan pengembangan SDM, Perseroan senantiasa merencanakan program pelatihan yang efektif dan efisien. Beberapa program pengembangan kompetensi karyawan dilaksanakan Perseroan, di antaranya adalah pelatihan dan sertifikasi, seminar, serta pembinaan dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan tiap individu karyawan serta berkesinambungan dengan prioritas pengembangan Perseroan. Dengan adanya program yang dapat meningkatkan kompetensi masing-masing karyawan, Perseroan berharap seluruh karyawan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang sesuai dalam mendukung kelancaran pekerjaan yang dilakukan dan kebutuhan Perseroan.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah berhasil melaksanakan 21 sesi pelatihan dan pengembangan yang diikuti 31 peserta dengan rata-rata jam pelatihan 7 jam per karyawan.

The creation of Human Resources (HR) who are trained, qualified, and have high motivation to develop themselves is a key factor in playing an important role in realizing the Company's vision and mission. Aware of how important the role of employees is in supporting business continuity in the future, the Company is determined to continue to improve the quality and capabilities of all of its personnel. This commitment is implemented through continuous learning programs that are held to appropriate goals and targets.

In order to optimize the positive impact of training and HR development programs, the Company always plans effective and efficient training programs. Several employee competency development programs are implemented by the Company, including training and certification, seminars, and coaching and mentoring that are in accordance with the needs of each individual employee and are sustainable with the Company's development priorities. With a program that can improve the competency of each employee, the Company hopes that all employees have the appropriate knowledge, abilities, and skills to support the smooth running of the work carried out and the Company's needs.

Until the end of 2023, the Company has successfully implemented 21 training and development sessions attended by 31 participants, for an average of 7 hours of training per employee.

Tanggal Date	Pelatihan Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives
11-13 Januari 2023 January 11-13, 2023	<i>Supervisory Development Program</i>	Mampu mengetahui dan memahami fungsi sebagai supervisor serta pemenuhan kompetensi Generik Golongan Capable of knowing and understanding the function as a supervisor and fulfill the Generic Group competencies
11-12 Januari 2023 January 11-12, 2023	Perpajakan PPh 21 PPH 21 taxation	Mampu melakukan perhitungan serta mengetahui ketentuan PPh Pasal 21 Masa Januari-Desember Capable of carrying out calculations and knowing the provisions of Article 21 Income Tax for the January-December Period
19-20 Juni 2023 June 19-20, 2023	<i>Workshop Ketenagakerjaan Nasional Penyelesaian Sengketa Hubungan Industrial Melalui Jalur Pengadilan dan Di luar Jalur Pengadilan</i> National Employment Workshop on Settlement of Industrial Relations Disputes Through Courts and Outside Courts	Memahami prosedur dalam melakukan sistem kompetensi jabatan serta kebijakan pengupahan berdasarkan Hukum Ketenagakerjaan dan memberikan pemahaman agar dapat membuat struktur skala upah yang baik dan benar berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja Understand the procedures for implementing the position competency system and wage policies based on Labor Law and provide understanding in order to create a good and correct wage scale structure based on the Job Creation Law.
6 Juli 2023 July 6, 2023	Implementasi dan Kendala PP 44, PP 50, dan PP 55 dan PMK Turunannya serta Dampak terhadap Kinerja Perusahaan Implementation and Obstacles of PP 44, PP 50, and PP 55, Their Derivative PMK, and the Impact on Company Performance	Untuk mengetahui petunjuk pelaksanaan update PP44, PP49, PP50, PP55 dan PMK turunannya yang terbit di Bulan Juni 2023 To find out the instructions for implementing updates to PP44, PP49, PP50, PP55, and their derivative PMK, which were published in June 2023

Tanggal Date	Pelatihan Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives
25 Juli 2023 July 25, 2023	Penerbitan Dokumen Elektronik untuk Proses Pendaftaran Tanah Issuance of Electronic Documents for the Land Registration Process	Agar karyawan dapat mengetahui penerapan Teknologi, Informasi dan Komunikasi dalam Kegiatan Pendaftaran Tanah dan Implementasi Akta Elektronik PPAT serta Pencatatan PPJB dalam Kegiatan Pendaftaran Tanah Allowing employees to understand the application of Technology, Information and Communication in Land Registration Activities and the Implementation of PPAT Electronic Deeds and PPJB Recording in Land Registration Activities
13-15 September 2023 September 13-15, 2023	<i>Junior Manager Development Program</i>	Mampu mengambil peran sebagai pimpinan tim untuk memastikan tim bekerja secara optimal, mampu menjalankan fungsi pengawasan terhadap tim/unit kerja, memiliki kemampuan untuk memahami proses bisnis fungsi dengan baik Capable of taking on the role of team leader to ensure the team works optimally, able to carry out supervisory functions over the team/work unit, and having the ability to understand the function's business processes well.
26 September 2023 September 26, 2023	Forum Penguatan Governansi dan Integritas Pelaporan Keuangan Forum for Strengthening Governance and Integrity in Financial Reporting	Penguatan governansi yang baik, penegakan integritas dan independensi pelaporan keuangan yang kredibel dan berkualitas serta menyosialisasikan ketentuan POJK dan ketentuan terkait lainnya kepada LJK Strengthening good governance, upholding the integrity and independence of credible and quality financial reporting, and socializing POJK provisions and other related provisions to LJK
1-3 Oktober 2023 October 1-3, 2023	<i>Workshop Pengukuran Peningkatan Produktivitas Intervensi Kemnaker</i> Workshop on Measuring Increased Productivity of the Ministry of Manpower Intervention	Untuk mengukur peningkatan produktivitas individu yang tertuang dari Peraturan Menteri Ketenagakerjaan To measure increases in individual productivity as stated in the Minister of Manpower Regulation
11 Oktober 2023 October 11, 2023	<i>Framework Membangun Performing Team</i> Framework for Building a Performing Team	Untuk membangun tim menjadi kekuatan produktif To build a team into a productive force
19 Oktober 2023 October 19, 2023	<i>Negotiation Skill for Effective Leadership</i>	Memiliki pengetahuan seputar <i>Induction and Negotiation Style, Competitive Negotiation, Cooperative Negotiation, Negotiation in Practices</i> Have knowledge about induction and Negotiation Style, Competitive Negotiation, Cooperative Negotiation, Negotiation in Practices
30 Oktober 2023 October 30, 2023	<i>Integrating Business Continuity Management</i>	Untuk menggali hubungan simbiosis antara BCM, audit internal dan manajemen risiko To explore the symbiotic relationship between BCM, internal audit, and risk management
6-7 November 2023 November 6-7, 2023	<i>The 4th Indonesia Human Capital Summit 2023</i>	Untuk mendapatkan wawasan dari praktisi terbaik sehingga meningkatkan kapasitas manajemen SDM dalam menghadapi industri 5.0, pergeseran demografi dan dampak pasca pandemi; untuk mendiskusikan strategi pengelolaan SDM di Indonesia To gain insight from the best practitioners so as to increase HR management capacity in facing industry 5.0, demographic shifts, and post-pandemic impacts; to discuss HR management strategies in Indonesia
13-17 November 2023 November 13-17, 2023	Penilaian Kapabilitas SPI Korporasi BUMN (<i>Internal Audit Capability Model</i>) SPI Capability Assessment for State-Owned Corporations (Internal Audit Capability Model)	Untuk meningkatkan kapabilitas satuan pengawas intern korporasi dan efisiensi serta efektivitas fungsi internal audit dalam memenuhi kebutuhan dari berbagai Pemangku Kepentingan (<i>stakeholders</i>). To improve the capability of the corporate internal supervisory unit and the efficiency and effectiveness of the internal audit function in meeting the needs of various stakeholders.
30 November - 1 Desember 2023 November 30 - December 1, 2023	<i>Certified Strategy Business Analyst</i>	Untuk mengembangkan kemampuan karyawan dalam mengenali, menganalisis dan memecahkan masalah strategis, termasuk mengkomunikasikannya secara tertulis dan lisan. To develop employees' abilities to recognize, analyze, and solve strategic problems, including communicating them in writing and verbally

Tanggal Date	Pelatihan Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives
1 Desember 2023 December 1, 2023	Implementasi dan Tata Cara Perhitungan TKDN Implementation and Procedures for Calculating TKDN	Untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan yang mendalam tentang implementasi dan tata cara penghitungan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN). To provide in-depth understanding and knowledge about the implementation and procedures for calculating Domestic Content Levels (TKDN).
5-6 Desember 2023 December 5-6, 2023	<i>Environmental Social Governance Fundamentals</i>	Untuk mengenali hubungan antara investasi ESG dan potensi penciptaan nilai, melalui studi kasus nyata dari berbagai sektor industri, perbedaan cara pandang dan motivasi berbagai pihak yang terlibat, tentang isu-isu ESG dan keberlanjutannya yang krusial, dan bagaimana menganalisis dan mengintegrasikan faktor-faktor ESG material ke dalam peran sehari-hari To recognize the relationship between ESG investments and the potential for value creation through real-life case studies from various industrial sectors, the different perspectives and motivations of the various parties involved on crucial ESG and sustainability issues, and how to analyze and integrate material ESG factors into everyday roles
11-12 Desember 2023 December 11-12, 2023	<i>Public Relation</i>	Mampu membuat perencanaan program Public Relations Strategis, mengetahui penguasaan Teknis Penulisan, Konseptual Perencanaan, mengidentifikasi, memahami, mengukur, memonitor risiko dan memastikan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat dapat mengendalikan risiko, meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam berkomunikasi khususnya membangun <i>brand narrative</i> korporasi positif Capable of planning Strategic Public Relations programs, mastering Technical Writing and Conceptual Planning, as well as identifying, understanding, measuring, and monitoring risks, and ensuring that the policies that have been made can control risks, increase creativity, and foster innovation in communication, especially building a positive corporate brand narrative.
20-22 Desember 2023 December 20-22, 2023	Standar Internasional Manajemen Risiko ERM Fundamentals International Standards for Risk Management ERM Fundamentals	Memahami serta dapat menilai risiko dan mitigasi risiko, meningkatkan kemampuan analisa risiko perusahaan di masing-masing unit kerja. Understand and be able to assess and mitigate risks, improving the Company's risk analysis capabilities in each work unit.
27 Desember 2023 December 27, 2023	<i>Optimizing Environmental, Social, and Governance (ESG) Practices to Driving Sustainability</i>	Mengukur dampak sosial dan keberlanjutan dari investasi yang dilakukan perusahaan. Measuring the social and sustainability impact of investments made by the Company

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Companies

Nama Entitas Entity Name	Bidang Usaha Business Fields	Alamat Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai Year of Commercial Business Started	Jumlah Aset (dalam rupiah) Total Assets (in rupiah)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Status
PT Krakatau Tirta Industri	Pengolahan Air Industri Industrial Water Treatment	<p>Kantor Jakarta Gedung Krakatau Steel, Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta 12950 Tel.: (021) 522 1249 Fax.: (021) 522 1249</p> <p>Kantor Cilegon Jl. Ir. Sutami Kebonsari Citangkil, Cilegon 42442 Tel.: (0254) 311 206; 310 346 Fax.: (0254) 311 207</p> <p>Jakarta Office Krakatau Steel Building, Fl. 7th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta 12950 Tel.: (021) 522 1249 Fax.: (021) 522 1249</p> <p>Cilegon Office Jl. Ir. Sutami Kebonsari Citangkil, Cilegon 42442 Tel.: (0254) 311 206; 310 346 Fax.: (0254) 311 207</p>	1996	2.128.137.614	50,99	Beroperasi Operate
PT Krakatau Bandar Samudera	Jasa Pengelolaan Pelabuhan Port Management Services	<p>Kantor Jakarta Gedung Krakatau Steel, Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta 12950 Tel.: (021) 522 1249 Fax.: (021) 522 1249</p> <p>Kantor Cilegon Jl. Raya Anyer Km. 13 Cigading Cilegon, Banten Tel.: (0254) 311 121 Fax.: (0254) 311 178</p> <p>Jakarta Office Krakatau Steel Building, 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta 12950 Tel.: (021) 522 1249 Fax.: (021) 522 1249</p> <p>Cilegon Office Jl. Raya Anyer Km. 13 Cigading Cilegon, Banten Tel.: (0254) 311 121 Fax.: (0254) 311 178</p>	1996	3.465.368.279	99,99	Beroperasi Operate
PT Krakatau Information Technology	Jasa Teknologi Teknologi Services	<p>Kantor Jakarta Gedung Krakatau Steel, Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta 12950</p> <p>Kantor Cilegon Jl. Raya Anyer Km. 3, Cilegon Tel.: (0254) 831 7021 Fax.: (0254) 831 7022</p> <p>Jakarta Office Krakatau Steel Building, 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta 12950</p> <p>Cilegon Office Jl. Raya Anyer Km. 3, Cilegon Tel.: (0254) 831 7021 Fax.: (0254) 831 7022</p>	1993	118.087.530	99,99	Beroperasi Operate

Nama Entitas Entity Name	Bidang Usaha Business Fields	Alamat Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai Year of Commercial Business Started	Jumlah Aset (dalam rupiah) Total Assets (in rupiah)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Status
PT Krakatau Sarana Properti	<i>Real Estate</i>	Kantor Cilegon Wisma Krakatau Jl. K.H. Yasin Beji, No. 6 Cilegon, Banten Cilegon Office Wisma Krakatau Jl. K.H. Yasin Beji, No. 6 Cilegon, Banten	1979	432.124.931	99,99	Beroperasi Operate
PT Krakatau Jasa Industri	Pedagangan Umum dan Jasa Penyewaan Kendaraan & Peralatan General Trading and Vehicle & Equipment Rental Services	Kantor Cilegon Jl. Sulawesi No. 1 Cilegon, Banten Cilegon Office Jl. Sulawesi No. 1 Cilegon, Banten	1982	286.271.969	99,99	Beroperasi Operate

Biaya Pengembangan Kompetensi

Competency Development Costs

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp169.501.000 untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan pendidikan bagi karyawan. Sepanjang tahun ini, Perseroan telah berhasil mengimplementasikan 40 hari pelatihan dengan total 263 jam pelatihan.

Until the end of 2023, the Company has allocated funds amounting to Rp169,501,000 to organize training and education activities for employees. Throughout this year, the Company has successfully implemented 40 days of training, for a total of 263 hours of training.

Informasi Pemegang Saham Per 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023

Information of Shareholders As of January 1, 2023 and December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2023 January 1, 2023			31 Desember 2023 December 31, 2023		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of shares (Share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp Juta) Issued and Fully Paid Capital (Rp Million)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp Juta) Issued and Fully Paid Capital (Rp Million)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham Lebih dari 5% Shareholders More Than 5%						
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	10.272	10.272.988	99,99	10.272	10.272.988	99,99
PT Krakatau Global Trading	1.000	1	0,01	1000	1	0,01
Pemegang Saham Kurang dari 5% Shareholders Less Than 5%						
	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	10.272	10.272.989	100	10.272	10.272.989	100

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan saham untuk dimiliki oleh publik. Hal ini dikarenakan Perseroan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun.

Until the end of 2023, the Company did not issue shares for public ownership. This is because the Company does not trade its shares on any stock exchange.

Informasi Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci

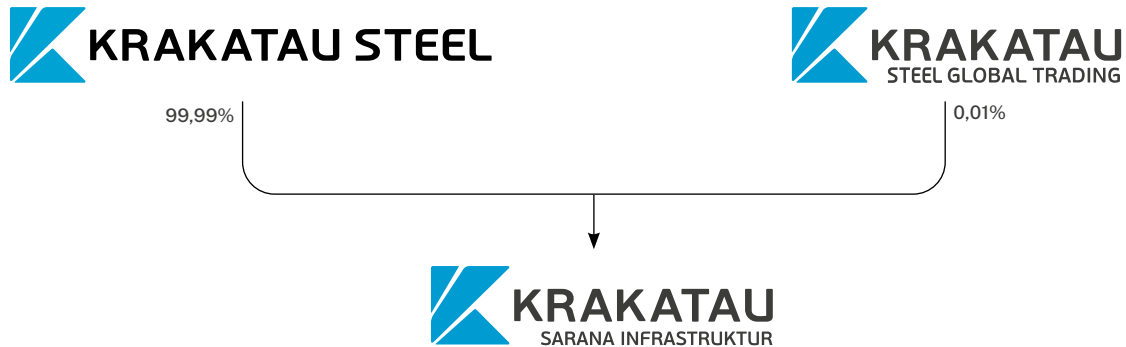
Hingga tanggal 31 Desember 2023, tercatat baik Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki saham Perseroan.

Share Ownership Information by Key Management

As of December 31, 2023, it is recorded that neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors own shares in the Company.

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Information of Main Shareholders and/or Controller



No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	10.272.988	99,99
2	PT Krakatau Global Trading	1.000	0,01

Berdasarkan bagan kepemilikan saham di atas, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan merupakan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Based on the share ownership chart above, the Main and Controlling Shareholder of the Company is PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Chronology of Listing of Shares and Other Securities

Dalam Laporan Tahunan 2023 ini, Perseroan tidak menyertakan informasi mengenai penerbitan saham dan tindakan korporasi terkait kepemilikan saham, serta kronologis penerbitan efek lainnya. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak pernah menerbitkan atau melakukan perdagangan saham maupun efek lainnya kepada publik, baik di Bursa Efek Indonesia (BEI) ataupun di bursa lainnya.

In this 2023 Annual Report, the Company did not include information regarding share issuance and corporate actions related to share ownership, as well as the chronology of other securities issuance. This is due to the fact that, until the end of 2023, the Company has never issued or traded shares or other securities to the public, either on the Indonesian Stock Exchange (BEI) or on other exchanges.

Perusahaan Ventura Joint Venture Company

Nama Entitas Entity Name	Bidang Usaha Business Fields	Alamat Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai Year of Commercial Business Started	Jumlah Aset (dalam rupiah) Total Assets (in rupiah)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Status
<p>PT Krakatau Chandra Energi (dh PT Krakatau Daya Listrik) PT Krakatau Chandra Energy (formerly PT Krakatau Daya Listrik)</p>	<p>Industri Listrik & Jasa Ketenagalistrikan Electricity & Power Services Industry</p>	<p>Kantor Jakarta Wisma Barito Pasific Tower A, 3rd Floor Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63 Jakarta 11410, Indonesia Tlp: (021) 530 7950 Fax: (021) 530 8950</p> <p>Pabrik Kawasan Industri Krakatau Cilegon Jl. Amerika I, Cilegon Banten 42443 Tel.: (0254) 315 001; 371 330 Fax.: (0254) 315 006; 395 826</p> <p>Jakarta Office Wisma Barito Pacific Tower A, 3rd Floor Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63 Jakarta 11410, Indonesia Tel: (021) 530 7950 Fax: (021) 530 8950</p> <p>Factory Krakatau Industrial Area Cilegon Jl. Amerika I, Cilegon Banten 42443 Tel.: (0254) 315 001; 371 330 Fax.: (0254) 315 006; 395 826</p>	1996	4.580.062.504	29,99	Beroperasi Operate
<p>PT Krakatau Posco Futurem</p>	<p>Pengelolaan <i>burnt lime</i> dan <i>burnt dolomite</i> Processing of of burnt lime and burnt dolomite</p>	<p>Kantor Cilegon Jl. Afrika No.2 Kawasan Industri Krakatau Kota Cilegon Banten</p> <p>Cilegon Office Jl. Afrika No.2 Krakatau Industrial Area Cilegon City, Banten</p>	2012	603.498.560	20,00	Beroperasi Operate
<p>PT Krakatau Pos-Chem Dong-Suh Chemical</p>	<p>Industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam dan batubara serta pengelolaan limbah B3 Organic basic chemical industry sourced from petroleum, natural gas and coal as well as B3 waste management</p>	<p>Kantor Cilegon Jl. Afrika No.2 Kawasan Industri Krakatau Kota Cilegon Banten</p> <p>Cilegon Office Jl. Afrika No.2 Krakatau Industrial Area Cilegon City, Banten</p>	2013	521.308.303	24,00	Beroperasi Operate

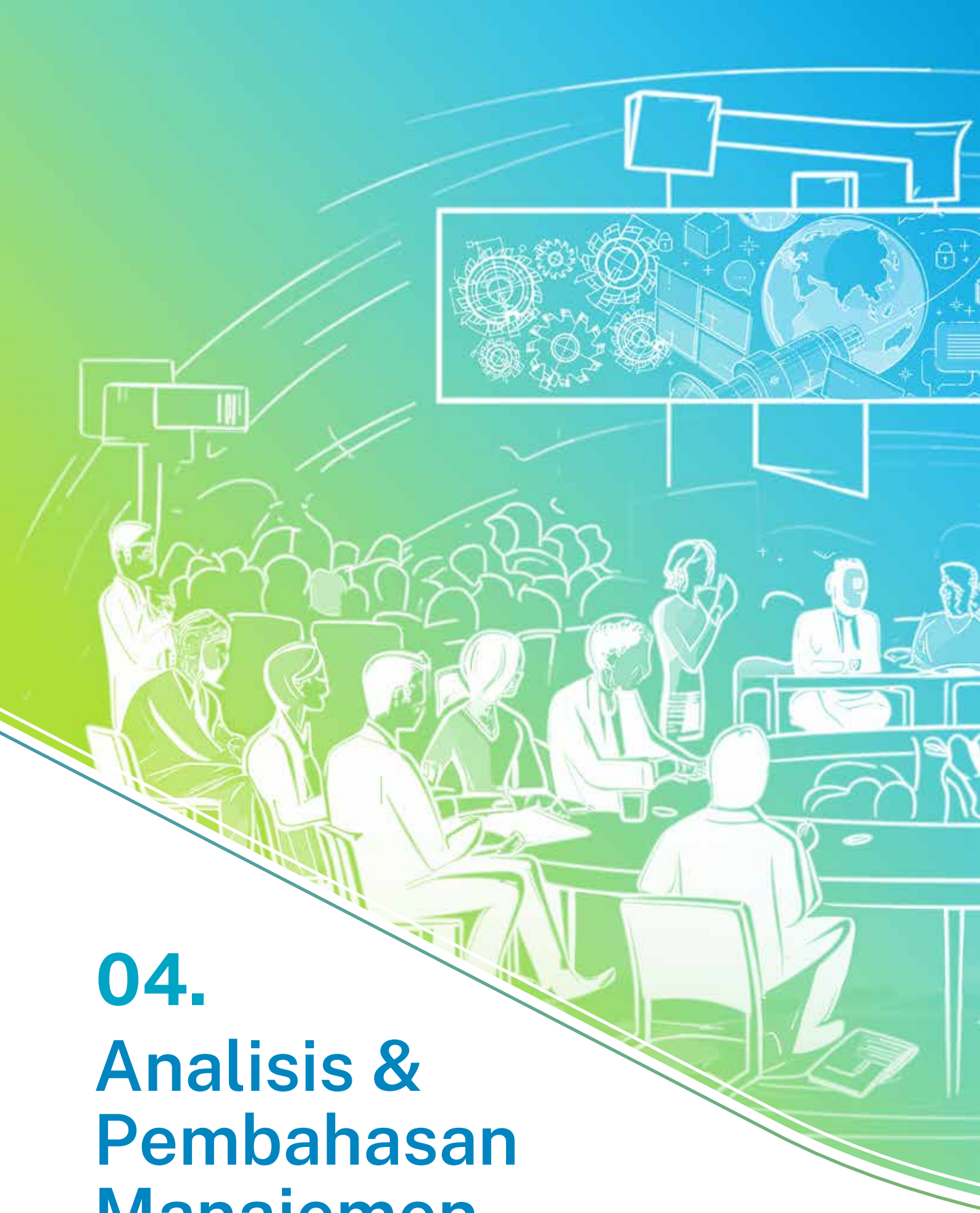
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Kegiatan Bisnis dan Operasional

Name and Address of Institution and/or Profession Supporting Business and Operational Activities

Lembaga atau Profesi Institution or Profession	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Periode Penunjukkan Appointment Period	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Jasa (dalam rupiah) Service Fees (in rupiah)
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (PAF)	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers/"PwC") Public Accounting Firm (PAF) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PricewaterhouseCoopers/"PwC")	Jl. Jend. Sudirman Kav. 29, RT4/RW2 Kuningan, Karet, Setiabudi, Jakarta 12920	2023	Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statement Audit Services	Rp2.100.000.000,-
<p>Jasa Atestasi Lain-lain yang Diberikan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tahun 2023, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan hanya memberikan jasa audit sebagaimana yang telah disebutkan di atas Other Attestation Services Provided by PAF Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners In 2023, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners only provided audit services as mentioned above</p>					
Notaris Notary	Notaris Jose Dima Satria Notary Jose Dima Satria	Jl. Madrasah Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Kel. Gandaria Selatan, Kec. Cilandak Jakarta Selatan 12420	2023	Jasa Notaris Divestasi Saham PT KSI Pada PT KBS Notary Services Divestment of PT KSI Shares in PT KBS	Rp.350.000.000,-
Notaris Notary	Notaris PPAT Hapendi Harahap PPAT Notary Hapendi Harahap	Jl. SA. Tirtayasa No. 11B, Masigit Kec. Jombang Kota Cilegon Banten 42411	2023	Jasa Notaris & PPAT Pengurusan Transaksi Lahan seluas ±14.872 M2 kepada PT KTI di Ds.Kosambironyok-kab.serang PPAT Notary Services for Land Transaction Management covering an area of ±14,872 M2 to PT KTI in Kosambironyok Village-Serang Regency	Rp.295.000.000,-
Notaris Notary	Notaris PPAT Hapendi Harahap PPAT Notary Hapendi Harahap	Jl. SA. Tirtayasa No. 11B, Masigit Kec. Jombang Kota Cilegon Banten 42411	2023	Jasa Notaris PPAT Dalam Rangka Pengurusan Balik Nama HPL 15/ Warnasari atas nama PT Krakatau Industrial Estate Cilegon PPAT Notary Services in the Context of Transferring the Name of HPL 15/Warnasari in the name of PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Rp87.500.000,-

Lembaga atau Profesi Institution or Profession	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Periode Penunjukkan Appointment Period	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Jasa (dalam rupiah) Service Fees (in rupiah)
Notaris Notary	Notaris PPAT Hapendi Harahap PPAT Notary Hapendi Harahap	Jl. SA. Tirtayasa No. 11B, Masigit Kec. Jombang Kota Cilegon Banten 42411	2023	Jasa Pekerjaan Pembuatan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Lahan Milik PT KSI Services for Making Deeds of Sale and Purchase Agreements for Land Owned by PT KSI	Rp. 9.000.000,-
Notaris Notary	Notaris PPAT Eka Julianti, S.H., M.Kn. PPAT Notary Eka Julianti, S.H., M.Kn.	Ruko Jombang Business Centre, Jl. Temu Putih, Jombang Wetan, Kec. Cilegon, Banten 42411	2023	Jasa Notaris Pembuatan Akta Keputusan Pemegang Saham PT KSI Notary Services for Making PT KSI Shareholder Decree Deeds	Rp7.000.000,-
Notaris Notary	Ahmad Syafri S.H., M.Kn.	Perum Palm Hill, Jalan Yasmin No. 01, Kota Cilegon	2023	Jasa Pembuatan Akta Perubahan Komisaris PT KSI Services for making a change deed for PT KSI Commissioner	Rp1.500.000,-
Notaris Notary	Ahmad Syafri S.H., M.Kn.	Perum Palm Hill, Jalan Yasmin No. 01, Kota Cilegon	2023	Jasa Pembuatan Akta Keputusan Pemegang Saham 19/PS-KSI/2023 Services for making a Shareholder Decree Deed No. 19/ PS-KSI/2023	Rp. 2.500.000,-
Konsultan Hukum Law consultant	Partner Firma Hukum SIAR (Laksmi Andarumi) SIAR Law Firm Partner (Laksmi Andarumi)	Satrio Tower 12 th Floor, Jl. Prof. DR. Satrio Kav. C4, Jakarta 12950	2023	Jasa Hukum Pemeriksaan dan Pendapat Segi Hukum serta Drafting Perjanjian Dalam Rangka Pembiayaan Fasilitas Kredit Legal Services for Legal Inspections and Opinions as well as Drafting Agreements in the Context of Credit Facility Financing	Rp. 337.000.000,-
Konsultan Hukum Law consultant	Kantor Hukum Sugih Ardhan Pramono & Partners Sugih Ardhan Pramono & Partners Law Firm	Gd. Central Mas Pacific/ Gd. Berca Indonesia Lt.4, Jl. Palmerah Utara No. 14, RT.1/ RW.5, Palmerah, Kec. Palmerah, Jakarta Barat 11480	2023	Jasa Hukum Penanganan Perkara Banding No. 112/PDT.G/2022/ PN.SRG Legal Services for Handling Appeal Cases No. 112/ PDT.G/2022/ PN.SRG	Rp. 200.000.000,-

Lembaga atau Profesi Institution or Profession	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Periode Penunjukkan Appointment Period	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Jasa (dalam rupiah) Service Fees (in rupiah)
Konsultan Hukum Law Consultant	Persekutuan Perdata IABF Law Firm IABF Law Firm Civil Partnership		2023	Jasa Pembuatan Pendapat Segi Hukum dan Pendampingan Hukum Dalam Rangka Fund Raising (Fasilitas Pembiayaan) & Pembelian Sebagian Aset Tanah Milik PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Services for Making Legal Opinions and Legal Assistance in the Context of Fund Raising (Financing Facilities) & Purchase of Part of Land Assets Owned by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Rp. 112.500.000,-



04.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



Perkembangan Makroekonomi Global dan Nasional

Global and National Macroeconomic Developments

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi nasional dengan sebaik-baiknya sehingga mampu mencatatkan peningkatan kinerja yang tumbuh positif dan berkelanjutan. Hal itu terlihat dari capaian laba bersih tahun berjalan untuk periode 2023 yang mengalami kenaikan sebesar 2,62% dari Rp592,04 miliar pada 2022, menjadi Rp607,58 miliar di tahun ini.

In 2023, the Company managed to make the best use of the momentum of national economic recovery so that it was able to record an increase in performance that grew positively and sustainably. This can be seen from the achievement of net profit for the year 2023 which increased by 2.62% from Rp592.04 billion in 2022, to Rp607.58 billion this year.



Tahun 2023 masih menjadi tahun yang menantang bagi ekonomi global. Tanda-tanda penguatan masih belum terlihat, di mana aktivitas global belum kembali ke level pre-pandemi. Berbagai risiko pelemahan (*downside risks*) dan ketidakpastian tinggi terus menyelimuti perjalanan panjang tahun 2023, seperti divergensi pertumbuhan yang semakin meluas di berbagai kawasan serta tantangan yang terus muncul mulai dari konsekuensi jangka panjang akibat COVID-19, perang di Ukraina dan meningkatnya fragmentasi geoekonomi, dampak kebijakan moneter ketat dalam rangka mengatasi tekanan inflasi, berkurangnya stimulus fiskal akibat tingkat utang yang sudah tinggi, serta implikasi dari cuaca ekstrem.

Kondisi perekonomian dunia juga masih dipengaruhi oleh volatilitas dan gejolak harga komoditas yang mengalami moderasi signifikan. Tercatat sepanjang 2023, harga gas dibandingkan tahun 2022 turun sebesar 38,8%, minyak mentah 10,3%, dan batu bara bahkan turun hingga 63,8%. Sementara minyak sawit, yang juga merupakan komoditas kedua yang penting bagi perekonomian Indonesia setelah batu bara, turun 12,3%. Mengikuti tren moderasi harga komoditas dunia, maka tingkat inflasi negara-negara maju cenderung menurun utamanya pada paruh kedua tahun 2023 tepatnya setelah bank-bank sentral negara-negara maju masih tetap mempertahankan tingkat suku bunga tinggi.

2023 remains a challenging year for the global economy. Signs of economic strengthening were still vague, and global activity has yet to return to pre-pandemic levels. Various downside risks and high uncertainty continued to surround the long journey of 2023, such as growth divergence that was progressively widespread in various regions as well as challenges that kept emerging starting from the long-term consequences of COVID-19, the war in Ukraine and increasing geoeconomic fragmentations, the impact of tight monetary policy in order to overcome inflationary pressures, reduced fiscal stimulus due to already high debt levels, as well as the implications of extreme weather conditions.

Global economic conditions are also still influenced by commodity price volatility, which has experienced significant moderation. In 2023, prices of gas, crude oil and coal fell by 38.8%, 10.3%, and 63.8%, respectively, compared to prices in 2022. Meanwhile, the price of palm oil, which is also the second-most important commodity for the Indonesian economy after coal, fell by 12.3%. Following the moderation trend in world commodity prices, the inflation rate in developed countries was likely to decline, especially in the second half of 2023, precisely after the central banks of developed countries continued to maintain high interest rates.



Dengan perkembangan tingkat inflasi yang merendah, namun suku bunga acuan tetap dipertahankan di level tinggi ternyata menjadi masalah baru yang menyebabkan meningkatnya risiko pelemahan ekonomi dunia. Kondisi tersebut mendorong arus keluar modal yang meningkat dari negara berkembang dan *emerging markets*.

Pada akhirnya dinamika situasi global yang terjadi sepanjang tahun ini mengakibatkan pertumbuhan ekonomi negara-negara di dunia cenderung lemah dan tidak merata. Amerika Serikat dan Eropa menunjukkan sinyal *soft landing* dan bahkan perekonomian Amerika Serikat cenderung resilien dari tekanan global. Sementara proses pemulihan ekonomi Tiongkok masih tertahan dan dihadapkan pada krisis di sektor properti. Di sisi lain, negara-negara berkembang dan *emerging* mulai pulih namun tidak cukup kuat.

Di tengah badai ekonomi global dan inflasi yang tinggi, Indonesia mampu menunjukkan ketangguhan dengan mencatatkan pertumbuhan yang kuat sebesar 5,04% (yoy) pada triwulan IV/2023 dan 5,05% (yoy) untuk keseluruhan tahun 2023. Dalam upaya mendukung fundamental ekonomi nasional, APBN berperan sebagai *shock absorber* yang menjaga daya beli masyarakat. Pemerintah merespons secara *timely* tanda-tanda perlambatan ekonomi yang terjadi sebagai dampak dari pelemahan global. Tidak hanya kuat, ekonomi juga tumbuh berkualitas. Hal ini tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang turut mendorong penurunan pengangguran dan kemiskinan.

With the development of low inflation rates, while the benchmark interest rate is maintained at a high level, it creates a new problem that causes an increase in the risk of a weakening world economy. These conditions encourage increased capital outflows from developing countries and emerging markets.

Finally, the global situation's dynamics throughout this year resulted in weak and uneven economic growth in countries around the world. Europe and the United States are exhibiting signs of a soft landing, with the US economy demonstrating resilience to global pressures. Meanwhile, China's economic recovery process is still stalled, and the property sector is in crisis. On the other hand, while developing and emerging countries are beginning to recover, their progress is still insufficient.

In the midst of a global economic storm and high inflation, Indonesia was able to show resilience by recording strong growth of 5.04% (yoy) in the fourth quarter of 2023 and 5.05% (yoy) for the whole of 2023. In an effort to support national economic foundations, the State Budget (APBN) acts as a shock absorber that maintains people's purchasing power. The government promptly responded to indications of an economic slowdown resulting from the global economic downturn. The economy is not only strong but is also growing in quality. This is reflected in economic growth, which has helped reduce unemployment and poverty.

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi domestik untuk memaksimalkan potensi usaha yang dimiliki sehingga mampu mencatatkan peningkatan kinerja yang tumbuh positif dan berkelanjutan. Keberhasilan ini juga tentu tidak lepas dari dukungan sinergi bersama Krakatau Steel Group dan pengalaman matang Perseroan selama lebih dari 40 tahun dalam membentuk Kawasan Industri Krakatau (KIK) menjadi pusat bisnis yang kompetitif.

In 2023, the Company succeeded in taking advantage of the national economic recovery momentum to maximize its business potential and improve its performance, which grew positively and sustainably. This success is certainly due to the synergy with the Krakatau Steel Group and the Company's experience of more than 40 years in establishing the Krakatau Industrial Area (KIK) into a competitive business center.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Overview of Operations by Business Segment

Manajemen secara berkala memantau kinerja dari masing-masing segmen operasi sesuai kebutuhan setiap unit usaha. Segmen operasi Perseroan dilaporkan dengan cara yang konsisten dan diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi serta membuat keputusan strategis terhadapnya.

The management periodically monitors the performance of each operating segment based on the needs of each business unit. The Company always reports its operating segments to operational decision-makers. The Board of Directors, as an operational decision-maker, is tasked with allocating resources, assessing the performance of operating segments, and making strategic decisions accordingly.

Mengacu pada Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of PwC*), pengklasifikasian segmen operasi Perseroan dilakukan berdasarkan aktivitas usaha yang dikerjakan, antara lain penjualan lahan, sewa lahan dan pergudangan, pengelolaan kawasan industri, hotel bintang empat, golf dan sarana olahraga, area komersil residensial, pengelolaan air industri, pembangkit listrik, jasa pelabuhan dan logistik, jasa industri, dan jasa *managed service*, serta sistem informasi.

Referring to the 2023 Financial Statements, which had been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of PwC*), the Company classifies its operating segments based on its business activities, including land sales, land and warehousing rental, industrial estate management, four-star hotels, golf and sports facilities, residential commercial areas, industrial water management, power plants, port and logistics services, industrial services, as well as managed services and information systems.

Segmen Usaha Business Segment	Penjelasan Description
Penjualan Lahan Land Sales	Menjual lahan untuk kawasan industri Selling land for industrial estate
Sewa Lahan dan Pergudangan Land and Warehousing Rental	Menyewakan lahan dan pergudangan Renting land and warehousing
Pengelolaan Kawasan Industri Industrial Estate Management	Mengelola wilayah kawasan industri Managing industrial estates
Hotel Bintang Empat Four Star Hotels	Menyediakan jasa perhotelan berbintang empat yang nyaman Providing comfortable four-star hotel services
Golf dan Sarana Olahraga Golf and Sports Facilities	Menyediakan jasa olahraga seperti golf, kolam renang, dan sarana olahraga lainnya Providing sports services such as golf, swimming pools and other sports facilities
Area Komersil Residensial Residential Commercial Areas	Mengelola wilayah perumahan Managing residential areas
Pengelolaan Air Industri Industrial Water Management	Menyediakan air untuk kawasan industri dan perumahan Providing water for industrial and residential areas
Pembangkit Listrik Power Plants	Menyediakan jasa pelistrikan untuk kawasan industri dan perumahan Providing power services for industrial and residential areas
Jasa Pelabuhan dan Logistik Port and Logistics Services	Menyediakan jasa pelabuhan dan logistik guna menunjang kawasan industri Providing port and logistics services to support industrial areas
Jasa Industri Industrial Services	Menyediakan jasa <i>outsourcing</i> dan sewa kendaraan Providing outsourcing and vehicle rental services
Jasa <i>Managed Service</i> dan Sistem Informasi Managed Services and Information Systems	Menyediakan jasa sistem informasi dan layanan sistem informasi Providing information system and services

Kinerja Anak Perusahaan Performance of Subsidiary

PT Krakatau Sarana Properti (“PT KSP”)



PT Krakatau Sarana Properti (“PT KSP”) resmi berdiri pada tanggal 1 Juli 2021 sebagai salah satu bagian dari *subholding* Perseroan yang berfokus menjalankan bidang usaha pengelolaan properti, antara lain bidang properti, antara lain properti industri, properti komersial, dan properti hunian. Hingga akhir 2023, total luas lahan kawasan industri yang dikelola PT KSP mencapai 3.250 hektar.

Sebagai pengelola kawasan industri, PT KSP memiliki kompetensi khusus untuk menyediakan dan mengelola kawasan industri dengan layanan lengkap dan terintegrasi. Layanan yang disediakan PT KSP mencakup fasilitas yang diperlukan oleh para investor di Kawasan Industri Krakatau (KIK), seperti infrastruktur dan utilitas kawasan di antaranya jalan, pelabuhan, listrik, air, dan gas.

PT KSP memiliki banyak pengalaman dalam membangun dan mengelola properti industri baik melalui Kawasan Industri Krakatau terpadu di Kawasan Industri Krakatau 1, Kawasan Industri Krakatau 2, dan Kawasan Industri Krakatau 3, maupun melalui pergudangan, antara lain Pergudangan Krakatau 1, Pergudangan Antartika, Pergudangan Australia, dan Pergudangan Krakatau 2 serta Bangunan Pabrik Siap Pakai. Selain itu, PT KSP juga memiliki pengalaman dalam mengelola dan mengembangkan properti komersial sebagai pendukung kegiatan industri. Properti komersial yang dimiliki dan ditawarkan oleh PT KSP, antara lain hotel, golf & sport center dan perumahan.

Alamat:

Jl. K.H. Yasin Beji, No. 6, Cilegon, Kota Cilegon, Banten 42435, Indonesia

Kepengurusan Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT KSP per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris /Board of Commissioners	
Plt. Komisaris Utama /Act. President Commissioner	Embay Mulya Syarief
Komisaris /Commissioner	Priyo Budiarto
Plt. Komisaris /Act. Commissioner	Mochammad Taufik Nurdaiman
Direksi /Board of Directors	
Direktur Utama /President Director	lip Arief Budiman
Direktur Keuangan & SDM /Finance & HR Director	Nia Ninfa Novia
Direktur Operasi /Operations Director	Gersang Tarigan

PT Krakatau Sarana Properti (“PT KSP”)

PT Krakatau Sarana Properti (“PT KSP”) was officially established on July 1, 2021, as part of the Company’s subholding engaged in the property management sector, including industrial, commercial and residential properties. By the end of 2023, PT KSP managed an industrial estate spanning 3,250 hectares.

Being a company engaged in industrial estate management, PT KSP’s special competency is to provide and manage industrial estates with a comprehensive range of integrated services. The services provided by PT KSP include facilities that investors may need in the Krakatau Industrial Estate (KIK), such as regional infrastructure and utilities including roads, ports, electricity, water, and gas.

building and managing industrial properties, both through the integrated Krakatau Industrial Estate in Krakatau Industrial Zone 1, Krakatau Industrial Zone 2, and Krakatau Industrial Zone 3, as well as through warehousing, including Krakatau Warehouse 1, Antarctic Warehouse, Australian Warehouse, Krakatau Warehouse 2, and Ready-to-Use Factory Buildings. Additionally, PT KSP has experience managing and developing commercial properties to support industrial activities. Commercial properties owned and offered by PT KSP include hotels, golf & sports centers, and residential.

Address:

Jl. K.H. Yasin Beji, No. 6, Cilegon, Cilegon City, Banten 42435, Indonesia

Company Management

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT KSP as of December 31, 2023 is as follows:

Aktivitas Usaha dan Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023, PT KSP telah menjalankan seluruh kegiatan usaha utamanya sebagaimana yang tercantum di dalam Anggaran Dasar, antara lain pengelolaan kawasan industri, persewaan lahan dan pergudangan, hotel bintang empat, dan area komersil residensial. Dengan menjalankan kegiatan usaha tersebut, PT KSP berhasil mempersembahkan kinerja usaha sebagai berikut:

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	467.278	312.233	155.045	50
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	217.359	111.650	105.709	95
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	104.440	23.719	81.741	340

Melalui kegiatan usaha yang dilakukan, PT KSP mampu mencatatkan perolehan pendapatan sebesar Rp467,28 miliar (tercapai 90% dari RKAP 2023), meningkat 50% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp312,23 miliar. Sejalan dengan capaian pendapatan yang meningkat, profitabilitas PT KSP pun mengalami kenaikan sehingga laba tahun berjalan dibukukan menjadi Rp104,44 miliar, naik 340% dari tahun lalu sebesar Rp23,72 miliar.

Secara keseluruhan kinerja PT KSP selama 2023 dipengaruhi oleh penjualan lahan industri hasil kerja sama operasi dengan subholding KSI.

Business Activities and Performance in 2023

In 2023, PT KSP carried out all its main business activities as stated in the Articles of Association, including the management of industrial estates, land and warehouse rentals, four-star hotels and residential commercial areas. By carrying out these business activities, PT KSP succeeded in presenting the following business performance:

Through its business activities, PT KSP was able to record revenues of Rp467.28 billion (achieving 90% of the 2023 RKAP), an increase of 50% compared to the previous year's realization of Rp312.23 billion. In line with the increased revenue achievement, PT KSP's profitability also rose, resulting in a net profit of Rp04.44 billion, up 340% from last year's Rp23.72 billion.

Overall, PT KSP's performance in 2023 was influenced by the sale of industrial land through a joint operation with the KSI subholding.

PT Krakatau Bandar Samudra ("PT KBS")



PT Krakatau Bandar Samudra ("PT KBS") merupakan salah satu Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang pengelolaan pelabuhan hub internasional dan curah terbesar di Indonesia yang memiliki kapasitas terpasang mencapai 25 juta ton per tahun serta terintegrasi dengan fasilitas logistik. PT KBS juga menyediakan berbagai jasa kepelabuhanan lainnya. Pada tahun 2023, perusahaan ini mulai menyediakan jasa pemanduan dan penundaan kapal di Balikpapan.

Alamat:

Jl. Raya Anyer Km 13 Cigading
Cilegon 42445
Banten - Indonesia
Telepon: +62 254 - 311121 (Hunting)
Fax: +62 254 - 311178

PT Krakatau Bandar Samudra ("PT KBS")

PT Krakatau Bandar Samudra ("PT KBS") is one of the Company's subsidiaries and is engaged in managing the largest international and bulk port hub in Indonesia, which has an installed annual capacity of 25 million tons and is integrated with logistics facilities. PT KBS also provides various other port services. In 2023, the company began providing ship piloting and towing services in Balikpapan.

Address:

Jl. Raya Anyer Km 13 Cigading
Cilegon 42445
Banten - Indonesia
Telephone: +62 254 - 311121 (Hunting)
Fax: +62 254 - 311178

Kepengurusan Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT KBS per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris /Board of Commissioners	
Plt. Komisaris Utama /Act. President Commissioner	Rachman Hidayat
Komisaris /Commissioner	Hermanta
Komisaris /Commissioner	Indra Maulana
Komisaris /Commissioner	Basilio Dias Araujo
Direksi /Board of Directors	
Plt. Direktur Utama /Act. President Director	Anton Firdaus
Direktur Keuangan & SDM /Finance & HR Director	Rositawati
Plt. Direktur Operasi /Act. Operations Director	Puji Winarto

Company Management

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT KBS as of December 31, 2023 is as follows:

Aktivitas Usaha dan Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023, PT KBS telah menjalankan seluruh kegiatan usaha utamanya, antara lain jasa pelabuhan dan logistik. Dengan menjalankan kegiatan usaha tersebut, PT KBS mempersembahkan kinerja usaha sebagai berikut:

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	1.782.778	1.799.419	(16.641)	(1)
Labanya (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	551.228	357.854	193.374	54
Labanya (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	232.825	241.129	(8.304)	(3)

Business Activities and Performance in 2023

In 2023, PT KBS carried out all of its core business activities, including port and logistics services. By carrying out these business activities, PT KBS presented the following business performance:

Pada tahun 2023, PT KBS mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,78 triliun atau tercapai 89% dari RKAP Tahun 2023 dan turun 1% dari realisasi pendapatan tahun 2022 sebesar Rp1,80 triliun. Nilai pendapatan pihak afiliasi tahun 2023 mencapai Rp294 miliar atau tercapai 33% dari RKAP Tahun 2023 dan turun 38% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022. Realisasi nilai pendapatan pihak ketiga & jasa *logistics service* tahun 2023 dibukukan mencapai Rp1,49 triliun atau tercapai 133% dari RKAP Tahun 2023 dan meningkat 92% dari realisasi tahun 2022.

Kinerja tahun 2023 ini ditutup dengan pencapaian laba tahun berjalan sebesar Rp233 miliar atau tercapai 102% dari RKAP Tahun 2023. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 maka realisasi laba tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 3%. Sementara itu realisasi beban perusahaan dibukukan sebesar Rp1,2 triliun atau 84% dari RKAP Tahun 2023 sebesar Rp1,5 triliun.

Secara keseluruhan kinerja PT KBS selama 2023 dipengaruhi oleh aktivitas bongkar muat kepada pihak afiliasi dan pihak ketiga, namun tidak beroperasinya HSM#1 berpengaruh signifikan terhadap kinerja anak perusahaan PT KBS yang mengakibatkan kurang optimalnya pencapaian kinerja yang terjadi di 2023.

In 2023, PT KBS recorded revenues of Rp1.78 trillion, achieving 89% of the 2023 RKAP and down 1% from the 2022 revenue realization of Rp1.80 trillion. The revenue from affiliated parties in 2023 reached Rp294 billion, achieving 33% of the 2023 RKAP and down 38% compared to 2022 achievements. The revenue realization from third parties and logistics services in 2023 amounted to Rp1.49 trillion, achieving 133% of the 2023 RKAP and increasing by 92% from the 2022 realization.

The 2023 performance concluded with a net profit of Rp233 billion, achieving 102% of the 2023 RKAP. Compared to the 2022 realization, the net profit realization decreased by 3%. Meanwhile, the company's expenses were recorded at Rp1.2 trillion, or 84% of the 2023 RKAP of Rp1.5 trillion.

Overall, PT KBS's performance in 2023 was influenced by loading and unloading activities for affiliated and third parties. However, the non-operation of HSM#1 significantly impacted the performance of PT KBS's subsidiary, resulting in suboptimal performance achievements in 2023.

PT Krakatau Tirta Industri ("PT KTI")

PT Krakatau Tirta Industri ("PT KTI")



Sebelum menjadi bagian dari subholding Perseroan, PT Krakatau Tirta Industri ("PT KTI") pada mulanya merupakan Unit Penjernihan Air (UPA) milik PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang sudah beroperasi sejak tahun 1978 untuk membantu menyediakan air bersih. Seiring dengan semakin bertambahnya permintaan terhadap kebutuhan air bersih, maka pada 28 Februari 1996, unit penunjang tersebut diotonomikan dan didirikan sebagai sebuah badan usaha sendiri dengan nama PT Krakatau Tirta Industri. Setelah resmi berbadan hukum, PT KTI fokus menjalankan kegiatan usaha penyediaan dan pengolahan air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan industri di Kota Cilegon dan sekitarnya.

Untuk mencukupi kebutuhan suplai air baku mengingat demand air bersih yang terus meningkat seiring perkembangan industri di Kota Cilegon, pada tahun 2018, Instalasi Pengolahan Air Cidanau dan Bendung Cipasauran selesai dibangun. Rampungnya proyek tersebut memberikan keuntungan bagi PT KTI yang memungkinkan pemanfaatan sumber air baku dari Sungai Cipasauran untuk kemudian diolah di Instalasi Pengolahan Air Cidanau. Kapasitas terpasang di Instalasi Pengolahan Air Cidanau adalah sebesar 600 liter/detik.

PT KTI terus berupaya mengembangkan potensi bisnis yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan pasar dengan membangun dan mengoperasikan beberapa Instalasi Pengolahan Air Demin, *Water Recycle Plant*, *Waste Water Treatment Plant* dengan teknologi membrane, ultrafiltrasi, *ion exchanger* dan *biological treatment*.

Alamat:

Jl. Ir. Sutami Kebonsari Citangkil
Cilegon 42442, Indonesia
Telepon: 0254 - 311 206, 310 346
Fax: 0254 - 311207

Kepengurusan Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT KTI per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris /Board of Commissioners	
Plt. Komisaris Utama /Act. President Commissioner	Hasri Suryani
Komisaris /Commissioner	Anang Muchlis
Komisaris /Commissioner	Trisasongko Widiyanto
Komisaris /Commissioner	M. Ali Surohman
Direksi /Board of Directors	
Plt. Direktur Utama /Act. President Director	Pria Utama
Direktur Produksi /Production Director	Dendin Hermawan
Direktur Keuangan & SDM /Finance & HR Director	Hikmah Widyanti
Direktur Pengembangan Usaha & Komersial /Business Development & Commercial Director	Agus Lukmanul Hakim

Prior to becoming part of the Company's subholding, PT Krakatau Tirta Industri ("PT KTI") was formerly a Water Purification Unit (UPA) of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, which had been operating since 1978 to help provide clean water. In line with the increasing demand for clean water, on February 28, 1996, the supporting unit was spun off and established as its own business entity under the name PT Krakatau Tirta Industri. Since its establishment, PT KTI has focused its business on providing and processing clean water to meet the needs of the community and industry in Cilegon City and its surroundings.

To meet the need for raw water supply considering the demand for clean water continues to increase along with industrial development in Cilegon City, in 2018, the installation of the Cidanau Water Treatment Plant and the construction of Cipasauran Dam were completed. The completion of this project provides benefits for PT KTI, which enables the utilization of raw water sources from the Cipasauran River to be processed at the Cidanau Water Treatment Plant. The Cidanau Water Treatment Plant has an installed capacity of 600 liters/second.

PT KTI continues to strive to develop its business potential to meet market needs by building and operating several Demin Water Treatment Plants, Water Recycle Plants, Waste Water Treatment Plants with membrane ultrafiltration, ion exchangers, and biological treatment technology.

Address:

Jl. Ir. Sutami Kebonsari Citangkil
Cilegon 42442, Indonesia
Telephone: 0254 - 311 206, 310 346
Fax: 0254 - 311207

Company Management

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT KTI as of December 31, 2023 is as follows:

Aktivitas Usaha dan Kinerja Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, PT KTI telah menjalankan kegiatan usaha jasa penyediaan air. Melalui kegiatan usaha tersebut, PT KTI mencetak kinerja usaha sebagai berikut:

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	534.655	564.001	(29.346)	(5)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	341.153	319.846	21.307	7
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	197.158	153.028	44.130	29

Pada tahun 2023, PT KTI mencatatkan pendapatan sebesar Rp535,66 miliar atau tercapai 100% dari RKAP Tahun 2023. Jumlah tersebut menunjukkan penurunan 5% dari capaian tahun 2022 sebesar Rp564,00 miliar. Sementara dari sisi *bottom lines*, PT KTI juga berhasil mencatatkan peningkatan laba tahun berjalan sehingga dibukukan menjadi Rp197,16 miliar pada 2023 atau tercapai 131% dari RKAP Tahun 2023. Perolehan laba bersih tahun 2023 meningkat 29% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp153,03 miliar.

Hingga akhir 2023, konsumsi pelanggan PT KTI (dalam m³) sebesar 97,26% dari target. Hal ini disebabkan karena konsumsi yang ada di Krakatau Steel Group dan pihak ketiga.

PT Krakatau Jasa Industri ("PT KJI")



PT Krakatau Jasa Industri ("PT KJI") adalah perusahaan yang bergerak di bidang Perdagangan Umum dan Jasa untuk mendukung kelangsungan operasional industri-industri di wilayah Cilegon dan sekitarnya melalui penyediaan material bahan industri, spare part, jasa *rental*, *supply* tenaga *outsourcing* dan jasa pengamanan (BUJP).

Alamat:

Jl. Sulawesi No.1, Ramanuju, Kec. Purwakarta
Cilegon, Banten 42431, Indonesia
Telepon: (0254) 392433

Kepengurusan Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT KJI per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris /Board of Commissioners	
Komisaris Utama /President Commissioner	Tedjodiningrat Brotoasmoro
Komisaris /Commissioner	Abdul Havid Permana
Direksi /Board of Directors	
Direktur Utama /President Director	Bambang Wahyuagung
Direktur /Director	Ridwan

Business Activities and Performance in 2023

Throughout 2023, PT KTI has carried out water supply service business activities. Through these business activities, PT KTI delivered the following business results:

In 2023, PT KTI recorded revenues of Rp535.66 billion, achieving 100% of the 2023 RKAP. This amount represents a decrease of 5.2% from the 2022 achievement of Rp564.00 billion. On the bottom line, PT KTI also managed to record an increase in net profit, which amounted to Rp197.16 billion in 2023, achieving 131% of the 2023 RKAP. The net profit for 2023 increased by 23,729% compared to the previous year's Rp153.03 billion.

By the end of 2023, PT KTI's customer consumption (in m³) was 97.26% of the target. This was due to consumption by the Krakatau Steel Group and third parties.

PT Krakatau Jasa Industri ("PT KJI")

PT Krakatau Jasa Industri ("PT KJI") is a company engaged in General Trading and Services to support the operational continuity of industries in the Cilegon area and its surroundings through the provision of industrial materials, spare parts, rental services, outsourced power supply and security services (BUJP).

Address:

Jl. Sulawesi No.1, Ramanuju, Kec. Purwakarta
Cilegon, Banten 42431, Indonesia
Telephone: (0254) 392433

Company Management

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT KJI as of December 31, 2023 is as follows:

Aktivitas Usaha dan Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023, PT KJI sudah menjalankan kegiatan usahanya dengan penuh tanggung jawab sebagai penyedia jasa tenaga kerja dan sewa kendaraan. Berkat konsistensi dan implementasi strategi yang tepat, PT KJI berhasil mencatatkan kinerja usaha sebagai berikut:

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	435.757	481.601	(45.844)	(10)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	46.408	49.636	(3.228)	(7)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	17.205	23.371	(6.166)	(27)

Sepanjang tahun 2023, PT KJI mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp435,76 miliar, turun 10% dari tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan tersebut dikontribusikan oleh beberapa program kerja yang belum optimal. Sejalan dengan penurunan pendapatan, laba tahun berjalan PT KJI juga mengalami penurunan sehingga dibukukan menjadi sebesar Rp17,21 miliar.

Secara keseluruhan kinerja PT KJI selama 2023 dipengaruhi oleh bisnis penjualan scrap, penyewaan kendaraan, dan penyedia tenaga kerja *outsourcing*.

Business Activities and Performance in 2023

In 2023, PT KJI carried out its business activities with full responsibility as a provider of manpower and vehicle rental services. Due to the consistency and implementation of the effective strategy, PT KJI succeeded in recording business performance as follows:

Throughout 2023, PT KJI recorded net revenue of Rp435.76 billion, a 10% decrease from the previous year. This decline in revenue was contributed by several work programs that were not fully optimized. In line with the decrease in revenue, PT KJI's net profit also declined, resulting in a net profit of Rp17.21 billion.

Overall, PT KJI's performance in 2023 was influenced by the business of scrap sales, vehicle rentals, and the provision of outsourcing labor services.

PT Krakatau Information Technology ("PT KIT")



PT Krakatau Information Technology ("PT KIT") adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penyedia solusi ICT (*Information and Communication Technology*) memiliki beberapa bidang usaha, antara lain SAP ERP *Consultant*, *IT Infrastructure*, *Manage Service*, *General Business Applications*, dan *Automation Electrical & Instrumentation*.

Alamat:

Gedung Krakatau IT
Jl. Raya Anyer Km. 3
Cilegon 42441, Banten

Kepengurusan Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT KIT per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

PT Krakatau Information Technology ("PT KIT")

PT Krakatau Information Technology ("PT KIT") is a company engaged in providing ICT (*Information and Communication Technology*) solutions and runs several business lines, including SAP ERP *Consultant*, *IT Infrastructure*, *Manage Service*, *General Business Applications*, and *Automation Electrical & Instrumentation*.

Address:

Krakatau IT Building
Jl. Raya Anyer Km. 3
Cilegon 42441, Banten

Company Management

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT KIT as of December 31, 2023 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris /Board of Commissioners	
Komisaris Utama /President Commissioner	Edwin Kurniawan
Komisaris /Commissioner	Boy Muhammad Ridwan
Direksi /Board of Directors	
Direktur Utama /President Director	Budi Tjandra Negara
Direktur /Director	Buana Jaya

Aktivitas Usaha dan Kinerja Tahun 2023

Melalui kegiatan usaha utama yang dijalankan, PT KIT mampu mencatatkan kinerja usaha tahun 2023 yang tumbuh positif sebagaimana tercermin paa tabel di bawah ini:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	102.148	115.238	(13.090)	(11)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	30.804	38.562	(7.758)	(20)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	4.053	8.948	(4.895)	(55)

Sepanjang tahun 2023, PT KIT mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp102,15 miliar, turun 11% dari tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan tersebut dikontribusikan oleh pendapatan proyek *carry over* seperti *manage service*, sewa di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Krakatau Steel Group. Sejalan dengan penurunan pendapatan, laba tahun berjalan PT KIT juga mengalami penurunan sehingga dibukukan menjadi sebesar Rp4,05 miliar.

Secara keseluruhan kinerja PT KIT selama 2023 dipengaruhi oleh proyek-proyek sistem informasi dan pemeliharaan sistem informasi yang berasal dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, Krakatau Steel Group dan pelanggan pihak ketiga.

Business Activities and Performance in 2023

In 2023, PT KIT was able to record positive growth in business performance through its core business activities, as reflected in the table below:

Throughout 2023, PT KIT recorded net revenue of Rp102.15 billion, an 11% decrease from the previous year. This decline in revenue was contributed by carry-over project income such as manage services and rentals at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and the Krakatau Steel Group. In line with the decrease in revenue, PT KIT's net profit also declined, resulting in a net profit of Rp4.05 billion.

Overall, PT KIT's performance in 2023 was influenced by information system projects and maintenance of information systems from PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, the Krakatau Steel Group, and third-party customers.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Diskusi dan analisa keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of PwC*) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan berikut ini disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2023.

The following financial discussion and analysis were based on the Company's and Subsidiaries' Annual Financial Reports, which end on December 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of PwC*) and received an unqualified opinion in all material respects, on the financial position of the Company as of December 31, 2023, as well as the financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

The following discussion of the Company's financial performance is delivered by taking into account the explanation in the Notes to the Consolidated Financial Statements from the external auditor, which is an integral part of the 2023 Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian /Description	2023	2022	Pertumbuhan /Growth	
			Nominal	%
Aset Lancar /Current Assets	1.686.851	2.480.181	(793.330)	(31,99)
Aset Tidak Lancar /Non-Current Assets	7.802.644	9.737.641	1.934.997	19,9
Jumlah Aset /Total Assets	9.489.495	12.217.822	(2.728.327)	(22,33)
Liabilitas Jangka Pendek /Current Liabilities	2.031.549	1.508.758	522.791	34,65
Liabilitas Jangka Panjang /Non-Current Liabilities	661.995	1.025.519	(363.524)	(35,45)
Jumlah Liabilitas /Total Liabilities	2.693.544	2.534.277	159.267	6,28
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Equity Attributable to:				
Kepada Pemilik Entitas Induk /Owner of the Parent Entity	6.795.944	9.680.382	(2.884.438)	(29,80)
Kepada Kepentingan Non-Pengendali /Non-Controlling Interest	7	3.163	(3.156)	(99,78)
Jumlah Ekuitas /Total Equity	6.795.951	9.683.545	(2.887.594)	(29,82)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas /Total Liabilities and Equity	9.489.495	12.217.822	(2.728.327)	(22,33)

Aset

Per 31 Desember 2023, jumlah aset Perseroan dibukukan sebesar Rp9,49 triliun, turun 22,33% jika dibandingkan dengan posisi yang sama di tahun sebelumnya. Penurunan jumlah aset tersebut terjadi karena dekonsolidasi PT KTI dari Perseroan dan dijualnya *asset held for sale* berupa saham PT KCE.

- Aset Lancar**

Posisi aset lancar Perseroan pada akhir Desember 2023 tercatat sebesar Rp1,69 triliun, turun 71,72% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp5,96 triliun. Faktor utama penurunan aset lancar disebabkan oleh dekonsolidasi PT KTI dari Perseroan.

Assets

As of December 31, 2023, the Company's total assets were recorded at Rp9.49 trillion, a decrease of 22.33% compared to the same position in the previous year. This reduction in total assets occurred due to the deconsolidation of PT KTI from the Company and the sale of assets held for sale in the form of shares in PT KCE.

- Current Assets**

The Company's current assets as of the end of December 2023 were recorded at Rp1.69 trillion, down 71.72% compared to 2022's Rp5.96 trillion. The main factor for the decrease in current assets was the deconsolidation of PT KTI from the Company.

• Aset Tidak Lancar

Pada akhir Desember 2023, jumlah aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan 36,14% sehingga dibukukan menjadi sebesar Rp7,80 triliun dari Rp12,22 triliun di tahun sebelumnya. Penurunan nilai aset tidak lancar di tahun ini disebabkan oleh dijualnya *asset held for sale* berupa saham PT KCE dan reklasifikasi saham PT Krakatau Medika.

Liabilitas

Per 31 Desember 2023, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp2,69 triliun, naik 6,28% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,53 triliun. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh pengambilan pinjaman atas pembelian lahan kepada Induk PT Krakatau Steel (Persero) Tbk sebesar Rp1 triliun.

• Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 34,65% dari Rp1,51 triliun di tahun 2022 menjadi Rp2,03 triliun di akhir Desember 2023. Kenaikan tersebut dikontribusikan oleh utang PPN yang muncul dari penjualan lahan selama periode 2023.

• Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2023, liabilitas jangka panjang Perseroan dibukukan senilai Rp662 miliar, turun 35,45% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,03 triliun. Penurunan ini disebabkan karena telah dilakukan reklasifikasi utang PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") ke pos liabilitas jangka pendek.

Ekuitas

Per 31 Desember 2023, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp6,80 triliun, turun 29,82% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp9,68 triliun. Penurunan ini terutama didorong oleh reklasifikasi APIC akibat dekonsolidasi PT KTI.

• Non-Current Assets

As of the end of December 2023, the Company's non-current assets decreased by 36.14%, resulting in a recorded amount of Rp7.80 trillion, down from Rp12.22 trillion in the previous year. This decrease in non-current assets was due to the sale of assets held for sale in the form of shares in PT KCE and the reclassification of shares in PT Krakatau Medika.

Liabilities

As of December 31, 2023, the Company's total liabilities were recorded at Rp2.69 trillion, an increase of 6.28% compared to the previous year's Rp2.53 trillion. This growth was influenced by the borrowing for land purchase from the Parent Company PT Krakatau Steel (Persero) Tbk amounting to Rp1 trillion.

• Short-Term Liabilities

The Company's short-term liabilities increased by 34.65% from Rp1.51 trillion in 2022 to Rp2.03 trillion at the end of December 2023. This increase was contributed by VAT liabilities arising from land sales during 2023.

• Long-Term Liabilities

As of December 31, 2023, the Company's long-term liabilities were recorded at Rp662 billion, down 35.45% from the previous year's Rp1.03 trillion. This decrease was due to the reclassification of debt to PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") to the short-term liabilities account.

Equity

As of December 31, 2023, the Company's total equity was Rp6.80 trillion, down 29.82% compared to Rp9.68 trillion in 2022. This decline was mainly driven by the reclassification of APIC due to the deconsolidation of PT KTI.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian /Description	2023	2022	Pertumbuhan /Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Revenue	3.267.227	3.452.757	(185.530)	(5,37)
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(2.216.200)	(2.207.303)	8.897	0,40
Laba bruto Gross Profit	1.051.027	1.245.454	(194.427)	(15,61)
Beban penjualan Selling expenses	(59.881)	(73.550)	(13.669)	(18,58)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(410.128)	(463.456)	(53.328)	(11,51)
Laba selisih kurs, bersih Foreign exchange gain, net	5	38.327	(38.322)	(99,99)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian /Description	2023	2022	Pertumbuhan /Growth	
			Nominal	%
Pendapatan dan beban lain-lain, bersih Other income and expenses, net	(118.813)	24.213	(143.026)	(590,70)
Laba operasi Operating profit	669.462	770.988	(101.526)	(13,17)
Pendapatan keuangan Finance income	25.308	29.105	(3.797)	(13,05)
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama Share of net income from associates and joint ventures	115.024	14.771	100.253	678,72
Biaya keuangan Finance Expenses	(108.423)	(78.845)	29.578	37,51
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	701.371	736.019	(34.648)	(4,71)
Beban pajak penghasilan Income tax expenses	(114.272)	(182.638)	(68.366)	(37,43)
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan Profit for the year from continuing operations	587.099	553.381	33.718	6,09
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan Profit for the year from discontinued operations	16.339	38.658	(22.319)	(57,73)
Laba tahun berjalan Profit for the year	603.438	592.039	11.399	1,93
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	789.310	623.434	165.876	26,61
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit for the year attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	603.436	590.941	12.495	2,11
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	2	1.098	(1.096)	(99,82)
Total Total	603.438	592.039	11.399	1,93
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham berasal dari: Total comprehensive income for the year attributable to shareholders was derived from:				
Operasi yang dilanjutkan Continued operations	789.308	622.271	167.037	26,84
Operasi yang dihentikan Discontinued operations	2	1.163	(91.161)	(99,83)
Total Total	789.310	623.434	165.876	26,61

Pendapatan

Perseroan mencatatkan pendapatan senilai Rp3,27 triliun sepanjang tahun 2023, turun 5,37% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,45 triliun. Penurunan pendapatan ini terutama akibat adanya reklasifikasi laba rugi PT KCE ke discontinued operations.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan dibukukan sebesar Rp2,22 triliun pada 2023, naik 0,40% dari tahun sebelumnya senilai Rp2,21 triliun. Kenaikan ini didorong oleh munculnya harga pokok penjualan sehubungan dengan dilakukannya transaksi penjualan lahan kepada sinarmas yang diakui pada tahun 2023.

Revenue

The Company recorded a revenue of Rp3.27 trillion throughout 2023, down 5.37% compared to the previous year's Rp3.45 trillion. This decline in revenue was primarily due to the reclassification of PT KCE's profit and loss to discontinued operations.

Cost of Revenue

The cost of revenue was recorded at Rp2.22 trillion in 2023, up 0.40% from the previous year's Rp2.21 trillion. This increase was driven by the cost of goods sold related to the land sale transaction to Sinarmas, which was recognized in 2023.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar 15,61% dari Rp1,25 triliun di tahun 2022 menjadi Rp1,05 triliun pada 2023. Hal ini terjadi karena penurunan pendapatan akibat reklasifikasi laba rugo PT KCE dan peningkatan Harga Pokok Penjualan akibat transaksi lahan di tahun 2023.

Laba Operasi

Laba operasi Perseroan dibukukan mencapai Rp669,46 miliar pada 2023 atau turun 13,17% dari sebesar Rp770,99 miliar di tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran dividen yang dilakukan selama 2023.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2023, laba sebelum beban pajak Perseroan dibukukan senilai Rp701,37 miliar, turun 4,71% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp736,02 miliar. Hal tersebut terjadi karena meningkatnya beban pajak final baik di tingkat Perseroan dan juga KSI Group.

Laba Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan untuk periode 2023 mengalami kenaikan sebesar 1,93%, yakni dari Rp592,04 miliar pada 2022, menjadi senilai Rp603,44 miliar di tahun ini. Hal ini terjadi karena peningkatan penjualan lahan di KSI Group dan dukungan dari anak perusahaan yang mampu mengoptimalkan laba bruto mereka di atas target 2023.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Sepanjang 2023, total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan dibukukan sebesar Rp789,31 miliar, meningkat 26,61% dari tahun sebelumnya senilai Rp623,43 miliar. Peningkatan ini didorong oleh pendapatan dari perusahaan asosiasi, laba dari kurs, dan surplus revaluasi aset tetap.

Gross Profit

The Company's gross profit decreased by 15.61% from Rp1.25 trillion in 2022 to Rp1.05 trillion in 2023. This occurred due to the decline in revenue from the reclassification of PT KCE's profit and loss and the increase in the cost of goods sold due to land transactions in 2023.

Operating Profit

The Company's operating profit was recorded at Rp669.46 billion in 2023, down 13.17% from Rp770.99 billion in 2022. This decline was due to dividend payments made during 2023.

Profit Before Income Tax

In 2023, the Company's profit before income tax was recorded at Rp701.37 billion, down 4.71% compared to the previous year's Rp736.02 billion. This occurred due to the increase in final tax expenses at both the Company and KSI Group levels.

Profit for the Year

Net profit for the year 2023 increased by 1.93%, from Rp592.04 billion in 2022 to Rp603.44 billion this year. This increase was due to higher land sales in the KSI Group and support from subsidiaries that were able to optimize their gross profit above the 2023 target.

Comprehensive Income for the Year

Throughout 2023, the Company's total comprehensive income for the year was recorded at Rp789.31 billion, up 26.61% from the previous year's Rp623.43 billion. This increase was driven by income from associates, foreign exchange gains, and a surplus in the revaluation of fixed assets.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow Statements

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian /Description	2023	2022	Pertumbuhan /Growth	
			Nominal	%
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi Net cash (used for)/gained from operating activities	(413.873)	765.263	(1.179.136)	(154,08)
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash provided by/(used for) investing activities	2.883.764	(428.405)	3.312.169	773,14
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net Cash Flow Used for Financing Activities	(2.762.649)	(356.011)	2.406.638	676,00
Kas Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	646.445	734.850	(88.405)	(12,03)
Kas Setara Kas pada Akhir Tahun as pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	354.068	646.445	(292.377)	(45,23)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada akhir 2023, Perseroan mencatatkan penggunaan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp413,87 miliar. Sedangkan pada periode yang sama di tahun sebelumnya Perseroan membukukan perolehan kas bersih senilai Rp765,26 miliar. Hal ini terjadi karena tidak tercapainya penjualan lahan serta adanya pembayaran beban bunga pinjaman 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang diperoleh Perseroan dari kegiatan investasi dibukukan sebesar Rp2,88 triliun per 31 Desember 2023. Sementara di akhir tahun 2022, Perseroan mencatatkan penggunaan kas bersih dari aktivitas investasi senilai Rp428,41 miliar. Hal ini terjadi karena penerimaan dari hasil divestasi anak usaha di 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatatkan penggunaan kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp2,76 triliun per 31 Desember 2023, meningkat signifikan hingga 676% dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp356,01 miliar. Peningkatan yang cukup eksponensial pada penggunaan kas bersih untuk aktivitas pendanaan utamanya disebabkan oleh penarikan modal oleh holding, yaitu PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Dalam upaya menjaga keberlanjutan usaha pada jangka panjang, Perseroan senantiasa berusaha menjaga performa finansialnya di tingkat yang sehat dengan mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan secara berkala. Salah satu langkah Perseroan untuk memastikan hal tersebut diwujudkan dengan melakukan perhitungan rasio-rasio keuangan utama guna mengetahui posisi keuangan dan menilai kinerja profitabilitas perusahaan, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Uraian /Description	2023	2022
Laba Operasi terhadap Penjualan Operating Income to Sales	20,49%	22,33%
Laba Operasi terhadap Ekuitas Operating Income to Equity	9,85%	7,96%
Laba Operasi terhadap Jumlah Aset Operating Income to Total Assets	7,05%	6,31%
Laba Bersih terhadap Penjualan Net Income to Sales	18,47%	17,15%
Laba Bersih terhadap Ekuitas Net Income to Equity	8,88%	6,11%
Laba Bersih terhadap Aset Net Income to Assets	6,36%	4,85%
Rasio Lancar Current Ratio	0,83 kali/times	3,95 kali/times
Rasio Kas Cash Ratio	0,17 kali/times	0,43 kali/times
Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	0,40 kali/times	0,26 kali/times
Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Total Assets	0,28 kali/times	0,21 kali/times
EBITDA EBITDA	861.598	1.018.077

Cash Flow from Operating Activities

As of the end of 2023, the Company recorded net cash used in operating activities amounting to Rp413.87 billion. In contrast, during the same period in the previous year, the Company recorded net cash generated from operating activities amounting to Rp765.26 billion. This change occurred due to the failure to achieve land sales targets and the payment of interest expenses on loans in 2023.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash generated by the Company from investing activities was recorded at Rp2.88 trillion as of December 31, 2023. In contrast, at the end of 2022, the Company recorded net cash used in investing activities amounting to Rp428.41 billion. This change occurred due to proceeds from the divestment of a subsidiary in 2023.

Cash Flow Used for Financing Activities

The Company recorded net cash used in financing activities amounting to Rp2.76 trillion as of December 31, 2023, a significant increase of 676% from the previous year's Rp356.01 billion. The exponential increase in net cash used for financing activities was primarily due to capital withdrawals by the holding company, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

To ensure long-term business sustainability, the Company strives to maintain a sound level of financial performance by measuring and evaluating financial performance on a regular basis. One of the Company's steps toward achieving this is to calculate the main financial ratios to determine the financial position and assess the Company's profitability performance, as shown in the table below:

Dari sisi profitabilitas, rasio laba bersih terhadap ekuitas Perseroan dibukukan sebesar 8,88% pada 2023, lebih baik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 6,11%. Demikian juga hasil perhitungan laba bersih terhadap aset juga menunjukkan peningkatan di tahun 2023 yakni sebesar 6,36%, lebih besar jika dibandingkan dengan tahun 2022 senilai 4,85%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu mengoptimalkan penjualan dan menjaga efisiensi biaya sepanjang tahun 2023.

Kemudian jika ditinjau dari kemampuan membayar utang, sepanjang tahun 2023, rasio likuiditas dan solvabilitas Perseroan menunjukkan bahwa kondisi keuangan Perseroan cukup solven untuk melunasi utang jangka pendek dan jangka panjang.

Kemampuan Membayar Utang Ability To Pay Debts

Perseroan melakukan pengelolaan risiko likuiditas secara cermat dan hati-hati dengan melakukan berbagai upaya mulai dari memonitor profil jatuh tempo utang, mengikuti perkembangan suku bunga, menjaga saldo kecukupan kas, dan menyiapkan sumber pendanaan yang likuid untuk melunasi kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat maupun jangka panjang.

Kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya tercermin dari hasil perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini:

Likuiditas /Liquidity

Uraian /Description	2023	2022
Rasio Lancar Current Ratio	0,83 kali/times	3,95 kali/times
Rasio Kas Cash Ratio	0,17 kali/times	0,43 kali/times

Solvabilitas /Solvability

Uraian /Description	2023	2022
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,40 kali/times	0,26 kali/times
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Assets Ratio	0,28 kali/times	0,21 kali/times

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa performa finansial Perseroan sepanjang tahun 2023 berada di tingkat yang sehat sehingga mampu memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

In terms of profitability, the Company's net profit to equity ratio was recorded at 8.88% in 2023, an improvement compared to the previous year's 6.11%. Similarly, the net profit to assets ratio also showed an increase in 2023, amounting to 6.36%, higher than the 4.85% recorded in 2022. This indicates that the Company was able to optimize sales and maintain cost efficiency throughout 2023.

Regarding debt repayment capability, the Company's liquidity and solvency ratios throughout 2023 indicated that the financial condition of the Company was sufficiently solvent to settle both short-term and long-term debts.

The Company manages liquidity risk carefully and prudently through a variety of efforts, including monitoring debt maturity profiles, monitoring interest rate developments, maintaining sufficient cash balances, and preparing liquid funding sources to pay off obligations that will mature in the near future or long-term.

The Company's ability to pay off its short-term and long-term obligations is reflected in the results of calculating liquidity ratios and solvency ratios, as presented in the table below:

Based on the results of the calculations above, it can be concluded that the Company's financial performance throughout 2023 was at a sound level so that it could meet all of its short-term and long-term obligations in a timely manner.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility Rate

Rata-rata pengumpulan piutang (*collection period*) Perseroan di tahun 2023 adalah 39 hari, lebih baik dibandingkan tahun 2022 sebanyak 80 hari.

Dengan mempertimbangkan hasil perhitungan tersebut, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah strategis yang bertujuan untuk mempercepat kolektibilitas piutang dari pelanggan, antara lain:

1. Melakukan penagihan efektif kepada konsumen melalui komunikasi *via email*, surat, telepon dan media komunikasi lainnya serta langsung mengunjungi konsumen. Setiap hari mengirim SOA (*Statement of Account*) berisi *outstanding Account Receivables* (AR) yang akan jatuh tempo maupun yang telah jatuh tempo kepada pelanggan dan Bank serta meminta jadwal pembayarannya;
2. Melakukan restrukturisasi piutang terhadap konsumen yang mengalami kesulitan likuiditas dengan hasil analisa dari divisi *Credit & Collection* serta persetujuan Direksi dan memastikan pembayaran sesuai dengan jadwal yang telah disepakati;
3. Pemberian kompensasi kepada pelanggan domestik yang melakukan pembayaran *cash* di depan sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 91/DU-KS(KPTS/2019) serta Nota Dinas Direksi 540A/DU-KS/XII/2021;
4. Melakukan *Enhacement* pemberian kompensasi kepada pelanggan domestik dengan jaminan non-SKBDN atas percepatan pembayaran yang dilakukan;
5. Melakukan transaksi diskonto terhadap piutang yang menggunakan jaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC) sebagai alternatif pembiayaan untuk memenuhi *cashflow* perusahaan;
6. Membuat Kebijakan AR atas konsumen afiliasi dimana untuk menjaga agar piutang tidak menjadi *overdue*;
7. Mengirim surat teguran ke konsumen untuk piutang yang telah jatuh tempo;
8. Beberapa pelanggan yang jaminannya non-SKBDN sebagian dialihkan melalui *Financier* agar pembayaran lebih cepat; dan
9. Berkoordinasi dengan pihak terkait apabila di dalam proses penagihan ada suatu kendala sehingga kendala tersebut bisa segera teratasi.

The average collection period for the Company's receivables in 2023 was 39 days, which is better than 80 days in 2022.

Based on the results of these calculations, the Company has implemented strategic steps aimed at accelerating the collectibility of receivables from consumers, including:

1. Provide effective billing communication to consumers via email, letter, phone, other communication media, and in-person visits. Every day, send a SOA (*Statement of Account*) containing outstanding Account Receivables (AR) that will be due and those that have matured to consumers and banks, and request a payment schedule;
2. Restructuring receivables from customers facing liquidity issues based on Credit & Collection analysis and the Board of Directors approval and ensuring payments adhere to the agreed-upon schedule.
3. Compensate domestic consumers who make in advance cash payments in accordance with the Board of Directors' Decree 91/DUKS (KPTS 2019) and Memorandum of Service 540A/DU-KS/XII/2021;
4. Enhance compensation for domestic consumers with non-SKBDN guarantees for accelerated payments made;
5. Implement discount transactions on receivables using a Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN/LC) as an alternative financing option to meet company cash flow;
6. Setting up an AR policy for affiliated customers to prevent receivables from becoming past due;
7. Sending warning letters to customers for overdue receivables;
8. Some consumers whose guarantees are non-SKBDN are partially transferred through *Financier* for faster payments; and
9. Coordinate with related parties if there are any challenges in the billing process so that the problem can be resolved immediately.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan memantau kualitas struktur modalnya dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan, seperti rasio utang terhadap ekuitas (DER). Dalam mengelola permodalannya, Perseroan memiliki kebijakan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,00 kali. Pada tahun 2023, hasil perhitungan DER Perseroan tercatat sebesar 0,27 kali atau masih jauh di bawah batas maksimum sebagaimana yang telah ditetapkan.

Management Policy on Capital Structure

The Company uses a number of financial leverage measures, including the debt-to-equity ratio (DER), to assess the quality of its capital structure. The Company's policy for capital management is to maintain a maximum debt-to-equity ratio of 2.00 times. In 2023, the Company's DER calculation results were 0.27 times, which is still far below the maximum limit set.

Rincian Struktur Modal

Struktur permodalan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir dijelaskan pada tabel berikut ini:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian /Description	2023	Kontribusi Contribution	2022	Kontribusi Contribution
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.693.544	28,38%	2.534.277	20,74%
Jumlah Ekuitas Total Equity	6.795.951	71,62%	9.683.545	79,26%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	9.489.495	100,00%	12.217.822	100,00%

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan mengenai struktur modal Perseroan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan secara lebih rinci telah diatur di dalam Anggaran Dasar pasal 4.

Capital Structure Details

The following table explains the Company's capital structure over the last 2 (two) years.

Basis for Determining Management Policy on Capital Structure

Article 4 of the Articles of Association provides more information on the Company's capital structure policy, which is based on the provisions of relevant laws and regulations.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments on Capital Goods Investment

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang baru.

In 2023, the Company has no material commitments to make investments in new capital goods.

Investasi Barang Modal Tahun 2023

Capital Goods Investment In 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan belanja modal untuk menunjang keperluan operasional dengan menggunakan sumber pendanaan dari kas internal yang menggunakan denominasi mata uang Rupiah, yaitu sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company has made capital expenditures to support operational needs using funding sources from internal cash denominated in Rupiah, which are as follows:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	Tujuan Objective	Nilai Investasi Investment Value
Tanah konsesi dan prasarana tanah Pelabuhan Concession land and port land infrastructure	Untuk mendukung aktivitas operasional Perseroan To support The Company's operational activities	315
Bangunan Buildings		2.714
Peralatan pabrik dan proyek Plant and project equipment		9.173
Peralatan <i>handling</i> Handling equipment		11.339
Alat pengangkutan Transportation equipment		38.892
Peralatan kantor dan rumah Office and home appliances		6.491
Aset dalam penyelesaian Assets Under Construction		40.488
Jumlah Total		109.412

Perbandingan antara Proyeksi dan Realisasi Tahun 2023, serta Proyeksi Tahun 2024

Comparison of Projections and Realizations in 2023, and Projections for 2024

Perbandingan Target dan Realisasi 2023

Berkat implementasi strategi bisnis yang tepat, Perseroan berhasil mempersembahkan kinerja yang baik di tahun 2023. Hal ini tercermin dari pencapaian kinerja keuangan tahun 2023 yang relatif meningkat dibandingkan tahun lalu dan memenuhi target-target yang ditetapkan di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023.

Comparison of Targets and Realizations in 2023

The Company was able to present a strong performance in 2023 due to the implementation of the appropriate business strategy. This is reflected in 2023's financial performance, which was slightly better than the previous year and met the targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian /Description	Realisasi 2023 Realization in 2023	Target 2023 Target in 2023	Pencapaian (%) Realization (%)
Pendapatan Revenue	3.267.227	4.725.022	69,15
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(2.216.200)	(3.205.972)	69,13
Laba operasi Operating income	669.462	923.036	72,53
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	603.438	578.017	104,40
Jumlah Aset Total Assets	9.489.495	12.288.948	77,22
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.693.544	4.524.619	59,53
Struktur Modal Capital Structure	<ul style="list-style-type: none"> Liabilitas: 28,38% dari total modal Ekuitas: 71,62% dari total modal Liabilities: 28,38% of total capital Equity: 71,62% of total capital 	<ul style="list-style-type: none"> Liabilitas: 58% dari total modal Ekuitas: 172% dari total modal Liabilities: 58% of total capital Equity: 172% of total capital 	<ul style="list-style-type: none"> Liabilitas: 48,93% dari total modal Ekuitas: 41,64% dari total modal Liabilities: 48,93% of total capital Equity: 41,64% of total capital

Proyeksi Tahun 2024

Dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan prestasi yang berhasil diraih di tahun 2023, Perseroan telah merancang dan menetapkan target-target keuangan untuk tahun 2024 mendatang sebagaimana telah dituangkan di dalam RKAP Tahun 2024, yaitu sebagai berikut:

Projections for 2024

Taking into consideration the performance and achievements accomplished in 2023, the Company developed established financial targets for 2024 as outlined in the 2024 RKAP, which are as follows:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian /Description	RKAP 2024 2024 Budget	Target 2023 Target in 2023
Pendapatan Revenue	4.490.296	3.267.227
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(2.952.507)	(2.216.200)
Laba operasi Operating income	934.469	669.462
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	509.636	603.438
Jumlah Aset Total Assets	13.377.694	9.489.495

Uraian /Description	RKAP 2024 2024 Budget	Target 2023 Target in 2023
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.106.105	2.693.544
Struktur Modal Capital Structure	<ul style="list-style-type: none"> • Liabilitas: 43% dari total modal • Ekuitas: 233% dari total modal • Liabilities: 43% of total capital • Equity: 233% of total capital 	<ul style="list-style-type: none"> • Liabilitas: 28,38% dari total modal • Ekuitas: 71,62% dari total modal • Liabilities: 28.38% of total capital • Equity: 71.62% of total capital

Prospek Usaha Tahun 2024 Business Prospects For 2024

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 mendatang diperkirakan masih berada di posisi yang lemah karena dipengaruhi oleh berbagai sentimen negatif yang menjadi kelanjutan dari tahun sebelumnya, seperti meningkatnya fragmentasi ekonomi global akibat perang Rusia-Ukraina dan konflik Israel-Palestina yang tidak menunjukkan tanda-tanda perdamaian, hingga dampak masif yang harus ditanggung oleh negara-negara berkembang sebagai imbas dari kebijakan moneter *higher for longer* The Fed AS. Kombinasi dari berbagai risiko pelemahan dan ketidakpastian tinggi yang terus menyelimuti aktivitas global telah membuat beberapa lembaga ternama di dunia, seperti Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 melambat menjadi 2,4% (yoy). Jika tidak memperhitungkan kontraksi pandemi pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi tahun 2024 akan menjadi yang terlemah sejak krisis keuangan global tahun 2009.

Kendati *outlook* ekonomi global untuk tahun 2024 diprediksi tidak begitu baik, fundamental ekonomi Indonesia diproyeksikan tetap berdaya tahan kuat dari berbagai tekanan global dan diyakini dapat melanjutkan pertumbuhan yang cukup konvergen di rentang 4,9-5,1% (yoy) pada 2024. Dari sisi domestik, inflasi tahunan diperkirakan relatif stabil serta kebijakan sektor perumahan yang sudah digulirkan Pemerintah pada triwulan IV-2023 akan menjadi faktor pendorong pertumbuhan di 2024. Sejalan dengan hal tersebut, APBN 2024 juga akan berperan optimal untuk meredam gejala eksternal dan diarahkan untuk mempercepat transformasi ekonomi secara inklusif dan berkelanjutan.

Dengan mempertimbangkan berbagai peluang dan tantangan ke depan, Perseroan berkomitmen akan terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada para pelanggan agar Perseroan dapat memberikan kinerja keuangan yang lebih baik bagi seluruh pemegang saham, stakeholder dan masyarakat. Didukung oleh rencana strategis yang tepat serta besarnya kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham, yakni PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, Perseroan optimis bahwa prospek bisnis dari berbagai lini usaha yang dijalankan oleh Entitas Anak masih sangat menjanjikan di

Global economic growth in 2024 is predicted to remain weak due to a number of negative sentiments that are a continuation of the previous year, such as increased global economic fragmentation as a result of the Russian-Ukrainian war and the Israeli-Palestinian conflict, which shows no signs of resolution, and the massive impact that developing countries have to bear as a result of the US Fed's higher for longer monetary policy. The combination of various risks of weakness and high uncertainty that continues to surround global activity has led several well-known institutions around the world, such as the World Bank, to project that global economic growth in 2024 will slow to 2.4% (yoy). If we do not take into account the pandemic contraction in 2020, economic growth in 2024 will be the weakest since the global financial crisis in 2009.

Even though the global economic outlook for 2024 is not predicted to be favorable, Indonesia's economic fundamentals are projected to remain strong in the face of various global pressures, allowing it to maintain fairly convergent growth in the range of 4.9–5.1% (yoy) in 2024. Domestically, annual inflation is expected to be relatively stable, and the government's housing sector policy, which was implemented in the fourth quarter of 2023, will be a driver of growth in 2024. In line with this, the APBN in 2024 will play an optimal role in reducing external turmoil while also accelerating overall economic transformation inclusively and sustainably.

Considering the various opportunities and challenges that lie ahead, the Company is committed to continuing to strive to improve the quality of service provided to customers in order to provide better financial performance for all shareholders, stakeholders, and the community. Supported by an appropriate strategic plan and the amount of trust given by shareholders, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, the Company is optimistic that the business prospects of the various business lines run by the subsidiaries will remain highly positive in 2024, one of which is the subsidiary PT KSP, which is trusted to work

tahun 2024 mendatang, salah satunya Entitas Anak-PT KSP yang dipercaya untuk menggarap megaprojek *Urban Valley* di area Cilegon dan sekitarnya. Proyek ini diprediksi akan terus tumbuh berkembang selama beberapa tahun ke depan seiring dengan pesatnya pengembangan klaster industri baja dan petrokimia di Kota Cilegon dan Serang.

Aspek Pemasaran Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Perseroan berusaha semaksimal mungkin menggali potensi bisnis yang terbuka lebar di bidang pengelolaan kawasan industri dengan terus memperkuat rumusan strategi pemasaran yang mengedepankan ekosistem berkelanjutan dan daya saing kawasan, baik melalui sinergi bersama perusahaan-perusahaan lain yang tergabung di dalam ekosistem Krakatau Steel Group ataupun dengan Entitas Anak. Untuk memastikan terwujudnya pertumbuhan usaha yang berkualitas, Perseroan secara aktif melakukan analisis yang komprehensif mengenai kebutuhan pasar agar dapat memberikan layanan yang tepat sasaran serta juga melakukan *due diligence* secara cermat terhadap para calon mitra strategis.

Dengan mempertimbangkan berbagai tantangan eksternal dan kemampuan ataupun kapasitas internal yang dimiliki, pada tahun 2023, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah strategis di bidang pemasaran yang berorientasi untuk mencari investor-investor baru yang potensial serta dalam rangka meningkatkan pangsa pasar, yaitu sebagai berikut:

1. Menerapkan harga jual yang kompetitif dengan mengacu pada harga pasar (*market-based pricing*);
2. Mempertahankan profit margin dengan menawarkan tanah pada Kawasan Industri Krakatau (KIK) 1;
3. Melakukan pendekatan intensif ke tenant investor yang sedang tumbuh dan berkembang untuk perluasan area pabrik;
4. Bekerja sama dengan Kementerian Investasi/BKPM, Biro-biro Investasi Asing, dan badan investasi lain untuk mendapatkan update investasi yang akan masuk dan berkembang;
5. Bekerja sama dengan Himpunan Kawasan Industri (HKI) Indonesia dalam upaya mendorong peran kawasan industri menjadi perhatian Pemerintah, terutama untuk investasi-investasi yang akan masuk.

Pangsa Pasar

Pengalaman matang Perseroan selama lebih dari empat dekade menjalankan kegiatan usaha di bidang pengembangan kawasan industri terintegrasi semakin mengukuhkan *unique value proposition* Perseroan di pasar dan menjadikan area kawasan yang dikelola sebagai yang terbesar di Indonesia.

on the Urban Valley megaproject in the Cilegon area and its surroundings. This project is predicted to expand further in the coming years, in line with the rapid development of the steel and petrochemical industry cluster in Cilegon and Serang.

Marketing strategy

The Company makes every effort to explore the wide-open business potential of industrial area management by continuing to strengthen the formulation of marketing strategies that prioritize sustainable ecosystems and regional competitiveness, either through synergy with other Krakatau Steel Group ecosystem members or with subsidiaries. To ensure the realization of quality business growth, the Company actively conducts a comprehensive analysis of market needs in order to provide targeted services, as well as careful due diligence on potential strategic partners.

In 2023, the Company implemented strategic steps in the marketing sector with the aim of finding potential new investors and increasing market share, taking into account various external challenges and internal capabilities or capacities. These steps are as follows:

1. Set competitive selling prices by referring to market-based pricing;
2. To maintain profit margins by offering land in the Krakatau Industrial Area (KIK) 1;
3. Take an intensive approach to tenant investors who are growing and developing to expand the factory area;
4. Collaborate with the Ministry of Investment/BKPM, Foreign Investment Bureaus, and other investment bodies for updates on incoming and developing investments;
5. Collaborate with the Indonesian Industrial Areas Association (HKI) to encourage the role of industrial estates in attracting government attention, particularly for incoming investments.

Market Share

The Company's mature experience in the field of integrated industrial area development over the last four decades has strengthened its unique value proposition in the market and made the managed area the largest in Indonesia.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan Pembagian Dividen

Mengacu pada pasal 70 dan 71 UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan dapat membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sepanjang memiliki saldo laba positif dan telah mencadangkan laba, dengan ketentuan bahwa pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dan Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Pembagian Dividen dalam 2 (dua) Tahun Terakhir

- Berdasarkan surat No. 199/DU-KS/2023 tanggal 31 Mei 2023, pemegang saham memutuskan penarikan dividen interim tahun buku pertengahan 2023 sebesar Rp145.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan secara tunai kepada PT Krakatu Steel (Persero) Tbk selaku pemegang saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2023.
- Berdasarkan surat No. 492A/DU-KS/2023 tanggal 13 November 2023, pemegang saham memutuskan penarikan dividen interim tahun buku pertengahan 2023 sebesar Rp3.050.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan secara tunai kepada PT Krakatu Steel (Persero) Tbk selaku pemegang saham Perseroan pada tanggal 16 November 2023.

Dividend Distribution Policy

In accordance with articles 70 and 71 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company can distribute cash dividends to shareholders as long as it has a positive profit balance and reserved profits, the Company's shareholders have approved the distribution of dividends at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM), and the Company has sufficient net profit to distribute the dividend.

Dividend Distribution in the Last 2 (two) Years

- Based on letter No. 199/DU-KS/2023 dated May 31, 2023, shareholders decided to withdraw Rp145,000,000,000 in interim dividends for the mid-2023 financial year. The dividend was paid in cash to PT Krakatu Steel (Persero) Tbk, the Company's shareholder, on June 28, 2023.
- Based on letter No. 492A/DU-KS/2023 dated November 13, 2023, shareholders decided to withdraw Rp3,050,000.00 in interim dividends for the mid-2023 financial year. The dividend was paid in cash to PT Krakatu Steel (Persero) Tbk, the Company's shareholder, on November 16, 2023.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) Implemented by The Company

Sebagai perusahaan tertutup yang tidak pernah memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau bursa efek manapun, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

As a private company that has never traded its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) or any other stock exchange, the Company does not have a share ownership program for employees or management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of The Use of Proceeds from Public Offerings

Sampai dengan akhir 2023, Perseroan belum pernah melakukan penawaran Efek di pasar modal Indonesia baik berupa penerbitan efek bersifat ekuitas seperti saham ataupun efek-efek bersifat utang seperti obligasi dan sukuk. Sehingga, tidak terdapat informasi yang dapat ditampilkan mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum di dalam Laporan Tahunan 2023.

Until the end of 2023, the Company had never made a securities offering on the Indonesian capital market, either by issuing equity securities such as shares or debt securities such as bonds and sukuk. As a result, there is no information in the 2023 Annual Report regarding the use of proceeds from the public offering.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information concerning Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

- 1) Pada 23 Juni 2023, PT Krakatau Global Trading ("PT KGT") dan Perseroan menandatangani berita acara kesepakatan jual beli saham pada PT Krakatau Pos-Chem Dong-Suh Chemical ("PT KPDC") sebanyak 24% dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada PT KPDC;
- 2) Pada 23 Juni 2023, PT Krakatau Global Trading dan Perseroan menandatangani berita acara kesepakatan jual beli saham pada PT Krakatau Posco Chemical Calcination ("PT KPCC") sebanyak 4.355 lembar yang mewakili 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada PT KPCC.

- 1) On June 23, 2023, PT Krakatau Global Trading ("PT KGT") and the Company signed a minutes of agreement on the sale and purchase of shares in PT Krakatau Pos-Chem Dong-Suh Chemical ("PT KPDC"), which is 24% of the issued and fully paid-up capital of PT KPDC.
- 2) On June 23, 2023, PT Krakatau Global Trading and the Company signed a minutes of agreement on the sale and purchase of shares in PT Krakatau Posco Chemical Calcination ("PT KPCC") totaling 4,355 shares, representing 20% of the issued and fully paid-up capital of PT KPCC.

Informasi Mengenai Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Information on Transactions with Related Parties

Alasan Dilakukannya Transaksi

Dalam menjalankan kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi usaha dan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan langsung ataupun tidak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Reason for Transaction

In the course of its normal business operations, the Company engages in business transactions and other transactions with related parties who are affiliated with the Company through direct or indirect ownership and/or under the control of the same party. The selling or purchasing price between related parties is determined by the terms agreed upon by both parties, which may differ from other transactions involving unrelated parties.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan dan telah disajikan sesuai standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi merupakan transaksi yang bersifat rutin.

Description of the fairness of the transaction

All transactions involving related parties by the Company have been disclosed in the financial statements and presented in accordance with PSAK 7 (revised 2014) standards for "Related Party Disclosures." All transactions carried out with related parties are routine transactions.

Daftar Pihak-Pihak Berelasi, Sifat Hubungan dengan Pihak-Pihak Berelasi, dan Saldo Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perseroan;
 - b. memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci dari Perseroan ataupun entitas induk.

List of Related Parties, Nature of Relationships with Related Parties, and Transaction Balances with Related Parties

In 2023, the Company carried out transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (revised 2010), "Disclosure of Related Parties." A related party is a person or entity that has a relationship with the reporting entity.

1. Individuals or close family members are considered related to the Company if they:
 - a. have control over or collective control over the Company.
 - b. have significant influence over the Company; or
 - c. are key management personnel of the Company or parent entity.

2. Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - a. entitas tersebut dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perseroan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - b. entitas tersebut dan Perseroan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - c. satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perseroan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perseroan;
 - d. merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan, Jika Perseroan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan;
 - e. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas; dan
 - f. orang yang diidentifikasi dalam angka (1) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Informasi lengkap mengenai daftar pihak berelasi dan sifat hubungan transaksi serta rincian saldo transaksi sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Pernyataan Direksi atas Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi Tahun 2023

Direksi berpendapat bahwa seluruh transaksi keuangan yang dilakukan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi sudah dilaksanakan pada nilai yang wajar (*arm's length*) sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan telah mematuhi standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dewan Komisaris melalui Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan atas transaksi dengan batas nilai tertentu untuk memastikan kewajaran dari transaksi tersebut dan menjamin tidak adanya transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan demi keuntungan pihak-pihak tertentu. Kebijakan ini dilakukan sebagai bentuk pengendalian internal untuk menjamin terlaksananya aktivitas keuangan yang menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta untuk memastikan bahwa semua transaksi tersebut sudah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

2. An entity is considered related to the Company if it meets one of the following conditions:
 - a. The entity and the Company are members of the same business group, is an associated entity or joint venture of the Company (or the associated entity or joint venture is a member of a business group where the Company is also a member of the said business group).
 - b. The entity and the Company are joint ventures of the same third party.
 - c. An entity that is a joint venture between the Company and another associated entity.
 - d. A post-employment benefit for employees of the Company or related entities. If the Company organizes the program, the sponsoring entity is also related to the Company.
 - e. Entity controlled or jointly controlled by the individuals listed in (1) above; and
 - f. Individuals identified in number (1) have significant influence over the entity or key management personnel of the said entity (or its parent entity).

Complete information regarding the list of related parties and the nature of transaction relationships, as well as details of transaction balances throughout 2023, can be seen in the Notes to the Financial Statements.

A Statement from the Board of Directors on Transactions with Related Parties in 2023

The Board of Directors believes that all financial transactions conducted by the Company with related parties were at arm's length, in accordance with GCG principles, and complied with the financial accounting standards applicable in Indonesia.

The role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in transactions with related parties

The Board of Commissioners, through the Audit Committee, oversees transactions with certain value limits to ensure their fairness and ensure that there are no transactions that have potential that could result in conflicts of interest for certain parties. This policy is implemented as a form of internal control to ensure that the implementation of financial activities adheres to the principles of transparency and accountability, as well as that all transactions follow generally accepted business practices and meet the arm's length principle.

Kebijakan Perseroan terkait Mekanisme *Review* atas Transaksi

Mekanisme *review* terhadap seluruh transaksi yang dijalankan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi diterapkan sejak tahap awal sebelum transaksi tersebut dilakukan dengan melibatkan organ-organ pengawas, seperti Komite Audit dan Dewan Komisaris.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan mengenai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dipastikan telah memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu PSAK 7 (revisi 2014) tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.”

Company Policy for Transaction Review Mechanisms

The Company’s review mechanism for all transactions with related parties is implemented early in the transaction process, involving supervisory organs, such as the Audit Committee and the Board of Commissioners.

Fulfillment of Related Regulations and Provisions

Implementation of rules and regulations regarding transactions with related parties is ensured to comply with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, nspecifically PSAK 7 (revised 2014) concerning “Related Party Disclosures.”

Informasi mengenai Transaksi mengandung Benturan Kepentingan Information on Transactions with Conflicts of Interests

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak-pihak berelasi.

In 2023, the Company did not conduct transactions that involved conflicts of interest with related parties.

Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Changes In Laws and Regulations That Have Significant Effect

Pada tahun 2023, Perseroan menilai tidak terdapat perubahan pada peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha sehari-hari.

In 2023, the Company assesses that there are no changes in laws and regulations that have a significant effect on daily business activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policies

Terdapat penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, antara lain:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” tentang reformasi pajak internasional ketentuan model pilar dua.

There is the adoption of new standards, interpretations, amendments and annual adjustments to accounting standards effective from January 1, 2023, among others:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements” regarding disclosure of accounting policies;
- Amendment to PSAK 16 “Property, Plant and Equipment” on intensive pre-use results;
- Amendment to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” on the definition of accounting estimates;
- Amendment to PSAK 46 “Income Tax” on deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;
- Amendment to PSAK 46 “Income Tax” on international tax reform provisions of the two-pillar model.



Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan

Penerapan standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi di atas tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

Impact of Changes in Accounting Policies on Financial Statements

The adoption of new standards, interpretations, amendments and annual adjustments to the above accounting standards did not result in significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements in the current year.



05.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Setiap tindakan yang dilakukan dan keputusan yang diambil oleh Perseroan dipastikan untuk senantiasa selaras dengan prinsip GCG.

Every action taken and decision made by the Company is ensured to always be in line with GCG principles.



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan dalam Perseroan Commitment to The Implementation of Corporate Governance in The Company

Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan merupakan dasar yang kuat bagi seluruh kegiatan operasional perusahaan. Perseroan memahami dan menghargai nilai prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai panduan utama dalam mengelola bisnisnya. Kesadaran akan integritas dan tanggung jawab terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan menjadi fondasi utama dalam setiap kebijakan dan prosedur organisasi.

Prinsip GCG tercermin dalam penekanan pada penetapan fungsi dan tugas organ-organ utama di Perseroan, serta melalui proses pengambilan keputusan yang bersifat objektif dan transparan. Langkah-langkah ini mencerminkan tekad kuat Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan tingkat akuntabilitas dan independensi yang tinggi.

Dengan demikian, setiap tindakan yang diambil oleh Perseroan dipastikan untuk senantiasa selaras dengan prinsip GCG. Selain itu, fokus utama Perseroan adalah perlindungan hak-hak pemegang saham, memastikan bahwa kepentingan pemegang saham diakui dan dijaga dengan cermat dalam setiap kebijakan dan keputusan yang diambil. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan memperlihatkan komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dalam seluruh aspek operasionalnya.

Commitment to the implementation of corporate governance in the Company is a strong basis for all of the Company's operational activities. The Company understands and appreciates the value of the principles of good corporate governance (GCG) as the main guide in managing its business. Awareness of integrity and responsibility towards shareholders and stakeholders is the main foundation of every organizational policy and procedure.

GCG principles are reflected in the emphasis on determining the functions and duties of the main organs in the Company, as well as through an objective and transparent decision-making process. These steps reflect the Company's strong determination to carry out its business activities with a high level of accountability and independence.

Therefore, every action taken by the Company is ensured to always be in line with GCG principles. In addition, the Company's main focus is protecting shareholder rights, ensuring that shareholder interests are recognized and carefully guarded in every policy and decision taken. With these steps, the Company shows a strong commitment to implementing GCG principles consistently and sustainably in all aspects of its operations.



Penerapan komitmen ini tidak hanya mencakup kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga melibatkan integrasi prinsip GCG dalam semua aspek operasional. Dokumen-dokumen seperti Pedoman GCG, *Board Manual*, dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) tidak hanya berfungsi sebagai dokumen formal semata, tetapi juga sebagai alat bantu yang memberikan panduan jelas kepada semua pihak terlibat dalam menjaga dan meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan di Perseroan. Komitmen ini, yang terlihat dalam tindakan nyata, menjadikan Perseroan sebagai entitas bisnis yang tidak hanya berhasil secara finansial, tetapi juga bertanggung jawab dan bermoral.

Implementation of this commitment not only includes compliance with laws and regulations but also involves the integration of GCG principles in all operational aspects. Documents such as the GCG Guidelines, Board Manual, and Code of Conduct not only function as formal documents, but also as tools that provide clear guidance to all parties involved in maintaining and improving the quality of corporate governance in the Company. This commitment, which is visible in concrete actions, makes the Company a business entity that is not only financially successful but also responsible and moral.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles

Prinsip GCG merupakan landasan, norma, dan pedoman yang esensial dalam membangun sistem pengelolaan perusahaan yang sehat. Di Perseroan, penerapan prinsip GCG merujuk pada Pedoman Umum GCG dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dan sebagai *subholding* BUMN, penerapan prinsip GCG Perseroan juga mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. Per-02/MBU/03/2023. Adapun prinsip GCG yang diterapkan oleh Perseroan mencakup beberapa aspek, yaitu:

GCG principles are an essential foundation, norms, and guidelines for building a healthy company management system. In the Company, the application of GCG principles refers to the General GCG Guidelines from the National Committee for Governance Policy (KNKG), and as a SOE subholding, the Company's application of GCG principles also refers to the Minister of SOE Regulation No. Per-02/MBU/03/2023. The GCG principles implemented by the Company cover several aspects, namely:

<p>Penjelasan Prinsip GCG Explanation of GCG Principles</p>	<p>Penerapan Prinsip GCG di Perseroan Implementation of GCG Principles in the Company</p>
<p>Prinsip: Transparansi Principle: Transparency</p>	
<p>Transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan.</p> <p>Transparency is openness in carrying out the decision-making process and openness in presenting material and relevant information about the Company.</p>	<p>Melalui situs web resmi www.ptksi.id Perseroan telah menyajikan informasi yang memadai, jelas, dan akurat. Informasi ini disampaikan dengan tepat waktu dan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan.</p> <p>Perseroan telah merumuskan kebijakan-kebijakan internal secara tertulis dan telah disampaikan kepada pemangku kepentingan. Perseroan juga menerbitkan laporan yang dipublikasikan secara berkala dan tepat waktu kepada regulator.</p> <p>Through its official website, www.ptksi.id, the Company has presented adequate, clear, and accurate information. This information is delivered in a timely manner and can be easily accessed by all stakeholders.</p> <p>The Company has formulated internal policies in writing and submitted them to stakeholders. The Company also publishes reports that are published regularly and on time to regulators.</p>
<p>Prinsip: Akuntabilitas Principle: Accountability</p>	
<p>Akuntabilitas yaitu pertanggungjawaban terlaksana secara efektif. kejelasan fungsi, pelaksanaan dan organ sehingga pengelolaan Perseroan.</p> <p>Accountability is a responsibility that is carried out effectively and with clarity of functions, implementation, and organs the management of the Company.</p>	<p>Perseroan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.</p> <p>The Company must be able to account for its performance transparently and fairly. For this reason, the Company must be managed correctly, measurably, and in accordance with the interests of the Company while still considering the interests of Shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.</p>
<p>Prinsip: Pertanggungjawaban Principle: Responsibility</p>	
<p>Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>Responsibility means conformity in the management of the Company to applicable laws and regulations and healthy corporate principles.</p>	<p>Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai <i>good corporate citizen</i>.</p> <p>The Company complies with statutory regulations and carries out its responsibilities towards society and the environment so that it can maintain long-term business continuity and receive recognition as a good corporate citizen.</p>
<p>Prinsip: Kemandirian Principle: Independence</p>	
<p>Kemandirian yaitu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>Independence is a situation where the Company is managed professionally without conflicts of interest or influence/pressure from any party that is not in accordance with statutory regulations and healthy corporate principles.</p>	<p>Untuk melancarkan pelaksanaan prinsip GCG, Perseroan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing Organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Perseroan mewajibkan setiap organ perusahaan melaksanakan fungsi dan tugas sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan</p> <p>Perseroan memastikan komitmen setiap organ perusahaan untuk menghindari dominasi, bebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>), dan mengambil keputusan secara objektif.</p> <p>To facilitate the implementation of GCG principles, the Company must be managed independently so that each of the Company's Organ does not dominate the other and cannot be interfered with by other parties. The Company requires each company organ to carry out its functions and duties in accordance with the Articles of Association and statutory regulations.</p> <p>The Company ensures the commitment of every company organ to avoid domination, be free from conflicts of interest, and make decisions objectively.</p>

Penjelasan Prinsip GCG Explanation of GCG Principles	Penerapan Prinsip GCG di Perseroan Implementation of GCG Principles in the Company
Prinsip: Kewajaran Principle: Fairness	
<p>Kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan.</p> <p>Fairness is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and legislation.</p>	<p>Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Perseroan harus memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh pemegang saham untuk dapat memberikan masukan dan menyampaikan pendapat.</p> <p>Perseroan senantiasa memberikan perlakuan setara dan wajar kepada semua pemangku kepentingan tanpa terkecuali, sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan.</p> <p>In carrying out its activities, the Company must always pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. The Company must provide equal opportunities to all shareholders to provide input and express opinions.</p> <p>The Company always provides equal and fair treatment to all stakeholders without exception, in accordance with the benefits and contributions provided to the Company.</p>

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Sebagai organ tertinggi Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS tidak hanya berfungsi sebagai arena pengambilan keputusan strategis, namun juga sebagai wadah bagi para Pemegang Saham untuk membahas dan menentukan langkah-langkah penting yang berkaitan dengan modal yang ditanamkan dalam Perseroan.

Dalam kerangka Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UUPT”), pengambilan keputusan di dalam RUPS dijalankan dengan prinsip kewajaran dan transparansi. Keputusan yang diambil didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Dalam pengambilan keputusan, RUPS memiliki kewenangan untuk:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perseroan;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

As the highest organ of the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) has authority that is not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors, in accordance with the provisions stipulated in the Law and/or Articles of Association. The GMS not only functions as an arena for strategic decision-making but also as a forum for Shareholders to discuss and determine important steps related to capital invested in the Company.

Within the framework of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, which was last amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (“UUPT”), decision-making at the GMS is carried out with the principles of fairness and transparency. Decisions taken are based on the Company’s business interests in the short, medium, and long term.

In making decisions, the GMS has the authority to:

1. Approval of the Annual Report and ratification of the Board of Commissioners’ Report and the Company’s Financial Statement;
2. Use of the Company’s net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Merger, consolidation, or separation of Companies;
5. Changes to the Company’s Articles of Association; and
6. The Company plans to carry out transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjamin hak-hak para pemegang saham dalam memperoleh informasi yang komprehensif dan penjelasan yang lengkap terkait penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebagai langkah konkret, Perseroan berkewajiban untuk mengeluarkan panggilan RUPS yang mencakup informasi detail mengenai mata acara, tanggal, waktu, dan lokasi pelaksanaan RUPS.

Perseroan dapat menyelenggarakan 2 (dua) jenis Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan secara rutin minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan keperluan. Secara umum, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023

Pelaksanaan

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan 2022 untuk membahas kinerja Perseroan di tahun buku 2022. RUPST 2022 tersebut diselenggarakan pada hari Senin tanggal 21 Agustus 2023, bertempat di Ruang Rapat Basemen Gedung Krakatau Steel, Jakarta.

Kehadiran

RUPST 2023 dihadiri oleh:

- Pemegang saham sejumlah 271.988.920 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position
M. Tantra Maulana	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner
Nur Hidayat	Komisaris Commissioner
Thomas Albert Pantouw	Plt. Komisaris Acting Commissioner
Sonny Magranta Silaban	Komisaris Commissioner
Alugoro Mulyowahyudi	Plt. Direktur Utama Acting President Director
Rosalija Dewi Setiyorini	Direktur Portofolio & Pengembangan Usaha Director of Portfolio & Business Development
Shirley Shinta	Direktur SDM & Keuangan Director of HR & Finance

The Company emphasizes its commitment to guaranteeing the rights of shareholders by obtaining comprehensive information and complete explanations regarding the holding of the General Meeting of Shareholders (GMS). As a concrete step, the Company is obliged to issue a summons to the GMS, which includes detailed information regarding the agenda, date, time, and location of the GMS.

The Company can hold 2 (two) types of General Meeting of Shareholders (GMS), namely:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which must be held regularly at least once per year, no later than 6 (six) months after the financial year ends.
2. Extraordinary GMS, which is held at any time according to need. In general, the Company holds Annual GMS and Extraordinary GMS guided by the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

2023 General Meeting of Shareholders

Implementation

In 2023, the Company held the 2022 Annual GMS to discuss the Company's performance in the 2022 financial year. The 2022 AGM was held on Monday, August 21, 2023, at the Basement Meeting Room of the Krakatau Steel Building, Jakarta.

Attendance

The 2023 AGMS was attended by:

- Shareholders of 271,988,920 shares with valid voting rights, or 100% of all shares with valid voting rights issued by the Company.
- Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as described in the following table:

Agenda, Keputusan, Realisasi RUPST Tahun 2023

2023 AGMS Agenda, Resolutions, Realization

Agenda 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Mengenai Keadaan dan Jalanya Perseroan Selama Tahun Buku 2022 Termasuk Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Selama Tahun Buku 2022. 2. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022. 3. Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) Kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Pengurusan dan Pengawasan Yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2022 <ol style="list-style-type: none"> 1. Approval of the Company's Annual Report Regarding the Condition and Operation of the Company during the 2022 Financial Year, Including the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the 2022 Financial Year. 2. Ratification of the Company's Financial Statement for the 2022 Financial Year. 3. Providing full repayment and release of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Management and Supervision that have been carried out during the 2022 Financial Year
Keputusan Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2022, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2022. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan (<i>a member firm of PwC Global Network</i>) sesuai laporannya nomor: 01174/2.1025/AU.1/103/1789-2/1/VI/2023 tertanggal 30 Juni 2023, dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia". 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan Perundang-undangan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approve the Annual Report regarding the condition and operations of the Company during the 2022 Financial Year, including the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties during the 2022 Financial Year. 2. Ratify the Company's Financial Statement for the 2022 Financial Year, which has been audited by the Tanudireja, Wibisana, Rintis, and Rekan Public Accounting Firm (a member firm of PwC Global Network) according to report number: 01174/2.1025/AU.1/103/1789-2/1/VI/2023 dated June 30, 2023, with the opinion "Fair, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, is in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia." 3. Provide full repayment and release of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions of the Company that have been carried out during the 2022 Financial Year, as long as they do not constitute a criminal act or violate applicable legal provisions and procedures, are recorded in the Company's Financial Statement, and do not conflict with statutory provisions.
Tahun Realisasi Year of Realization	2023

Agenda 2	Penetapan Penggunaan Laba Tahun Berjalan Perseroan untuk Tahun Buku 2022. Determination of the Use of the Company's Profits of the Year for the 2022 Financial Year.
Keputusan Resolutions	Menetapkan penggunaan Laba Tahun Berjalan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp592.039.000.000 (lima ratus sembilan puluh dua miliar tiga puluh sembilan juta Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Cadangan Wajib Rp100.000.000 • Cadangan Umum Rp549.439.000.000 • Dividen <u>Rp57.500.000.000</u> • Jumlah <u>Rp592.039.000.000</u> Dengan ketentuan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan Cadangan Wajib dalam rangka memenuhi ketentuan UU RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan pasal 27 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. 2. Cadangan Umum dipergunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan pengembangan Perseroan. 3. Dividen wajib disetorkan kepada Pemegang Saham dengan memperhitungkan dividen interim yang telah disetorkan. Determine the use of the Company's Profit for the year for the 2022 Financial Year of Rp592,039,000,000 (five hundred ninety-two billion thirty-nine million Rupiah) with the following details: <ul style="list-style-type: none"> • Mandatory Reserves Rp100,000,000 • General Reserves Rp549,439,000,000 • Dividend <u>Rp57,500,000,000</u> • Total <u>Rp592,039,000,000</u> With the following conditions: <ol style="list-style-type: none"> 1. Establishment of Mandatory Reserves in order to fulfill the provisions of Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the provisions of Article 27 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association. 2. General Reserves are used to strengthen the Company's capital structure and development. 3. Dividends must be paid to Shareholders considering the interim dividends that have been paid.
Tahun Realisasi Year of Realization	2023

Agenda 3	Penetapan Bonus/Penghargaan kepada Karyawan dan Tantiem/Penghargaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Kinerja Tahun Buku 2023 serta Gaji bagi Direksi dan Honorarium bagi Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024. Determination of Bonuses/Awards to Employees and Tantiem/Awards to the Board of Directors and the Board of Commissioners for Performance in the 2023 Financial Year, as well as Salaries for the Board of Directors and Honorarium for the Board of Commissioners for the 2024 Financial Year.
Keputusan Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemegang saham akan menetapkan bonus/penghargaan kepada karyawan dan tantiem/penghargaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Kinerja Tahun Buku 2022 yang akan disampaikan melalui Surat Keputusan tersendiri. 2. Pemegang saham akan menetapkan gaji untuk Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023 yang akan disampaikan melalui Surat Keputusan tersendiri. <ol style="list-style-type: none"> 1. Shareholders will determine bonuses/awards to employees and bonuses/awards to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the performance of the 2022 Financial Year, which will be conveyed through a separate Decree. 2. Shareholders will determine the salaries for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners for the 2023 Financial Year, which will be conveyed through a separate Decree.
Tahun Realisasi Year of Realization	2023

Agenda 4	Penunjukan Kantor Akuntan Publik ("KAP") untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 Appointment of a Public Accounting Firm ("PAF") to Audit the Company's Financial Statement for the 2023 Financial Year
Keputusan Resolutions	Menetapkan Kantor Akuntan Publik yang akan Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 sesuai dengan Keputusan RUPST Tahun Buku 2022 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Determine a Public Accounting Firm that will Audit the Company's Financial Statement for the 2023 Financial Year in accordance with the AGMS Resolutions for the 2022 Financial Year of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
Tahun Realisasi Year of Realization	2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2022

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2022 yang membahas kinerja Perseroan pada Tahun Buku 2021 telah direalisasikan seluruhnya di tahun 2022.

2022 General Meeting of Shareholders

All decisions of the 2022 Annual GMS, which discuss the Company's performance in the 2021 Financial Year have been fully realized in 2022.

Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas manajemen dan kepemimpinan seluruh aspek kegiatan Perseroan. Tugas Direksi melibatkan proses perencanaan dan penetapan strategi, yang disusun sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Pemegang Saham. Selain itu, Direksi juga mengemban tanggung jawab dalam mengawasi dan melaksanakan kegiatan operasional, administratif, dan pendukung lainnya.

Pentingnya peran Direksi juga tercermin dalam tugasnya untuk memastikan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan operasional. Informasi ini diungkapkan melalui berbagai laporan, termasuk laporan keuangan yang memberikan gambaran detail tentang kesehatan finansial Perseroan. Laporan manajemen dan laporan lainnya juga menjadi sarana yang penting untuk menyampaikan informasi yang komprehensif kepada semua pemangku kepentingan.

Dengan demikian, Direksi tidak hanya bertanggung jawab atas perencanaan dan strategi, tetapi juga terlibat aktif dalam pengelolaan operasional dan menyediakan transparansi melalui laporan-laporan yang akurat dan tepat waktu. Melalui peranannya ini, Direksi menjadi pilar utama dalam memastikan

The Board of Directors is the Company's organ responsible for the management and leadership of all aspects of the Company's activities. The duties of the Board of Directors involve the process of planning and determining strategies, which are prepared in accordance with the Company's vision and mission, which have been determined and approved by the Shareholders. In addition, the Board of Directors also carries responsibility for supervising and carrying out operational, administrative, and other supporting activities.

The importance of the role of the Board of Directors is also reflected in its duties to ensure the recording and reporting of operational activity results. This information is disclosed through various reports, including financial statements, which provide a detailed picture of the Company's financial health. Management reports and other reports are also an important means of conveying comprehensive information to all stakeholders.

Therefore, the Board of Directors is not only responsible for planning and strategy but is also actively involved in operational management and providing transparency through accurate and timely reports. Through this role, the Board of Directors becomes the main pillar in ensuring that all of the

keseluruhan aktivitas Perseroan berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Piagam Direksi

Piagam Direksi (*Board Manual*) merupakan pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi Perseroan disusun dengan mengacu pada visi, misi dan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual yang saat ini digunakan telah ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 1 November 2022. Secara garis besar, *Board Manual* Perseroan mengatur tentang peran dan fungsi, struktur organisasi dan keanggotaan, masa jabatan, asas dan etika kerja, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat dan pelaksanaannya, serta evaluasi kinerja.

Perseroan secara berkala melakukan peninjauan ulang terhadap *Board Manual* ini agar senantiasa selaras dengan perkembangan bisnis dan tujuan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab penuh dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengelolaan guna mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi diwajibkan beroperasi dengan itikad baik, mengutamakan prinsip profesionalisme dan kehati-hatian (*prudent*), serta mematuhi semua aturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini sesuai dengan standar perilaku yang tertuang dalam *code of conduct* Perseroan dan sejalan dengan nilai-nilai etika umum.

Selain menjalankan tugas secara kolegal, masing-masing anggota Direksi memiliki tanggung jawab individu yang disesuaikan dengan pengalaman dan kompetensinya. Pembagian tugas di antara anggota Direksi dirumuskan secara bersama-sama dan selaras dengan strategi serta target, termasuk upaya mitigasi risiko Perseroan. Melalui pendekatan ini, diharapkan tercipta pelaksanaan tugas yang sistematis, efisien, efektif, dan berkesinambungan. Langkah ini tidak hanya memastikan keselarasan dalam menjalankan fungsi Direksi, tetapi juga memberikan jaminan terhadap pelaksanaan tugas yang terorganisir dan optimal.

Pembagian Tugas Direksi

Selain tanggung jawab kolegal, Direksi juga mengemban tugas individual sesuai dengan bidangnya masing-masing sebagaimana diuraikan berikut ini:

Company's activities run in accordance with established standards and provide added value for Shareholders and all other stakeholders.

Board of Directors' Chapter

The Board of Directors Charter (*Board Manual*) is a work guideline and code of ethics that applies to all members of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The Company's Board of Directors' Charter is prepared with reference to the Company's vision, mission, and Articles of Association as well as the provisions of applicable laws and regulations.

The Board Manual currently in use was signed by the Board of Directors on November 1, 2022. In general, the Company's Board Manual regulates roles and functions, organizational structure and membership, term of office, work principles and ethics, authority, duties and responsibilities, meetings and implementation, as well as performance evaluation.

The Company periodically reviews this Board Manual so that it remains in line with business developments and the Company's objectives.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has full responsibility for carrying out management duties and functions in order to achieve the Company's goals and objectives. In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors is required to operate in good faith, prioritize the principles of professionalism and prudence, and comply with all applicable laws and regulations. This is in accordance with the standards of behavior contained in the Company's code of conduct and is in line with general ethical values.

In addition to carrying out their duties collegiately, each member of the Board of Directors has individual responsibilities that are tailored to their experience and competence. The division of duties between members of the Board of Directors is formulated jointly and in line with strategies and targets, including the Company's risk mitigation efforts. Through this approach, it is hoped that systematic, efficient, effective, and sustainable implementation of duties will be created. This step not only ensures harmony in carrying out the functions of the Board of Directors but also provides guarantees for the organized and optimal implementation of duties.

Division of the Board of Directors' Duties

In addition to collegial responsibilities, the Board of Directors also carries out individual duties in accordance with their respective fields as described below:

Nama Name	Alugoro Mulyowahyudi
Jabatan Position	Direktur Utama President Director
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merealisasikan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <ol style="list-style-type: none"> a. Mengkonsolidasikan hasil-hasil RUPS dengan jajaran anggota Direksi untuk dituangkan dalam kebijakan dan program kerja perusahaan. b. Mensosialisasikan hasil RUPS kepada setiap level manajemen sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing. c. Membuat laporan berkala (triwulan) kepada Dewan Komisaris. 2. Menjamin berjalannya strategi dan arah jangka panjang dan jangka pendek Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan Arahan dan mengendalikan kebijakan, Visi, Misi dan strategi Perusahaan yang dituangkan ke dalam Rencana Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Pendek (RJP). b. Mensosialisasikan RKAP dan RJP kepada setiap level manajemen sesuai tanggung jawabnya. c. Mengkoordinasikan program-program kerja perusahaan untuk merealisasikan RKAP dan RJP. d. Menyiapkan struktur organisasi perusahaan lengkap dengan perincian tugas serta harus ada persetujuan dari Dewan Komisaris. e. Melaporkan pelaksanaan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris secara rutin 3 bulanan dan/atau sewaktu-waktu jika diminta oleh Dewan Komisaris. 3. Menjamin kelangsungan dan perkembangan usaha Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> a. Mengambil segala Tindakan untuk mengelola usaha-usaha dan <i>property</i> Perseroan. b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. c. Mengembangkan usaha dan properti Perseroan. d. Meningkatkan mutu produk dari setiap usaha yang dimiliki secara berkelanjutan. 4. Menjamin dana perusahaan, termasuk Anggaran Belanja dan Pendapatan Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> a. Menentukan pos-pos anggaran pendapatan Perseroan. b. Menjamin realisasi pendapatan untuk setiap anggaran pos pendapatan sesuai target. c. Menentukan pos-pos pembelanjaan anggaran Perseroan. d. Menjamin efektivitas pembelanjaan anggaran untuk menghasilkan keuntungan perusahaan secara optimal. 5. Mengarahkan fungsi <i>Corporate Secretary</i> dalam usaha untuk peningkatan citra Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> a. Mengarahkan kegiatan hubungan yang harmonis secara berkesinambungan dengan seluruh pemangku kepentingan dalam rangka kelancaran produktivitas dan peningkatan citra Perseroan. b. Memastikan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> di dalam setiap kegiatan Perseroan. 6. Mengarahkan fungsi <i>Legal and License</i> dalam upaya hukum dan perijinan perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> a. Mengarahkan aktivitas pengelolaan kebijakan-kebijakan aspek hukum meliputi hukum perdata, hukum pidana, hukum perusahaan/bisnis dan hukum ketenagakerjaan. b. Mengoptimalkan sistem pengelolaan perijinan dan administrasi yang berkaitan dengan Perseroan. 7. Mengarahkan aktivitas Pengawasan melalui Internal Audit. <ol style="list-style-type: none"> a. Memastikan kegiatan usaha perusahaan agar sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. b. Memastikan Jumlah tenaga Auditor disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. 8. Memimpin para Anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi. 9. Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal Perusahaan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perusahaan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan tata kelola perusahaan (GCG). 10. Menyenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketentuan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi 11. Mengesahkan semua Keputusan Direksi. 12. Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan berdasarkan persetujuan anggota Direksi lainnya pada Rapat Direksi. 13. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi. 14. Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam voting pada Rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju. 15. Memilah dan memberikan informasi kepada <i>Stakeholder</i> segala sesuatu tentang Perseroan. 16. Dalam hal Direktur Utama berhalangan, tugas dan kewenangan Direktur Utama diserahkan kepada salah satu Direktur. 17. Memimpin dan mengawasi pemberdayaan fungsi Pengendalian Internal (SPI), Legal Corporation, Humas, CSR, Keamanan, K3LH sehingga tercipta <i>Corporate Image</i> yang baik di <i>Stakeholder</i>. 18. Menandatangani dokumen pengeluaran Anggaran/Memo Realisasi Anggaran (MRA) Perseroan.

Nama Name	Atugoro Mulyowahyudi
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Realize the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS). <ol style="list-style-type: none"> a. Consolidate the resolutions of the GMS with members of the Board of Directors to be included in the Company's policies and work programs. b. Socialize the resolutions of the GMS to each level of management in accordance with their respective responsibilities. c. Make periodic (quarterly) reports to the Board of Commissioners. 2. Ensure the implementation of the Company's long-term and short-term strategy and direction. <ol style="list-style-type: none"> a. Providing direction and controlling the Company's policies, vision, mission, and strategy as outlined in the Company's Plan (RKAP) and Short Term Plan (RJP). b. Socialize RKAP and RJP at each level of management according to their responsibilities. c. Coordinate the Company's work programs to realize RKAP and RJP. d. Prepare the Company's organizational structure complete with details of duties and must have approval from the Board of Commissioners. e. Report the implementation of risk management to the Board of Commissioners on a Quarterly basis and/or at any time if requested by the Board of Commissioners. 3. Ensure the continuity and development of the Company's business. <ol style="list-style-type: none"> a. Take all actions to manage the Company's businesses and property. b. Control, maintain, and manage the Company's assets. c. Develop the Company's business and property. d. Improving the product quality of each business owned in a sustainable manner. 4. Guarantee the Company's funds, including the Company's Expenditure and Income Budget. <ol style="list-style-type: none"> a. Determine the Company's income budget items. b. Guarantee the realization of income for each income budget according to the target. c. Determine the Company's budget expenditure items. d. Ensure the effectiveness of budget spending to generate optimal profits of the Company. 5. Direct the function of corporate secretary in an effort to improve the Company's image. <ol style="list-style-type: none"> a. Directing sustainable, harmonious relationship activities with all stakeholders in order to smooth productivity and improve the Company's image. b. Ensure the implementation of Good Corporate Governance in every activity of the Company. 6. Directing the Legal and License function of the Company's legal and licensing efforts. <ol style="list-style-type: none"> a. Directs the management activities of legal aspects of policies, including civil law, criminal law, company/business law, and employment law. b. Optimizing the licensing and administration management system related to the Company 7. Directing Supervision activities through Internal Audit. <ol style="list-style-type: none"> a. Ensure that the Company's business activities comply with applicable regulations and legislation. b. Ensure that the number of Auditors is adjusted to the Company's needs. 8. Lead the members of the Board of Directors in implementing the Board of Directors' resolutions. 9. Coordinating the Company's external problem solving, planning policies, control, achieving the Company's long-term targets, audit policies, and improving the culture, image, and corporate governance (GCG). 10. Organize and chair periodic Board of Directors meetings in accordance with the Board of Directors' resolutions or other meetings if deemed necessary according to the Board of Directors' recommendations. 11. Ratify all Board of Directors' Resolutions. 12. Represent the Company inside and outside the court based on the approval of other members of the Board of Directors at the Board of Directors Meeting. 13. Appoint another member of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors. 14. Determine the resolution of the Board of Directors if, in voting at the Board of Directors Meeting, there is an equal number of votes agreeing and disagreeing. 15. Sort and provide information to stakeholders regarding the Company. 16. In the absence of the President Director, the duties and authority of the President Director are delegated to one of the Directors. 17. Lead and supervise the empowerment of Internal Control (SPI), Legal Corporation, Public Relations, CSR, security, and OHSE functions so as to create a good Corporate Image for Stakeholders. 18. Sign the Company's Budget expenditure document/Budget Realization Memo (MRA).

Nama Name	Rosaliya Dewi Setiyorini
Jabatan Position	Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha Director of Portfolio and Business Development
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengendalikan penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP-5 Tahunan) dan menerjemahkannya ke dalam rencana kerja tahunan perusahaan (RKAP). <ol style="list-style-type: none"> a. Mengendalikan penyusunan manajemen strategi Perseroan. b. Mengarahkan penyusunan <i>Master Plan</i> Perseroan. 2. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan keputusan Direksi dalam kegiatan Pengembangan usaha serta pengadaan barang dan jasa di Perseroan. 3. Memberikan putusan bisnis Direktorat Portofolio dan Pengembangan Usaha sesuai lingkup kewenangannya. 4. Mengembangkan strategi pengembangan Perseroan, melalui: <ol style="list-style-type: none"> a. Memimpin, membina dan mengarahkan kegiatan pengembangan/pembangunan Perseroan. b. Mengendalikan perencanaan perolehan lahan, perencanaan tata ruang. c. Mengarahkan kegiatan evaluasi unit-unit usaha untuk dapat menciptakan sinergi yang baik demi peningkatan mutu produk dan jasa Perseroan. d. Mengarahkan penyusunan studi kelayakan (<i>Feasibility Study</i>) untuk setiap proyek investasi. e. Mengendalikan kegiatan perencanaan pembangunan proyek investasi 5. Mengendalikan kegiatan pembangunan proyek. <ol style="list-style-type: none"> a. Mengarahkan kegiatan perencanaan dan pengawasan pembangunan sesuai <i>Master Plan</i> dan tahapan yang telah ditetapkan dengan biaya yang efisien. b. Mengarahkan tahapan perencanaan dan pengawasan pembangunan beserta anggaran biaya dengan menentukan program dan jadwal pelaksanaan kegiatan sesuai perkembangan Perseroan. 6. Mengembangkan sistem manajemen perusahaan 7. Mengarahkan kegiatan pengembangan sistem manajemen perusahaan meliputi sistem dan prosedur, sistem informasi teknologi, sistem produktivitas dan manajemen risiko. 8. Memberikan prioritas peluang investasi serta menetapkan anggaran operasional dan investasi sesuai persetujuan Direksi. 9. Menandatangani dokumen realisasi anggaran maupun dokumen lainnya yang terkait dengan pengembangan usaha Perseroan. 10. Bertindak sebagai penerima kuasa dari Direktur Utama untuk mewakili Perseroan menandatangani perjanjian/kesepakatan/dokumen lain sebagaimana kewenangan portofolio dan pengembangan usaha. <ol style="list-style-type: none"> 1. Controlling the preparation of the Company's long-term plan (RJPP-5 Annually) and translating it into the Company's annual work plan (RKAP). <ol style="list-style-type: none"> a. Controlling the preparation of the Company's strategy management. b. Directing the preparation of the Company's Master Plan. 2. Lead and supervise the implementation of policies and decisions of the Board of Directors in business development activities and the procurement of goods and services in the Company. 3. Provide business decisions to the Directorate of Portfolio and Business Development according to the scope of its authority. 4. Develop the Company's development strategy, through: <ol style="list-style-type: none"> a. Leading, fostering, and directing the Company's development/building activities. b. Controlling land acquisition planning, spatial planning. c. Directing evaluation activities of business units to create good synergy to improve the quality of the Company's products and services. d. Directs the preparation of feasibility studies for each investment project. e. Controlling investment project development planning activities 5. Controlling project development activities. <ol style="list-style-type: none"> a. Directing development planning and supervision activities according to the Master Plan and the stages that have been determined in an efficient manner. b. Directing the planning and monitoring stages of development along with the budget by determining the program and schedule for implementing activities according to the Company's developments. 6. Develop the Company's management system 7. Directing the Company's management system development activities, including systems and procedures, information technology systems, productivity systems, and risk management. 8. Prioritize investment opportunities and determine operational and investment budgets in accordance with the approval of the Board of Directors. 9. Sign budget realization documents and other documents related to the Company's business development. 10. Act as a proxy for the President Director to represent the Company in signing agreements/other documents as authorized by portfolio and business development.

Nama Name	Shirley Shinta
Jabatan Position	Direktur SDM dan Keuangan Director of HR and Finance
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin dan mengarahkan aktivitas keuangan perusahaan sehingga dapat mendukung tercapainya sasaran perusahaan jangka pendek dan jangka Panjang secara efektif dan efisien. <ol style="list-style-type: none"> a. Mengimplementasikan penjabaran strategi pengelolaan keuangan Perseroan sesuai keputusan RUPS. b. Mengoptimalkan dan mengembangkan sumber-sumber pendanaan yang menguntungkan Perseroan. c. Menjamin realisasi pendapatan untuk setiap anggaran pos pendapatan sesuai target. d. Menjamin efektivitas pembelanjaan anggaran untuk menghasilkan keuntungan perusahaan secara optimal. 2. Mengarahkan aktivitas Sumber Daya Manusia. <ol style="list-style-type: none"> a. Mengendalikan pertumbuhan struktur organisasi perusahaan dan tenaga kerja. b. Mengarahkan aktivitas pengelolaan kebijakan-kebijakan pemberdayaan SDM untuk mencapai sasaran dan misi serta visi perusahaan secara efektif dan efisien. c. Mengoptimalkan dan mengembangkan profesionalisme kerja melalui program pengembangan SDM dengan pelatihan yang berkesinambungan. d. Mengarahkan kebijakan-kebijakan strategis sistem administrasi karyawan Perseroan. 3. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan secara korporat, direktorat dan unit kerja mencakup kegiatan fungsi kontrolir, Perbendaharaan dan Pendanaan guna meningkatkan kinerja dan peringkat keuangan Perusahaan. 4. Merencanakan dan mengkoordinasikan RKAP serta pengendalian Akuntansi atas biaya-biaya pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi secara korporat. 5. Mengkonsolidasi, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas perusahaan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi. 6. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan perusahaan meliputi kebijakan anggaran, perbendaharaan dan akuntansi, manajemen risiko, investasi dan pendanaan. 7. Merencanakan dan mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan perusahaan sesuai ketetapan Direksi. 8. Mengendalikan kegiatan Direktorat Keuangan dan SDM termasuk melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi umum dan Manajemen SDM. 9. Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan-kebijakan korporat dalam bidang keuangan dan SDM sesuai perencanaan strategis korporasi. 10. Memberikan keputusan organisasi dan SDM sesuai ketetapan dan kebijakan Direksi. 11. Memberikan keputusan bisnis sesuai lingkup kewarganegaraan. 12. Merencanakan anggaran penggunaan kas dan rencana investasi. 13. Menandatangani dokumen pengeluaran Anggaran/Memo Realisasi Anggaran (MRA) Perusahaan. 14. Bertindak sebagai penerima kuasa dari Direktur Utama untuk mewakili Perusahaan menandatangani Perjanjian/ kesepakatan/dokumen lain sebagaimana kewenangan Direktur Keuangan & SDM. <ol style="list-style-type: none"> 1. Lead and direct the Company's financial activities so that they can support the achievement of the Company's short-term and long-term goals effectively and efficiently. <ol style="list-style-type: none"> a. Implementing the elaboration of the Company's financial management strategy in accordance with the GMS resolutions. b. Optimize and develop funding sources that benefit the Company. c. Guarantee the realization of income for each income budget according to the target. d. Ensure the effectiveness of budget spending to generate optimal profits for the Company. 2. Directing Human Resources activities. <ol style="list-style-type: none"> a. Controlling the growth of the Company's organizational structure and workforce. b. Directing management activities of HR empowerment policies to achieve the Company's goals, mission and vision effectively and efficiently. c. Optimizing and developing work professionalism through HR development programs with continuous training. d. Directing strategic policies of the Company's employee administration system. 3. Lead and control policy making, corporate financial management and reporting, directorates, and work units, including control, treasury, and funding function activities, in order to improve the Company's financial performance and ranking. 4. Plan and coordinate RKAP as well as accounting control over costs, income, and profits, as well as corporate investment levels. 5. Consolidate, control, and supervise the preparation and implementation of the Company's cash flow based on the RKAP in order to increase efficiency. 6. Direct and develop the Company's financial management, including budget, treasury, and accounting policies, risk management, investment, and funding. 7. Plan and manage the financial investment portfolio and financial decisions to achieve maximum added value and achieve the Company's goals in accordance with the provisions of the Board of Directors. 8. Controlling the activities of the Finance and HR Directorate, including the efficiency and effectiveness of general functions and HR Management. 9. Lead and direct the preparation of corporate policies in the fields of finance and HR in accordance with corporate strategic planning. 10. Provide organizational and HR decisions in accordance with the provisions and policies of the Board of Directors. 11. Provide business decisions according to the scope of citizenship. 12. Plan cash use budgets and investment plans. 13. Sign the Company's Budget expenditure document/Budget Realization Memo (MRA). 14. Act as the recipient of power of attorney from the President Director to represent the Company in signing agreements/other documents as authorized by the Director of Finance & HR.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi Perseroan dipilih melalui proses penetapan yang dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan memiliki masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, sesuai dengan ketentuan yang terperinci dalam Anggaran Dasar Perseroan. Selama periode jabatannya, anggota Direksi diwajibkan mematuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan seksama. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan dan keputusan yang diambil selama masa jabatan sesuai dengan norma hukum yang berlaku.

Per 31 Desember 2023, Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) orang sebagai Direktur Utama dan 2 (dua) orang sebagai Direktur lainnya. Komposisi Direksi yang terstruktur ini mencerminkan penataan kepemimpinan yang efektif dan efisien dalam pengelolaan Perseroan. Dengan jumlah anggota yang terbatas, diharapkan setiap direktur dapat memberikan kontribusi maksimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, sehingga menciptakan sinergi yang optimal untuk mencapai tujuan Perseroan.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Menurut ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Manual*, Direksi memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan rapat internal secara berkala, minimal satu kali dalam sebulan. Selain itu, penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan kapan pun diperlukan, baik atas inisiatif satu atau lebih anggota Direksi maupun atas permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Dalam proses pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi, prinsip musyawarah mufakat menjadi landasan utama. Namun, dalam situasi di mana kesepakatan tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Penting untuk dicatat bahwa semua keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Direksi bersifat mengikat, bahkan dalam situasi di mana Rapat Direksi tidak digelar, dengan syarat bahwa keputusan tersebut telah memperoleh persetujuan tertulis dari dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2023, rapat Direksi telah dilaksanakan sebanyak 33 (tiga puluh tiga) kali. Detail tentang tingkat kehadiran anggota Direksi di setiap rapat diuraikan secara rinci dalam tabel berikut ini:

Membership and Term of Office of the Board of Directors

Members of the Company's Board of Directors are elected through a determination process carried out at the General Meeting of Shareholders (GMS) and have a term of office of 3 (three) years, in accordance with the detailed provisions in the Company's Articles of Association. During their term of office, members of the Board of Directors are required to comply carefully with all applicable laws and regulations. This aims to ensure that every activity and decision taken during the term of office is in accordance with applicable legal norms.

As of December 31, 2023, the Company's Board of Directors consisted of 3 (three) people, namely 1 (one) person as President Director and 2 (two) people as other Directors. This structured composition of the Board of Directors reflects an effective and efficient leadership arrangement in managing the Company. With a limited number of members, it is hoped that each Director can provide maximum contributions in accordance with their respective duties and responsibilities, thereby creating optimal synergy to achieve the Company's goals.

Meeting of the Board of Directors

Meeting Policy

According to the provisions contained in the Company's Articles of Association and the Board Manual, the Board of Directors has the obligation to hold regular internal meetings, at least once a month. In addition, a Board of Directors Meeting can be held whenever necessary, either at the initiative of one or more members of the Board of Directors or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners.

In the decision-making process at Board of Directors Meetings, the principle of deliberation and consensus is the main basis. However, in situations where agreement is not reached, decisions are taken by majority vote. It is important to note that all decisions made at a Board of Directors Meeting are binding, even in situations where a Board of Directors Meeting is not held, provided that the decision has obtained written approval from and is signed by all members of the Board of Directors.

Frequency and Level of Attendance

In 2023, Board of Directors meetings were held 33 (thirty-three) times. Details regarding the level of attendance of members of the Board of Directors at each meeting are described in detail in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Anton Firdaus ¹⁾	Direktur Utama President Director	22	22	100%
Alugoro Mulyowahyudi ²⁾	Direktur Utama President Director	10	10	100%
Shirley Shinta	Direktur SDM dan Keuangan Director of HR and Finance	31	28	90,32%
Rosalija Dewi Setiyorini	Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha Director of Portfolio and Business Development	33	33	100%

1) Berhenti menjabat secara efektif pada 31 Agustus 2023

2) Mulai menjabat secara efektif pada 1 September

1) Stop serving effectively on August 31, 2023

2) Serving effectively on September 1

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Kebijakan Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Peningkatan kompetensi anggota Direksi Perseroan merupakan prioritas utama dalam sistem manajemen sumber daya manusia, yang terwujud melalui serangkaian program pelatihan terpadu. Program ini tidak hanya mencakup aspek formal pelatihan, tetapi juga mengintegrasikan kegiatan *self-study*, memungkinkan anggota Direksi untuk secara mandiri mendalami bidang-bidang yang relevan dengan tanggung jawab dan peran masing-masing.

Anggota Direksi diharapkan dapat aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, seperti pelatihan khusus, seminar, konferensi, *workshop*, dan inisiatif pengembangan diri lainnya. Peningkatan kompetensi dan pemahaman anggota Direksi terhadap dinamika industri dan perubahan lingkungan bisnis diharapkan membawa dampak yang signifikan bagi Perseroan dalam merespons tantangan yang muncul dengan lebih efektif. Pendekatan holistik ini tidak hanya menjadikan peningkatan kompetensi sebagai tujuan pada tingkat individu, tetapi juga sebagai fondasi bagi peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh dalam jangka panjang.

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Direksi di Tahun 2023

Pada tahun 2023, Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan dan pengembangan kompetensi, sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut ini:

Nama Direksi Board of Directors' Name	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
Shirley Shinta	20-21 September 2023 September 20-21, 2023	<i>Directorship</i>	Indonesian Institute for Corporate Director (I IDC)

Board of Directors' Competency Development Program

Board of Directors' Competency Development Program Policy

Increasing the competency of members of the Company's Board of Directors is a top priority in the human resource management system, which is realized through a series of integrated training programs. This program not only includes formal aspects of training but also integrates self-study activities, allowing members of the Board of Directors to independently explore areas relevant to their respective responsibilities and roles.

Members of the Board of Directors are expected to actively participate in various activities, such as special training, seminars, conferences, workshops, and other self-development initiatives. Increasing the competency and understanding of members of the Board of Directors regarding industrial dynamics and changes in the business environment is expected to have a significant impact on the Company ability to respond to emerging challenges more effectively. This holistic approach not only makes increasing competency a goal at the individual level but also serves as a foundation for improving overall organizational performance in the long term.

Implementation of the Board of Directors' Competency Development Program in 2023

In 2023, the Board of Directors participated in several training and competency developments, as described in the following table:

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Kebijakan Program Orientasi bagi Direksi Baru

Setiap anggota Direksi yang baru diangkat diwajibkan untuk mengikuti program orientasi Perseroan guna memastikan pemahaman mendalam terhadap visi dan misi perusahaan. Program ini tidak hanya memberikan pemaparan mengenai tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, tetapi juga memperkenalkan alur dan proses manajemen bisnis Perseroan secara komprehensif. Melalui program ini, anggota Direksi baru dapat memahami dengan jelas fungsi organ-organ Perseroan dan menjadi bagian yang dapat bekerja secara harmonis untuk mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Program Orientasi bagi Direksi Baru di Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan Program Orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Dengan adanya program orientasi ini, diharapkan anggota Direksi yang baru dapat lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan Perseroan dan berkontribusi secara optimal dalam merancang strategi serta mengambil keputusan yang mendukung pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang Perseroan.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Organ Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi dan Dasar Penilaiannya

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan diperkuat oleh dua organ pendukung utama, yaitu *Corporate Secretary* dan Satuan Pengawasan Intern. Strukturalnya, organ-organ ini berada di bawah Direksi dan langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama, memastikan sinergi dan kerja sama yang efektif dalam pengambilan keputusan strategis.

Prosedur penilaian kinerja organ pendukung dilakukan setiap tahun oleh Direksi, dengan metode evaluasi yang didasarkan pada evaluasi laporan kegiatan serta pencapaian dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam rencana kerja dan anggaran tahunan. Aspek-aspek kunci yang dinilai mencakup kepatuhan terhadap regulasi, efisiensi pelaksanaan tugas, serta kontribusi terhadap pencapaian tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Kriteria penilaian mencakup tingkat kepatuhan terhadap pedoman internal dan peraturan eksternal yang berlaku, inovasi dalam pelaksanaan tugas, kemampuan untuk mengatasi tantangan, dan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional. Penekanan pada hasil kerja yang sesuai dengan rencana kerja dan anggaran tahunan juga menjadi faktor penilaian penting.

Orientation Program for New Board of Directors

Orientation Program Policy for New Board of Directors

Every newly appointed member of the Board of Directors is required to take part in the Company's orientation program to ensure an indepth understanding of the Company's vision and mission. This program not only provides an explanation of the duties and responsibilities of a member of the Board of Directors but also introduces the Company's business management flow and processes in a comprehensive manner. Through this program, new members of the Board of Directors can clearly understand the functions of the Company's organs and become part of a team that can work harmoniously to achieve the targets and goals that have been set.

Implementation of the New Board of Directors Orientation Program in 2023

In 2023, the Company held an Orientation Program for newly appointed members of the Board of Directors. With this orientation program, it is hoped that new members of the Board of Directors can adapt more quickly to the Company's environment and contribute optimally to designing strategies and making decisions that support the Company's long-term growth and success.

The Board of Directors' Assessment of the Performance of Supporting Organs for the Implementation of the Board of Directors' Duties and the Basis for the Assessment

Assessment Procedures and Criteria

In carrying out its functions and responsibilities, the Company's Board of Directors is strengthened by two main supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Structurally, these organs are under the Board of Directors and are directly responsible to the President Director, ensuring effective synergy and cooperation in making strategic decisions.

The procedures for assessing the performance of supporting organs are carried out annually by the Board of Directors, with an evaluation method based on evaluating activity reports as well as the achievement and completion of work programs listed in the annual work plan and budget. Key aspects assessed include compliance with regulations, efficiency in carrying out tasks, and contribution to achieving the Company's long-term goals and strategies.

Assessment criteria include the level of compliance with applicable internal guidelines and external regulations, innovation in carrying out duties, ability to overcome challenges, and contribution to improving operational efficiency. Emphasis on work results that are in accordance with the annual work plan and budget is also an important assessment factor.

Dengan menerapkan prosedur dan kriteria penilaian yang komprehensif, Direksi dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, merancang strategi pengembangan, dan memastikan bahwa organ pendukung dapat berperan maksimal dalam mendukung kesuksesan Perseroan. Pendekatan ini tidak hanya menciptakan akuntabilitas, tetapi juga mendorong budaya kerja yang responsif dan adaptif sesuai dengan dinamika bisnis dan tuntutan pasar.

Hasil Penilaian Tahun 2023

Pada tahun 2023, Direksi menilai bahwa organ-organ pendukung, yaitu Corporate Secretary dan Satuan Pengawasan Intern, telah menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik. Direksi mengapresiasi kinerja luar biasa dari seluruh organ pendukung yang telah saling menghormati fungsi dan wewenang masing-masing. Kolaborasi yang tercipta di antara organ-organ tersebut telah membentuk kerja sama dan sinergi positif yang berdampak positif bagi kemajuan Perseroan.

Penghargaan Direksi tidak hanya tertuju pada pencapaian kinerja yang baik, tetapi juga pada upaya organ pendukung dalam mematuhi prinsip GCG. Penerapan GCG yang semakin diperbaiki merupakan cerminan komitmen organ pendukung untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan etika bisnis yang tinggi dalam setiap aspek operasional Perseroan.

Dengan evaluasi positif ini, Direksi meyakini bahwa peran organ pendukung bukan hanya sebagai pelengkap, melainkan juga sebagai pilar yang kuat dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Keberhasilan ini mendorong semangat kerja tim dan menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif yang diadopsi oleh organ pendukung telah memberikan dampak positif dalam menghadapi tantangan bisnis dan mencapai tujuan jangka panjang Perseroan.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris memegang peran utama sebagai organ pengawas dalam perusahaan. Tugas dan tanggung jawabnya mencakup melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, baik secara umum maupun khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab memberikan masukan atau pertimbangan mengenai isu-isu material kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Dewan Komisaris juga berperan dalam pemantauan efektivitas implementasi prinsip GCG dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan di berbagai tingkatan atau jenjang organisasi. Dengan demikian, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip etika, keadilan, dan transparansi. Melalui peran ini, Dewan Komisaris turut mendukung tercapainya tujuan jangka panjang Perseroan dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

By implementing comprehensive assessment procedures and criteria, the Board of Directors can identify areas that need improvement, design development strategies, and ensure that supporting organs can play a maximum role in supporting the Company's success. This approach not only creates accountability but also encourages a work culture that is responsive and adaptive according to business dynamics and market demands.

2023 Assessment Results

In 2023, the Board of Directors assessed that the supporting organs, namely the Corporate Secretary and Internal Audit Unit, had carried out their functions and duties well. The Board of Directors appreciates the extraordinary performance of all supporting organs that have respected each other's functions and authorities. The collaboration created between these organs has formed positive cooperation and synergy, which has had a positive impact on the Company's progress.

The Board of Directors' appreciation is not only focused on achieving good performance but also on the efforts of supporting organs in complying with GCG principles. The increasingly improved implementation of GCG reflects the commitment of supporting organs to ensure transparency, accountability, and high business ethics in every aspect of the Company's operations.

With this positive evaluation, the Board of Directors believes that the role of supporting organs is not only as a complement but also as a strong pillar in achieving the Company's vision and mission. This success encourages the spirit of teamwork and shows that the collaborative approach adopted by supporting organs has had a positive impact on facing business challenges and achieving the Company's long-term goals.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners plays the main role as a supervisory organ in the Company. Duties and responsibilities include supervising management policies, both generally and specifically in accordance with the Company's Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners has the responsibility to provide input or consideration regarding material issues to the Board of Directors regarding the implementation of their duties and responsibilities.

The Board of Commissioners also plays a role in monitoring the effectiveness of the implementation of GCG principles in all of the Company's business activities at various organizational levels. In this way, the Board of Commissioners also ensures that the Company operates in accordance with the principles of ethics, fairness, and transparency. Through this role, the Board of Commissioners supports the achievement of the Company's long-term goals in a responsible and sustainable manner.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris (*Board Manual*) merupakan panduan operasional dan kode etik yang mengikat seluruh anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Penyusunan piagam ini merujuk pada visi, misi, dan Anggaran Dasar Perseroan, serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual yang sedang berlaku telah resmi ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 1 November 2022. Secara keseluruhan, *Board Manual* Perseroan mengatur aspek-aspek penting, termasuk peran dan fungsi Dewan Komisaris, struktur organisasi dan keanggotaan, masa jabatan, prinsip dan etika kerja, wewenang, tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan rapat, serta evaluasi kinerja.

Dalam rangka menjaga relevansi, Perseroan secara rutin melakukan peninjauan ulang terhadap *Board Manual* ini. Tujuannya adalah agar selalu sejalan dengan perkembangan bisnis dan tujuan Perseroan, menciptakan kerangka kerja yang adaptif dan responsif terhadap dinamika lingkungan bisnis. Dengan demikian, *Board Manual* menjadi instrumen yang tidak hanya membimbing Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan, tetapi juga menjamin kesesuaian dan konsistensi Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tanggung jawab yang mencakup tidak hanya pengawasan terhadap Direksi dan kebijakan serta kegiatan manajemen Perseroan, tetapi juga penerapan GCG dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi pengawasan ini melibatkan sejumlah aspek, termasuk pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal. Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi proses audit, baik yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun oleh Eksternal Auditor, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap segala perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Hal ini juga mencakup pemantauan terhadap standar perilaku dan nilai-nilai etika umum dan khusus dalam Perseroan.

Dewan Komisaris juga memiliki peran sebagai konsultan dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi dan komite-komite khusus yang dibentuk oleh Dewan Komisaris. Organ pendukung seperti komite-komite ini berperan dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurus, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai

Board of Commissioner Chapter

The Board of Commissioners Charter (*Board Manual*) is an operational guide and code of ethics that binds all members of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. The preparation of this charter refers to the vision, mission, and Articles of Association of the Company, as well as complying with the provisions of applicable laws and regulations.

The current *Board Manual* has been officially signed by all members of the Board of Commissioners on November 1, 2022. Overall, the Company's *Board Manual* regulates important aspects, including the role and function of the Board of Commissioners, organizational structure and membership, term of office, principles and work ethics, authority, duties and responsibilities, meeting implementation, and performance evaluation.

In order to maintain relevance, the Company regularly reviews this *Board Manual*. The aim is to always be in line with business developments and the Company's objectives, creating a framework that is adaptive and responsive to the dynamics of the business environment. Accordingly, the *Board Manual* becomes an instrument that not only guides the Board of Commissioners in making decisions but also ensures the suitability and consistency of the Company in carrying out its duties and responsibilities.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners has responsibilities that include not only supervision of the Board of Directors and the Company's management policies and activities but also the implementation of GCG and the Company's compliance with applicable statutory provisions.

This supervisory function involves a number of aspects, including supervision of the financial reporting process, risk management, and internal control systems. In addition, the Board of Commissioners is responsible for supervising the audit process, both carried out by the Internal Audit Unit and by the External Auditor, as well as ensuring the Company's compliance with all applicable laws and regulations. This also includes monitoring general and specific behavioral standards and ethical values within the Company.

The Board of Commissioners also has a role as a consultant and can provide advice to the Board of Directors and special committees formed by the Board of Commissioners. Supporting organs such as these committees play a role in increasing the effectiveness of the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners.

In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as regulated in the *Board Manual*, can be described as follows:

1. Supervise management policies and the course of management in general, both regarding the Company

Perseroan mau pun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

- Memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat melalui proses penetapan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan memiliki masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, sesuai dengan ketentuan yang telah diuraikan secara rinci dalam Anggaran Dasar Perseroan. Selama periode jabatannya, anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk tunduk dan mematuhi dengan seksama segala peraturan perundang-undangan yang berlaku, bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan dan keputusan yang diambil selama masa jabatannya sesuai dengan norma hukum yang berlaku.

Per tanggal 31 Desember 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, dengan 1 (satu) orang menjabat sebagai Plt. Komisaris Utama, dan 3 (tiga) orang sebagai Komisaris lainnya. Seiring dengan peraturan dan prosedur yang ada, struktur Dewan Komisaris Perseroan mencerminkan keberagaman dan kepemimpinan yang efektif untuk mendukung keberlanjutan dan keberhasilan Perseroan dalam mencapai tujuan jangka panjangnya.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Manual*, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak bisa menghadiri Rapat, hanya dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya.

Rapat Dewan Komisaris merupakan salah satu forum penting di dalam struktur organisasi Perseroan, di mana anggota Dewan Komisaris dapat berinteraksi secara mendalam untuk membahas, mengevaluasi, dan membuat keputusan terkait dengan kebijakan yang telah diterapkan. Lebih dari sekadar media komunikasi, rapat ini menjadi landasan bagi proses pengambilan keputusan yang strategis, memungkinkan anggota dewan untuk menyelidiki dan memahami implikasi kebijakan yang ada terhadap tujuan dan visi perusahaan. Selain itu, rapat tersebut juga berperan sebagai wadah di mana anggota Dewan bekerja sama dengan Direksi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan setiap tantangan atau hambatan yang dihadapi oleh Perseroan, dengan tujuan untuk menjaga keberlangsungan Perseroan.

and the Company's business carried out by the Board of Directors.

- Provide advice to the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), Company Work Plan and Budget (RKAP) as well as the provisions of the Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders as well as applicable laws and regulations for the interests of the Company and in accordance with the Company's goals and objectives.

Membership and Term of Office of the Board of Commissioners

Members of the Company's Board of Commissioners are appointed through a determination process at the General Meeting of Shareholders (GMS) and have a term of office of 3 (three) years, in accordance with the provisions described in detail in the Company's Articles of Association. During their term of office, members of the Board of Commissioners are required to submit to and comply carefully with all applicable laws and regulations, aimed at ensuring that every activity and decision taken during their term of office is in accordance with applicable legal norms.

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners consists of 4 (four) people, with 1 (one) person serving as acting President Commissioner and 3 (three) other Commissioners. In line with existing regulations and procedures, the structure of the Company's Board of Commissioners reflects diversity and effective leadership to support the Company's sustainability and success in achieving its long-term goals.

Board of Commissioners' Meeting

Meeting Policy

In accordance with the Company's Articles of Association and the Board Manual, the Board of Commissioners is required to hold regular meetings with the Board of Directors. In the event that a member of the Board of Commissioners cannot attend the Meeting, they can only be represented by another member of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners meeting is an important forum in the Company's organizational structure where members of the Board of Commissioners can interact in depth to discuss, evaluate, and make decisions related to the policies that have been implemented. More than just a medium of communication, these meetings become the basis for strategic decision-making processes, allowing board members to investigate and understand the implications of existing policies for the Company's goals and vision. In addition, the meeting also acts as a forum where Board members work together with the Board of Directors to identify, analyze, and resolve any challenges or obstacles faced by the Company, with the aim of maintaining the Company's sustainability.

Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dalam pengambilan keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh ½ (satu per dua) bagian anggota ditambah 1 (satu) orang dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau yang mewakilinya. Rapat dapat diadakan secara fisik maupun secara virtual melalui media telekonferensi dengan tetap menjalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali. Informasi tingkat kehadiran dijelaskan lebih rinci pada tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Tardi ¹⁾	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	8	8	100%
Edy Putra Irawady ²⁾	Komisaris Commissioner	8	8	100%
Priyo Budianto ³⁾	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Rahmad Hidayat ⁴⁾	Komisaris Commissioner	7	7	100%
M. Tantra Maulana ⁵⁾	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	4	4	100%
Thomas Albert Pantouw ⁵⁾	Plt. Komisaris Acting Commissioner	4	4	100%
Nur Hidayat	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Sonny Magranta Silaban ⁶⁾	Komisaris Commissioner	2	2	100%

1) Berhenti menjabat secara efektif pada 30 Agustus 2023

2) Berhenti menjabat secara efektif pada 31 Agustus 2023

3) Berhenti menjabat secara efektif pada 15 Maret 2023

4) Mulai menjabat secara efektif pada 17 Maret dan berhenti menjabat secara efektif pada 15 November 2023

5) Mulai menjabat secara efektif pada 1 September

6) Mulai menjabat secara efektif pada 16 November

1) Stop serving effectively on August 30, 2023

2) Stop serving effectively on August 31, 2023

3) Stop serving effectively on March 15, 2023

4) Serving effectively on March 17 and stop serving effectively on November 15, 2023

5) Serving effectively on September 1

6) Serving effectively on November 16

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris Perseroan, selain mengadakan rapat internal, juga secara rutin menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi. Pelaksanaan ini sesuai dengan aturan yang tertulis dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Manual*. Rapat gabungan diadakan di setiap pertemuan Dewan Komisaris yang membahas agenda seputar Kinerja Perusahaan. Dalam rangka ini, Dewan Komisaris mengundang Direksi untuk hadir dalam rapat untuk membahas serta merumuskan keputusan strategis yang mendukung keberlangsungan dan pencapaian tujuan Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada setiap rapat diuraikan pada tabel berikut:

A meeting of the Board of Commissioners is considered valid for making binding decisions if it is attended by ½ (one half) of the members plus 1 (one) person from the total number of members of the Board of Commissioners or their representatives. Meetings can be held physically or virtually via teleconferencing while continuing to comply with applicable regulations.

Frequency and Level of Attendance

Throughout 2023, the Company's Board of Commissioners held 11 (eleven) meetings. Attendance level information is explained in more detail in the following table:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Meeting Policy

In addition to holding internal meetings, the Company's Board of Commissioners also regularly holds joint meetings with the Board of Directors. This implementation is in accordance with the rules written in the Company's Articles of Association and the Board Manual. Joint meetings are held at every Board of Commissioners meeting to discuss the agenda regarding the Company's performance. In this context, the Board of Commissioners invites the Board of Directors to attend a meeting to discuss and formulate strategic decisions that support the sustainability and achievement of the Company's goals.

Frequency and Level of Attendance

In 2023, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings with the Board of Directors. The level of attendance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors at each meeting is described in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Tardi ¹⁾	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	8	8	100%
Edy Putra Irawady ²⁾	Komisaris Commissioner	8	8	100%
Priyo Budianto ³⁾	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Rahmad Hidayat ⁴⁾	Komisaris Commissioner	7	7	100%
M. Tantra Maulana ⁵⁾	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	4	4	100%
Thomas Albert Pantouw ⁵⁾	Plt. Komisaris Acting Commissioner	4	4	100%
Nur Hidayat	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Sonny Magranta Silaban ⁶⁾	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Anton Firdaus ²⁾	Direktur Utama President Director	8	8	100%
Alugoro Mulyowahyudi ⁵⁾	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Shirley Shinta	Direktur SDM dan Keuangan Director of HR and Finance	12	12	100%
Rosalia Dewi Setiyorini	Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha Director of Portfolio and Business Development	12	12	100%

1) Berhenti menjabat secara efektif pada 30 Agustus 2023

2) Berhenti menjabat secara efektif pada 31 Agustus 2023

3) Berhenti menjabat secara efektif pada 15 Maret 2023

4) Mulai menjabat secara efektif pada 17 Maret dan berhenti menjabat secara efektif pada 15 November 2023

5) Mulai menjabat secara efektif pada 1 September

6) Mulai menjabat secara efektif pada 16 November

1) Stop serving effectively on August 30, 2023

2) Stop serving effectively on August 31, 2023

3) Stop serving effectively on March 15, 2023

4) Serving effectively on March 17 and stop serving effectively on November 15, 2023

5) Serving effectively on September 1

6) Serving effectively on November 16

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Kebijakan Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan prioritas utama dalam sistem manajemen sumber daya manusia, yang terwujud melalui serangkaian program pelatihan terpadu. Program ini tidak hanya mencakup aspek formal pelatihan, tetapi juga mengintegrasikan kegiatan *self-study*, memungkinkan anggota Dewan Komisaris untuk secara mandiri mendalami bidang-bidang yang relevan dengan tanggung jawab dan peran masing-masing.

Anggota Dewan Komisaris diharapkan dapat aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, seperti pelatihan khusus, seminar, konferensi, *workshop*, dan inisiatif pengembangan diri lainnya.

Peningkatan kompetensi dan pemahaman anggota Dewan Komisaris terhadap dinamika industri dan perubahan lingkungan bisnis diharapkan membawa dampak yang signifikan bagi Perseroan dalam merespons tantangan dengan lebih efektif. Pendekatan ini tidak hanya menjadikan peningkatan kompetensi sebagai tujuan pencapaian individu, tetapi juga sebagai fondasi bagi peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh dalam jangka panjang.

Board of Commissioners' Competency Development Program

Board of Commissioners' Competency Development Program Policy

Improving the competency of members of the Company's Board of Commissioners is a top priority in the human resource management system, which is realized through a series of integrated training programs. This program not only includes formal aspects of training but also integrates self-study activities, enabling members of the Board of Commissioners to independently explore areas relevant to their respective responsibilities and roles.

Members of the Board of Commissioners are expected to actively participate in various activities, such as special training, seminars, conferences, workshops, and other self-development initiatives.

Improving the competency and understanding of members of the Board of Commissioners regarding industrial dynamics and changes in the business environment is expected to have a significant impact on the Company ability to respond to challenges more effectively. This approach not only makes increasing competence a goal for individual achievement but also serves as a foundation for improving overall organizational performance in the long term.

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2023

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris Baru

Kebijakan Program Orientasi bagi Dewan Komisaris Baru

Perseroan wajib menyelenggarakan program pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat untuk pertama kalinya, mengingat perbedaan latar belakang anggota Dewan Komisaris.

Program pengenalan Perseroan dapat diimplementasikan melalui berbagai metode, seperti presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perseroan, dan pengkajian dokumen, atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan pelaksanaan program tersebut.

Pelaksanaan Program Orientasi bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan Program Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Hal ini bertujuan untuk memastikan pemahaman Dewan Komisaris terhadap lingkungan, nilai, serta proses bisnis Perseroan, yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Dewan Komisaris Perseroan memiliki prosedur dan kriteria penilaian yang jelas terhadap kinerja komite di bawahnya, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sebagai pendukung utama Dewan Komisaris, kedua komite tersebut berada dalam struktur di bawah Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Komisaris Utama.

Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut. Proses penilaian dilakukan melalui evaluasi laporan kegiatan serta pencapaian dan penyelesaian program kerja yang telah diatur dalam rencana kerja dan anggaran tahunan. Dalam proses ini, Dewan Komisaris akan menilai sejauh mana komite-komite tersebut telah berhasil melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Penilaian kinerja ini menjadi landasan penting bagi Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi keberhasilan serta potensi perbaikan yang perlu dilakukan oleh setiap komite.

Hasil Penilaian Tahun 2023

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite Audit pada tahun 2023 menunjukkan performa yang sangat baik. Komite Audit berhasil melaksanakan tugasnya dengan penuh dedikasi, tergambar dari pelaksanaan rapat rutin bersama

Implementation of the Board of Commissioners Competency Development Program in 2023

In 2023, the Board of Commissioners did not participate in trainings and competency development programs.

Orientation Program for New Board of Commissioners

Orientation Program Policy for New Board of Commissioners

The Company is obliged to organize an induction program for newly appointed Board of Commissioners for the first time, considering the different backgrounds of members of the Board of Commissioners.

The Company's induction program can be implemented through various methods, such as presentations, meetings, visits to the Company, review of documents, or other programs deemed appropriate to the implementation of the program.

Implementation of the Orientation Program for New Board of Commissioners in 2023

In 2023, the Company held an Orientation Program for newly appointed members of the Board of Commissioners. This aims to ensure the Board of Commissioners' understanding of the Company's environment, values, and business processes, which supports the implementation of its duties and responsibilities.

Board of Commissioners' assessment of the performance of committees under the Board of Commissioners

Assessment Procedures and Criteria

The Company's Board of Commissioners has clear procedures and assessment criteria for the performance of its subordinate committees, namely the Secretary to the Board of Commissioners and the Audit Committee. As the main supporters of the Board of Commissioners, the two committees are organized under the Board of Commissioners and report directly to the President Commissioner.

Every year, the Board of Commissioners assesses the performance of these committees. The assessment process is carried out by evaluating activity reports as well as the achievement and completion of work programs that have been regulated in the annual work plan and budget. In this process, the Board of Commissioners will assess the extent to which these committees have succeeded in carrying out their duties and responsibilities in accordance with the stated objectives.

This performance assessment is an important basis for the Board of Commissioners to identify successes and potential improvements that need to be made by each committee.

2023 Assessment Results

The results of the Board of Commissioners' assessment of the Audit Committee's performance in 2023 show very good performance. The Audit Committee has succeeded in carrying out its duties with full dedication, as reflected in the holding of

Tim Keuangan dan Internal Audit setiap bulan. Pertemuan ini membahas progres audit review bulan 2023 dan menyajikan Laporan Hasil Audit, memberikan keyakinan bahwa fungsi pengawasan Dewan Komisaris berjalan optimal.

Selain itu, Komite Audit berhasil memastikan efektivitas pemantauan mitigasi risiko terhadap aksi korporasi. Tindakan ini mencerminkan komitmen Komite Audit untuk menjaga integritas dan keberlanjutan perusahaan. Seluruh tugas yang diemban oleh Komite Audit di tahun 2023 dapat dianggap berhasil dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan positif korporasi, menegaskan peran pentingnya dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan operasional Perseroan.

regular meetings with the Finance and Internal Audit Teams every month. This meeting discussed the progress of the audit review for 2023 and presented the Audit Results Report, providing confidence that the supervisory function of the Board of Commissioners was running optimally.

In addition, the Audit Committee succeeded in ensuring the effectiveness of monitoring risk mitigation for corporate actions. This action reflects the Audit Committee's commitment to maintaining the integrity and sustainability of the Company. All duties carried out by the Audit Committee in 2023 can be considered successful and have made a significant contribution to the positive development of the corporation, emphasizing its important role in maintaining transparency, accountability, and operational sustainability for the Company.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Penilaian

Setiap tahun, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas dan efektivitas pelaksanaan tugas serta tanggung jawab dari organ utama, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam upaya tersebut, Perseroan mengimplementasikan suatu penilaian (*assessment*) terhadap kinerja kedua organ tersebut. Proses *assessment* ini didasarkan pada pencapaian indikator kinerja (*Key Performance Indicators/KPI*) dan indikator penilaian GCG Perseroan. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan tujuan perusahaan dan prinsip GCG. Dengan demikian, melalui proses penilaian ini, Perseroan berupaya mewujudkan tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Dalam prosesnya, RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) memiliki kewajiban untuk menetapkan Indikator Pencapaian KPI Dewan Komisaris, yang mana disusun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Kriteria Penilaian dan Pihak Penilai

Indikator KPI menjadi parameter atau ukuran penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris. Semua ini harus sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Dengan menetapkan Indikator Pencapaian KPI yang tepat, RUPS memastikan bahwa evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara objektif dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan secara hukum dan organisasional.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara *self-assessment* yaitu oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegiat.

Assessment Procedure

Every year, the Company is committed to maintaining the quality and effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the main organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors. In this effort, the Company implemented an assessment of the performance of these two organs. This assessment process is based on the achievement of performance indicators (*Key Performance Indicators/KPI*) and the Company's GCG assessment indicators. This approach is designed to provide a comprehensive picture of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, ensuring that every step taken is in line with the Company's objectives and GCG principles. Thus, through this assessment process, the Company strives to realize transparent, accountable, and sustainable corporate governance.

In the process, the GMS (General Meeting of Shareholders) has the obligation to determine the KPI Achievement Indicators for the Board of Commissioners, which are prepared based on proposals from the relevant Board of Commissioners.

Assessment Criteria and Assessors

KPI indicators are parameters or assessment measures used to evaluate success in carrying out supervisory duties and responsibilities as well as providing advice by the Board of Commissioners. All of this must be in accordance with the provisions contained in the statutory regulations and the Company's Articles of Association. By determining appropriate KPI Achievement Indicators, the GMS ensures that evaluation of the performance of the Board of Commissioners is carried out objectively and in accordance with standards that have been determined legally and organizationally.

The performance assessment of the Board of Directors is carried out through self-assessment, namely by each member of the Board of Directors to assess the implementation of the Board of Directors' performance in a collegial manner.

Pada tahun 2023, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dinilai melalui Sasaran Rencana Kerja yang dilaksanakan oleh Pemegang Saham dengan menggunakan kriteria Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi, dan Pengembangan Talenta.

In 2023, the performance of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors was assessed through the Work Plan Targets implemented by Shareholders using the criteria of Economic and Social Value for Indonesia, Business Model Innovation, Technological Leadership, Increased Investment, and Talent Development.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Sebagai bagian dari *subholding* BUMN, Perseroan mengadopsi kebijakan nominasi yang sesuai dengan regulasi yang berlaku, khususnya Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, yang telah mengalami perubahan melalui Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/06/2020.

Regulasi tersebut menekankan bahwa prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi anak perusahaan BUMN harus mematuhi prinsip GCG, mencakup aspek profesionalisme, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran. RUPS memainkan peran sentral dalam pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui prosedur nominasi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, kebijakan nominasi bukan hanya menjadi alat yang menentukan dalam memastikan keberlangsungan Perseroan, tetapi juga membangun kepercayaan dari para *stakeholders* terhadap integritas dan kinerja perusahaan dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan peraturan yang disebutkan, prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim Evaluasi.
2. Proses Penjaringan.
3. Proses Penilaian.
4. Proses Penetapan.

Proses dimulai dengan pembentukan Tim Evaluasi, yang bertanggung jawab untuk mengawasi keseluruhan proses nominasi. Tim ini akan memastikan bahwa proses berlangsung sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Langkah berikutnya adalah Proses Penjaringan, di mana calon-calon potensial untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi diidentifikasi dan diajak untuk mengajukan diri.

Setelah itu, masuk ke tahap Proses Penilaian, di mana kualifikasi, integritas, dan kompetensi calon dievaluasi. Penilaian dilakukan dengan merujuk pada kriteria yang telah ditentukan, termasuk prinsip GCG. Langkah terakhir adalah Proses Penetapan, di mana RUPS akan memutuskan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan rekomendasi dari Tim Evaluasi. Dengan mengikuti rangkaian prosedur ini, Perseroan

Nomination Policies and Procedures

As part of the SOE subholding, the Company adopts a nomination policy that is in accordance with applicable regulations, in particular SOE Ministerial Regulation No. PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises, which have undergone changes through Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/06/2020.

The regulation emphasizes that the nomination procedures for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of SOE subsidiaries must comply with GCG principles, including aspects of professionalism, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness. The GMS plays a central role in appointing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors through nomination procedures that have been determined in accordance with applicable regulations. Therefore, the nomination policy is not only a decisive tool in ensuring the sustainability of the Company, but also builds the trust of stakeholders in the integrity and performance of the Company in carrying out its duties.

Based on the regulations mentioned, the nomination procedures for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors can be described as follows:

1. Formation of an Evaluation Team.
2. Networking Process.
3. Assessment Process.
4. Determination Process.

The process begins with the formation of an Evaluation Team, which is responsible for overseeing the entire nomination process. This team will ensure that the process takes place in accordance with the established rules and principles. The next step is the Selection Process, where potential candidates for members of the Board of Commissioners and Directors are identified and invited to nominate themselves.

Afterward, commence the Assessment Process stage, where the candidate's qualifications, integrity, and competency are evaluated. The assessment is carried out by referring to predetermined criteria, including GCG principles. The final step is the Determination Process, where the GMS will decide on the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on recommendations from

memastikan bahwa pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara transparan, objektif, dan sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi, adopsi prinsip GCG mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjalankan manajemen operasional dengan standar kepatuhan tertinggi. Hal ini bertujuan memastikan akuntabilitas, transparansi, dan kewajaran dalam pengambilan keputusan terkait kepemimpinan Perseroan. Dengan mengutamakan prinsip-prinsip GCG, Perseroan menunjukkan keseriusan dalam menjaga integritas dan tata kelola perusahaan yang baik.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi

Kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan telah ditetapkan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, keadilan, dan independensi.

Penyusunan prosedur penetapan remunerasi oleh Perseroan tidak hanya dipandang sebagai kewajiban hukum sesuai dengan regulasi yang berlaku, melainkan juga sebagai langkah strategis dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan Perseroan.

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi lebih komprehensif dengan mempertimbangkan faktor-faktor penting, seperti skala dan kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi serta kapabilitas keuangan Perseroan, dan pertimbangan lain yang relevan. Dalam hal ini, Perseroan memastikan bahwa prosedur remunerasi selaras dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan bisnis, dan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Selain itu, Perseroan tetap berkomitmen untuk memastikan bahwa prosedur tersebut tidak melanggar aturan hukum yang berlaku, sehingga selaras dengan tujuan dan keberlanjutan Perseroan.

Struktur dan Besaran Remunerasi Tahun 2023

Berikut adalah struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan regulasi yang berlaku:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration Structure for the Board of Commissioners	Struktur Remunerasi Direksi Remuneration Structure for the Board of Directors
1. Honorarium	1. Gaji pokok Basic salary
2. Tunjangan Allowance	2. Tunjangan Allowance
a. Tunjangan perumahan Housing allowance	a. Tunjangan perumahan Housing allowance
b. Tunjangan transportasi Transportation allowance	b. Tunjangan transportasi Transportation allowance
c. Tunjangan purna jabatan Post-service allowance	c. Tunjangan purna jabatan Post-service allowance

the Evaluation Team. By following this series of procedures, the Company ensures that the selection of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out transparently, objectively, and in accordance with good corporate governance.

In the nomination policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the adoption of GCG principles reflects the Company's commitment to carrying out operational management with the highest compliance standards. This aims to ensure accountability, transparency, and fairness in decision-making regarding the Company's leadership. By prioritizing GCG principles, the Company shows its seriousness about maintaining integrity and good corporate governance.

Remuneration Policies and Procedures

The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company has been determined based on GCG principles, which include transparency, accountability, responsibility, fairness, and independence.

The preparation of procedures for determining remuneration by the Company is not only seen as a legal obligation in accordance with applicable regulations but also as a strategic step in implementing GCG principles as the main foundation for maintaining the Company's sustainability.

The procedure for determining remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has become more comprehensive by considering important factors such as the scale and complexity of the business, the inflation rate, the Company's financial condition and capabilities, and other relevant considerations. In this case, the Company ensures that remuneration procedures are in line with organizational needs, business development, and GCG principles. In addition, the Company remains committed to ensuring that these procedures do not violate applicable legal regulations, so that they are in line with the Company's goals and sustainability.

Structure and Amount of Remuneration in 2023

The following is the remuneration structure for the Company's Board of Commissioners in accordance with applicable regulations:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration Structure for the Board of Commissioners	Struktur Remunerasi Direksi Remuneration Structure for the Board of Directors
3. Fasilitas Facilities	3. Fasilitas Facilities
a. Kesehatan Health	a. Kesehatan Health
b. Bantuan Hukum Legal Aid	b. Bantuan Hukum Legal Aid

Selama tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menerima remunerasi sesuai dengan kebijakan yang berlaku, dengan total nilai sebesar Rp11.581.699.807.

In 2023, all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have received remuneration in accordance with the applicable policies, with a total value of Rp11,581,699,807.

Komite Audit

Audit Committee

Dalam rangka memenuhi persyaratan regulasi dan meningkatkan implementasi GCG, Perseroan telah membentuk Komite Audit Perseroan. Komite Audit dibentuk serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka mewujudkan pengawasan yang efektif. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit harus menjaga independensinya dan merahasiakan dokumen, data, serta informasi Perusahaan, baik yang bersumber dari internal maupun eksternal.

In order to fulfill regulatory requirements and improve GCG implementation, the Company has established the Company's Audit Committee. An Audit Committee was formed and is responsible to the Board of Commissioners in order to realize effective supervision. In carrying out its duties, the Audit Committee must maintain its independence and keep the Company's documents, data, and confidential information, both from internal and external sources.

Tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya terhadap proses:

The purpose of establishing the Audit Committee is to help carry out the duties and functions of the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory function over the following process:

1. Pelaporan keuangan, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal;
2. Proses audit, baik yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun oleh auditor eksternal; dan
3. Kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan, standar perilaku (*code of conduct*) dan kebijakan pelaksanaan operasional dalam kerangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) oleh Perseroan.

1. Financial reporting, risk management, and internal control systems;
2. Audit process, whether carried out by the internal audit unit or by external auditors; and
3. The Company's compliance with all statutory regulations, standards of conduct (*code of conduct*), and operational implementation policies within the framework of implementing good corporate governance (GCG) by the Company.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan dokumen yang dirancang sebagai panduan bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Fokus utama dari pedoman ini adalah memberikan arahan terkait pengawasan atas berbagai aspek, seperti proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit baik yang bersifat internal maupun eksternal, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tujuan utama dari penyusunan dokumen ini adalah untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dengan pendekatan yang bersifat profesional, transparan, kompeten, objektif, dan independen.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is a document designed as a guide for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities. The main focus of this guideline is to provide direction regarding supervision of various aspects, such as the financial reporting process, internal control system, audit processes both internal and external, and compliance with applicable laws and regulations. The main objective of preparing this document is to support the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties with a professional, transparent, competent, objective, and independent approach.

Dalam hal ini, Piagam Komite Audit menjadi instrumen yang membantu memastikan bahwa setiap langkah yang diambil oleh Komite Audit sesuai dengan standar profesionalisme dan mematuhi aturan hukum yang berlaku. Selain itu, pedoman ini juga bertujuan untuk mengoptimalkan kontribusi Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan strategis.

In this case, the Audit Committee Charter is an instrument that helps ensure that every step taken by the Audit Committee is in accordance with professional standards and complies with applicable legal regulations. Apart from that, these guidelines also aim to optimize the contribution of the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners in making strategic decisions

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit, sebagaimana tertera dalam Piagam (*Charter*) Komite Audit, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern (*internal control*) dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal (Satuan Pengawasan Internal/SPI).
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang telah dikeluarkan Perseroan.
5. Melakukan identifikasi risiko-risiko kebijakan Perusahaan dan hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
6. Melakukan tugas-tugas lainnya, antara lain tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai PT KSI, tentang Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Laporan Manajemen/Kinerja Perusahaan bulanan dan informasi lainnya.
 - b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan kepatuhan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat Perusahaan dengan pihak ketiga.
 - c. Mengkaji kecukupan fungsi Audit Internal, termasuk jumlah auditor, Program Kerja Audit tahunan (PKAT) dan penugasan yang telah dilaksanakan.
 - d. Mengkaji kecukupan pelaksanaan Audit Eksternal (Kantor Akuntan Publik) termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya.
 - e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa (*audit fee*).
 - f. Melakukan penelaahan atas saran, permasalahan, pengaduan atau keluhan yang berkaitan dengan PT KSI, baik yang berasal dari kalangan dalam maupun luar Perseroan.
 - g. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris.

Kriteria Komite Audit

Untuk memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit memenuhi kriteria pengangkatan, Perseroan merujuk pada Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan. Dalam Piagam tersebut, kriteria pengangkatan anggota Komite Audit telah dijelaskan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee, as stated in the Audit Committee Charter, can be explained as follows:

1. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of carrying out the duties of external auditors and internal auditors (Internal Monitoring Unit/SPI).
2. Assess the implementation of activities and audit results carried out by internal auditors and external auditors, as well as supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the findings of internal auditors and external auditors.
3. Provide recommendations regarding improvements to the management control system and its implementation.
4. Ensure that there are satisfactory evaluation procedures for all information that has been released by the Company.
5. Identify the Company's policy risks and other matters that require the attention of the Board of Commissioners, as well as other duties of the Board of Commissioners.
6. Perform other tasks, including, but not limited to:
 - a. Reviewing information regarding PT KSI, including the Company's Long Term Plan (RJPP), Company Work Plan and Budget (RKAP), monthly Management/Performance Reports and other information.
 - b. Reviewing compliance with statutory regulations relating to the Company's activities and compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.
 - c. Review the adequacy of the Internal Audit function, including the number of auditors, the annual Audit Work Program (PKAT) and assignments that have been carried out.
 - d. Review the adequacy of the implementation of the External Audit (Public Accounting Firm) including audit planning and the number of auditors.
 - e. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on independence, scope of assignment, and service fees (audit fees).
 - f. Reviewing suggestions, problems, complaints, or grievances related to PT KSI, both within and outside the Company.
 - g. Carry out other supervisory duties as requested by the Board of Commissioners.

Audit Committee Criteria

In order to ensure that all members of the Audit Committee meet the appointment criteria, the Company refers to the established Audit Committee Charter. In the Charter, the criteria for appointing members of the Audit Committee are explained as follows:

1. Have high integrity, ability, knowledge, and experience in accordance with the field of work, and be able to communicate well;

2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
5. Tidak mempunyai saham Perseroan secara langsung maupun tidak langsung; tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komposisi Komite Audit terdiri dari Ketua Komite Audit yang merangkap juga sebagai Komisaris Independen Perseroan beserta anggota. Anggota Komite Audit terdiri paling sedikit dari 1 (satu) Komisaris Independen, dan setidaknya 1 (satu) pihak luar yang bersifat independen, di mana salah satunya harus memiliki kompetensi di bidang Akuntansi Keuangan dan/atau Audit Keuangan. Penunjukan Ketua Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen ditetapkan oleh Komisaris Utama.

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari unsur Komisaris adalah 2 (dua) tahun, dengan hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu atas alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah berakhir masa jabatan, anggota Komite Audit dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode kerja berikutnya. Pengunduran diri anggota Komite Audit dapat diajukan secara sukarela, dengan persyaratan disampaikan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sebelum efektif berhenti sebagai anggota. Masa jabatan kumulatif seseorang sebagai anggota Komite Audit dalam Perseroan tidak dapat melebihi 5 (lima) tahun.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum melaksanakan penunjukan Ketua Komite Audit. Oleh karena itu, fungsi dan tugas Komite Audit dijalankan secara kolegal oleh Dewan Komisaris, didukung oleh 1 (satu) anggota Komite Audit. Penunjukan Ketua Komite Audit menjadi prioritas berikutnya untuk memperkuat peran dan kinerja Komite Audit Perseroan.

Profil Komite Audit

Secara rinci, profil anggota Komite Audit dijelaskan sebagai berikut:

2. Understand the financial statements, the Company's business, especially those related to its services or business activities, audit processes, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector, as well as other related laws and regulations;
3. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Services Firm or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;
4. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company within the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioner;
5. Does not own shares in the Company directly or indirectly; has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or main shareholders of the Company; and
6. Does not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Composition and Term of Office


The composition of the Audit Committee consists of the Chairman of the Audit Committee who also serves as the Company's Independent Commissioner, and members. Audit Committee members consist of at least 1 (one) Independent Commissioner, and at least 1 (one) independent external party, one of whom must have competence in the field of Financial Accounting and/or Financial Audit. The appointment of the Chairman of the Audit Committee from the Independent Commissioners is determined by the President Commissioner.

The term of office of Audit Committee members who are not Commissioners is 2 (two) years, with the Board of Commissioners having the right to dismiss them at any time for justifiable reasons. After the end of their term of office, members of the Audit Committee can be reappointed for another 1 (one) term of office. The resignation of members of the Audit Committee can be submitted voluntarily, with the requirement that it be submitted within 30 (thirty) days before effectively stopping as a member. A person's cumulative term of office as a member of the Audit Committee in the Company cannot exceed 5 (five) years.

Until the end of 2023, the Company has not yet appointed the Chairman of the Audit Committee. Therefore, the functions and duties of the Audit Committee are carried out collegially by the Board of Commissioners, supported by 1 (one) member of the Audit Committee. The appointment of the Chairman of the Audit Committee is the next priority to strengthen the role and performance of the Company's Audit Committee

Audit Committee Profile

In detail, the profile of the Audit Committee members is explained as follows:

	<p>Sulistyawati Anggota Komite Audit Audit Committee Member</p> <p>Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Jakarta Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta</p>
<p>Dasar Pengangkatan Basis of Appointment</p>	<p>Keputusan Dewan Komisaris PT KSI No. 07-SK/DEKOM-KSI/III/2021 tanggal 1 Maret 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit PT Krakatau Sarana Infrastruktur PT KSI Board of Commissioners Decree No. 07-SK/DEKOM-KSI/III/2021 dated March 1, 2022, concerning the Dismissal and Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners and Audit Committee of PT Krakatau Sarana Infrastruktur</p>
<p>Gelar Pendidikan Educational Background</p>	<p>Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting</p>
<p>Sertifikasi Certification</p>	<p><i>Certification in Audit Committee Practices</i></p>
<p>Riwayat Karier Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Strategic Material Procurement Manager (1 Oktober 2020–sekarang) • Manager Funding Operation (1 April 2017–30 September 2020) • Senior Specialist Money Market (18 Januari 2013–31 Maret 2017) • Superintendent Collection HRC CRC (4 Juli 2011–17 Januari 2013) • Superintendent Funding HRC CRC (1 September 2008–3 Juli 2011) • Senior Administrator Pemeliharaan SMKS (18 Oktober 2024–31 Agustus 2008) • Kasi Pembayaran (12 September 2001–17 Oktober 2004) • Staf Ahli Pertama (11 Desember 2000–11 September 2001) • Analis Laporan (24 Agustus 1998–10 Desember 2000) • Analis Penggunaan Dana (8 Desember 1994–23 Agustus 1998) • Strategic Material Procurement Manager (October 1, 2020–present) • Funding Operations Manager (April 1, 2017–September 30, 2020) • Senior Specialist Money Market (January 18, 2013–March 31, 2017) • Superintendent Collection HRC CRC (July 4, 2011–January 17, 2013) • Superintendent Funding HRC CRC (September 1, 2008–July 3, 2011) • Senior SMKS Maintenance Administrator (October 18, 2024–August 31, 2008) • Head of Payments (September 12, 2001–October 17, 2004) • First Expert Staff (December 11, 2000–September 11, 2001) • Report Analyst (August 24, 1998–December 10, 2000) • Fund Use Analyst (December 8, 1994–August 23, 1998)

Independensi Komite Audit

Pengangkatan anggota Komite Audit harus memenuhi kriteria independensi yang ditetapkan, yaitu:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
5. Tidak mempunyai saham Perseroan secara langsung maupun tidak langsung; tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independence of the Audit Committee

The appointment of members of the Audit Committee must meet the specified independence criteria, namely:

1. Have high integrity, ability, knowledge, and experience in accordance with the field of work, and be able to communicate well;
2. Understand financial statements, the Company's business, especially those related to its services or business activities, audit processes, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector and other related legislation;
3. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Services Firm or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;
4. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company within the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioner;
5. Does not own shares in the Company directly or indirectly; has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main Shareholders of the Company; and
6. Does not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Komite Audit memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan pertemuan atau rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam satu bulan. Kebijakan terkait pelaksanaan rapat Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2023, rapat Komite Audit telah diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali. Rapat Komite Audit dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit. Tabel berikut ini menguraikan tentang tingkat kehadiran dalam Rapat Komite Audit:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendances	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Tardi ¹⁾	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	8	8	100%
Edy Putra Irawady ²⁾	Komisaris Commissioner	8	8	100%
Priyo Budianto ³⁾	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Rahmad Hidayat ⁴⁾	Komisaris Commissioner	7	7	100%
M. Tantra Maulana ⁵⁾	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	4	4	100 %
Thomas Albert Pantouw ⁵⁾	Plt. Komisaris Acting Commissioner	4	4	100 %
Nur Hidayat	Komisaris Commissioner	12	12	100 %
Sonny Magranta Silaban ⁶⁾	Komisaris Commissioner	2	2	100 %
Sulistiyawati	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	12	12	100%

1) Berhenti menjabat secara efektif pada 30 Agustus 2023

2) Berhenti menjabat secara efektif pada 31 Agustus 2023

3) Berhenti menjabat secara efektif pada 15 Maret 2023

4) Mulai menjabat secara efektif pada 17 Maret dan berhenti menjabat secara efektif pada 15 November 2023

5) Mulai menjabat secara efektif pada 1 September

6) Mulai menjabat secara efektif pada 16 November

1) Stop serving effectively on August 30, 2023

2) Stop serving effectively on August 31, 2023

3) Stop serving effectively on March 15, 2023

4) Serving effectively on March 17 and stop serving effectively on November 15, 2023

5) Serving effectively on September 1

6) Serving effectively on November 16

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023

Pada tahun 2023, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cermat, seperti yang diuraikan berikut:

- Menghadiri dan memberikan saran dalam rapat bulanan Komisaris dan Direksi, di mana diskusi melibatkan kinerja operasional perusahaan, aksi korporasi, pengembangan bisnis, dan kondisi karyawan.
- Melaksanakan rapat rutin dengan tim Keuangan untuk membahas perkembangan audit *review* tahun 2023, memastikan pengawasan yang ketat terhadap progres tersebut.
- Menyelenggarakan pertemuan berkala dengan tim Internal Audit untuk meresapi aspirasi dari karyawan Internal Audit, mendiskusikan laporan terkait Laporan Hasil Audit (LHA) yang telah selesai maupun yang masih *outstanding*, baik dari audit internal maupun audit BPK. Memberikan

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

The Audit Committee has the obligation to hold meetings or conferences at least once a month. Policies related to the implementation of Audit Committee meetings have been regulated in the Audit Committee Charter.

Meeting Frequency and Level of Attendance

In 2023, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings. Audit Committee meetings are attended by all members of the Board of Commissioners and members of the Audit Committee. The following table describes the level of attendance at Audit Committee Meetings:

2023 Audit Committee Duties Implementation Report

In 2023, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities carefully, as described below:

- Attend and provide suggestions at monthly meetings of the Commissioners and Board of Directors, where discussions involve the Company's operational performance, corporate actions, business development, and employee conditions.
- Hold regular meetings with the Finance team to discuss the progress of the 2023 audit review, ensuring strict monitoring of this progress.
- Hold regular meetings with the Internal Audit team to understand the aspirations of Internal Audit employees and discuss reports related to completed and outstanding Audit Result Reports (LHA), both from internal audits and BPK audits. Provide suggestions and input for process

saran dan masukan untuk perbaikan proses. Laporan ini dijadikan dasar untuk informasi yang disampaikan kepada Komisaris Utama, sebagai salah satu fungsi pengawasan dari Komisaris.

- Menyelenggarakan pertemuan rutin dengan tim Manajemen Risiko dan GCG untuk mendiskusikan penerapan manajemen risiko dan GCG di PT Krakatau Sarana Infrastruktur, sehingga mitigasi risiko terhadap aksi korporasi dapat dipantau dengan cermat. Selain itu, melakukan evaluasi terhadap *Whistle-Blowing System*.
- Komite Audit secara berkala menyajikan Laporan Evaluasi Kinerja kepada Komisaris Utama setiap triwulan. Dengan demikian, Komite Audit memainkan peran krusial dalam pengawasan dan evaluasi kinerja Perseroan.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2023

Perseroan secara konsisten memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan, seminar, sosialisasi peraturan/kebijakan, studi banding, dan kegiatan lainnya.

Pada tahun 2023, anggota Komite Audit mengikuti program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Nama Name	Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer
Sulistyawati	29 Agustus 2023 August 29, 2023	Identifikasi Risiko Korporat dan Penentuan Selera dan Toleransi Resiko Corporate Risk Identification and Determining Risk Appetite and Tolerance	RWI Colsulting

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Hingga saat penyusunan laporan ini, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Oleh karena itu, fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan saat ini dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat strategis sebagai juru bicara perusahaan dalam menjelaskan, menjawab, dan memberikan informasi yang relevan kepada pihak-pihak terkait, mendorong kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, dan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi aktivitas Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi, yang memiliki fungsi sebagai penghubung antara Perseroan, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dan memastikan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan diterapkan. Fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan dijalankan oleh sebuah divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

improvements. This report is used as the basis for information submitted to the President Commissioner, as one of the Commissioner's supervisory functions.

- Hold regular meetings with the Risk Management and GCG teams to discuss the implementation of risk management and GCG at PT Krakatau Sarana Infrastruktur so that risk mitigation for corporate actions can be monitored carefully. Apart from that, evaluate the Whistle-Blowing System.
- The Audit Committee periodically presents a Performance Evaluation Report to the President Commissioner every quarter. Thus, the Audit Committee plays a crucial role in monitoring and evaluating the Company's performance.

Audit Committee Competency Development Program in 2023

The Company consistently provides opportunities for Audit Committee members to take part in various competency development programs in the form of training, seminars, socialization of regulations/policies, comparative studies, and other activities.

In 2023, Audit Committee members participated in the following competency improvement program:


As of the time of preparing this report, the Company has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the nomination and remuneration functions of the Company are currently carried out directly by the Board of Commissioners.

The Corporate Secretary has a very strategic role as the Company's spokesperson in explaining, answering, and providing relevant information to related parties, encouraging the Company's compliance with laws and regulations, and publishing the Company's activities. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors, whose function is to act as a liaison between the Company, Shareholders, and Stakeholders and ensure that GCG principles in the Company are implemented. The function of Corporate Secretary in the Company is carried out by a division that is directly responsible to the Board of Directors.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2023, terjadi pergantian jabatan Sekreris Perusahaan. Dengan demikian profil Sekretaris Perusahaan di tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Periode Oktober 2021–31 Juli 2023

	<p>Maulana Jusuf Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</p> <p>Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta</p>
<p>Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment</p>	<p>SK Penugasan No. HK.00.01/0043/2022 tentang Penempatan Karyawan Penugasan di Lingkungan PT Krakatau Sarana Infrastruktur Assignment Decree No. HK.00.01/0043/2022 concerning Placement of Employees on Assignment within PT Krakatau Sarana Infrastruktur</p>
<p>Periode Jabatan Term of Office</p>	<p>Oktober 2021–31 Juli 2023 October 2021–July 31, 2023</p>
<p>Riwayat Pendidikan Educational Background</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Business and Administration dari Institut Teknologi Bandung (2013) • Magister Manajemen dari STIE IPWIJA (2003) • Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatra Utara (1994) • Master of Business and Administration from Bandung Institute of Technology (2013) • Master of Management from STIE IPWIJA (2003) • Bachelor of Economics from the University of North Sumatra (1994)
<p>Riwayat Karier Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekretaris Perusahaan PT Krakatau Daya Listrik (1 April 2011–31 Juli 2011) • Human Capital & General Affair Manager PT Krakatau Daya Listrik (1 Agustus 2011–14 Juni 2014) • General Manager Human Capital PT Krakatau Posco Energy (15 Juni 2015–30 November 2020) • Human Capital & General Affair Manager PT Krakatau Daya Listrik (1 Desember 2020–14 Desember 2021) • Corporate Secretary Manager PT Krakatau Daya Listrik (15 Desember 2021–31 Juli 2022) • Corporate Secretary Vice President PT Krakatau Sarana Infrastruktur (1 Agustus 2022–September 2023) • Chief Corporate Secretary of PT Krakatau Daya Listrik (April 1, 2011–July 31, 2011) • Human Capital & General Affairs Manager of PT Krakatau Daya Listrik (August 1, 2011–June 14, 2014) • General Manager of Human Capital of PT Krakatau Posco Energy (June 15, 2015–November 30, 2020) • Manger of Human Capital & General Affairs of PT Krakatau Daya Listrik (December 1, 2020– December 14, 2021) • Corporate Secretary Manager of PT Krakatau Daya Listrik (December 15, 2021–July 31, 2022) • Corporate Secretary Vice President of PT Krakatau Sarana Infrastruktur (August 1, 2022–September 2023)
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<p>Tidak ada None</p>


Corporate Secretary Profile

Pada tahun 2023, terjadi pergantian jabatan Sekreris Perusahaan. Dengan demikian profil Sekretaris Perusahaan di tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Period October 2021–July 31, 2023

Periode 1 Oktober 2023 – sekarang

Period October 1, 2023 – present

	<p>Gumilar Sugandi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</p> <p>Warga negara Indonesia, berusia 41 tahun, berdomisili di Jakarta Indonesian citizen, 41 years old, domiciled in Jakarta</p>
<p>Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment</p>	<p>SK Penugasan No. HK.00.01/0076/2023 tentang Penempatan Karyawan Penugasan di Lingkungan PT Krakatau Sarana Infrastruktur Assignment Decree No. HK.00.01/0076/2023 concerning Placement of Assigned Employees within PT Krakatau Sarana Infrastruktur</p>
<p>Periode Jabatan Term of Office</p>	<p>1 Oktober 2023 – sekarang October 1, 2023 – present</p>
<p>Riwayat Pendidikan Educational Background</p>	<ul style="list-style-type: none"> • D3 Teknik Pertanian Institut Pertanian Bogor • SMU (IPA) Negeri 1 Pandeglang • Diploma Agricultural Engineering, Bogor Agricultural Institute • SMU (Science) Negeri 1 Pandeglang

<p>Riwayat Karier Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Dinas Pertanahan Perkantoran dan Umum PT Krakatau Tirta Industri (22 Desember 2017 – 30 Mei 2018) • Kepala Dinas Umum PT Krakatau Tirta Industri (31 Mei 2018-17 Januari 2019) • Ahli Madya Corporate Communication & Community Development PT Krakatau Tirta Industri (18 Januari 2019 –30 Oktober 2019) • Sekretaris Perusahaan PT Krakatau Tirta Industri (1 November 2019 –31 September 2023) • Corporate Secretary Vice President PT Krakatau Sarana Infrastruktur (1 Oktober 2023-sekarang) • Head of Office and General Land Services of PT Krakatau Tirta Industri (December 22, 2017 –May 30, 2018) • Head of General Services of PT Krakatau Tirta Industri (May 31, 2018-January 17, 2019) • Associate Expert Corporate Communication & Community Development of PT Krakatau Tirta Industri (January 18, 2019 –October 30, 2019) • Corporate Secretary of PT Krakatau Sarana Infrastruktur (November 1, 2019 –September 31, 2023) • Corporate Secretary Vice President of PT Krakatau Tirta Industri (October 21, 2023-present)
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<p>Tidak ada None</p>

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki kewajiban untuk:

1. Memastikan terselenggaranya *corporate agenda* (RUPS, RUPSLB, dan sebagainya) sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta memastikan terjaganya citra positif Perseroan di masyarakat;
2. Memimpin penyusunan strategi dan rencana kerja Corporate Secretary, termasuk di dalamnya *Corporate Action* dan *Corporate Social Responsibility* (Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan);
3. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku dan wajib memberikan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi;
4. Memimpin proses fasilitasi dalam mempersiapkan bahan-bahan laporan untuk Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
5. Memastikan komunikasi informasi kebijakan perusahaan dan atau pemerintah kepada pihak internal dan eksternal berlangsung dengan baik;
6. Memastikan bahwa karyawan di unit kerjanya kompeten dalam menjalankan tugas.

Dengan demikian dalam pelaksanaan tugas sehari-hari Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Menyetujui penyelenggaraan kegiatan asistensi penyusunan, peninjauan dan pengurusan dokumen hukum perusahaan berupa, yaitu sebagai berikut:
 - a. Internal Perusahaan: Resolusi dan/atau Surat Keputusan (SK) Direksi, Prosedur Perusahaan, Pendapat Hukum (*legal opinion*), Perizinan Perusahaan, dan Surat-Menyurat (Internal).
 - b. Eksternal Perusahaan: Perjanjian/Kontrak, Nota Kesepahaman/*Memorandum of Understanding* (MOU), Keputusan Pemegang Saham Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi. Laporan Kepolisian, Surat Gugatan, (dan lainnya yang berkaitan dengan Permasalahan Hukum), Surat-Menyurat.
2. Merencanakan penyelenggaraan kegiatan asistensi penyelesaian permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perusahaan dalam hal sebagai berikut:
 - a. Penyusunan, verifikasi dan penyiapan surat/dokumen yang berhubungan dengan kegiatan pendampingan

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has the obligation to:

1. Ensure that the corporate agenda (GMS, EGMS, etc.) is carried out in accordance with applicable laws and regulations, as well as ensuring that the Company's positive image is maintained in the community;
2. Lead the preparation of strategies and work plans for the Corporate Secretary, including Corporate Action and Corporate Social Responsibility (Social and Environmental Responsibility Program);
3. Ensure that the Company complies with regulations regarding applicable disclosure requirements and is obliged to provide information relating to its duties to the Board of Directors;
4. Lead the facilitation process in preparing report materials for the Board of Directors' Meetings, Board of Commissioners' Meetings, and General Shareholders' Meetings (GMS);
5. Ensure that communication of the Company and/or government policy information to internal and external parties goes well;
6. Ensure that employees in the work unit are competent in carrying out their duties.

Thus, in carrying out daily duties, the Corporate Secretary has the following main responsibilities:

1. Approve the implementation of assistance activities for the preparation, review, and management of the Company's legal documents in the form of the following:
 - a. Internal Company: Board of Directors' Resolutions and/ or Decrees (SK), the Company's Procedures, Legal Opinions, Licensing, and (Internal) Correspondence.
 - b. External Company: Agreements/Contracts, Memorandum of Understanding/Memorandum of Understanding (MOU), Decisions of Shareholders of Company Subsidiaries/Affiliates, Police Reports, Lawsuit Letters (and others related to Legal Issues), Correspondence.
2. Plan the implementation of assistance activities in resolving legal problems faced by the Company in the following cases:
 - a. Preparation, verification, and preparation of letters/ documents related to assistance and defense activities

dan pembelaan untuk kepentingan hukum perusahaan dalam penyelesaian permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan.

- b. Memberikan konsultasi dan rekomendasi upaya hukum yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam rangka penyelesaian permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan.
 - c. Melakukan kajian hukum, evaluasi dan membuat laporan tentang kegiatan pendampingan (baik yang dilakukan oleh tim internal maupun Eksternal), tindak lanjut dan rekomendasi upaya hukum terhadap permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan.
3. Mengontrol kegiatan asistensi lainnya berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direksi dan Prosedur yang berlaku di Perseroan.
 4. Mengarahkan pengembangan kebijakan, pedoman, *code of conduct* dan tata kelola perusahaan lainnya di PT Krakatau Sarana Infrastruktur sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat menjadi acuan dalam penerapan tata kelola perusahaan.
 5. Merencanakan konsep rekomendasi program kerja sesuai tata kelola perusahaan di entitas anak berdasarkan tuntutan perkembangan dan kebijakan yang berlaku dalam rangka meningkatkan tata kelola yang baik di PT Krakatau Sarana Infrastruktur.
 6. Mengarahkan fungsi pengelolaan dan pengendalian, Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Etika Bisnis dan Etika Kerja, pengelolaan dan pengendalian gratifikasi dalam rangka mendukung program PT Krakatau Sarana Infrastruktur bersih sesuai dengan ketentuan dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
 7. Merencanakan dan mengontrol efektivitas implementasi tata kelola perusahaan melalui pengukuran (*assessment*) baik oleh tim internal maupun pihak eksternal setiap tahun serta monitoring tindak lanjut hasil pengukuran (*assessment*) tata kelola perusahaan.
 8. Merencanakan program dan konsep pelaksanaan pengukuran tata kelola perusahaan pada entitas anak serta melakukan evaluasi atas hasil pengukuran tersebut guna mengembangkan kebijakan dan program kerja di PT Krakatau Sarana Infrastruktur.
 9. Membangun koordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka penyusunan materi Laporan Tahunan (*Annual Report*) dan RUPST/LB, serta menyusun laporan penyelenggaraan RUPST/LB.
 10. Mengontrol data hasil monitoring tindak lanjut keputusan RUPST/LB sebagai dasar penyusunan laporan pertanggungjawaban Perseroan dalam RUPS tahun berikutnya.
 11. Mengontrol dan mengarahkan usulan penyempurnaan kebijakan manajemen risiko dan batasan-batasan kepada Manager.
 12. Mengontrol metode, prosedur, work instruction dan dokumen-dokumen lainnya sesuai kebutuhan guna memudahkan penerapan manajemen risiko di perusahaan.
 13. Mengontrol dan mengarahkan proses identifikasi risiko terhadap aktivitas bisnis di seluruh unit kerja.
 14. Menentukan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

for the Company's legal interests in resolving legal problems faced by the Company.

- b. Providing consultation and recommendations for legal action that can be carried out by the Company in order to resolve legal problems faced by the Company.
 - c. Carrying out legal studies, evaluating and making reports on mentoring activities (both carried out by internal and external teams), follow-up, and recommendations for legal action regarding legal problems faced by the Company.
3. Control other assistance activities based on the Board of Directors' Decree (SK) and applicable procedures in the Company.
 4. Direct the development of policies, guidelines, codes of conduct, and other corporate governance at PT Krakatau Sarana Infrastruktur in accordance with applicable laws and regulations so that they can become a reference in implementing corporate governance.
 5. Plan the concept of recommended work programs according to corporate governance in subsidiaries based on development demands and applicable policies in order to improve good governance at PT Krakatau Sarana Infrastruktur.
 6. Directs management and control functions, State Officials' Wealth Reports (LHKPN), Business Ethics and Work Ethics, management and control of gratifications in order to support the clean PT Krakatau Sarana Infrastruktur program in accordance with the provisions and regulations of the applicable laws and regulations.
 7. Plan and control the effectiveness of corporate governance implementation through measurement (assessment) both by internal teams and external parties every year, as well as monitoring follow-up results of corporate governance measurement (assessment).
 8. Plan programs and concepts for implementing corporate governance measurements in subsidiaries and evaluate the results of these measurements in order to develop policies and work programs at PT Krakatau Sarana Infrastruktur.
 9. Develop coordination with related work units in the context of preparing material for the Annual Report and AGMS/EGMS, as well as compiling reports on the implementation of the AGMS/EGMS.
 10. Control data from monitoring the follow-up to the AGMS/EGMS resolutions as a basis for preparing the Company's accountability report at the following year's GMS.
 11. Control and direct proposals for improving risk management policies and limits for Managers.
 12. Control methods, procedures, work instructions, and other documents as needed to facilitate the implementation of risk management in the Company.
 13. Control and direct the risk identification process for business activities in all work units.
 14. Determine risk appetite and risk tolerance.

15. Menentukan dan mengontrol profil risiko perusahaan untuk selanjutnya disampaikan kepada komite manajemen risiko melalui Direksi.
 16. Mengontrol dan mengarahkan penerapan manajemen risiko di masing-masing unit kerja.
 17. Mengarahkan pembinaan, pelatihan, dan sosialisasi manajemen risiko di PT KSI secara berkesinambungan untuk menjadikan sebagai budaya perusahaan.
 18. Mengarahkan dan mengembangkan pembuatan laporan pengendalian risiko oleh setiap unit kerja.
 19. Mengontrol dan mengarahkan pengendalian risiko yang diajukan masing-masing unit kerja.
 20. Menentukan dan mengontrol penyusunan rencana pengendalian risiko (rencana mitigasi).
 21. Mempersiapkan pelaporan manajemen risiko baik untuk Direksi, dan unit terkait, serta pihak eksternal.
 22. Mengarahkan implementasi tata kelola perusahaan agar terwujud pengendalian dan kepatuhan secara optimal.
 23. Mempersiapkan dan mengembangkan konsep dan kebijakan tata kelola perusahaan guna menyusun penjabaran strategi implementasi tata kelola perusahaan dalam rangka mendorong kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 24. Mengarahkan dan mengontrol pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan monitoring tata kelola perusahaan guna mendorong dan memastikan kegiatan proses bisnis dilaksanakan sesuai dengan tata kelola perusahaan.
 25. Mengembangkan kebijakan pengelolaan gratifikasi di lingkungan perusahaan, meliputi memproses penerimaan laporan, analisis laporan Gratifikasi, dan merekomendasikan penanganan gratifikasi.
 26. Merencanakan dan mengembangkan pedoman tata kelola perusahaan dan panduan gratifikasi perusahaan serta mengarahkan update secara periodik jika diperlukan.
 27. Merencanakan dan mengarahkan sistem dan program pengelolaan tata kelola perusahaan yang sedang dijalankan dalam rangka melakukan perbaikan dan pengembangan sistem yang diperlukan guna meningkatkan efektivitas implementasi tata kelola perusahaan.
 28. Mengarahkan pelaksanaan tata kelola penyimpanan dokumen-dokumen penting perusahaan baik manual maupun elektronik agar tersimpan dengan baik dan mampu telusur dengan :
 - a. Mengkaji administrasi pendukung seperti notulen, risalah RUPS, Surat Keputusan Direksi.
 - b. Merekomendasikan pengendalian dan pengawasan arsip-arsip penting perusahaan.
 - c. Menganalisis pemeliharaan dokumen aktif dan inaktif agar tidak dimakan usia.
 - d. Mengkoordinasikan pengawasan dokumen-dokumen inaktif dan non aktif untuk pemusnahan.
 - e. Mengevaluasi laporan penyimpanan dokumen - dokumen perusahaan.
 - f. Merekomendasikan pembuatan standar pemusnahan dan pelaporan dokumen.
 29. Menentukan dan mengembangkan tugas sesuai Sistem Manajemen Krakatau Sarana Infrastruktur (SMKSI), untuk menghasilkan kualitas kerja dan memenuhi standar yang ditetapkan.
15. Determine and control the Company's risk profile and then submit it to the risk management committee through the Board of Directors.
 16. Control and direct the implementation of risk management in each work unit.
 17. Directing the development, training, and socialization of risk management at PT KSI on an ongoing basis to make it the Company's culture.
 18. Direct and develop the preparation of risk control reports by each work unit.
 19. Control and direct risk control that are proposed by each work unit.
 20. Determine and control the preparation of risk control plans (mitigation plans).
 21. Prepare risk management reports for the Board of Directors, and related units, as well as external party.
 22. Direct the implementation of corporate governance to achieve optimal control and compliance.
 23. Prepare and develop corporate governance concepts and policies to develop an elaboration of corporate governance implementation strategies in order to encourage the Company's compliance with applicable laws and regulations.
 24. Direct and control the implementation of corporate governance socialization and monitoring activities to encourage and ensure business process activities are carried out in accordance with corporate governance.
 25. Develop a gratification management policy within the Company, including processing the receipt of reports, analyzing gratification reports, and recommending the handling of gratifications.
 26. Plan and develop corporate governance guidelines and corporate gratification guidelines, and direct periodic updates if necessary.
 27. Plan and direct the corporate governance management systems and programs that are being implemented in order to carry out system improvements and development necessary to increase the effectiveness of corporate governance implementation.
 28. Direct the implementation of management for storing important Company's documents, both manual and electronic, so that they are stored properly and can be traced using:
 - a. Reviewing supporting administration such as minutes, GMS minutes, and Board of Directors' Decrees.
 - b. Recommend control and supervision of important Company's records.
 - c. Analyze the maintenance of active and inactive documents so they don't get old.
 - d. Coordinate the monitoring of inactive and non-active documents for destruction.
 - e. Evaluate the Company's document storage reports.
 - f. Recommends the creation of standards for document destruction and reporting.
 29. Determine and develop duties according to the Krakatau Sarana Infrastruktur Management System (SMKSI) to produce quality work and meet established standards.

30. Mengontrol pemantauan penerapan dan mitigasi risiko di Unit Kerja.

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Pada tahun 2023 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditentukan.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Perseroan secara konsisten memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan, seminar, sosialisasi peraturan/kebijakan, studi banding, dan kegiatan lainnya.

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan mengikuti program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Tanggal Date	Program Peningkatan Kompetensi Competency Improvement Program
7-8 Maret 2023 March 7-8, 2023	Penguatan dan Akselerasi Penerapan Manajemen Risiko Berbantuan Sistem Informasi Manajemen Risiko Strengthening and Accelerating the Implementation of Risk Management Assisted by the Risk Management Information System
8 Maret 2023 March 8, 2023	Sosialisasi Aplikasi Korespondensi Correspondence Application Socialization
27 Mei 2023 May 27, 2023	<i>English Course Business Class</i>
30 Mei 2023 May 30, 2023	<i>Efficiency Program PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.</i>
6 Juli 2023 July 6, 2023	Ketentuan Ketenagakerjaan dalam Perpu CK: Dari Alih Daya Hingga Upah Minimum Employment Provisions in Perpu CK: From Outsourcing to Minimum Wage
21 Juli 2023 July 21, 2023	<i>Townhall : Akhlak Core Values And Respectful Workplace Policy In Enhancing Sustainable Business Performance</i>
11-12 Desember 2023 December 11-12, 2023	<i>Public Relation</i>

30. Control monitoring of implementation and risk mitigation in the Work Unit.

Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary for 2023

In 2023, the Corporate Secretary carried out duties in accordance with the specified responsibilities.

Corporate Secretary Competency Development Program in 2023

The Company consistently provides opportunities for the Corporate Secretary to take part in various competency development programs in the form of training, seminars, socialization of regulations/policies, comparative studies, and other activities.

In 2023, the Corporate Secretary participated in the following competency improvement program:

Unit Internal Audit

Internal Audit Unit

Unit Internal Audit adalah sebuah unit kerja yang bekerja secara independen dan objektif dalam melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi terhadap unit-unit kerja lainnya. Tugasnya meliputi evaluasi dan peningkatan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen, dan proses tata kelola perusahaan. Dalam memberikan saran dan rekomendasi, Internal Audit bertindak tanpa memihak dan objektif, dengan tujuan meningkatkan nilai dan kinerja operasional Perseroan. Selain itu, Internal Audit juga membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan melakukan evaluasi terstruktur terhadap perbaikan atau peningkatan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan prinsip GCG.

Piagam Unit Internal Audit

Piagam Internal Audit telah disusun oleh Perseroan sebagai bentuk komitmen untuk mematuhi regulasi yang berlaku. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman bagi Unit Internal Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

The Internal Audit Unit is a work unit that works independently and objectively to carry out assurance and consultation activities for other work units. Its duties include evaluating and improving the effectiveness of risk management, management control systems, and corporate governance processes. In providing suggestions and recommendations, Internal Audit acts impartially and objectively, with the aim of increasing the value and operational performance of the Company. In addition, Internal Audit also helps the Company achieve its goals by carrying out structured evaluations on improving or increasing the effectiveness of risk management processes, internal control, and the implementation of GCG principles.

Internal Audit Unit Chapter

The Internal Audit Charter has been prepared by the Company as a form of commitment to comply with applicable regulations. This Charter functions as a guideline for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities. In general,

Secara umum, Piagam Unit Internal Audit mencakup aturan terkait visi, misi, dan tujuan internal audit, struktur organisasi, kedudukan, hubungan kerja, persyaratan untuk auditor internal, prinsip dan kode etik, tugas dan tanggung jawab, hak dan wewenang, target dan pengukuran kinerja, pendekatan audit berbasis risiko, manajemen aktivitas audit tahunan, serta program *quality assurance*. Dengan menyusun Piagam Internal Audit, Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan Internal Audit dilaksanakan secara sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan memenuhi prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Piagam Internal Audit berisi ketentuan yang telah disesuaikan dengan Kode Etik yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors, yaitu *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*, dan COSO *Internal Control-Integrated Framework*. Piagam ini secara rutin ditinjau ulang untuk memastikan keselarasannya dengan target dan tujuan usaha Perseroan, sekaligus mengikuti perkembangan regulasi yang berlaku. Dengan melakukan kajian berkala, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa Piagam Internal Audit tetap relevan, memenuhi standar profesional, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Internal Audit Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Melakukan pengawasan organisasi perusahaan dengan cara melaksanakan audit atas seluruh kegiatan organisasi Perseroan, menilai sistem pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan rekomendasi perbaikan.
2. Melaksanakan peran konsultasi kepada manajemen dalam usaha mencapai tujuan perusahaan dengan memberikan suatu pendekatan yang sistematis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi.
3. Menyusun, merencanakan, dan melakukan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dalam rangka pengawasan intern di Perseroan.
4. Melaksanakan audit khusus atas instruksi Direktur Utama atau atas usulan Internal Audit Manager dengan persetujuan Direktur Utama.
5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, Komite Audit, serta anggota dari Direksi.
6. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
7. Mendorong terciptanya prinsip korporasi yang sehat.
8. Menerima dan mengelola laporan *Whistleblowing System* serta melaporkan kepada Direktur Utama.
9. Memberikan saran-saran perbaikan dan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
10. Membuat Laporan Hasil Audit atau Pemeriksaan dan menyampaikan laporannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris serta Ketua Komite SPI Krakatau Steel.
11. Melakukan kerja sama sinergi dengan Satuan Pengawasan Intern Holding PT KS dan Anggota *Subholding* PT KS Group melalui Komite SPI KS Group.

the Internal Audit Unit Charter includes rules related to the vision, mission, and objectives of internal audit, organizational structure, position, work relationships, requirements for internal auditors, principles and code of ethics, duties and responsibilities, rights and authority, targets and performance measurements, risk-based audit approach, annual audit activity management, and quality assurance program. By preparing an Internal Audit Charter, the Company aims to ensure that Internal Audit activities are carried out in accordance with established standards and meet the principles of good governance.

The Internal Audit Charter contains provisions that have been adapted to the Code of Ethics issued by The Institute of Internal Auditors, namely the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing and the COSO Internal Control-Integrated Framework. This charter is regularly reviewed to ensure its alignment with the Company's business targets and objectives, as well as following developments in applicable regulations. By conducting periodic reviews, the Company is committed to ensuring that the Internal Audit Charter remains relevant, meets professional standards, and is in accordance with applicable governance principles.

Duties and Responsibilities

The Company's Internal Audit Unit carries out duties and responsibilities as described below:

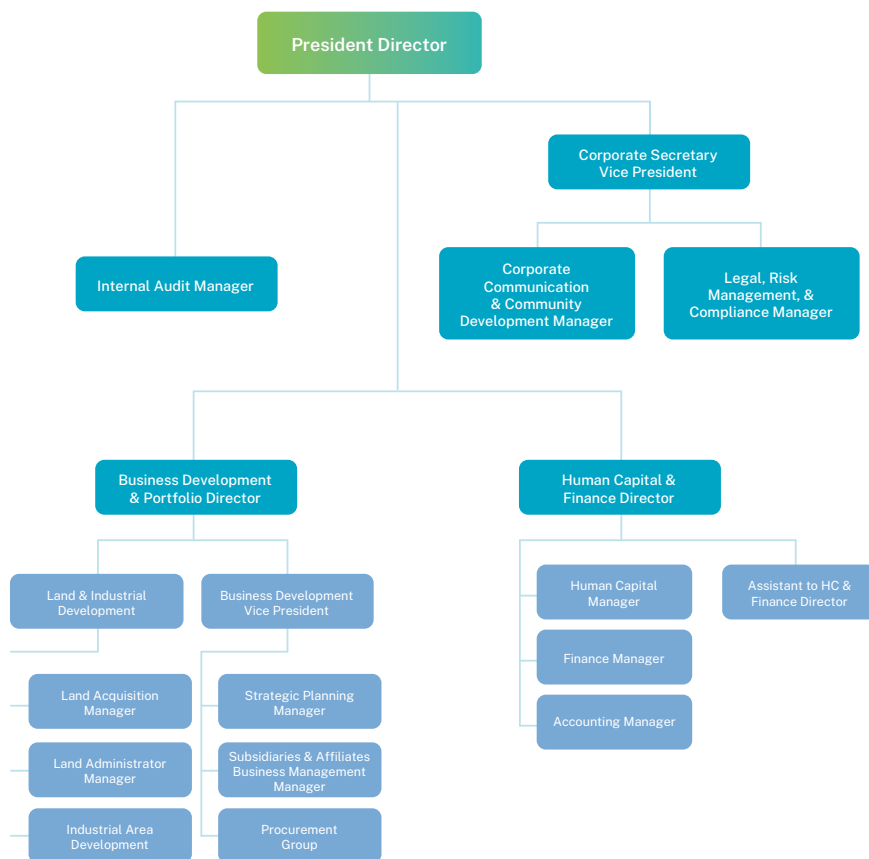
1. Supervise the Company's organization by carrying out audits of all of the Company's organizational activities, assessing the control system, management, and implementation, and providing recommendations for improvement.
2. Carrying out a consulting role for management in an effort to achieve the Company's goals by providing a systematic approach to increasing organizational efficiency and effectiveness.
3. Prepare, plan, and carry out the Annual Audit Work Program (PKAT) in the context of internal supervision in the Company.
4. Carry out special audits on the instructions of the President Director or on the proposal of the Internal Audit Manager with the approval of the President Director.
5. Communicate directly with the Board of Directors and/or Board of Commissioners, the Audit Committee, and members of the Board of Directors.
6. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
7. Encourage the creation of healthy corporate principles.
8. Receive and manage Whistleblowing System reports and report to the President Director.
9. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
10. Prepare an Audit or Inspection Results Report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners, as well as the Chairman of the SPI Krakatau Steel Committee.
11. Carry out synergistic cooperation with the PT KS Holding Internal Supervision Unit and PT KS Group Subholding Members through the KS Group SPI Committee.

Struktur dan Kedudukan Internal Audit

Fungsi dan peran Unit Internal Audit di Perseroan dijalankan oleh Divisi Internal Audit secara struktural. Unit Internal Audit berada di bawah Direktur Utama namun tetap memiliki koordinasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait berbagai aktivitas internal audit. Kedudukan Internal Audit dalam struktur organisasi dijelaskan secara rinci dalam Surat Keputusan Direksi PT KSI No. HK.00.01/0056/2022 tentang Penyesuaian Struktur Organisasi PT KSI, seperti yang tertera dalam bagan berikut:

Structure and Position of Internal Audit

The functions and roles of the Internal Audit Unit in the Company are structurally carried out by the Internal Audit Division. The Internal Audit Unit is under the President Director, but it still has direct coordination with the Board of Commissioners through the Audit Committee. This aims to provide information related to various internal audit activities. The position of Internal Audit in the organizational structure is explained in detail in PT KSI Board of Directors' Decree No. HK.00.01/0056/2022 concerning Adjustments to the Organizational Structure of PT KSI, as stated in the following chart:



Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Internal Audit

Unit Internal Audit dipimpin oleh seorang Manager Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Jika Manager Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai Internal Auditor dalam Unit Internal Audit atau tidak berhasil dan tidak cakap dalam menjalankan tugas, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Internal Audit tersebut setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit


The Internal Audit Unit is led by an Internal Audit Manager, who is appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners. If the Internal Audit Manager does not meet the requirements as an Internal Auditor in the Internal Audit Unit or is unsuccessful and incompetent in carrying out his duties, the President Director can dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Komposisi Keanggotaan dan Profil Kepala Unit Internal Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Manager Internal Audit didukung oleh sejumlah auditor internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Manager Internal Audit. Komposisi Unit Audit Internal per 31 Desember 2023, terdiri dari seorang Manager Internal Audit dan 1 (satu) auditor internal. Informasi lebih rinci mengenai profil Kepala Internal Audit akan dijelaskan berikut ini:

Composition, Membership, and Profile of the Head of the Internal Audit Unit

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Manager is supported by a number of internal auditors who report directly to the Internal Audit Manager. The composition of the Internal Audit Unit as of December 31, 2023, consists of an Internal Audit Manager and 1 (one) internal auditor. More detailed information regarding the profile of the Head of Internal Audit will be explained below:

	<p>Ariès Pratama Putra Kepala Unit Internal Audit Head of Internal Audit Unit</p> <p>Warga negara Indonesia, berusia 37 tahun, berdomisili di Cilegon Indonesian citizen, 37 years old, domiciled in Cilegon</p>
<p>Dasar Pengangkatan Basis of Appointment</p>	<p>Surat Keputusan Direktur SDM dan Keuangan PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. HK.00.01/0060/2022 tentang Mutasi Jabatan di Lingkungan PT Krakatau Sarana Infrastruktur Decree of the Director of Human Resources and Finance of PT Krakatau Sarana Infrastruktur No. HK.00.01/0060/2022 concerning Position Transfers within PT Krakatau Sarana Infrastruktur</p>
<p>Riwayat Pendidikan Educational Background</p>	<p>Sarjana Teknik Informatika, Institute Teknologi Sepuluh November Surabaya Bachelor of Information Engineering, Sepuluh November Institute of Technology Surabaya</p>
<p>Riwayat Karier Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • IT Supervisor (2011-2014) • IT Superintendent (2014-2021) • Plt. Legal, Risk Management & GCG Manager (2021) • Corporate Secretary Manager (2021) • Internal Auditor (2022 - sekarang) • IT Supervisor (2011-2014) • IT Superintendent (2014-2021) • Acting Legal, Risk Management & GCG Manager (2021) • Corporate Secretary Manager (2021) • Internal Auditor (2022 - present)
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<p>Tidak ada None</p>

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Audit Internal

Perseroan memberikan perhatian penuh terhadap peningkatan kualitas kemampuan dan kapabilitas seluruh auditor internalnya agar dapat menghadapi perkembangan bisnis yang semakin kompleks dan berbagai tantangan yang bervariasi. Dalam rangka ini, Perseroan menyediakan fasilitas bagi seluruh auditor internal untuk mengikuti program sertifikasi profesi yang relevan dan sesuai dengan bidang audit internal. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memastikan bahwa setiap auditor internal yang bertugas telah memenuhi kompetensi yang diharapkan sesuai dengan standar profesi auditor internal.

Internal Audit Professional Qualification or Certification

The Company pays full attention to improving the abilities and capabilities of all its internal auditors so that they can face increasingly complex business developments and varying challenges. In this framework, the Company provides facilities for all internal auditors to take part in professional certification programs that are relevant and in accordance with the field of internal audit. The purpose of this step is to ensure that each internal auditor on duty has fulfilled the expected competencies in accordance with the internal auditor professional standards.

Per 31 Desember 2023, jumlah auditor internal yang sudah tersertifikasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the number of internal auditors who have been certified is as follows:

No.	Nama Name	Sertifikasi Certifications
1.	Ariès Pratama Putra	ERMAP (<i>Enterprise Risk management Associate Profesional</i>) -CRM
2.	Encup Martinawati	<i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i>

Independensi dan Objektivitas Audit Internal

Seluruh auditor internal Perseroan, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, konsisten mematuhi prinsip integritas, obyektivitas, dan kerahasiaan sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan. Dengan menjaga independensi dan integritasnya, auditor internal diharapkan mampu melaksanakan tugas audit internal secara optimal dan menyampaikan pandangannya dengan objektif dan sesuai dengan standar audit yang berlaku, sehingga dapat memenuhi kepentingan Perseroan.

Rapat Audit Internal

Secara berkala, Unit Internal Audit menyelenggarakan rapat koordinasi dengan Direksi dan Komite Audit untuk menjelaskan laporan Program Kerja Tahunan, mengevaluasi kinerja, serta memberikan tembusan Laporan Hasil Audit (LHA) dan laporan lainnya terkait kecukupan pengendalian internal. Pelaksanaan rapat ini juga berfungsi sebagai forum untuk menindaklanjuti semua temuan dan rekomendasi yang berasal dari kegiatan audit internal.

Pada tahun 2023, Unit Internal Audit telah melaksanakan 10 (sepuluh) kali rapat koordinasi dengan detail sebagai berikut:

Independence and Objectivity of Internal Audit

All of the Company's internal auditors, in carrying out their duties and responsibilities, consistently comply with the principles of integrity, objectivity, and confidentiality in accordance with the Company's Internal Audit Charter. By maintaining independence and integrity, internal auditors are expected to be able to carry out internal audit duties optimally and convey their views objectively and in accordance with applicable audit standards, so as to fulfill the Company's interests.

Internal Audit Meeting

Periodically, the Internal Audit Unit holds coordination meetings with the Board of Directors and Audit Committee to explain the Annual Work Program report, evaluate performance, and provide copies of the Audit Result Report (LHA) and other reports related to the adequacy of internal control. This meeting also functions as a forum to follow up on all findings and recommendations originating from internal audit activities.

In 2023, the Internal Audit Unit has held 10 (ten) coordination meetings with the following details:

Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
31 Januari 2023 January 31, 2023	Pelaksanaan Program Kerja Audit Tahun 2023 ada 3 (tiga) buah audit evaluasi dan 3 (tiga) audit operasional, serta penyelesaian monitoring temuan audit tahun 2022 Implementation of the 2023 Audit Work Program includes 3 (three) evaluation audits and 3 (three) operational audits, as well as the completion of monitoring of audit findings in 2022	Komite Audit, Manager Internal Audit, dan FO&A (Auditor). Audit Committee, Internal Audit Manager, and FO&A (Auditor).
27 Februari 2023 February 27, 2023	Program Audit evaluasi pembebasan lahan dilakukan berdasarkan Sistem & Prosedur Pembebasan Lahan tahun 2012 sebagai referensi, dengan tujuan untuk mengevaluasi proses pembebasan lahan PT KIEC tahun 2012 The Land Acquisition Evaluation Audit Program was carried out based on the 2012 Land Acquisition System & Procedures as a reference, with the aim of evaluating PT KIEC's 2012 land acquisition process.	Komite Audit, Manager Internal Audit dan FO&A (Auditor). Audit Committee, Internal Audit Manager, and FO&A (Auditor).
26 Mei 2023 May 26, 2023	Manajemen risiko unit kerja baru di tahap awal yaitu identifikasi profil risiko unit kerja PT KSI tahun 2023 belum dilakukan mitigasi dan evaluasinya New work unit risk management is in the initial stage, namely identifying the risk profile of PT KSI work units in 2023, for which mitigation and evaluation have not yet been carried out.	Komite Audit, Manager Internal Audit dan FO&A (Auditor). Audit Committee, Internal Audit Manager, and FO&A (Auditor).
26 Juni 2023 June 26, 2023	Evaluasi untuk memastikan kembali kelengkapan dokumen divestasi yang telah selesai dilakukan untuk pemenuhan GCG. Evaluation to ensure the completeness of divestment documents that have been completed to fulfill GCG.	Komite Audit, Manager Internal Audit dan FO&A (Auditor). Audit Committee, Internal Audit Manager, and FO&A (Auditor).
31 Juli 2023 July 31, 2023	<i>Progress report monitoring</i> evaluasi manajemen risiko Perusahaan yang sudah memasuki trimester ke-3 (evaluasi trimester ke-3 dilakukan dibulan September) 2023 Progress report monitoring evaluation of the Company's risk management, which has entered its 3rd trimester (3rd trimester evaluation carried out in September), 2023.	Komite Audit, Manager Internal Audit dan FO&A (Auditor). Audit Committee, Internal Audit Manager, and FO&A (Auditor).
30 Agustus 2023 August 30, 2023	Sesuai Program Kerja Audit Tahun 2023, Audit dibulan ini adalah Audit Pengadaan Barang dan Jasa, dengan laporan hasil temuan audit masih menunggu proses klarifikasi oleh auditee. In accordance with the 2023 Audit Work Program, this month's audit is an audit of the procurement of goods and services, with the audit findings report still awaiting clarification by the auditee.	Komite Audit, Manager Internal Audit dan FO&A (Auditor). Audit Committee, Internal Audit Manager, and FO&A (Auditor).
2 September 2023 September 2, 2023	Sesuai arahan Pemegang Saham agar PT KSI mulai mempertimbangkan konsep ESG (<i>Environment, Social dan Governance</i>) dalam menjalankan proses bisnisnya. In accordance with the Shareholders' direction, PT KSI should start considering the ESG (Environment, Social and Governance) concept in carrying out its business processes.	Komite Audit, Manager Internal Audit dan FO&A (Auditor). Audit Committee, Internal Audit Manager, and FO&A (Auditor).

Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
2 Oktober 2023 October 2, 2023	Sesuai Program Kerja Audit Tahun 2023 Program Audit Sistem dan Prosedur PT KSI menjadi Program Kerja Audit bulan Oktober sebagai lanjutan dari audit sebelumnya yang bertujuan untuk memastikan kelengkapan dan kesiapan sistem dan prosedur yang ada di PT KSI. In accordance with the 2023 Audit Work Program, the PT KSI Systems and Procedures Audit Program became the Audit Work Program in October as a continuation of the previous audit, which aimed to ensure the completeness and readiness of existing systems and procedures at PT KSI.	Komite Audit, Manager Internal Audit, dan FO&A (Auditor). Audit Committee, Internal Audit Manager, and FO&A (Auditor).
27 November 2023 November 27, 2023	Catatan dari Komite Audit KS, akan dilakukan sosialisasi oleh SABM dan IA PT KS terkait pembuatan Program Kerja Audit Tahun 2024, fungsi SPI IA di anak perusahaan dan cucu perusahaan dan Evaluasi monitoring manajemen risiko terutama untuk profil yang <i>high risk</i> . According to notes from the KS Audit Committee, there will be socialization by SABM and IA PT KS regarding the creation of the 2024 Audit Work Program, the function of SPI IA in subsidiaries and subsidiary companies, and the evaluation of risk management monitoring, especially for high-risk profiles.	Komite Audit, Manager Internal Audit dan FO&A (Auditor). Audit Committee, Internal Audit Manager, and FO&A (Auditor).
29 Desember 2023 December 29, 2023	Agar dapat dibuatkan laporan terkait rencana strategis dan transaksi-transaksi dengan risiko ekstrem selama tahun 2023 dilengkapi dengan dokumen-dokumen pendukung. Reports to be made regarding strategic plans and transactions with extreme risks during 2023, complete with supporting documents.	Komite Audit, Manager Internal Audit dan FO&A (Auditor). Audit Committee, Internal Audit Manager, and FO&A (Auditor).

Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2023

Tim Audit Internal berhasil meraih pencapaian yang signifikan selama periode tahun 2023 dengan menyelesaikan program kerja audit sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pelaksanaan tugas oleh tim ini dilakukan secara teliti dan profesional, menghasilkan laporan yang tidak hanya komprehensif dan akurat, tetapi juga mencerminkan standar kualitas yang tinggi dalam pelaksanaan audit internal. Kesuksesan ini membentuk dasar yang kuat untuk memberikan informasi berharga dan memperkuat keyakinan pemangku kepentingan terkait integritas dan efektivitas proses audit internal yang dilakukan oleh tim audit internal.

Hasil dari pelaksanaan tugas audit internal tahun 2023 secara garis besar mencakup:

1. Melakukan evaluasi kegiatan Internal Audit tahun 2023.
2. Menerbitkan laporan pelaksanaan dan evaluasi *Whistle Blowing System* periode Januari – Desember 2022.
3. Menerbitkan laporan pelaksanaan dan evaluasi *Good Corporate Governance* Tahun 2022.
4. Menerbitkan laporan pelaksanaan dan evaluasi Pembebasan Lahan Tahun 2012–2014.
5. Menerbitkan laporan Hasil Audit Pengadaan Barang dan Jasa PT KSI tahun 2022.
6. Menerbitkan Laporan Hasil Evaluasi Pengendalian Intern PT KSI Tahun 2022.
7. Menerbitkan Laporan Hasil Audit Sistem dan Prosedur Tahun 2023.

2023 Internal Audit Duties Implementation Report

The Internal Audit Team succeeded in achieving significant achievements during the 2023 period by completing the audit work program in accordance with the targets set. This team carries out its duties carefully and professionally, producing reports that are not only comprehensive and accurate but also reflect high quality standards in the implementation of internal audits. This success forms a strong basis for providing valuable information and strengthening stakeholder confidence regarding the integrity and effectiveness of the internal audit process carried out by the internal audit team.

The results of the implementation of internal audit duties in 2023 generally include:

1. Evaluate Internal Audit activities in 2023.
2. Publish a report on the implementation and evaluation of the *Whistle Blowing System* for the period January – December 2022.
3. Publish a report on the implementation and evaluation of *Good Corporate Governance* in 2022.
4. Publish a report on the implementation and evaluation of Land Acquisition for 2012–2014.
5. Publish a report on the Audit Results of PT KSI's Procurement of Goods and Services in 2022.
6. Publish the PT KSI Internal Control Evaluation Results Report for 2022.
7. Publish the 2023 Systems and Procedures Audit Results Report.

Program Pengembangan Kompetensi Audit Internal Tahun 2023

Perseroan secara konsisten memberikan kesempatan kepada anggota Unit Audit Internal untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan, seminar, sosialisasi peraturan/kebijakan, studi banding, dan kegiatan lainnya.

Pada tahun 2023, anggota Unit Audit Internal mengikuti program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Nama Name	Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training
Aries Pratama Putra	19 Oktober 2023 October 19, 2023	<i>Negotiation Skill For Effective Leadership</i>
	30 Oktober 2023 October 30, 2023	<i>Integrating Business Continuity Management</i>
	6-7 November 2023 November 6-7, 2023	<i>The 4th Indonesia Human Capital Summit 2023</i>
	13-17 November 2023 November 13-17, 2023	Penilaian Kapabilitas SPI Korporasi BUMN (<i>Internal Audit Capability Model</i>) SOE Corporate SPI Capability Assessment (<i>Internal Audit Capability Model</i>)
	27 Desember 2023 December 27, 2023	<i>Optimizing Environmental, Social, And Governance (ESG) Practices To Driving Sustainability</i>
Encup Martinawati	20-21 Desember 2023 December 20-21, 2023	<i>ERM Fundamentals International Risk Management Standard ISO 31000</i>

Internal Audit Competency Development Program in 2023

The Company consistently provides opportunities for Internal Audit Unit members to take part in various competency development programs in the form of training, seminars, socialization of regulations/policies, comparative studies, and other activities.

In 2023, members of the Internal Audit Unit participated in the following competency improvement program:

Sistem Pengendalian Internal The Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang direncanakan dan diimplementasikan oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta manajemen, melibatkan pihak-pihak terkait Perseroan, dengan tujuan memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta pencegahan terhadap penyimpangan, termasuk tindakan kecurangan (*fraud*), dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

Untuk memastikan efektivitas pencapaian visi, misi, dan tujuan Perseroan, penerapan sistem pengendalian internal di setiap level organisasi dan unit kerja menjadi suatu keharusan. Perseroan mengakui bahwa pengendalian internal berperan penting dalam menjamin kelancaran proses bisnis dan mencegah potensi hambatan yang dapat muncul. Oleh karena itu, manajemen mendorong seluruh anggota Perseroan untuk mengintegrasikan prinsip pencegahan, pendeteksian, dan pengupayaan dalam aktivitas sehari-hari, guna memastikan keberhasilan dan keberlanjutan operasional.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Untuk mencapai keyakinan yang memadai dalam meraih tujuan Perseroan, perlu dilakukan penerapan Sistem Pengendalian Internal yang komprehensif, efektif, dan efisien. Proses implementasi dimulai dengan penetapan sasaran dan strategi di seluruh organisasi, diikuti dengan identifikasi potensi kejadian yang dapat memengaruhi sasaran dan strategi tersebut. Selanjutnya, dilakukan manajemen risiko agar tetap

The Internal Control System is a process planned and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and management, involving parties related to the Company, with the aim of providing adequate confidence regarding the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, as well as preventing irregularities, including fraud and violations of the precautionary principle.

To ensure the effectiveness of achieving the Company's vision, mission, and goals, implementing an internal control system at every level of the organization and work unit is a must. The Company recognizes that internal control plays an important role in ensuring the smooth running of business processes and preventing potential obstacles that may arise. Therefore, management encourages all members of the Company to integrate the principles of prevention, detection, and effort into their daily activities to ensure operational success and sustainability.

Financial and Operational Control

To achieve adequate confidence in achieving the Company's goals, it is necessary to implement a comprehensive, effective, and efficient Internal Control System. The implementation process begins with establishing organization-wide goals and strategies, followed by identifying potential events that could impact those goals and strategies. Furthermore, risk management is carried out to remain within the predetermined

berada dalam batas toleransi yang telah ditentukan. Dengan demikian, Sistem Pengendalian Internal dapat berfungsi optimal untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Secara komprehensif, Tujuan Sistem Pengendalian Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
4. Mengurangi dampak kerugian keuangan, termasuk kecurangan (*fraud*), dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

Dalam kerangka Sistem Pengendalian Internal Perseroan, terdapat peraturan dan kebijakan yang menuntut adanya usaha untuk menjaga catatan dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Selain itu, terdapat kewajiban untuk mengungkapkan semua transaksi material yang berdampak pada perubahan nilai aset, kewajiban, dan modal. Langkah-langkah ini diambil sebagai tindakan pencegahan terhadap *fraud* dan untuk mencegah terjadinya penyimpangan keuangan.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Perseroan dengan teguh berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat, selalu berpegang pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan. Dalam rangka memastikan konsistensi dan kepatuhan, proses bisnis dan aturan internal Perseroan terus diperbarui secara berkesinambungan, mengikuti perubahan peraturan perundang-undangan terkini yang relevan dengan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan.

Penerapan pengendalian internal oleh Perseroan didasarkan pada kebijakan, regulasi, dan prosedur yang terdefinisi dengan jelas. Hal ini memungkinkan pemberdayaan fungsi pengendalian internal untuk efektivitas dan, sekaligus, meminimalkan potensi risiko. Program pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan mencakup berbagai aktivitas pengawasan dan strategis, melibatkan langkah-langkah seperti:

- a. Penyusunan pedoman *Good Corporate Governance* (GCG);
- b. Implementasi fungsi pengawasan dan supervisi oleh atasan di setiap divisi yang ada dalam Perseroan;
- c. Penyelenggaraan pendampingan terhadap pihak Auditor Eksternal (KAP); dan
- d. Monitoring dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan-temuan audit.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2023

Komitmen Perseroan terhadap penerapan Sistem Pengendalian Internal yang efektif tercermin dalam ketiadaan temuan signifikan yang memengaruhi kewajaran dan keandalan laporan keuangan, baik dari audit internal maupun eksternal.

tolerance limits. Thus, the Internal Control System can function optimally to support the achievement of the Company's objectives.

Comprehensively, the objectives of the Company's Internal Control System are as follows:

1. Maintain and secure the Company's assets.
2. Ensure the availability of more accurate reports.
3. Increase compliance with applicable regulations.
4. Reduce the impact of financial losses, including fraud and violations of the precautionary principle.
5. Increase organizational effectiveness and cost efficiency.

Within the framework of the Company's Internal Control System, there are regulations and policies that require efforts to maintain records and prepare financial statements in accordance with applicable accounting principles. In addition, there is an obligation to disclose all material transactions that have an impact on changes in the value of assets, liabilities, and capital. These steps are taken as a preventive measure against fraud and to prevent financial irregularities.

Compliance with Laws and Regulations

The Company is firmly committed to implementing healthy business practices, always adhering to compliance with applicable laws and regulations in Indonesia, especially those related to the Company's business activities. In order to ensure consistency and compliance, the Company's business processes and internal rules continue to be updated on an ongoing basis, following changes in the latest laws and regulations that are relevant to the Company's business and operational activities.

The Company's implementation of internal control is based on clearly defined policies, regulations, and procedures. This enables the empowerment of the internal control function for effectiveness and, at the same time, minimizes potential risks. The internal control program implemented by the Company includes various supervisory and strategic activities, involving steps such as:

- a. Preparation of Good Corporate Governance (GCG) guidelines;
- b. Implementation of monitoring and supervision functions by superiors in each division within the Company;
- c. Providing assistance to the External Auditor (PAF); and
- d. Monitoring and implementing follow-up actions towards audit findings.

Review of Internal Control System Effectiveness in 2023

The Company's commitment to implementing an effective Internal Control System is reflected in the absence of significant findings that affect the fairness and reliability of financial statements, both from internal and external audits.

Perseroan juga secara berkelanjutan mengevaluasi dan memperbarui semua *Standard Operating Procedures* (SOP) yang berlaku, sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Internal dalam semua kegiatan Perseroan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Meskipun Perseroan menyadari bahwa tindakan pengendalian internal yang telah dilaksanakan tidak dapat menjamin absennya segala risiko yang dihadapi, manajemen Perseroan tetap berkomitmen untuk memastikan dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal tersebut. Setelah dilakukan peninjauan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal pada tahun 2023 telah berjalan dengan baik.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan pengelolaan risiko dengan menetapkan langkah-langkah mitigasi yang sesuai dan secara aktif mengambil langkah-langkah tindak lanjut untuk mengurangi potensi risiko dan dampak kerugian yang dapat muncul. Pelaksanaan kegiatan operasional dan aktivitas bisnis sehari-hari, manajemen risiko menjadi aspek yang sangat penting dan selalu menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pertimbangan manajemen.

Manajemen risiko yang efektif dan terukur merupakan bagian integral dari strategi pengendalian internal Perseroan yang harus senantiasa diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan yakin bahwa penerapan sistem manajemen risiko yang tepat dan terintegrasi dalam perencanaan, pengendalian, dan pengawasan aktivitas bisnis dapat membantu meminimalkan potensi risiko yang dapat mempengaruhi kondisi dan kelangsungan usaha Perseroan.

Untuk memastikan pengelolaan risiko berjalan secara optimal, Perseroan gencar membangun budaya sadar risiko (*risk culture*) di antara seluruh karyawan. Dengan demikian, ketika karyawan berperan sebagai *risk taker* dan bertindak sebagai pengambilan keputusan yang melibatkan risiko, dapat melakukan analisis yang mendalam terhadap potensi risiko yang mungkin timbul akibat keputusan tersebut. Budaya dan perilaku terkait risiko ini memiliki pengaruh signifikan dalam penerapan manajemen risiko di semua tingkatan dan tahapan.

Dalam rangka mengimplementasikan sistem manajemen risiko secara menyeluruh, Perseroan melakukan kajian mendalam atas risiko-risiko yang relevan dengan cakupannya. Tindakan ini dilakukan agar Perseroan dapat mengelola dan mereduksi risiko-risiko yang dihadapi, sehingga dapat meraih kinerja yang lebih solid. Perseroan menyadari bahwa sebagian risiko telah menjadi bagian tak terpisahkan dari proses bisnis

The Company also continuously evaluates and updates all applicable Standard Operating Procedures (SOP) as part of efforts to increase the effectiveness of the Internal Control System in all of the Company's activities.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Although the Company is aware that the internal control measures that have been implemented cannot guarantee the absence of all risks faced, the Company's management remains committed to ensuring and improving the effectiveness of the internal control system. After a review by the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company stated that the Internal Control System in 2023 was running well.

The Company is highly committed to continuing to improve risk management by establishing appropriate mitigation measures and actively taking follow-up steps to reduce potential risks and the impact of losses that may arise. When carrying out operational activities and daily business activities, risk management is a very important aspect and is always an inseparable part of management considerations.

Effective and measurable risk management is an integral part of the Company's internal control strategy, which must always be considered in the implementation of daily operational activities. The Company believes that implementing an appropriate and integrated risk management system in planning, controlling, and supervising business activities can help minimize potential risks that could affect the condition and continuity of the Company's business.

To ensure risk management runs optimally, the Company is aggressively building a culture of risk awareness among all employees. Thus, when employees act as risk takers and decision-makers that involve risk, they can carry out in-depth analysis of potential risks that may arise as a result of these decisions. This risk-related culture and behavior have a significant influence on the implementation of risk management at all levels and stages.

In order to implement a comprehensive risk management system, the Company conducted an in-depth study of risks relevant to its business scope. This action is taken so that the Company can manage and reduce the risks it faces so that it can achieve more solid performance. The Company realizes that some risks have become an inseparable part of routine business processes, so implementing a comprehensive risk

rutin, sehingga menerapkan kebijakan manajemen risiko yang komprehensif dan membentuk budaya risiko yang berkelanjutan menjadi kebutuhan mutlak.

Manual Manajemen Risiko

Perseroan, sebagai sebuah entitas bisnis, memahami bahwa ketidakpastian di masa depan dapat berpotensi memengaruhi pencapaian visi, misi, sasaran, dan target yang telah ditetapkan. Sumber ketidakpastian dapat berasal dari faktor internal, seperti perubahan dalam struktur organisasi atau manajemen, maupun faktor eksternal, seperti perubahan regulasi industri atau kondisi pasar global.

Perlunya mengenali dan mengatasi ketidakpastian ini mendorong pentingnya manajemen risiko yang efektif. Risiko-risiko yang timbul dari ketidakpastian memiliki potensi dampak negatif terhadap kinerja perusahaan, baik dari segi keuangan, operasional, maupun reputasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan manajemen risiko yang sistematis, terintegrasi, efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Sejalan dengan prinsip Tata kelola Perusahaan yang menekankan transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam pengelolaan perusahaan, penerapan manajemen risiko yang berhasil dalam Perseroan didasarkan pada nilai-nilai seperti integritas, inovasi, dan keberlanjutan.

Perseroan berupaya menjaga keberlanjutan operasionalnya, mengoptimalkan pencapaian tujuan bisnis, dan tetap tanggap terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis yang dinamis dengan menerapkan pendekatan manajemen risiko yang komprehensif. Semua upaya ini diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan dapat mengelola ketidakpastian dengan baik dan tetap menjadi pemain yang sukses dalam pasar yang selalu berubah. Dengan demikian, diharapkan keuntungan dan pertumbuhan perusahaan dapat maksimal, sehingga visi, misi, serta sasaran dan target perusahaan dapat tercapai secara efektif.

Perseroan menyusun Manual Manajemen Risiko sebagai pedoman dalam implementasi Sistem Manajemen Risiko di Perseroan. Manual ini juga menjadi manifestasi komitmen Perseroan terhadap pentingnya Sistem Manajemen Risiko dalam mencapai tujuan perusahaan.

Manual Manajemen Risiko mencakup berbagai informasi yang bersifat komprehensif terkait dengan praktik dan prosedur Manajemen Risiko, yang meliputi:

1. Kebijakan dan Komitmen Direksi.
2. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Definisi istilah.
3. Profil Perusahaan, Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan.
4. Struktur Organisasi Manajemen Risiko.
5. Tanggung Jawab dan Fungsi Organisasi Manajemen Risiko.
6. Manajemen Risiko Perusahaan (ERM).
7. Manajemen Risiko Proyek (PRM).
8. Manajemen Krisis dan Keadaan Darurat (Penanggulangan Keadaan Darurat dan Penanganan serta Pelaporan Paska Kondisi Darurat).

management policy and establishing a sustainable risk culture is an absolute necessity.

Risk Management Manual

The Company, as a business entity, understands that future uncertainty can potentially affect the achievement of the vision, mission, goals, and targets that have been set. Sources of uncertainty can come from internal factors, such as changes in organizational structure or management, or external factors, such as changes in industry regulations or global market conditions.

The need to recognize and address this uncertainty drives the importance of effective risk management. Risks arising from uncertainty have the potential to have a negative impact on the Company's performance, both in terms of finance, operations, and reputation. Therefore, a systematic, integrated, effective, efficient, and sustainable risk management approach is needed.

In line with Corporate Governance principles, which emphasize transparency, accountability, and fairness in the Company's management, the successful implementation of risk management in the Company is based on values such as integrity, innovation, and sustainability.

The Company strives to maintain the sustainability of its operations, optimize the achievement of business goals, and remain responsive to changes in the dynamic business environment by implementing a comprehensive risk management approach. All of these efforts are directed at ensuring that the Company can manage uncertainty well and remain a successful player in an ever-changing market. In this way, it is hoped that the Company's profits and growth can be maximized, so that the Company's vision, mission, goals, and targets can be effectively achieved.

The Company has prepared a Risk Management Manual as a guideline for implementing the Risk Management System in the Company. This manual is also a manifestation of the Company's commitment to the importance of the Risk Management System in achieving the Company's goals.

The Risk Management Manual includes a variety of comprehensive information related to Risk Management practices and procedures, which include:

1. Policy and Commitment of the Board of Directors.
2. Background, aims and objectives, and definition of terms.
3. Company Profile, Vision, Mission, and Company Values.
4. Risk Management Organizational Structure.
5. Responsibilities and Functions of the Risk Management Organization.
6. Enterprise Risk Management (ERM).
7. Project Risk Management (PRM).
8. Crisis and Emergency Management (Emergency Management and Post-Emergency Handling and Reporting).

Dengan mencakup aspek-aspek tersebut, Manual Manajemen Risiko menjadi pedoman yang komprehensif bagi Perseroan dalam mengelola risiko secara efektif dan berkelanjutan.

By covering these aspects, the Risk Management Manual becomes a comprehensive guide for the Company in managing risks effectively and sustainably.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi

Perseroan pada tahun 2023 telah mengidentifikasi sejumlah profil risiko utama yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kegiatan manajemen operasional. Rincian mengenai profil risiko utama tersebut dijelaskan secara lengkap pada tabel berikut:

Risk Profile and Mitigation Efforts

In 2023, the Company has identified a number of main risk profiles that have a significant influence on operational management activities. Details regarding the main risk profile are explained in full in the following table:

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Operational Risk	Ketersediaan <i>Land Banking</i> Kawasan Industri masih ada kendala There are still problems with the availability of Land Banking in Industrial Areas	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan analisis mendalam terhadap perizinan dan regulasi yang berlaku. Berkomunikasi secara terbuka dan transparan dengan pemilik lahan dan pihak-pihak terkait Conduct in-depth analysis of applicable permits and regulations. Communicate openly and transparently with land owners and related parties
Financial Risk (Liquidity Risk)	Perseroan mengalami kesulitan untuk membiayai operasional Perseroan dan membayar hutang Perseroan setelah aktivitas Divestasi Saham di Anak Perusahaan : <ul style="list-style-type: none"> Tidak adanya sumber <i>income</i> yang cukup. Dana Deviden yang ada dipakai untuk kepentingan KS Group. The Company experienced difficulties in financing the Company's operations and paying the Company's debts after the Share Divestment activities in Subsidiaries: <ul style="list-style-type: none"> Lack of sufficient sources of income. Existing dividend funds are used for the benefit of KS Group. 	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan perlu untuk menambah sumber pendapatan baru. Merumuskan kebijakan alokasi dana perusahaan untuk membiayai operasional Perseroan. The Company needs to add new sources of income. Formulate company fund allocation policies to finance the Company's operations.
Financial Risk (Credit Risk)	Perseroan dapat mengalami potensi gagal bayar apabila tidak bisa membayar hutang: <ul style="list-style-type: none"> Perseroan kekurangan kas/setara kas dalam jumlah besar yang dialokasikan untuk membayar hutang Dividen dari entitas anak tidak cukup untuk membiayai hutang. The Company could experience potential default if it cannot pay its debts: <ul style="list-style-type: none"> The Company lacks large amounts of cash/cash equivalents allocated to pay debts Dividends from subsidiaries are not sufficient to finance debt. 	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan agar dapat menagih piutang macet dari pihak afiliasi atau pihak ketiga. Mengurangi porsi dividen yang dapat dibagi ke pemegang saham. The Company to be able to collect bad debts from affiliates or third parties. Reducing the portion of dividends that can be distributed to shareholders.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2023

Secara berkala, Perseroan melaksanakan evaluasi risiko bisnis yang ada dengan memperbarui dan meningkatkan kerangka manajemen risiko serta struktur pengendalian internal yang bersifat menyeluruh dan komprehensif. Proses ini dilakukan secara terus-menerus untuk memberikan informasi awal mengenai risiko potensial, sehingga tindakan yang sesuai dapat diambil untuk meminimalkan dampak dari risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko Perseroan tercermin dalam kebijakan, prosedur, dan berbagai alat manajemen risiko yang diterapkan di semua sektor kegiatan bisnisnya. Pengelolaan risiko terus diperbaharui untuk mengakomodasi perubahan dalam dunia bisnis, baik yang berasal dari internal perusahaan maupun perubahan tren industri.

Review of Risk Management Effectiveness in 2023

Periodically, the Company carries out evaluations of existing business risks by updating and improving the risk management framework and internal control structure in a thorough and comprehensive manner. This process is carried out continuously to provide initial information regarding potential risks so that appropriate actions can be taken to minimize the impact of these risks. The Company's risk management framework is reflected in its policies, procedures, and various risk management tools implemented in all sectors of its business activities. Risk management continues to be updated to accommodate changes in the business world, both originating from within the Company and changes in industry trends.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Setelah melakukan tinjauan menyeluruh terkait pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan evaluasi mendalam. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan pada tahun 2023 berjalan dengan tingkat efektivitas yang optimal. Tinjauan ini mencakup penilaian terhadap berbagai aspek, termasuk proses identifikasi risiko, evaluasi risiko, serta langkah-langkah mitigasi yang diambil.

Perseroan telah berhasil menciptakan suatu sistem yang mampu mengatasi dan mengelola risiko-risiko yang dihadapi dengan baik. Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa dengan adanya sistem yang efektif, risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan secara proaktif, yang pada gilirannya, berkontribusi pada kelangsungan operasional dan pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Fokus Perseroan dalam memastikan bahwa Sistem Manajemen Risiko tidak hanya menjadi formalitas, tetapi juga menjadi suatu alat yang berdaya guna dalam mendukung pengambilan keputusan dan menjaga ketahanan organisasi terhadap perubahan dan ketidakpastian.

Sanksi Administratif Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2023, Perseroan berhasil mempertahankan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, sehingga tidak dikenakan sanksi administratif oleh regulator. Keandalan Perseroan dalam mematuhi ketentuan hukum dan regulasi menciptakan dasar yang kokoh untuk menjaga kelangsungan operasionalnya sambil membangun kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk regulator, pemangku kepentingan, dan pelanggan.

Kode Etik Code of Conduct

Kebijakan Standar Perilaku Perseroan, yang juga dikenal sebagai Kode Etik (*Code of Conduct*), merupakan pedoman dasar bagi kebijakan-kebijakan dan panduan pelaksanaan operasional Perseroan. Penyusunan Kode Etik bertujuan untuk menetapkan aturan-aturan dalam perilaku berorganisasi, menciptakan panduan bagi upaya membangun kepercayaan dan integritas antara Perseroan, karyawan, pemegang saham, konsumen, dan pihak terkait lainnya. Selain itu, Kode Etik bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan iklim usaha yang kondusif, sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Perseroan, sebagai *subholding* dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, menginternalisasi nilai-nilai utama AKHLAK sebagai *core values* perusahaan, yang harus diadopsi oleh seluruh karyawan. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Risk Management System

After conducting a comprehensive review regarding the implementation of the Company's Risk Management System, the Board of Commissioners and the Board of Directors have carried out an in-depth evaluation. The evaluation results show that the Risk Management System implemented in 2023 is running at an optimal level of effectiveness. This review includes an assessment of various aspects, including the risk identification process, risk evaluation, and mitigation steps taken.

The Company has succeeded in creating a system that is able to overcome and manage the risks it faces well. The Board of Commissioners and the Board of Directors believe that with an effective system, these risks can be controlled proactively, which in turn contributes to operational continuity and achieving the Company's strategic objectives.

The Company's focus is on ensuring that the Risk Management System is not just a formality but also a powerful tool in supporting decision-making and maintaining the organization's resilience to change and uncertainty.

Throughout 2023, the Company succeeded in maintaining compliance with applicable rules and regulations so that it was not subject to administrative sanctions by the regulator. The Company's reliability in complying with legal and regulatory requirements creates a solid foundation for maintaining operational continuity while building trust with various parties, including regulators, stakeholders, and customers.

The Company's Standard Behavior Policy, also known as the Code of Conduct, is the basic guideline for the Company's operational policies and implementation guidelines. The preparation of the Code of Ethics aims to establish rules for organizational behavior, creating guidelines for efforts to build trust and integrity between the Company, employees, shareholders, consumers, and other related parties. In addition, the Code of Ethics aims to create a positive work environment and conducive business climate in line with the Company's vision and mission.

The Company, as a subholding of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, internalizes the main values of AKHLAK as the Company's core values, which must be adopted by all employees. This is in accordance with the Decree of the Minister of State-

Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-115/MBU/05/2022 tanggal 10 Mei 2022 tentang Pedoman Implementasi Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (AKHLAK) *Culture Journey*.

Pokok-Pokok Kode Etik

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan dan menandatangani pembaruan Pedoman Kode Etik pada tanggal 21 Oktober 2022. Pedoman ini secara umum memuat pokok-pokok kode etik, meliputi:

1. Patuh dan tunduk pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Bertindak dengan jujur, adil dan beretika dan tidak bertentangan dengan norma-norma.
3. Berperilaku terhormat dan menjunjung tinggi profesionalisme.
4. Berkomitmen dan senantiasa mendorong seluruh jajaran untuk melaksanakan prinsip GCG.
5. Keputusan dan tindakan bisnis harus dilakukan berdasarkan kepentingan utama perusahaan dengan mempertimbangkan Manajemen Risiko.
6. Membangun hubungan kerja yang harmonis dan kondusif di seluruh jajaran Perseroan dalam rangka meningkatkan kinerja dan reputasi Perseroan.
7. Tidak memanfaatkan posisi atau jabatan untuk memaksa dan memprovokasi, mengintimidasi untuk kepentingan tertentu atau kepentingan lain yang diyakini dan dianggap akan berdampak negatif kepada Perseroan.
8. Senantiasa berupaya untuk menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi maupun nepotisme.

Pernyataan Kode Etik Berlaku untuk Seluruh Level Organisasi

Perseroan menegaskan bahwa setiap karyawan di semua level organisasi memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung iklim usaha yang kondusif. Dalam hal ini, Perseroan menekankan bahwa prinsip-prinsip utama dalam Kode Etik Perseroan adalah kewajiban yang bersifat mengikat dan berlaku secara merata bagi seluruh karyawan di semua tingkatan organisasi. Hal ini juga mencakup kewajiban untuk dipatuhi oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakan

Sosialisasi terkait Kode Etik dilaksanakan secara berkesinambungan dan konsisten kepada seluruh anggota Perseroan melalui berbagai media komunikasi. Kegiatan ini dilakukan secara berkala untuk memastikan pemahaman dan kesadaran yang mendalam terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Kode Etik. Selain itu, nilai-nilai pokok Kode Etik juga diinternalisasikan dalam setiap unit kerja melalui penyampaian yang cermat saat pelaksanaan rapat, pertemuan, atau briefing di berbagai level organisasi.

Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-115/MBU/05/2022, dated May 10, 2022, concerning Guidelines for Implementing the Main Values of Human Resources for State-Owned Enterprises (AKHLAK) *Culture Journey*.

Principles of the Code of Ethics

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners have determined and signed an update to the Code of Ethics Guidelines on October 21, 2022. These guidelines generally contain the main points of the code of ethics, including:

1. Comply and abide by applicable laws and regulations.
2. Act honestly, fairly, and ethically, and do not conflict with norms.
3. Behave respectfully and uphold professionalism.
4. Committed and always encouraging all levels to implement GCG principles.
5. Business decisions and actions must be carried out based on the Company's main interests by considering Risk Management.
6. Building harmonious and conducive working relationships at all levels of the Company in order to improve the Company's performance and reputation.
7. Do not take advantage of the position to coerce, provoke, or intimidate for certain interests or other interests that are believed and deemed to have a negative impact on the Company.
8. Always try to avoid actions, behaviors, or actions that could give rise to conflicts of interest, corruption, collusion, or nepotism.

Code of Ethics Statement Applies to All Levels of the Organization

The Company emphasizes that every employee at all levels of the organization has the responsibility to create a positive work environment and support a conducive business climate. In this case, the Company emphasizes that the main principles in the Company's Code of Ethics are obligations that are binding and apply equally to all employees at all levels of the organization. This also includes obligations to be complied with by the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors.

Socialization of the Code of Ethics and Enforcement Efforts

Socialization regarding the Code of Ethics is carried out continuously and consistently for all members of the Company through various communication media. This activity is carried out periodically to ensure deep understanding and awareness of the values contained in the Code of Ethics. Apart from that, the main values of the Code of Ethics are also internalized in each work unit through careful delivery during meetings, gatherings, or briefings at various levels of the organization.

Perseroan menunjukkan komitmennya dalam memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik dengan memberlakukan konsekuensi yang tegas terhadap pelanggaran. Rentang sanksi yang diterapkan mencakup berbagai tindakan disipliner, termasuk pemutusan hubungan kerja, sejalan dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan. Tindakan ini tidak hanya sebagai langkah penegakan aturan, tetapi juga sebagai inisiatif untuk membentuk budaya perusahaan yang berintegritas dan bermoral.

Perseroan berwenang untuk mengambil langkah-langkah hukum lebih lanjut dalam kondisi di mana pelanggaran Kode Etik menunjukkan tanda-tanda sebagai pelanggaran hukum. Tindakan ini dapat mencakup proses hukum pidana atau perdata, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa setiap pelanggaran yang terdeteksi, terutama yang berhubungan dengan aspek hukum, dikelola dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan prosedur hukum yang berlaku, sebagai bagian dari komitmen untuk mempertahankan etika dan kepatuhan di dalam lingkungan kerja.

Pada tahun 2023, Perseroan telah mengimplementasikan serangkaian kegiatan sosialisasi yang inklusif, menjangkau berbagai tingkatan organisasi mulai dari Dewan Komisaris dan unit pendukungnya hingga Direksi dan seluruh jajaran karyawan Perseroan. Pendekatan yang diterapkan dalam proses sosialisasi ini tidak hanya bersifat konvensional, tetapi juga mengintegrasikan perkembangan terkini dalam teknologi informasi.

The Company shows its commitment to ensuring compliance with the Code of Ethics by enforcing strict consequences for violations. The range of sanctions applied includes various disciplinary actions, including termination of employment, in line with the provisions stated in the Company's Regulations. This action is not only a rule enforcement step but also an initiative to establish a company culture with integrity and morals.

The Company has the authority to take further legal steps in cases where violations of the Code of Ethics show signs of being a violation of the law. This action may include criminal or civil legal proceedings, in accordance with applicable regulations. The Company ensures that every detected violation, especially those related to legal aspects, is managed seriously and in accordance with applicable legal procedures, as part of its commitment to maintaining ethics and compliance in the work environment.

In 2023, the Company has implemented a series of inclusive socialization activities, reaching various levels of the organization from the Board of Commissioners and its supporting units to the Board of Directors and all levels of the Company's employees. The approach applied in this socialization process is not only conventional but also integrates the latest developments in information technology.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya Other Information Disclosure Policy

Sebagai *subholding* dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, yang merupakan perusahaan terbuka milik BUMN, kebijakan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Peraturan ini mengatur ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kepemilikan sahamnya di perusahaan terbuka, baik yang berada di dalam negeri maupun luar negeri, dalam waktu paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka tersebut.

Hingga akhir tahun 2023, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk merupakan pemegang saham tunggal Perseroan, dan tidak ada anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang tercatat sebagai pemegang saham Perseroan, sebagaimana dijelaskan dalam Bab Profil Perusahaan sub-bab Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

As a subholding of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, which is a state-owned public company, the share ownership policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners refers to Article 2 of Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares. This regulation stipulates that all members of the Board of Directors and Board of Commissioners are required to submit a report on their share ownership in a public company, both domestically and overseas, within 10 (ten) days of the ownership or change in ownership of the shares of the public company.

Until the end of 2023, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk is the sole shareholder of the Company, and no member of the Board of Directors or Board of Commissioners is registered as a shareholder of the Company, as explained in the Company Profile Chapter under the Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners sub-chapter.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Performance Based Long Term Compensation Policy

Hingga akhir 2023, Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*) dan program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*).

Until the end of 2023, the Company does not have a policy of providing long-term performance-based compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) or an employee stock ownership program (ESOP).

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Violation Reporting System

Dalam upaya menegaskan komitmennya terhadap praktik bisnis yang sehat dan prinsip-prinsip GCG, Perseroan dengan sungguh-sungguh membangun mekanisme pelaporan yang dirancang untuk memberikan sarana pelaporan terkait setiap pelanggaran kebijakan, prosedur, etika, dan nilai-nilai yang menjadi dasar utama Perseroan.

In an effort to emphasize its commitment to healthy business practices and GCG principles, the Company is seriously building a reporting mechanism designed to provide a means of reporting any violations of policies, procedures, ethics, and values that are the Company's main foundation.

Dengan mekanisme pelaporan pelanggaran ini, Perseroan menunjukkan dedikasinya untuk menciptakan lingkungan bisnis yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. Setiap individu memiliki saluran yang jelas untuk menyampaikan informasi terkait pelanggaran dan permasalahan etika. Melalui sistem ini, Perseroan berharap dapat lebih responsif dalam menanggapi dan menangani setiap isu atau pelanggaran yang mungkin muncul, dengan tujuan menjaga keberlanjutan prinsip GCG dalam seluruh aspek operasionalnya.

With this violation reporting mechanism, the Company shows its dedication to creating a business environment that is transparent, accountable, and has integrity. Each individual has a clear channel to convey information regarding violations and ethical issues. Through this system, the Company hopes to be more responsive in responding to and handling any issues or violations that may arise, with the aim of maintaining the sustainability of GCG principles in all aspects of its operations.

Perlindungan bagi Pelapor

Dalam mengelola setiap laporan pengaduan pelanggaran yang diterima, Perseroan menegaskan komitmennya untuk memberikan perlindungan yang menyeluruh terhadap pelapor. Perseroan memberikan jaminan terkait kerahasiaan identitas pelapor, menjaga privasi informasi yang terkait dengan pelapor, serta menjamin perlindungan penuh terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan tidak menyenangkan yang mungkin dilakukan oleh pihak mana pun, selama pelapor menjaga kerahasiaan laporan pelanggaran yang disampaikan kepada pihak terkait.

Protection for Whistleblowers

In managing every violation complaint report received, the Company emphasizes its commitment to providing comprehensive protection to whistleblowers. The Company provides guarantees regarding the confidentiality of the identity of the whistleblowers, maintains the privacy of information related to the whistleblowers, and guarantees full protection for the whistleblowers from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions that may be carried out by any party, as long as the whistleblowers maintain the confidentiality of the violation report submitted to related parties.

Bagi pelapor yang bertindak dengan niat baik, Perseroan juga memberikan jaminan akan menyediakan perlindungan hukum yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk memberikan kepastian kepada pelapor untuk melaporkan pelanggaran dengan aman, tanpa takut terhadap kemungkinan dampak negatif. Jaminan perlindungan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan di mana setiap individu merasa aman dan dihormati saat memberikan laporan terkait pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan kerja atau dalam operasional Perseroan.

For whistleblowers who act in good faith, the Company also guarantees that it will provide the necessary legal protection. This aims to provide certainty to whistleblowers to report violations safely, without fear of possible negative impacts. This guarantee of protection reflects the Company's commitment to creating an environment where every individual feels safe and respected when providing reports regarding violations that may occur in the work environment or in the Company's operations.

Mekanisme dan Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Pelapor diwajibkan untuk menyampaikan laporan pelanggaran secara tertulis melalui sarana atau media yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sebagai saluran resmi pelaporan. Proses pelaporan ini dirancang untuk memastikan kejelasan

Violation Reporting Mechanisms and Procedures

Whistleblowers are required to submit written violation reports through means or media that have been determined by the Company as official reporting channels. This reporting process is designed to ensure clarity and transparency in conveying

dan transparansi dalam menyampaikan informasi terkait pelanggaran. Melalui saluran yang telah disediakan, pelapor dapat mengekspresikan keluhan atau kekhawatirannya secara rinci. Adanya formulir atau sarana tertentu juga dapat membantu pelapor dalam menyusun laporan dengan lebih sistematis dan memastikan bahwa semua informasi yang diperlukan untuk menangani pelanggaran dapat diberikan dengan lengkap. Dengan menggunakan saluran resmi yang telah ditetapkan, Perusahaan berkomitmen untuk memfasilitasi pelaporan pelanggaran dengan maksimal, memastikan keamanan, dan menjaga kerahasiaan informasi yang disampaikan oleh pelapor.

Perseroan telah menyediakan beberapa sarana/media yang dapat digunakan dalam sistem laporan pelanggaran, yaitu:

1. Kotak Pengaduan (*Drop Box*) yang telah disiapkan oleh Perusahaan dan ditempatkan antara lain di: Gedung Wisma Krakatau (Lt. 1) dan Gedung Wisma Baja Jakarta (Lt. 8).
2. *Website*: www.ptksi.id/wbs
3. *E-mail*: wbs@ptksi.id

Pelapor yang berinisiatif melaporkan suatu pelanggaran diharapkan untuk memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa aspek yang telah ditentukan oleh peraturan dan pedoman yang berlaku, antara lain:

1. Dapat memberikan keterangan perihal indikasi awal meliputi:
 - a. Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan). 1 (satu) pengaduan sebaiknya hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus.
 - b. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang melakukan atau bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut.
 - c. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut.
 - d. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik dalam jam, hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.
 - e. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran.
 - f. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain dan apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.
2. Untuk mempermudah proses tindak lanjut dan proses penindakan, maka Pelapor dapat memberikan informasi mengenai data diri sesuai kartu identitas yang berlaku dan menyertakan nomor yang dapat dihubungi.
3. Pelapor juga dapat merahasiakan identitasnya (anonim), namun dianjurkan memberikan informasi lengkap sekurang-kurangnya memuat penjelasan indikasi awal sebagaimana tersebut di atas dan bukti pendukung.
4. Dalam hal pihak terlapor adalah Administrator Pelaporan, maka Administrator Pelaporan yang bersangkutan tidak diperkenankan untuk mengikuti proses pemeriksaan dan fungsi Administrator Pelaporan Pelanggaran diserahkan kepada pejabat yang ditunjuk oleh Direksi. Pelaporan

information related to violations. Through the channels provided, whistleblowers can express their complaints or concerns in detail. The existence of certain forms or tools can also help whistleblowers compile reports more systematically and ensure that all the information needed to handle violations can be provided completely. By using official channels that have been established, the Company is committed to facilitating maximum reporting of violations, ensuring security, and maintaining the confidentiality of information submitted by whistleblowers.

The Company has provided several facilities/media that can be used in the violation reporting system, namely:

1. Complaint Boxes (*Drop Boxes*) that have been prepared by the Company and placed at: Wisma Krakatau Building (1st Floor) and Wisma Baja Jakarta Building (8th Floor).
2. *Website*: www.ptksi.id/wbs
3. *E-mail*: wbs@ptksi.id

Whistleblowers who take the initiative to report a violation are expected to pay attention and consider several aspects that have been determined by applicable regulations and guidelines, including:

1. Able to provide information regarding initial indications, including:
 - a. The violation complained of includes the amount of loss (if it can be determined). 1 (one) complaint should only be for 1 (one) violation, so that handling can be more focused.
 - b. The parties involved, namely those who committed or were responsible for the violation, including witnesses and parties who benefited from or were harmed by the violation.
 - c. Location of the violation, which includes the name, place, or function of the violation.
 - d. Time of violation, namely the period of the violation, whether in hours, days, weeks, months, years, or certain dates when the violation occurred.
 - e. How did the violation occur, and is there any supporting evidence that the violation occurred?
 - f. Has the violation been reported to other parties, and has the violation occurred before?
2. To simplify the follow-up process and prosecution process, the Reporting Party can provide information regarding personal data according to a valid identity card and include a contact number.
3. Whistleblowers can also keep their identity confidential (anonymous), but are encouraged to provide complete information that at least includes an explanation of the initial indications as mentioned above and supporting evidence.
4. In the event that the reported party is a Reporting Administrator, the Reporting Administrator concerned is not permitted to participate in the examination process, and the function of the Whistleblowing Administrator is handed over to an official appointed by the Board of Directors.

yang disampaikan tanpa identitas (anonim) tetap diproses, namun demikian dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas dan bukti yang diajukan serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi laporan.

Dalam konteks penanganan pelanggaran, apabila terjadi pelanggaran yang terbukti, Perseroan akan menjalankan proses pengambilan keputusan yang teliti dan objektif untuk menentukan jenis sanksi yang tepat sesuai dengan tingkat pelanggaran yang terjadi. Sanksi tersebut diperlukan untuk memulihkan kepatuhan dan mengembalikan integritas perusahaan.

Tidak hanya itu, Perseroan juga dapat memutuskan untuk membawa kasus pelanggaran hingga ke ranah hukum untuk memastikan bahwa sanksi yang dijatuhkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjaga kepatuhan dan integritas dalam setiap aspek operasionalnya.

Di sisi lain, jika setelah proses investigasi terbukti bahwa laporan yang masuk merupakan laporan palsu atau disampaikan dengan maksud yang tidak benar, Perseroan akan menerapkan sanksi sejalan dengan ketentuan hukum dan peraturan internal yang berlaku, untuk menegakkan akuntabilitas dan memberikan pelajaran bagi pihak-pihak yang berusaha memanfaatkan mekanisme pelaporan untuk kepentingan yang tidak benar.

Pihak Pengelola Pengaduan

Perseroan telah mengambil langkah-langkah konkret dalam menangani pengaduan dengan menunjuk pihak atau satuan kerja yang memiliki tanggung jawab khusus dalam menginvestigasi dan menyelesaikan setiap pengaduan yang diterima. Pemilihan pihak atau satuan kerja yang ditunjuk untuk tugas ini bisa berasal dari manajemen risiko operasional atau audit internal, yang memiliki keahlian dan pengetahuan yang relevan untuk melakukan investigasi secara komprehensif. Dengan menetapkan pihak yang khusus bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap pengaduan dihadapi dengan serius dan ditangani dengan integritas serta obyektivitas tinggi. Langkah-langkah ini sejalan dengan prinsip GCG di mana transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas dikedepankan dalam rangka menjaga keberlanjutan dan reputasi Perseroan.

Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran bertanggung jawab atas penerimaan laporan pengaduan, melakukan verifikasi, melakukan analisis kecukupan bukti pendukung, menjaga kerahasiaan identitas pelapor, menangani keluhan pelapor yang mendapat tekanan atau ancaman dari terlapor, melakukan komunikasi dengan pelapor, membuat program perlindungan pelapor, menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta mendokumentasikan setiap laporan.

Reports submitted without identity (anonymous) are still processed. However, the seriousness of the contents of the report, the credibility and evidence submitted, and the possibility of confirming the report are first considered.

In the context of handling violations, if a proven violation occurs, the Company will carry out a thorough and objective decision-making process to determine the appropriate type of sanction according to the level of the violation that occurred. These sanctions are necessary to restore compliance and restore the integrity of the Company.

In addition, the Company can also decide to bring cases of violations to the realm of law to ensure that the sanctions imposed are in accordance with applicable statutory provisions. This is in line with the Company's commitment to maintaining compliance and integrity in every aspect of its operations.

On the other hand, if after the investigation process it is proven that the incoming report is a false report or submitted with incorrect intentions, the Company will apply sanctions in line with applicable legal provisions and internal regulations to enforce accountability and provide lessons for those who are trying to utilize the reporting mechanism for improper interests.

Complaint Management Party

The Company has taken concrete steps in handling complaints by appointing parties or work units that have special responsibility for investigating and resolving every complaint received. The party or work unit appointed for this task can come from operational risk management or internal audit, which have the relevant expertise and knowledge to carry out a comprehensive investigation. By designating a specifically responsible party, the Company is committed to ensuring that every complaint is taken seriously and handled with high integrity and objectivity. These steps are in line with GCG principles, where transparency, accountability, and responsibility are prioritized in order to maintain the Company's sustainability and reputation.

The Violation Complaint Management Team is responsible for receiving complaint reports, carrying out verification, analyzing the adequacy of supporting evidence, maintaining the confidentiality of the identity of the whistleblowers, handling complaints from whistleblowers who are under pressure or threats from the reported party, communicating with the whistleblowers, creating a whistleblower protection program, submitting reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as documenting each report.

Hasil Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran, sehingga tidak terdapat hal terkait laporan pelanggaran yang perlu ditindaklanjuti oleh Perseroan.

Complaint Handling Results

Throughout 2023, the Company did not receive any reports of violations, so there are no matters related to violations that need to be followed up by the Company.

Kebijakan Antikorupsi dan Anti-Gratifikasi Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy

Program dan Prosedur Antikorupsi dan Anti-Gratifikasi

Perseroan menegaskan komitmennya untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan mendukung upaya pemerintah Indonesia dalam memerangi korupsi dan gratifikasi. Oleh karena itu, Perseroan mengharuskan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk menghormati prinsip persaingan usaha yang adil, menganut nilai-nilai sportivitas dan profesionalisme, serta mematuhi prinsip-prinsip GCG.

Perseroan dengan tegas mengatur larangan terhadap segala bentuk praktik korupsi, balas jasa, suap, dan/atau gratifikasi di lingkungan Perusahaan. Kebijakan ini dijelaskan secara tegas dalam kebijakan standar perilaku.

Dalam upaya untuk menjaga integritas dan etika bisnis, serta untuk mencegah serta mengatasi potensi risiko penyuapan, penipuan, dan korupsi (KKN), Perseroan dengan tekad kuat membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG). Unit ini bertanggung jawab secara khusus dalam mengelola dan mengendalikan gratifikasi di seluruh lapisan dan aspek operasional Perusahaan. UPG berada di bawah naungan Divisi Corporate Secretary Cq. Corcom Group.

Dengan pembentukan UPG, Perseroan bertujuan mengimplementasikan praktik-praktik terbaik, menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, dan memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip kejujuran, transparansi, serta kepatuhan terhadap standar etika yang tinggi.

Sebagai bagian dari implementasi kebijakan, Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) telah menyusun panduan operasional yang dikenal sebagai *Work Instruction* Pengelolaan dan Pengendalian Gratifikasi. Panduan ini secara khusus dirancang sebagai referensi utama bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh anggota serta insan Perseroan.

UPG berperan aktif dalam menerapkan langkah-langkah pencegahan gratifikasi di seluruh tingkatan organisasi. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah pendirian sistem pelaporan gratifikasi yang efisien. Dengan sistem ini, setiap anggota organisasi memiliki sarana untuk melaporkan potensi gratifikasi menggunakan formulir khusus. Formulir pelaporan dapat diserahkan langsung kepada UPG, menciptakan mekanisme yang tidak hanya transparan tetapi juga akuntabel dalam mengelola dan menanggulangi potensi gratifikasi di lingkungan Perseroan.

Anti-Corruption and Anti-Gratification Programs and Procedures

The Company confirms its commitment to comply with applicable laws and regulations and support the efforts of the Indonesian government in fighting corruption and gratification. Therefore, the Company requires all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees to respect the principles of fair business competition, adhere to the values of sportsmanship and professionalism, and comply with GCG principles.

The Company strictly regulates the prohibition of all forms of corrupt practices, kickbacks, bribery, and/or gratification within the Company. This policy is explicitly explained in the standards of conduct policy.

In an effort to maintain business integrity and ethics, as well as to prevent and overcome potential risks of bribery, fraud, and corruption (KKN), the Company is determined to establish a Gratification Control Unit (UPG). This unit is specifically responsible for managing and controlling gratifications at all layers and aspects of the Company's operations. UPG is under the auspices of the Corporate Secretary Division, Cq. Corcom Group.

With the formation of UPG, the Company aims to implement best practices, maintain the trust of all stakeholders, and ensure that the Company's operations run in accordance with the principles of honesty, transparency, and compliance with high ethical standards.

As part of policy implementation, the Gratification Control Unit (UPG) has prepared operational guidelines known as *Work Instructions for Gratification Management and Control*. This guide is specifically designed as the main reference for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all members and individuals of the Company.

UPG plays an active role in implementing gratification prevention measures at all levels of the organization. One of the concrete steps taken is the establishment of an efficient gratification reporting system. With this system, every member of the organization has the means to report potential gratification using a special form. Reporting forms can be submitted directly to UPG, creating a mechanism that is not only transparent but also accountable for managing and overcoming potential gratification within the Company.

Sosialisasi Antikorupsi dan Anti Gratifikasi

Komitmen yang kuat dari Perseroan terhadap kebijakan antikorupsi dan anti gratifikasi menjadi fokus utama dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari praktik-praktik tidak etis. Sosialisasi terhadap kebijakan tersebut menjadi sebuah rangkaian program yang dilakukan secara terus-menerus, melibatkan seluruh anggota Perseroan. Anggota manajemen, sebagai agen utama dalam implementasi kebijakan, memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi dan membimbing karyawan dalam memahami serta menerapkan prinsip-prinsip kebijakan antikorupsi dan anti gratifikasi. Perseroan menganggap penting untuk memastikan bahwa setiap karyawan mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan, dan sebagai konsekuensinya, Perseroan tidak akan ragu untuk memberikan sanksi tegas terhadap setiap pelanggaran yang terkait dengan tindakan korupsi. Pendekatan ini menjadi pilar utama dalam menjaga integritas dan moralitas Perseroan, menciptakan budaya kerja yang sehat dan beretika.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan sosialisasi antikorupsi dan anti-gratifikasi.

Anti-Corruption and Anti-Gratification Socialization

The Company's strong commitment to anti-corruption and anti-gratification policies is the main focus of efforts to create a work environment that is free from unethical practices. The socialization of this policy has become a series of programs that are carried out continuously, involving all members of the Company. Management members, as the main agents in policy implementation, have an important role in conveying information and guiding employees in understanding and implementing the principles of anti-corruption and anti-gratification policies. The Company considers it important to ensure that every employee complies with the rules that have been established, and as a consequence, the Company will not hesitate to provide strict sanctions for any violations related to acts of corruption. This approach is the main pillar in maintaining the integrity and morality of the Company, creating a healthy and ethical work culture.

In 2023, the Company carried out anti-corruption and anti-gratification socialization.





06.

Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa menerapkan standar etika tertinggi dengan memperhatikan keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, sosial, dan tata kelola.

In carrying out business activities, the Company always applies the highest ethical standards by paying attention to the balance between achieving economic, social and governance performance.



Komitmen terhadap Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Commitment to the Implementation of Social and Environmental Responsibility

Sebagai perusahaan *subholding* layanan infrastruktur kawasan industri yang terintegrasi di Indonesia, Perseroan menaruh komitmen dalam mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan berinisiatif dan mengambil langkah nyata dalam menjalankan kegiatan usahanya yang berkelanjutan dengan menaruh fokus pada pencapaian finansial, serta memberikan dampak positif kepada masyarakat (*people*) dan berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Inisiasi inilah yang mendorong Perseroan untuk mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) pada setiap proses bisnis yang dijalankan.

Berhubungan dengan aspek ekonomi, keberlanjutan usaha diwujudkan melalui penyediaan dan pengelolaan kawasan industri yang lengkap dan terintegrasi berupa infrastruktur dan utilitas kawasan seperti jalan, pelabuhan, gudang, listrik, air, dan gas. Sedangkan, pada aspek lingkungan, Perseroan senantiasa berupaya untuk meminimalisir dampak negatif yang dihasilkan dengan mengontrol pemakaian energi dan mengupayakan pengendalian emisi dengan mulai memanfaatkan energi terbarukan guna mengurangi jejak karbon dari kegiatan operasional setiap harinya.

As a subholding company for integrated industrial area infrastructure services in Indonesia, the Company is committed to supporting the creation of sustainable economic growth by aligning economic, social, and environmental interests. To support this, the Company took the initiative and concrete steps to carry out sustainable business activities by focusing on financial achievements as well as providing a positive impact on the community (*people*) and participating in preserving the environment (*the planet*). This initiative encourages the Company to integrate Environmental, Social and Governance (ESG) aspects into every business process it carries out.

The provision and management of complete and integrated industrial areas, such as regional infrastructure and utilities like roads, ports, warehouses, electricity, water, and gas, enables the realization of business sustainability from an economic perspective. Meanwhile, in terms of the environmental aspect, the Company always strives to minimize the negative impacts produced by controlling energy consumption and striving to control emissions by starting to utilize renewable energy to reduce the carbon footprint of daily operational activities.



Terkait aspek sosial, keberlanjutan usaha dilakukan dengan meningkatkan kemampuan SDM agar senantiasa berdaya saing tinggi dan mampu beradaptasi dalam menjawab tantangan bisnis yang semakin kompetitif. Selain itu, Perseroan juga mendorong karyawan untuk mengasah kepeduliannya terhadap sesama melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Pada aspek tata kelola, Perseroan menerapkan standar etika tertinggi pada seluruh organ inti maupun pendukung saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan juga menginternalisasi nilai-nilai keberlanjutan pada seluruh level organisasi dan lini usaha.

Dalam mengemban statusnya sebagai *subholding* dari BUMN PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, seluruh inisiatif program TJSL yang dijalankan Perseroan berlandaskan pada Permen BUMN No. PER-5/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN). Selain mengacu pada regulasi tersebut, Perseroan juga menerapkan prinsip *Creating Shared Value* (CSV) dan Manajemen Risiko (ISO 31000). Adanya regulasi dan prinsip tersebut, mendorong Perseroan untuk senantiasa menyusun beberapa program-program TJSL yang relevan dan diyakini dapat berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi serta terarah dan terukur dampaknya bagi para pemangku kepentingan.

Regarding the social aspect, business sustainability is carried out by increasing the capability of human resources so that they are always highly competitive and able to adapt to responding to increasingly competitive business challenges. Apart from that, the Company also encourages employees to hone their concern for others through implementing the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL).

In the governance aspect, the Company applies the highest ethical standards to all core and supporting organs when carrying out its duties and responsibilities. The Company also internalizes sustainability values at all organizational levels and business lines.

In carrying out its status as a subholding of SOE PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, all TJSL program initiatives carried out by the Company are based on SOE Ministerial Regulation No. PER-5/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises (TJSL SOE). Apart from referring to these regulations, the Company also applies the principles of *Creating Shared Value* (CSV) and Risk Management (ISO 31000). The existence of these regulations and principles encourages the Company to always develop several TJSL programs that are relevant and are believed to contribute to the creation of added value for the Company with integrated principles and a directed and measurable impact on stakeholders.

Anggaran dan Realisasi Program TJSL Tahun 2023

Dalam melaksanakan program-program TJSL yang sistematis dan berkelanjutan, Perseroan menunjukkan komitmen dan kesungguhannya melalui alokasi dana yang semakin meningkat setiap tahunnya. Sepanjang tahun 2023, Perseroan dan Entitas telah mengeluarkan dana sebesar Rp10.427.329.112 untuk mendukung realisasi program TJSL.

Tabel di bawah ini menjelaskan secara terperinci mengenai realisasi program dan kegiatan TJSL Perseroan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2023:

NO	Kategori Bantuan Assistance Categories	Konsolidasi Consolidation	Persentase (%) Percentage (%)
1	Pendidikan Education	Rp394.239.000	3,78
2	Pengembangan UMKM MSME Development	Rp250.000.000	2,40
3	Lingkungan Hidup Environment	Rp3.814.085.549	36,58
4	Keagamaan dan Sosial Religious and Social	Rp5.619.417.250	53,89
5	Kesehatan Health	Rp259.491.313	2,49
6	Bencana Alam Natural Disasters	Rp90.096.000	0,86
Total Tahun 2023 Total In 2023		Rp10.427.329.112	100,00

Budget and Realization of the TJSL Program in 2023

In implementing systematic and sustainable TJSL programs, the Company shows its commitment and sincerity through the allocation of funds, which increases every year. Throughout 2023, the Company and Entities have spent Rp10,427,329,112 to support the realization of the TJSL program.

The table below explains in detail the realization of the Company and its Subsidiaries' TJSL programs and activities throughout 2023:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility in The Environmental Sector

Landasan Kebijakan dan Komitmen

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap lingkungan hidup merupakan hal krusial yang perlu diperhatikan dalam menjalankan aktivitas bisnis secara berkelanjutan. Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan praktik usaha yang berkelanjutan, Perseroan menegaskan bahwa implementasi aktivitas bisnis dan operasional senantiasa mengacu pada prosedur dan standar yang berlaku di industri, serta mematuhi peraturan perundangan yang berlaku terkait lingkungan hidup.

Bagi Perseroan, meminimalisir jejak lingkungan yang timbul akibat kegiatan operasionalnya perlu dilakukan sebagai salah satu upaya dalam mengatasi *climate change*. Berangkat dari hal tersebut, Perseroan dengan konsisten menyiapkan sejumlah inisiatif kebijakan internal terkait lingkungan hidup serta bersinergi dengan para pemangku kepentingan untuk berpartisipasi dalam menjaga dan merawat lingkungan hidup.

Kegiatan TJSL di Bidang Lingkungan Hidup yang Rutin dilakukan Perseroan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan beberapa inisiasi *green office* guna menjaga kelestarian lingkungan hidup, di antaranya:

- **Pemakaian Material Ramah Lingkungan**
Perseroan senantiasa berkomitmen dalam meminimalisir dampak lingkungan dan mengurangi timbunan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dengan memaksimalkan

Foundation of Policy and Commitment

Corporate Social Responsibility towards the environment is a crucial thing that needs to be considered when carrying out business activities in a sustainable manner. As a form of commitment to implementing sustainable business practices, the Company emphasizes that the implementation of business and operational activities always refers to procedures and standards applicable in the industry, as well as complying with applicable laws and regulations related to the environment.

For the Company, minimizing the environmental footprint that arises as a result of its operational activities needs to be done as one of the efforts to overcome climate change. Based on this, the Company consistently prepares a number of internal policy initiatives related to the environment and synergizes with stakeholders to participate in protecting and caring for the environment.

TJSL activities in the environmental sector are routinely carried out by the Company

Throughout 2023, the Company has carried out several green office initiatives to preserve the environment, including:

- **Use of Environmentally Friendly Materials**
The Company is always committed to minimizing environmental impacts and reducing landfill waste at final disposal sites (TPA) by maximizing the use of

penggunaan material ramah lingkungan. Contoh pemakaian material ramah lingkungan adalah penggunaan energi listrik yang bersumber dari Energi Baru dan Terbarukan (EBT) untuk mengalirkan listrik ke kawasan industri.

Komitmen Perseroan dalam mewujudkan lingkungan hidup yang berkualitas tidak hanya diterapkan pada area pabrik saja, namun juga di area perkantoran. Dalam hal ini, Perseroan menerapkan kebijakan *paperless office* dan memaksimalkan penggunaan teknologi digital pada kegiatan operasional setiap harinya, seperti menggunakan *e-mail* untuk keperluan penyampaian informasi ataupun laporan, digitalisasi *hardcopy* menjadi *softcopy* dalam arsip dokumentasi, menggunakan aplikasi pengajuan cuti, pemanfaatan kertas bekas, dan lain sebagainya.

- **Penghematan Energi Listrik dan BBM**

Perseroan menyadari, hingga saat ini keberlangsungan kegiatan operasional Perseroan sangat bergantung pada sumber energi tak terbarukan seperti energi listrik yang bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Bahan Bakar Gas (BBG). Untuk meminimalisir penggunaan energi yang bersumber dari energi tak terbarukan, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi guna menekan emisi gas karbon yang dilepas ke udara.

Berangkat dari hal tersebut, Perseroan telah beralih dari energi tak terbarukan ke Energi Baru dan Terbarukan (EBT), yakni melalui instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya yang dilakukan secara bertahap di lingkungan Krakatau Steel Group. Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan hemat listrik di lingkungan kantor, di antaranya adalah menggunakan alat-alat elektronik berbasis *inverter*, mematikan alat-alat elektronik setelah habis pakai, menggunakan lampu LED dan memaksimalkan cahaya matahari sebagai penerang di siang hari.

- **Hemat Menggunakan Air**

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan masih menggunakan air bersih yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. Besarnya kebutuhan air bagi sektor industri memunculkan isu baru terkait risiko kelangkaan air bersih di wilayah operasi. Oleh sebab itu, untuk meminimalisir penggunaan air, Perseroan menerapkan kebijakan efisiensi penggunaan air di antaranya adalah memasang keran air otomatis agar penggunaan air tidak berlebihan, memperbaiki kebocoran pipa dengan segera, melakukan daur ulang air, serta memanfaatkan air hujan maupun sumber air lainnya.

- **Manajemen Pengolahan Limbah**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghasilkan limbah padat dan cair baik yang bersifat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3. Perseroan sangat menjamin bahwa limbah yang dihasilkan sudah dikelola secara hati-hati sesuai dengan prosedur dan regulasi lingkungan hidup yang berlaku di masing-masing area operasi.

environmentally friendly materials. An example of using environmentally friendly materials is the use of electrical energy sourced from New and Renewable Energy (EBT) to supply electricity to industrial areas.

The Company's commitment to creating a quality living environment is not only applied to factory areas but also to office areas. In this case, the Company implements a paperless office policy and maximizes the use of digital technology in daily operational activities, such as using e-mail for the purpose of conveying information or reports, digitizing hardcopy into softcopy in documentation archives, using leave application applications, using used paper, and so on.

- **Electricity and Fuel Energy Savings**

The Company is aware that, to date, the continuity of the Company's operational activities is highly dependent on non-renewable energy sources such as electrical energy sourced from the State Electricity Company (PLN) and Gaseous Fuel (BBG). To minimize the use of energy sourced from non-renewable sources, the Company implements various energy efficiency initiatives to reduce carbon dioxide emissions released into the air.

Based on this, the Company has switched from non-renewable energy to New and Renewable Energy (EBT), namely through the installation of a Solar Power Plant, which was carried out in stages within the Krakatau Steel Group. Apart from that, the Company also implements an electricity-saving policy in the office environment, including using inverter-based electronic equipment, turning off electronic equipment after use, using LED lights, and maximizing sunlight as lighting during the day.

- **Use Water Sparingly**

Until the end of 2023, the Company still use clean water sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM) to meet its operational needs. The large demand for water in the industrial sector raises new issues related to the risk of clean water scarcity in operational areas. Therefore, to minimize water use, the Company implements water use efficiency policies, including installing automatic water taps so that water use is not excessive, repairing pipe leaks immediately, recycling water, and utilizing rainwater and other water sources.

- **Waste Processing Management**

In carrying out its business activities, the Company produces solid and liquid waste, both hazardous and toxic (B3) and non-B3. The Company strongly guarantees that the waste produced has been managed carefully in accordance with environmental procedures and regulations applicable in each operational area.

Dalam mengelola limbah B3, Perseroan bersinergi dengan pihak ketiga berizin, sesuai dengan regulasi yang berlaku. Sedangkan untuk limbah non-B3 dilakukan dengan menerapkan prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). Penerapan kebijakan ini terbukti efektif dalam mengurangi jumlah limbah yang harus ditangani di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sehingga memangkas biaya pengolahan limbah.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Seluruh aduan terkait permasalahan dan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas operasional Perseroan dapat disampaikan melalui: corsec@ptksi.id

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerima adanya pelanggaran, denda, maupun sanksi terhadap Perseroan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang ataupun peraturan lingkungan yang berlaku.

Biaya TJSL di Bidang Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah berhasil mengimplementasikan alokasi dana sebesar Rp3.814.085.549 untuk mendanai pelaksanaan kegiatan TJSL di lingkungan hidup.

In managing B3 waste, the Company synergizes with licensed third parties in accordance with applicable regulations. Meanwhile, non-B3 waste is carried out by applying the 3R principle (*Reuse, Reduce, Recycle*). Implementation of this policy has proven effective in reducing the amount of waste that must be handled at final disposal sites (TPA), thereby reducing waste processing costs.

Environmental Problem Complaint Mechanism

All complaints regarding problems and impacts resulting from the Company's operational activities can be submitted via: corsec@ptksi.id

Until the end of 2023, the Company did not receive any violations, fines, or sanctions for non-compliance with applicable environmental laws or regulations.

TJSL Costs in the Environmental Sector

Throughout 2023, the Company has successfully implemented a fund allocation of Rp3,814,085,549 to fund the implementation of TJSL activities in the environment.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Sosial Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility in The Social Community Sector

Landasan Kebijakan dan Komitmen

Dukungan masyarakat sekitar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan Perseroan dalam menghadapi rintangan di setiap proses kegiatan usahanya. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat setempat sebagai bentuk timbal balik agar mereka memiliki kesempatan dalam memperoleh kualitas kehidupan yang lebih baik.

Terkait dengan hal ini, Perseroan berkomitmen untuk selalu mengimplementasikan program-program TJSL yang bersifat filantropi maupun keberlanjutan. Selain itu, kegiatan yang dilakukan juga berorientasi pada pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam menciptakan hubungan yang selaras di lingkungan Perseroan, beberapa pemangku kepentingan dikelompokkan menjadi:

1. Pemangku Kepentingan Utama (Primer)

Pemangku kepentingan kategori primer terdiri dari orang-orang yang berhubungan langsung dengan pengambilan keputusan, kebijakan, program, serta proyek perusahaan seperti:

- a. Masyarakat dan tokoh masyarakat yang terdampak langsung atas keputusan, kebijakan, maupun proyek yang dibuat perusahaan. Tokoh masyarakat dianggap sebagai orang yang mewakili aspirasi publik untuk disampaikan kepada perwakilan perusahaan.
- b. Manajer publik merupakan lembaga publik yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan serta implementasinya.

Foundation of Policy and Commitment

The support of the surrounding community greatly influences the Company's success in facing obstacles in every process of its business activities. Therefore, the Company always carries out activities that are beneficial to the local community as a form of reciprocity so that they have the opportunity to obtain a better quality of life.

In this regard, the Company is committed to always implementing TJSL programs that are both philanthropic and sustainable. Apart from that, the activities carried out are also oriented towards achieving the 17 Sustainable Development Goals (TPB). In creating harmonious relationships within the Company, several stakeholders are grouped into:

1. Primary Stakeholders

Primary category stakeholders consist of people who are directly related to decision-making, policies, programs, and company projects, such as:

- a. Communities and community leaders who are directly affected by decisions, policies, or projects made by the Company. Public figures are considered people who represent public aspirations to be conveyed to company representatives.
- b. Public managers are public institutions that are responsible for making decisions and implementing them.

2. Pemangku Kepentingan Pendukung (Sekunder)

Pemangku ini terdiri dari seluruh pihak yang tidak berkaitan langsung dengan hasil keputusan, kebijakan, maupun proyek suatu perusahaan, seperti:

- Lembaga pemerintah dalam wilayah tertentu, tetapi tidak memiliki tanggung jawab langsung;
- Lembaga pemerintah yang terkait dengan permasalahan tertentu, tetapi tidak memiliki wewenang langsung dalam mengambil keputusan;
- Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang yang berhubungan dengan dampak, manfaat, atau rencana terkait;
- Perguruan tinggi, yaitu kelompok akademisi yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan pemerintah; dan
- Pengusaha atau badan usaha yang terkait dengan keputusan, kebijakan, atau proyek yang akan dibuat.

3. Pemangku Kepentingan Kunci

Pemangku ini adalah mereka yang menduduki posisi eksekutif seperti anggota legislatif dan instansi yang berwenang secara legal dalam memutuskan suatu kebijakan, aturan, maupun proyek seperti pemerintah kabupaten, DPRD, dan dinas yang membawahi langsung suatu proyek yang sedang dijalankan.

Kegiatan TJSL di Bidang Sosial Kemasyarakatan

Dalam rangka mengasah kemandirian wilayah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat ataupun komunitas lokal yang berada di sekitar area operasional usaha, pada tahun 2023, Perseroan telah mengimplementasikan serangkaian kegiatan TJSL, yaitu sebagai berikut:

Biaya TJSL di Bidang Sosial Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2023, alokasi dana untuk mendanai pelaksanaan kegiatan TJSL di bidang sosial kemasyarakatan telah terealisasi sejumlah Rp5.619.417.250.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety (OHS) Sector

Landasan Kebijakan dan Komitmen

Perseroan menyadari bahwa tenaga kerja merupakan pemangku kepentingan internal yang perlu dijaga kepuasan dan keterlibatannya guna mempertahankan lingkungan kerja yang produktif dan positif. Hal ini dikarenakan posisi karyawan sebagai ujung tombak dan penentu keberhasilan Perseroan dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misinya.

Dengan demikian, Perseroan menaruh perhatian penuh terhadap aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di setiap kegiatan operasional guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat. Berlandaskan pada PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen

2. Secondary Stakeholders

These stakeholders consist of all parties who are not directly related to the results of the Company's decisions, policies, or projects, such as:

- Government agencies within a particular area, but do not have direct responsibility;
- Government institutions that are related to certain problems but do not have direct authority in making decisions;
- Non-Governmental Organizations (NGOs) operating in sectors related to impacts, benefits, or related plans;
- Universities, namely groups of academics who influence government decision-making; and
- Entrepreneurs or business entities related to decisions, policies, or projects that will be made.

3. Key Stakeholders

These stakeholders are those who occupy executive positions, such as members of the legislature, and agencies that have legal authority to decide on policies, regulations, or projects, such as the district government, DPRD, and agencies that directly supervise a project that is being implemented.

TJSL Activities in the Social Community Sector

In 2023, in order to hone regional independence and improve the welfare of local people or communities around business operational areas, the Company has implemented a series of TJSL activities, namely as follows:

TJSL Costs in the Social Community Sector

Throughout 2023, the allocation of funds to fund the implementation of TJSL activities in the social community sector has been realized in the amount of Rp5,619,417,250.

Foundation of Policy and Commitment

The Company realizes that its workforce is an internal stakeholder whose satisfaction and involvement need to be maintained in order to maintain a productive and positive work environment. This is due to the employee's position as the spearhead and determinant of the Company's success in realizing its vision and carrying out its mission.

Thus, the Company pays full attention to Occupational Health and Safety (OHS) aspects in every operational activity to ensure the creation of a safe and healthy work environment. Based on PP no. 50 of 2012 concerning the implementation of the Occupational Health and Safety Management

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Perseroan menerapkan kebijakan ini di seluruh area operasional guna mencapai target *zero accident*.

Penerapan K3 dimulai dari identifikasi bahaya, kemudian dilakukan penilaian dan pengendalian risiko sebagai bagian dari pelaksanaan manajemen risiko keselamatan. Proses ini diterapkan pada seluruh area operasi dan dievaluasi secara berkala oleh Manajemen. Risiko dari bahaya yang teridentifikasi akan dievaluasi tingkatnya sehingga dapat dikelola sesuai dengan hierarki pengendalian risiko.

Selain penerapan K3, Perseroan juga memitigasi kondisi dan praktik kerja yang berpotensi membahayakan keselamatan karyawan dengan menyusun prosedur kerja aman sebagai panduan dalam menjalankan kegiatan operasional guna memberikan pemahaman dan pelatihan terkait K3 kepada seluruh karyawan di semua level pekerjaan. Tidak hanya itu, Perseroan juga mewajibkan karyawan untuk mengikuti sertifikasi K3 dengan lingkup tugas dan tanggung jawab tertentu sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Selain keamanan karyawan, Perseroan juga memperhatikan kualitas kesehatan karyawan. Hal ini dikarenakan, kondisi fisik dan mental yang sehat akan memengaruhi produktivitas kerja karyawan. Oleh sebab itu, guna mendukung kualitas kesehatan karyawan, Perseroan bekerja sama dengan Asuransi *Reliance General Insurance* untuk memberikan jaminan perlindungan kesehatan kepada seluruh karyawan tetap dan keluarganya dengan kategori 1 (satu) pasangan dan maksimal tiga orang anak dengan usia di bawah 25 tahun. Keberadaan asuransi kesehatan ini akan memudahkan karyawan dalam hal fleksibilitas berobat.

Fasilitas kesehatan lainnya yang diberikan oleh Perseroan adalah *medical check-up* secara berkala dan jaminan BPJS Kesehatan. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan mencatat total iuran BPJS Kesehatan yang telah dibayarkan sejumlah Rp330.969.491 untuk 133 karyawan beserta tanggungannya.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Bekerja

Dalam mencari talenta-talenta terbaiknya, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi unsur Hak Asasi Manusia (HAM). Proses rekrutmen diselenggarakan secara transparan dan adil dengan mengedepankan prinsip kesetaraan, baik gender, ras, agama, suku, maupun hal lainnya yang tidak relevan dengan profesionalisme kerja. Tidak hanya itu, prinsip non-diskriminasi juga diterapkan pada program promosi maupun pengembangan karier karyawan. Setiap insan Perseroan memiliki kesempatan yang sama dalam mengembangkan dirinya dan memberikan kinerja yang optimal.

Perseroan sangat menghormati dan menghargai keberagaman yang tercipta di tempat kerja. Komitmen Perseroan akan hal ini tidak hanya diterapkan pada proses perekrutan, namun juga pada setiap proses dan aktivitas operasional Perseroan.

System (OHSMS), the Company implements this policy in all operational areas in order to achieve the zero-accident target.

Implementation of OHS starts with hazard identification, and then risk assessment and control are carried out as part of the implementation of safety risk management. This process is applied to all operational areas and is evaluated periodically by Management. The level of risk from identified hazards will be evaluated so that it can be managed in accordance with the risk control hierarchy.

In addition to implementing OHS, the Company also mitigates working conditions and practices that have the potential to endanger employee safety by developing safe work procedures as a guide in carrying out operational activities to provide understanding and training related to OHS to all employees at all work levels. In addition, the Company also requires employees to take OHS certification with a certain scope of duties and responsibilities in accordance with applicable laws.

In addition to employee safety, the Company also pays attention to the quality of employee health. This is because healthy physical and mental conditions will influence employee work productivity. Therefore, to support the quality of employee health, the Company is collaborating with Reliance General Insurance to provide health protection assurance to all permanent employees and their families in the category of 1 (one) partner and a maximum of three children under 25 years of age. The existence of this health insurance will make it easier for employees to have flexibility in seeking treatment.

Other health facilities provided by the Company are regular medical check-ups and BPJS Health Insurance. Until the end of 2023, the Company recorded that the total BPJS Health contributions that had been paid amounted to Rp330,969,491 for 133 employees and their dependents.

Gender Equality and Employment Opportunities

In seeking the best talents, the Company always upholds the elements of Human Rights (HAM). The recruitment process is carried out transparently and fairly by prioritizing the principle of equality, whether gender, race, religion, ethnicity, or other things that are not relevant to work professionalism. In addition, the principle of non-discrimination is also applied to employee promotion and career development programs. Every person in the Company has the same opportunity to develop themselves and provide optimal performance.

The Company really respects and appreciates the diversity created in the workplace. The Company's commitment to this is not only applied to the recruitment process but also to every process and operational activity of the Company.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Secara konsisten, Perseroan melatih dan menyiapkan SDM agar memiliki keahlian dan kompetensi yang tinggi di bidangnya serta memiliki karakter yang dapat bersaing pada skala global. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan fasilitas berupa pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM yang berfokus pada peningkatan keterampilan umum, keterampilan fungsional, dan keterampilan kepemimpinan.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memelihara bakat dan menciptakan tenaga kerja yang terampil agar dapat memberikan kontribusinya pada keberlangsungan usaha Perseroan. Hal ini dibuktikan melalui investasi yang diberikan Perseroan guna meningkatkan kemampuan serta kapabilitas karyawan.

Remunerasi Karyawan

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang adil dan kompetitif bagi seluruh karyawan tanpa memandang status gender maupun hal lainnya yang tidak relevan dengan profesionalisme kerja. Komitmen Perseroan dalam memenuhi hak karyawan tidak hanya untuk menjaga hubungan industrial antara Perseroan dengan tenaga kerja, tetapi juga memenuhi ketentuan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia. Remunerasi yang diberikan berupa upah kerja serta penghargaan sebagai imbal jasa atas kinerja yang sudah diberikan.

Dalam menentukan skema dan besaran remunerasi, Perseroan menerapkan ketentuan kompensasi berdasarkan atas pencapaian target kerja, lingkup, dan risiko kerja. Selain gaji pokok, Perseroan juga memberikan benefit lainnya berupa tunjangan, yang terdiri dari tunjangan hari raya, tunjangan cuti, tunjangan transportasi, dan lainnya.

Tingkat Perputaran Karyawan

Bagi Perseroan tingkat perputaran karyawan merupakan proses yang biasa terjadi dalam menjalankan dunia bisnis. Oleh sebab itu, Perseroan memiliki kebijakan tersendiri dalam memitigasi risiko *turnover* karyawan, dengan cara menerapkan strategi retensi karyawan guna mempertahankan *key talents* yang dimiliki.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mencatat tingkat perputaran karyawan yang terjadi sebesar 15,6%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2022. Angka tersebut tergolong relatif terkendali dan tidak berdampak nyata terhadap kinerja Perseroan.

Mekanisme Penyelesaian Permasalahan Hubungan Industrial

Perseroan berkomitmen untuk membuka komunikasi bagi siapapun yang ingin menyampaikan keluhan, aspirasi, kritik, maupun saran terkait hubungan industrial. Mengacu pada kebijakan dan prosedur yang berlaku di Perseroan serta ketentuan dan proses yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), seluruh keluhan dan/atau aduan karyawan akan dievaluasi dan diselesaikan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat.

Training and Competency Development

Consistently, the Company trains and prepares human resources so that they have high expertise and competence in their fields and have characters that can compete on a global scale. Therefore, the Company provides facilities in the form of training and HR competency development, which focus on improving general skills, functional skills, and leadership skills.

The Company is committed to always nurturing talent and creating a skilled workforce so that they can contribute to the sustainability of the Company's business. This is proven through the investment provided by the Company to improve employee abilities and capabilities.

Employee Remuneration

The Company implements a fair and competitive remuneration system for all employees, regardless of gender status or other matters that are not relevant to work professionalism. The Company's commitment to fulfilling employee rights is not only to maintain industrial relations between the Company and its workforce but also to comply with the applicable laws and regulations in Indonesia. The remuneration given is in the form of a salary and awards as compensation for the performance provided.

In determining the remuneration scheme and amount, the Company applies compensation provisions based on the achievement of work targets, scope, and work risks. In addition to the basic salary, the Company also provides other benefits in the form of allowances, which consist of holiday allowances, leave allowances, transportation allowances, and others.

Employee Turnover Rate

For the Company, the employee turnover rate is a process that usually occurs in running the business world. Therefore, the Company has its own policy to mitigate the risk of employee turnover, by implementing employee retention strategies to retain the key talents it has.

Throughout 2023, the Company recorded an employee turnover rate of 15.6%, higher than in 2022. This figure is relatively controlled and has no real impact on the Company's performance.

Industrial Relations Problem Resolution Mechanism

The Company is committed to opening communication for anyone who wishes to convey complaints, aspirations, criticism, or suggestions regarding industrial relations. Referring to the policies and procedures applicable in the Company as well as the provisions and processes stipulated in the Collective Labor Agreement (PKB), all employee denunciations and/or complaints will be evaluated and resolved by deliberation to reach consensus.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2023, tidak ada laporan yang diterima Perseroan terkait kasus kecelakaan kerja yang terjadi di area operasi maupun kantor pusat.

Work Accident Rate

Throughout 2023, there were no reports received by the Company regarding cases of work accidents that occurred in the operational area or head office.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pelanggan

Corporate Social Responsibility towards Customers

Landasan Kebijakan dan Komitmen

Dalam menjalani kegiatan usaha yang tak luput dari berbagai tantangan yang dihadapi, Perseroan meyakini bahwa kepercayaan dan loyalitas pelanggan merupakan faktor utama dalam menjaga keberlanjutan usaha di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menempatkan pelanggan, rekanan, dan mitra usaha sebagai pemangku kepentingan utama yang diharapkan dapat membantu pencapaian kinerja perusahaan.

Perseroan bersama dengan entitas anak perusahaan senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan, rekanan, dan mitra usaha melalui kebijakan dan mekanisme khusus terkait penanganan pengaduan pelanggan. Hal ini dilakukan sebagai salah satu strategi guna memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan maupun masyarakat luas.

Strategi pemasaran yang tepat telah disusun Perseroan guna meningkatkan pangsa pasar, beberapa di antaranya adalah dengan memasang harga jual yang kompetitif dengan mengacu harga pasar (*market based pricing*), serta berusaha membangun ekosistem dan daya saing kawasan melalui sinergi bersama perusahaan *subholding* lainnya maupun Entitas Anak.

Mengacu pada UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaiknya kepada pelanggan, rekanan, dan mitra usaha sebagai manifestasi dalam menjaga keberlanjutan usaha serta bukti nyata atas pemenuhan perlindungan hak-hak pelanggan.

Perseroan meyakini, penyediaan produk dan layanan yang berkualitas akan memberikan nilai tambah yang lebih kepada pelanggan serta meningkatkan daya saing Perseroan di pasaran.

Informasi Produk dan/atau Layanan

Informasi akurat dan lengkap mengenai lini usaha serta produk dan/atau layanan yang dimiliki KSI Group telah tercantum pada situs resmi Perseroan, yaitu web: <https://ptksi.id/bisnis-kami/>. Laman ini merupakan sarana komunikasi bagi Perseroan kepada para pemangku kepentingan terkait produk dan/atau layanan yang disampaikan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Foundation of Policy and Commitment

In carrying out business activities that are not free from various challenges faced, the Company believes that customer trust and loyalty are the main factors in maintaining business sustainability in the future. Therefore, the Company always places customers, associates, and business partners as the primary stakeholders who are expected to help achieve company performance.

The Company together with its subsidiary entities, always improves the quality of service to customers, associates, and business partners through special policies and mechanisms related to handling customer complaints. This is done as a strategy to provide the best service to customers and the wider community.

The Company has developed appropriate marketing strategies to increase market share, some of which include setting competitive selling prices referring to market prices (*market-based pricing*), as well as trying to build an ecosystem and regional competitiveness through synergy with other *subholding* companies and subsidiaries.

Referring to Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, the Company is committed to always providing the best service to customers, associates, and business partners as a manifestation of maintaining business sustainability as well as concrete evidence of fulfilling the protection of customer rights.

The Company believes that providing quality products and services will provide more added value to customers and increase the Company's competitiveness in the market.

Product and/or Service Information

Accurate and complete information regarding the business lines, products, and/or services owned by the KSI Group is listed on the Company's official website, namely: <https://ptksi.id/bisnis-kami/>. This page is a means of communication for the Company with stakeholders regarding products and/or services that are delivered transparently and can be accounted for.

Produk dan/atau Layanan yang Diklaim dan Ditarik Kembali

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerima adanya laporan terkait produk dan/atau layanan yang dihentikan penjualannya maupun ditarik dari peredaran.

Sarana Komunikasi Pelanggan

Dalam meningkatkan pelayanannya, Perseroan membuka komunikasi bagi siapapun yang ingin memberikan aduan, kritik, saran, ataupun aspirasi lainnya. Perseroan sangat memerhatikan aspek tanggung jawab kepada semua pelanggan maupun rekanan. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan fasilitas komunikasi melalui berbagai layanan informasi dan sarana komunikasi, sebagai berikut:

E-mail: corsec@ptksi.id

Tidak hanya melalui aduan online, Perseroan juga menyediakan *drop box* sebagai sarana penyampaian laporan pengaduan secara fisik, yaitu melalui:

**Gedung Wisma Krakatau (Lt.2) Cilegon &
Gedung Wisma Baja Jakarta (Lt.8)
UP: Corporate Secretary**

Komitmen Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaiknya adalah dengan memproses seluruh kritik, saran, maupun masukan yang diterima sebagai bahan evaluasi internal. Solusi terbaik juga akan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku di lingkungan Perseroan. Melalui perbaikan yang berkelanjutan, Perseroan berharap peningkatan kualitas pelayanan akan lebih baik ke depannya serta keberlangsungan usaha tetap berjalan dengan optimal.

Jumlah dan Penanggulangan Pengaduan Pelanggan

Hingga laporan ini dipublikasikan, Perseroan tidak menerima adanya keluhan maupun laporan pengaduan dari pelanggan terkait dampak operasional maupun kualitas produk dan/atau layanan yang dimiliki Perseroan.

Kaleidoskop Kegiatan CSR Entitas Anak Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan dan Entitas Anaknya telah menyelesaikan beberapa kegiatan CSR yang terangkum pada tabel di bawah ini:

Claimed and Recalled Products and/or Services

Until the end of 2023, the Company did not receive any reports regarding products and/or services that were discontinued or recalled from circulation.

Customer Communication Channel

In improving its services, the Company opens communication for anyone who wants to provide complaints, criticism, suggestions, or other aspirations. The Company pays great attention to aspects of responsibility towards all customers and partners. Therefore, the Company provides communication facilities through various information services and communication facilities, as follows:

In addition to online complaints, the Company also provides a drop box as a means of submitting complaint reports physically, namely through:

The Company's commitment to providing the best service is to process all criticism, suggestions, and input received as internal evaluation material. The best solutions will also be provided to customers in accordance with the policies and procedures applicable within the Company. Through continuous improvements, the Company hopes that service quality will improve in the future and business continuity will continue to run optimally.

Number and Handling of Customer Complaints

Until this report was published, the Company had not received any denunciation or complaint reports from customers regarding the operational impact or quality of the Company's products and/or services.

Kaleidoscope of Subsidiaries' CSR Activities in 2023

Throughout 2023, the Company and its Subsidiaries have completed several CSR activities, which are summarized in the table below:

Entitas Perusahaan: PT Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI)

The Company Entity: PT Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI)



Kota Cilegon Cilegon City

PT KSI & Group Terima Penghargaan dari Walikota Cilegon atas Bantuan Renovasi Gedung Belajar SD Negeri 2 Cilegon.

- Tanggal pelaksanaan: 16 Maret 2023

PT KSI & Group Receives Award from the Mayor of Cilegon for Assistance with the Renovation of the Learning Building at SD Negeri 2 Cilegon.

- Implementation date: March 16, 2023

Kota Cilegon Cilegon City

Penyerahan Simbolis Bantuan Kegiatan Ramadhan PPKS Dokumentasi.

- Tanggal pelaksanaan: 6 April 2023

Symbolic Handover of Assistance for PPKS Ramadhan Activities Documentation.

- Implementation date: April 6, 2023

Desa Kosambiryok Kosambiryok Village

PT KSI Berbagi Paket Ramadhan Desa Kosambiryok.

- Tanggal pelaksanaan: 12 April 2023

PT KSI Shares Ramadhan Packages for Kosambiryok Village.

- Implementation date: April 12, 2023

Kota Cilegon Cilegon City

Pemberian Santunan & Silaturahmi Direksi dan Karyawan PT KSI

- Tanggal pelaksanaan: 12 April 2023

Providing Donation & Silaturahmi of the Board of Directors and Employees of PT KSI

- Implementation date: April 12, 2023



Kota Cilegon
Cilegon City

Pembagian Bingkisan Lebaran Tokoh Agama & Tokoh Masyarakat

- Tanggal pelaksanaan: 18 April 2023

Distribution of Eid Gifts to Religious & Community Figures

- Implementation date: April 18, 2023

Kelurahan Kebondalem
Kebondalem Sub-District

CSR Bersama Manajemen & Sekarya di Lingkungan Kelurahan Kebondalem

- Tanggal Pelaksanaan: 7 Juni 2023

CSR Together with Management & Sekarya in the Kebondalem Sub-District Environment

- Implementation Date: June 7, 2023

Kota Cilegon
Cilegon City

Penyerahan Rumah Layak Huni

- Tanggal Pelaksanaan: 16 Agustus 2023

Handover of Livable Houses

- Implementation Date: August 16, 2023

Kota Cilegon
Cilegon City

Donor Darah KSI

- Tanggal pelaksanaan: 5 Juni 2023

KSI Blood Donation

- Implementation date: June 5, 2023

Kota Cilegon
Cilegon City

Penyaluran Hewan Kurban Idul Adha 1444 H

- Tanggal Pelaksanaan: 27 Juni 2023

Distribution of Sacrificial Animals for Eid al-Adha 1444 H

- Implementation Date: June 27, 2023

Kota Cilegon
Cilegon City

Voluntary Hours

- Tanggal Pelaksanaan: 25 Agustus 2023

Voluntary Hours

- Implementation Date: August 25, 2023

Kota Cilegon
Cilegon City

Penghargaan Program Pengentasan Stunting Kota Cilegon

- Tanggal Pelaksanaan: 29 November 2023

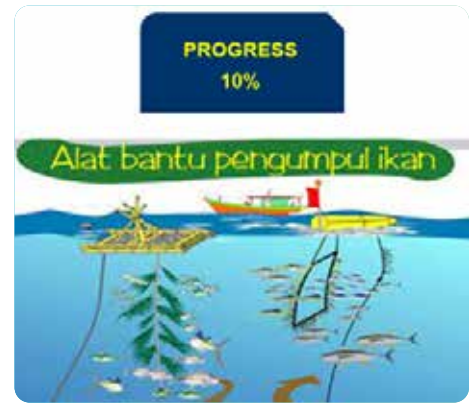
Cilegon City Stunting Alleviation Program Award

- Implementation Date: November 29, 2023

Entitas Anak:

PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)

Subsidiary: PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)



Cilegon, Dumai, Jepara, Balikpapan, dan Marunda

Cilegon, Dumai, Jepara, Balikpapan and Marunda

Bantuan Hewan Qurban

- Rincian Kegiatan: PT KBS memberikan bantuan hewan qurban sejumlah 43 hewan atau senilai Rp500.000.000 (terdiri dari 8 sapi dan 35 kambing).

Sacrificial Animal Assistance

- Activity Details: PT KBS provided assistance for sacrificial animals totaling 43 animals, worth Rp500,000,000 (consisting of 8 cows and 35 goats).

Kelurahan Tegalratu, Banjarnegara dan Kepuh, Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon

Tegalratu, Banjarnegara and Kepuh Sub-Districts, Ciwandan District, Cilegon City

Program Sekolah Adiwiyata Lanjutan

- Rincian Kegiatan: PT KBS membina tiga sekolah dasar yaitu SDN Ciwandan, SDN Jangkar, dan SDN Temugiring menjadi sekolah adiwiyata.

Advanced Adiwiyata School Program

- Activity Details: PT KBS developed three elementary schools, namely SDN Ciwandan, SDN Jangkar, and SDN Temugiring into Adiwiyata schools.

Cilegon

Cilegon

Perbaikan Fasilitas Umum dan Saluran Air

- Rincian Kegiatan: PT KBS memberikan bantuan perbaikan Gedung Olahraga YPKS Cilegon hingga menjadi fasilitas olahraga yang bersih dan nyaman. Bantuan renovasi senilai Rp20.000.000. PT KBS juga memberikan dana sejumlah Rp185.400.000 untuk normalisasi dan pencucian aliran sungai Kali Lempeng.

Repair of Public Facilities and Water Channels

- Activity Details: PT KBS provided assistance in repairing the YPKS Cilegon Sports Building so that it becomes a clean and comfortable sports facility. Renovation assistance is worth Rp20,000,000. PT KBS also provided funds amounting to Rp185,400,000 for the normalization and washing of the Lempeng river flow.

Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon

Ciwandan District, Cilegon City

KIP Berbagi Jumat Berkah

- Rincian Kegiatan: PT KBS memberikan 1.000 paket makanan kepada jamaah Mesjid Baitul Khaliq Ciwandan dan Mesjid Al Hasyimiyah Ciwandan selepas menunaikan shalat jumat. Penyediaan paket makanan senilai Rp24.000.000 dan memberdayakan catering dari masyarakat sekitar.

KIP Shares Friday Blessings

- Activity Details: PT KBS provided 1,000 food packages to the congregation of the Baitul Khaliq Ciwandan Mosque and the Al Hasyimiyah Ciwandan Mosque after performing Friday prayers. Providing food packages worth Rp24,000,000 and empowering caterers from the surrounding community.



Kubang Saron, Tegal Ratu Kubang Saron, Tegal Ratu

Kontribusi Pelestarian Seni Budaya

- Rincian Kegiatan: PT KBS turut memberikan dukungan untuk para seniman tradisional dalam Festival Budaya Q Saron di Kubang Saron, Tegal Ratu.

Contribution to the Preservation of Arts and Culture

- Activity Details: PT KBS also provides support for traditional artists in the Q Saron Cultural Festival in Kubang Saron, Tegal Ratu.



Kota Cilegon Cilegon City

Penyerahan Rumah Layak Huni

- Rincian Kegiatan: PT KBS bekerja sama dengan PT KS melakukan penyerahan rumah layak huni kepada warga Cilegon. Program bedah rumah memiliki target 100 unit rumah layak huni yang tersebar di 43 kelurahan se-Kota Cilegon.

Handover of Livable Houses

- Activity Details: PT KBS in collaboration with PT KS, handed over livable houses to Cilegon residents. The house renovation program has a target of 100 livable housing units spread across 43 sub-districts throughout Cilegon City.



Kota Cilegon (Ring 1 dan 2) Cilegon City (Ring 1 and 2)

Program Donasi JKN BPJS Masyarakat Miskin

- Rincian Kegiatan: PT KBS memberikan bantuan senilai Rp60.000.000 selama 1 tahun dengan dibayarkan Rp5.000.000 setiap bulannya kepada maks 100 jiwa masyarakat yang memiliki keterbatasan finansial dalam melakukan pendaftaran dan pembayaran iuran JKN.

JKN-BPJS Donation Program for the Poor

- Activity Details: PT KBS provides assistance worth Rp60,000,000 for 1 year, with Rp5,000,000 paid every month to a maximum of 100 people who have financial limitations in registering and paying JKN contributions.



Kota Cilegon Cilegon City

Program Donasi Rumpon dan Penerangan Pangkalan Ikan

- Rincian Kegiatan: PT KBS memberikan sejumlah Rp55.000.000 untuk 4 rumpon yang dibuat menyerupai karang alami dan diberikan kepada 2 pangkalan, yaitu Tanjung Leneng dan Tanjung Peni. Selain itu juga memberikan penerangan tenaga solar di Pangkalan sebab tidak adanya instalasi listrik di area tersebut.

Rumpon and Fish Terminal Lighting Donation Program

- Activity Details: PT KBS provided Rp55,000,000 for 4 rumpons made to resemble natural coral and given to 2 terminals, namely Tanjung Leneng and Tanjung Peni. Apart from that, it also provides solar-powered lighting in Terminal because there are no electricity installations in the area.



Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon Ciwandan District, Cilegon City

KIP Peduli Literasi

- Rincian Kegiatan: PT KBS mengaktifkan kembali fungsional perpustakaan mini yang sudah didirikan semenjak 2019 serta didayagunakan oleh warga setempat. Selain itu, untuk memberikan ruang belajar dan bermain bagi anak-anak sehingga mampu mendukung tumbuh kembang mereka.

KIP Cares for Literacy

- Activity Details: PT KBS reactivated the functional mini library, which had been established since 2019 and is used by local residents. Apart from that, to provide learning and play space for children so that they can support their growth and development.



Tegal Ratu, Ciwandan Tegal Ratu, Ciwandan

Program Bantuan Posyandu dan Alkes

- Rincian Kegiatan: PT KBS memberikan bantuan senilai Rp196.880.000 kepada 7 Posyandu di lingkungan Tegal Ratu, Ciwandan berupa 1 unit bangunan posyandu berukuran 6x8 meter, bantuan tempat periksa ibu hamil, serta bantuan alat kesehatan.

Posyandu and the Medical Device Assistance Program

- Activity Details: PT KBS provided assistance worth Rp196,880,000 to 7 Posyandu in the Tegal Ratu area, Ciwandan, in the form of 1 unit of Posyandu building measuring 6x8 meters, assistance with a place for pregnancy checkups, as well as assistance with medical equipment.



Kota Cilegon Cilegon City

Edukasi Lingkungan Hidup Sekolah Adiwiyata

- Rincian Kegiatan: PT KBS memberikan Rp257.250.000 untuk Penyediaan Sarana Prasarana yang berkaitan dengan *Green House*, tanaman dengan brand KIP, dan Biopori *Capacity Building*

Adiwiyata School Environmental Education

- Activity Details: PT KBS provided Rp257,250,000 for the provision of infrastructure related to the Green House, plants with the KIP brand, and the Biopori Capacity Building

Entitas Anak:

PT Krakatau Information Technology (KIT)

Subsidiary: PT Krakatau Information Technology (KIT)



Kota Cilegon
Cilegon City

Bantuan Komputer untuk TK
Computer Donation for Kindergarten



Kota Cilegon
Cilegon City

Bantuan Komputer untuk TK
Computer Donation for Kindergarten



Bedah Rumah Warga
Resident's Home Renovation



Anyer
Anyer

Tim Penguji Eksternal SMK Informatika Serang
Informatics SMK Serang External Examination Team

Entitas Anak: PT Krakatau Jasa Industri (KJI) Subsidiary: PT Krakatau Jasa Industri (KJI)



Kota Cilegon Cilegon City

Program CSR Kolaborasi KS dan KJI dalam mengadakan Pelatihan Gada Pratama Masyarakat Angkatan ke-1 di Pusdiklat Cilegon.

- Tanggal Pelaksanaan: 5 - 10 Maret 2023

KS and KJI Collaborative CSR Program in holding the 1st Batch of Community Gada Pratama Training at the Cilegon Education and Training Center.

- Implementation Date: March 5 - 10, 2023

Kota Cilegon Cilegon City

Pemberian Santunan kepada Kelompok Penyandang Cacat Bina Usaha PIC Bapak Darus di PT KJI Cilegon.

- Tanggal Pelaksanaan: 27 Maret 2024

Providing Donation to Disabled Groups Bina Usaha PIC Mr. Darus at PT KJI Cilegon.

- Implementation Date: March 27, 2024

Kelurahan Purwakarta Purwakarta Sub-District

Pendistribusian atau Pengiriman 1 Ekor Sapi Program CSR PT KJI - KSG ke Kantor Kelurahan Purwakarta.

- Tanggal Pelaksanaan: 27 Juni 2023

Distribution or Delivery of 1 Cow from the PT KJI - KSG CSR Program to the Purwakarta Sub District Office.

- Implementation Date: June 27, 2023

Kelurahan Pabean, Kota Cilegon PT KS Cilegon Education and Training Center

Penyerahan Simbolis Dirut PT KJI kepada Lurah Purwakarta sebanyak 1 Ekor Sapi di Pusdiklat PT KS Cilegon.

- Tanggal Pelaksanaan: 27 Juni 2023

Symbolic handover of the Managing Director of PT KJI to the Purwakarta Sub-District Head of 1 Cow at the PT KS Cilegon Education and Training Center.

- Implementation Date: June 27, 2023

Kelurahan Purwakarta Purwakarta Sub-District

Serah Terima Bedah Rumah No. 37 Program CSR PT KJI dengan KSG Rumah Ibu Rosiah dan dihadiri oleh Bapak Wahyu Wirawan selaku Direktur Utama PT KJI dan Bu Nurul sebagai Ketua Lurah Pabean.

- Tanggal Pelaksanaan: 23 Agustus 2024

Handover of House Renovation No. 37 PT KJI - KSG CSR Program to Mrs. Rosiah, attended by Mr. Wahyu Wirawan as President Director of PT KJI and Mrs. Nurul as Head of Pabean Sub District.

- Implementation Date: August 23, 2024



Kelurahan Ramanuju, Kota Cilegon Ramanuju Sub-District, Cilegon City

Serah Terima Bedah Rumah No. 60 Program CSR PT KJI dengan KSG Rumah Ibu Sutianah dan dihadiri oleh Bapak Ridwan sebagai Direktur PT KJI dan Bapak Solihan selaku Lurah Ramanuju.

- Tanggal Pelaksanaan: 16 November 2023

Handover of House Renovation No. 60 PT KJI-KSG CSR Program to Mrs. Sutianah, attended by Mr. Ridwan as Director of PT KJI and Mr. Solihan as Head of Ramanuju Sub-District.

- Implementation Date: November 16, 2023



Kota Cilegon Cilegon City

Santunan Anak Yatim Lingkungan PT KJI bersama Dewan Komisaris, Direksi, serta Karyawan dan Karyawati PT KJI.

- Tanggal Pelaksanaan: 19 Desember 2023

Donation for Orphans in the PT KJI Environment together with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Employees of PT KJI.

- Implementation Date: December 19, 2023

Entitas Anak: PT Krakatau Sarana Properti (KSP) Subsidiary: PT Krakatau Sarana Properti (KSP)



Kota Cilegon Cilegon City

Penanaman Pohon
Tree Planting



Kota Cilegon Cilegon City

Rutilahu
Rutilahu



Kota Cilegon Cilegon City

Penyerahan Bibit dan Sembako
Handover of Seeds and Basic Food Package



Anyer Anyer

Volunteers Hours

Entitas Anak: PT Krakatau Tirta Industri (KTI) Subsidiary: PT Krakatau Tirta Industri (KTI)



Kota Cilegon Cilegon City

Bantuan Air Bersih Masjid dan Warga
Clean Water Assistance for Mosques and Residents

Kota Cilegon Cilegon City

Bantuan Bibit Pohon kepada Kelompok Tani Padarincang, Pondok Pesantren Syifa'ul Qulub, dan SMKN 1 Padarincang.

Donation of tree seedlings to the Padarincang Farmers Group, Syifa'ul Qulub Islamic Boarding School, and SMKN 1 Padarincang.

Kota Cilegon Cilegon City

Bantuan Bingkisan Idul Fitri kepada DKM Al-Muqorobin Sindanglaya, DKM Delingseng, DKM Rawagondang, Kelurahan Padarincang, dan Kampung 165 Padarincang.

Eid Al-Fitr Gift Donation to DKM Al-Muqorobin Sindanglaya DKM, Delingseng DKM, Rawagondang DKM, Padarincang Subdistrict, and 165 Village Padarincang.

Kota Cilegon Cilegon City

Bantuan Bak Sampah pada beberapa daerah, seperti Desa Sindanglaya, Kecamatan Purwakarta, Lingkungan Cimerak, SMKN 1 Padarincang, dan Warga Cinangka.

Trash can assistance in several areas, such as Sindanglaya Village, Purwakarta District, Cimerak Neighborhood, SMKN 1 Padarincang, and Cinangka Residents.

Kota Cilegon Cilegon City

Bantuan Hewan Qurban kepada Kelurahan Kedaleman, Lingkungan Krenceng, Desa Kamasan, Desa Sindanglaya, dan Desa Citangkil.

Sacrificial animals donation to Kedaleman Sub-District, Krenceng Neighborhood, Kamasan Village, Sindanglaya Village, and Citangkil Village.



Kota Cilegon
Cilegon City

Bantuan JULEHA dan Pelatihan Juru Sembelih Halal Sindanglaya

JULEHA Assistance and Training for Sindanglaya Halal Slaughterers



Kota Cilegon
Cilegon City

Bantuan Pendidikan Siswa MTs Al Khairiyah Rancaranji Padarincang dan SMK Syifaul Qulub

Education assistance for students at MTs Al Khairiyah Rancaranji Padarincang and SMK Syifaul Qulub



Kota Cilegon
Cilegon City

Bantuan Sarana Pendidikan kepada SMK Plus Baiturrohman Pasauran, Prasarana Kursi Al-Khairiyah, Prasarana Kursi MDTA Al-Khairiyah Ramanuju I, Kegiatan Bagimu Negeri MDTA Al-Khairiyah Sindanglaya, Madrasah, dan MDTA AL-Khairiyah Pasauran.

Assistance for educational facilities to SMK Plus Baiturrohman Pasauran, Al-Khairiyah Chair Infrastructure, Al-Khairiyah Ramanuju I MDTA Chair Infrastructure, MDTA Al-Khairiyah Sindanglaya Bagimu Negeri Activities, Madrasah, and MDTA AL-Khairiyah Pasauran.



Kota Cilegon
Cilegon City

Bantuan Sarana Umum kepada DKM Al-Muqorobin Sindanglaya, Pelayanan POSPAM Cinangka, dan Tobong Sampah Kelurahan Purwakarta.

Public Facilities Assistance to Al-Muqorobin Sindanglaya DKM, Cinangka POSPAM Service, and Purwakarta Subdistrict Trash Bin.



Kota Cilegon
Cilegon City

Bantuan TMMD Kodim Cilegon

TMMD Kodim Cilegon assistance





07. Laporan Keuangan

Financial Statements



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER 2023/*DECEMBER 31, 2023*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

Nama : Alugoro Mulyowahyudi
Alamat kantor : Jl. KH. Yasin Beji No.6
Cilegon, Banten 42435
Alamat domisili : Kavling GM Blok F2, No. 13
RT/RW 001/008, Kota Bumi,
Purwakarta, Cilegon
Telepon : 0254-393232
Jabatan : Plt. Direktur Utama

Name : Alugoro Mulyowahyudi
Office address : Jl. KH. Yasin Beji No.6
Cilegon, Banten 42435
Domicile address : Kavling GM Blok F2, No. 13
RT/RW 001/008, Kota Bumi,
Purwakarta, Cilegon
Telephone : 0254-393232
Position : Acting President Director

Nama : Shirley Shinta
Alamat kantor : Jl. KH. Yasin Beji No.6
Cilegon, Banten 42435
Alamat domisili : Kondominium Kintamani
A/6/1
Telepon : 0254-393232
Jabatan : Direktur SDM dan Keuangan

Name : Shirley Shinta
Office address : Jl. KH. Yasin Beji No.6
Cilegon, Banten 42435
Domicile address : Kondominium Kintamani
A/6/1
Telephone : 0254-393232
Position : HR and Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Krakatau Sarana Infrastruktur dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Krakatau Sarana Infrastruktur and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Cilegon, 21 Juni/June 2024


Alugoro Mulyowahyudi
Plt. Direktur Utama/
Acting President Director



Shirley Shinta
Direktur SDM dan Keuangan/
HR and Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Krakatau Sarana Infrastruktur dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Krakatau Sarana Infrastruktur and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau **menghentikan operasi**, atau **tidak memiliki alternatif** yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
21 Juni/June 2024

Firman Sababalat, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1789



**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	354,068	646,445	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	4	154,835	188,096	<i>Restricted cash and time deposits - current portion</i>
Piutang usaha	5			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga		428,302	289,105	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		438,705	466,084	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga		5,507	20,002	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		12,012	157,508	<i>Related parties</i>
Persediaan - bagian lancar	6	198,100	438,698	<i>Inventories - current portion</i>
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	8a	33,616	51,350	<i>Prepaid taxes - current portion</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	7	61,706	222,893	<i>Advances and prepaid expenses - current portion</i>
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	26	-	3,483,709	<i>Non-current assets held for sale</i>
Total aset lancar		1,686,851	5,963,890	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	4	30,059	31,571	<i>Restricted cash and time deposits - non-current portion</i>
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	8a	57,157	7,979	<i>Prepaid taxes - non-current portion</i>
Aset pajak tangguhan	8d	18,941	24,676	<i>Deferred tax assets</i>
Persediaan - bagian tidak lancar	6	1,183,844	193,037	<i>Inventories - non-current portion</i>
Penyertaan saham	9	2,516,506	246,582	<i>Investments in shares</i>
Aset tetap	10	3,217,129	5,120,861	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna		39,351	51,048	<i>Right-of-use assets</i>
Properti investasi	11	458,495	298,325	<i>Investment properties</i>
Piutang jangka panjang	12	233,161	20,275	<i>Long-term receivables</i>
Piutang lain-lain				<i>Long-term other receivables</i>
jangka panjang		11,037	198,049	
Aset takberwujud		16,286	36,263	<i>Intangible assets</i>
Goodwill		11,321	11,321	<i>Goodwill</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	7	-	147	<i>Advances and prepaid expenses - non-current portion</i>
Aset tidak lancar lain-lain		9,357	13,798	<i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar		7,802,644	6,253,932	Total non-current assets
TOTAL ASET		9,489,495	12,217,822	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13			Trade payables
Pihak ketiga		205,759	209,294	Third parties
Pihak berelasi		31,454	25,628	Related parties
Utang lain-lain	14			Other payables
Pihak ketiga		9,725	10,529	Third parties
Pihak berelasi		169,907	47,940	Related parties
Liabilitas sewa		17,368	19,162	Lease liabilities
Utang pajak	8b	74,584	91,666	Taxes payable
Beban akrual	16			Accrued expenses
Pihak ketiga		140,383	107,778	Third parties
Pihak berelasi		34,040	15,026	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19	75,965	109,493	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka - bagian lancar	15	190,127	154,208	Unearned revenue - current portion
Uang jaminan pelanggan jangka pendek				Short-term customers' guarantee deposits
Pihak ketiga		4,356	4,459	Third parties
Pihak berelasi		2,192	14,459	Related parties
Pinjaman jangka pendek	17	96,452	111,705	Short-term loans
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	946,523	327,476	Current maturities of long-term loans
Liabilitas atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum - bagian lancar	20	32,714	-	Liabilities for development of infrastructure and public facility - current portion
Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	26	-	259,935	Liabilities directly associated with non-current assets held for sale
Total liabilitas jangka pendek		2,031,549	1,508,758	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	8d	2,668	15,448	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		19,472	31,516	Lease liabilities, net of current maturities
Pendapatan diterima di muka - bagian tidak lancar	15	196,726	318,741	Unearned revenue - non-current portion
Uang jaminan pelanggan jangka panjang				Long-term customers' guarantee deposits
Pihak ketiga		13,490	37,776	Third parties
Pihak berelasi		7,837	11,641	Related parties
Pinjaman jangka panjang	18	180,398	306,343	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19	134,628	164,367	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum	20	106,776	139,687	Liabilities for development of infrastructure and public facility
Total liabilitas jangka panjang		661,995	1,025,519	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,693,544	2,534,277	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham				Par value Rp1,000 (full amount) per share
Modal dasar - 13.000.000 saham				Authorized capital - 13,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.271.989 saham	21	10,271,989	10,271,989	Issued and fully paid capital - 10,271,989 shares
Tambahan modal disetor, bersih		(4,542,100)	(2,163,527)	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain		544,708	640,966	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		302,956	302,856	Appropriated
Tidak dicadangkan		<u>218,391</u>	<u>628,098</u>	Unappropriated
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6,795,944	9,680,382	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>7</u>	<u>3,163</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>6,795,951</u>	<u>9,683,545</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>9,489,495</u>	<u>12,217,822</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pendapatan	23	3,267,227	3,452,757	Revenue
Beban pokok pendapatan	24	<u>(2,216,200)</u>	<u>(2,207,303)</u>	Cost of revenues
Laba bruto		1,051,027	1,245,454	Gross profit
Beban penjualan	25a	(59,881)	(73,550)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25b	(410,128)	(463,456)	General and administrative expenses
Laba selisih kurs, bersih		5	38,327	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan dan beban lain-lain, bersih		(118,813)	24,213	Other income and expense, net
Laba penjualan entitas anak	26	<u>207,252</u>	<u>-</u>	Gain on sale of subsidiary
Laba operasi		669,462	770,988	Operating profit
Pendapatan keuangan		25,308	29,105	Finance income
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	115,024	14,771	Share in profit of associates and joint venture
Biaya keuangan	27	<u>(108,423)</u>	<u>(78,845)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan		701,371	736,019	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	8c	<u>(114,272)</u>	<u>(182,638)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		587,099	553,381	Profit for the year from continuing operations
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	26	<u>16,339</u>	<u>38,658</u>	Profit for the year from discontinued operations
Laba tahun berjalan		603,438	592,039	Profit for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	19	(2,198)	7,779	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Bagian atas pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama	9	96,670	(15,767)	Share of other comprehensive income of associates and joint venture
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9	1,448	(3,372)	Changes in the fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Surplus revaluasi aset tetap	10	39,444	134,220	Revaluation surplus of fixed assets
Beban pajak terkait	8d	<u>(793)</u>	<u>(19,027)</u>	Related income taxes
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		134,571	103,833	Items that will not be reclassified to profit or loss

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, bersih		24,031	1,508	Difference in foreign currency translation, net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		24,031	1,508	Item that will be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		158,602	105,341	Comprehensive income for the year from continuing operations
Penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	26	27,270	(73,946)	Comprehensive income/(loss) for the year from discontinued operations
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		789,310	623,434	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		603,436	590,941	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		2	1,098	Non-controlling interest
Total		603,438	592,039	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		789,308	622,271	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		2	1,163	Non-controlling interests
Total		789,310	623,434	Total
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham berasal dari:				Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to equity shareholders arise from:
Operasi yang dilanjutkan		745,699	657,559	Continuing operations
Operasi yang dihentikan		43,609	(35,288)	Discontinued operations
Total		789,308	622,271	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity										Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total ekuitas/ Total equity	Balance as at January 1, 2022	Additional paid in capital	Appropriation of retained earnings	Profit for the year	Other comprehensive (loss)/income	Sale of investment in associates	Transition reserve	Amortisation of revaluation surplus	Dividend	Difference in value of restructuring transaction of entities under common control - PT KPDP	Restructuring transaction of entities under common control - PT KIT	Liquidation of subsidiary	Balance as at December 31, 2022		
	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)																										
	Modal ditempatkan dan disorot/ penyusutan and fully paid capital	Tambahan modal disorot/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Karena perbedaan nilai tukar/ Difference in foreign currency translation of financial statements	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Total penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income	Ekuitas merging entity/ Equity merging entity	Total/Total																	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	10.271.989	(2.170.882)	302.756	60.505	10.249	396.302	406.551	23.702	8.895.021	14.210	8.909.231	(23.864)															
Tambahan modal disorot	-	(23.864)	-	-	-	-	-	-	(23.864)	-	-																
Pencadangan saldo laba	22	-	100	(100)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan (Kerugian)/penghasilan komprehensif lain	-	-	-	590.116	-	-	-	825	590.941	1.098	592.039	-															
Penjualan investasi pada entitas asosiasi	9	-	-	(3.515)	-	16.015	34.845	-	31.330	65	31.395	-															
Cadangan transisi	-	-	-	-	-	(35.841)	(35.841)	-	(35.841)	-	(35.841)	-															
Amortisasi surplus revaluasi	-	-	-	-	250.908	(15.497)	250.908	-	250.908	-	250.908	-															
Dividen	22	-	-	15.497	(34.405)	(15.497)	(15.497)	-	(34.405)	-	(34.405)	-															
Perbedaan dari nilai restrukturisasi entitas sepengendali - PT KPDP	9	-	22.159	-	-	-	-	-	22.159	(6.838)	15.321	-															
Perbedaan dari nilai restrukturisasi entitas sepengendali - PT KIT	-	-	-	-	-	-	-	(24.527)	(15.867)	(3.748)	(19.615)	-															
Likuidasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.624)	(1.624)	-															
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	10.271.989	(2.163.827)	302.856	628.098	244.146	396.820	640.966	3.163	9.680.382	3.163	9.683.545																

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor perusahaan anak/and paid capital	Tambahan modal disetor Additional paid in capital	Saldo laba/Retained earnings Diacadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Salisih kurs karena perbedaan laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of statements	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation fixed assets	Total penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income	Keperluan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	Balance as at	
										January 1, 2023	December 31, 2023
	10.271.989	(2.163.527)	302.856	628.088	244.146	386.820	640.966	3.163	9.680.382	9.683.545	
Tambahan modal disetor	-	12.900	-	-	-	-	-	-	12.900	12.900	Additional paid in capital
Pencadangan saldo laba	-	-	100	(100)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	603.436	-	-	-	2	603.436	603.438	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	96.662	24.031	65.179	89.210	-	185.872	185.872	Other comprehensive income
Cadangan transiasi	-	-	-	-	(76.552)	-	(76.552)	-	(76.552)	(76.552)	Transition reserve
Amortisasi surplus revaluasi	-	-	-	12.269	-	(12.269)	(12.269)	-	-	-	Amortisation of revaluation surplus
Dividen	-	-	-	(202.500)	-	-	-	-	(202.500)	(202.500)	Dividend
Dampak divestasi PT Krakatau Tirta Industri (PT KTI*)	-	153.752	-	(105.652)	-	(48.100)	(48.100)	-	-	-	Divestment impact of PT Krakatau Tirta Industri (PT KTI)
Dampak divestasi PT Krakatau Chandra Energi (PT KCE), sebelumnya PT Krakatau Daya Listrik)	-	694.775	-	(813.822)	(167.594)	119.047	(48.547)	(3.158)	(167.594)	(170.752)	Divestment impact of PT Krakatau Chandra Energi (PT KCE), formerly PT Krakatau Daya Listrik)
Penarikan divestasi	-	(3.240.000)	-	-	-	-	-	-	(3.240.000)	(3.240.000)	Drawdown of divestment
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	10.271.989	(4.542.100)	302.956	218.391	24.031	520.677	544.708	7	6.795.944	6.795.951	Balance as at December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2,798,072	4,248,608	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(2,882,703)	(3,189,411)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Penerimaan dari pengembalian pajak	2,738	3,595	<i>Receipts from tax refund</i>
Penerimaan dari pengembalian pajak lainnya	44,413	-	<i>Receipts from other taxes refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(150,371)	(172,037)	<i>Payments for corporate income taxes</i>
Pembayaran pajak lainnya	(131,571)	(52,041)	<i>Payments for other taxes</i>
Pembayaran kepada Pemerintah Daerah	(6,764)	(20,067)	<i>Payments to Local Government</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	13,714	22,388	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran beban bunga	<u>(101,401)</u>	<u>(75,772)</u>	<i>Payments for interest expense</i>
Kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(413,873)</u>	<u>765,263</u>	<i>Net cash (used in)/ provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pinjaman kepada pihak berelasi	(276,570)	(301,268)	<i>Loan provided to related parties</i>
Pelunasan pinjaman oleh pihak berelasi	354,080	-	<i>Loan repayment from related parties</i>
Penerimaan dividen	108,757	22,631	<i>Dividends received</i>
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(115,766)	(161,083)	<i>Placement of restricted cash</i>
Pembelian aset tak berwujud	(2,081)	(17,614)	<i>Purchase of intangible assets</i>
Pembelian aset tetap	(62,648)	(183,097)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembelian properti investasi	(171,787)	(18,794)	<i>Purchase of investment properties</i>
Akuisisi entitas anak	-	(19,615)	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Pembelian investasi saham	(1,099)	(16,989)	<i>Purchase of investments in shares</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10,750	10,891	<i>Receipts from disposal of fixed assets</i>
Penerimaan bersih dari divestasi entitas anak	<u>3,040,128</u>	<u>256,533</u>	<i>Net receipts from divestment of subsidiaries</i>
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>2,883,764</u>	<u>(428,405)</u>	<i>Net cash provided by/ (used in) investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas penarikan modal	(3,240,000)	-	<i>Payments for capital withdrawal</i>
Pembayaran dividen tunai	(202,500)	(34,405)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(27,540)	(78,098)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	125,000	-	<i>Proceeds from intercompany borrowing</i>
Penerimaan pinjaman	1,160,900	365,601	<i>Proceeds from loans</i>
Pembayaran pinjaman	<u>(578,509)</u>	<u>(609,109)</u>	<i>Repayments of loans</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,762,649)</u>	<u>(356,011)</u>	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(292,758)</u>	<u>(19,153)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>646,445</u>	<u>734,850</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan kurs	381	589	<i>Effect of exchange rate changes</i>
Reklasifikasi kas dan setara kas ke aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	-	(69,841)	<i>Reclassification of cash and cash equivalents to non-current assets held for sale</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>354,068</u></u>	<u><u>646,445</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 34 untuk penyajian informasi non-kas Grup.

Refer to Note 34 for the presentation of the Group's non-cash transactions.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("PT KIEC") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 16 Juni 1982 dari Soedarno, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-229.HT.01.01/1982 tanggal 14 Juli 1982 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 11 Oktober 1983.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar PT KIEC dilakukan pada tanggal 2 Juli 2021, untuk mengubah nama PT KIEC menjadi PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("PT KSI" atau "Perusahaan"). Perubahan nama tersebut disahkan dengan surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0037785.Ah.01.02. Tahun 2021 tanggal 2 Juli 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang penjualan dan pengelolaan tanah kawasan industri.

Secara Grup, Perusahaan dan anak-anak perusahaannya menjalankan usaha kawasan industri dan mengoperasikan fasilitas yang menunjang kegiatan industri di Kawasan Industri Krakatau ("KIK").

Perusahaan memiliki Hak Pengelolaan Lahan ("HPL") di Cilegon yang ada di kelurahan Warnasari, Kotasari, Samang Raya, Gunung Sugih, Tegalaratu, Randakari, dan Kepuh seluas 550 hektar ("Ha") (tidak diaudit) yang terletak di KIK I, yang diperoleh dari pengalihan hak dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. ("PT KS"). HPL tersebut diperuntukan sebagai aset tetap, properti investasi, perjanjian penggunaan tanah industri jangka panjang ("PPTI jangka panjang"), persediaan tanah, dan fasilitas umum.

Selain HPL di atas, Perusahaan juga mengelola KIK II seluas 80 Ha (tidak diaudit) dan KIK III yang masih dalam tahap pengembangan yang direncanakan seluas 200 Ha (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("PT KIEC") was established based on the Notarial Deed No. 17 dated June 16, 1982 of Soedarno, S.H., a notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-229.HT.01.01/1982 dated July 14, 1982 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 11, 1983.

The latest change in the Articles of Association was made on July 2, 2021, in which PT KIEC changed its name to PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("PT KSI" or "the Company"). The change of the name is authorized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia decision letter No. AHU-0037785.Ah.01.02. Year 2021 dated July 2, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly engaged in the sale and development of industrial estate.

As a Group, the Company and its subsidiaries engage in the industrial estate business and operate several facilities that support the industrial activity in the Krakatau Industrial Estate area ("KIK").

The Company owns Right to Manage Land ("Hak Pengelolaan Lahan" or "HPL") in Cilegon which located at Warnasari, Kotasari, Samang Raya, Gunung Sugih, Tegalaratu, Randakari and Kepuh ward with total area of 550 hectare ("Ha") (unaudited) located at the KIK I, which was acquired with a transfer of title from PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("PT KS"). The HPL are used as fixed assets, investment properties, long-term Industrial land usage agreement ("PPTI jangka panjang"), land inventories and public facilities.

Besides the HPL mentioned above, The Company also manages 80 Ha of KIK II (unaudited) and 200 Ha of KIK III which are in the development stage (unaudited).

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1982.

Kantor pusat Perusahaan berada di Wisma Krakatau, Jl. KH. Yasin Beji No. 6. Cilegon - Banten dan mempunyai kantor pemasaran di Gedung Krakatau Steel, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT KS, suatu entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Mohamad Tantra Maulana*	Tardi*
Komisaris	Sonny Magranta Silaban	Edy Putra Irawady
Komisaris	Nur Hidayat	Roy Edison Maningkas
Komisaris	Thomas Albert Pantouw*	Alexander Yahya Datuk
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Alugoro Mulyowahyudi*	Agus Nizar Vidiansyah*
Direktur SDM dan Keuangan	Shirley Shinta	Anton Firdaus
Direktur Pengembangan Usaha dan Portofolio	Rosaliya Dewi Setiyorini	Rosaliya Dewi Setiyorini

* Pelaksana tugas

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Anggota	Sulistyawati	Sulistyawati

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 1.036 dan 1.317 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company started its commercial operations from 1982.

The Company's head office is located at Krakatau Building, Jl. KH. Yasin Beji No. 6. Cilegon - Banten and has a marketing office located at Krakatau Steel Building, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta.

The direct parent of the Company is PT KS, an entity owned by the Government of the Republic of Indonesia as the majority shareholder.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2023 and 2022, were as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioners
Commissioners

Board of Directors
President Director
HR and Finance Director
Business Development and Portfolio Director

* Acting as

The members of the Company's Audit Committee as at December 31, 2023 and 2022, were as follows:

As at December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 1,036 and 1,317 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi

c. The subsidiaries, joint venture and associates structure

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and 2022, the percentage of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries were as follows:

Entitas anak dan kegiatan usaha/ <i>Subsidiaries and business activities</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operation started</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		31 Desember/ <i>December 2023</i>	31 Desember/ <i>December 2022</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>	31 Desember/ <i>December 2022</i>
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries</u>					
PT Krakatau Sarana Properti ("PT KSP")/ <i>Real estat/Real estate</i>	Cilegon, 2001	99.99	99.99	432,125	354,230
PT Krakatau Bandar Samudera ("PT KBS")/ <i>Jasa pengelolaan pelabuhan/ Port services provider</i>	Cilegon, 1996	99.99	99.99	3,465,368	3,570,451
PT Krakatau Information Technology ("PT KIT") ¹⁾ / <i>Jasa teknologi informasi/ Information technology provider</i>	Cilegon, 1993	99.99	99.99	118,088	109,046
PT Krakatau Jasa Industri ("PT KJI")/ <i>Penyewaan kendaraan dan peralatan, perdagangan dan lain-lain/ Vehicle and equipment rental services and trading</i>	Cilegon, 1982	99.99	30.00	286,272	221,229
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries</u>					
PT Krakatau Jasa Logistik ("PT KJL")/ <i>Jasa pengangkutan/Freight services</i>	Cilegon, 2018	100.00	100.00	407,112	397,032
PT Krakatau Jasa Samudera ("PT KJS")/ <i>Jasa bongkar muat/Loading and unloading services</i>	Cilegon, 1986	100.00	100.00	129,957	139,996
PT Krakatau Samudera Solusi ("PT KSS")/ <i>Jasa pengangkutan dan pelayanan kepabeanan/Unloading services</i>	Cilegon, 1984	100.00	100.00	65,688	52,248

Informasi mengenai ventura bersama dan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Information about the joint venture and associates owned by the Group as at December 31, 2023 and 2022, is as follows:

Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	
			31 Desember/ <i>December 2023</i>	31 Desember/ <i>December 2022</i>
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company</u>				
PT KTI ⁶⁾	Cilegon, 1996	Distributor dan pengolahan air/ <i>Water treatment and distribution</i>	50.99	99.99
<u>Dimiliki melalui/Held through PT KBS</u>				
PT Krakatau Argo Logistics ("PT KAL")	Cilegon, 1994	Jasa pengurusan angkutan multimoda/ <i>Multimoda transportation management services</i>	51.00	51.00

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

Informasi mengenai ventura bersama dan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas asosiasi/ Associates	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	
			31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
PT KCE ⁵⁾	Cilegon, 1996	Penyedia tenaga listrik dan industri gas hilir / Electricity supply and downstream business of gas	29.99	99.99
PT Krakatau Pos-Chem Dongsuh Chemical ("PT KPDC") ^{2) 4)}	Cilegon, 2014	Industri penyulingan limbah batu bara/ Distilled coal tar industry	24.00	-
PT Krakatau Posco Future M ("PT KPFM") ^{2) 3) 4)}	Cilegon, 2013	Industri burnt lime dan burnt dolomite/ Burnt lime and burnt dolomite industry	20.00	-

- ¹⁾ Diakuisisi dari PT KS pada tahun 2022/Acquired from PT KS in 2022.
²⁾ Perusahaan menjual 30% dan 20% kepemilikan atas PT KPDC dan PT KPFM pada tahun 2022/The Company sold 30% and 20% of its shares ownership of PT KPDC and PT KPFM in 2022.
³⁾ Sebelumnya/formerly PT Krakatau Posco Chemical Calcination.
⁴⁾ Perusahaan membeli 24% dan 20% kepemilikan atas PT KPDC dan PT KPFM pada tahun 2023/The Company purchase 24% and 20% of its shares ownership of PT KPDC and PT KPFM in 2023.
⁵⁾ Perusahaan menjual 70% kepemilikan atas PT KCE pada tahun 2023 ke PT Chandra Asri Petrochemical ("PT CAP")/The Company sold 70% of its shares ownership of PT KCE to PT Chandra Asri Petrochemical ("PT CAP") in 2023.
⁶⁾ Perusahaan menjual 49% kepemilikan atas PT KTI pada tahun 2023 ke PT CAP/The Company sold 49% of its shares ownership of PT KCE to PT CAP in 2023.

Lihat Catatan 9 untuk detail rekonsiliasi nilai investasi pada perusahaan di atas.

Refer to the Note 9 to see the detailed reconciliations of the above investments.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Juni 2024.

d. Completion of the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on June 21, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the material accounting policy information adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang reformasi pajak internasional ketentuan model pilar dua;

Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 73, "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik"
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas" dan PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan dari pemasok

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to SFAS and IFAS

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2023 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies;
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about the proceeds before intended use;
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about international tax reform – pillar two model rules;

New standards, amendments, revision and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 are as follows:

- The amendments to SFAS 73, "Leases - Leases on Sale and Leaseback"
- The amendments to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- The amendments to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants"
- The amendments to SFAS 2 "Statement of Cash Flows" and SFAS 60 "Financial Instrument: Disclosure about the supplier finance arrangement"

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut :

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif"
- Amandemen PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1c.

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas, termasuk entitas bertujuan khusus, dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intragrup dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intragrup yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to SFAS and IFAS (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2025, but early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 74, "Insurance Contracts"
- The amendments to SFAS 74 "Insurance Contracts about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative Information"
- The amendments to SFAS 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, reference to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants.

b. Principles of consolidation and equity accounting

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities, including structured entities, over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognized in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi
ekuitas (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

i.1. Konsolidasi (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**b. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

i. Subsidiaries (continued)

i.1. Consolidation (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognize the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognized in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi
ekuitas (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

i.1. Konsolidasi (lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**i.2. Perubahan kepemilikan atas entitas anak
tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

i.3. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**b. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

i. Subsidiaries (continued)

i.1. Consolidation (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

**i.2. Changes in ownership interest in
subsidiaries without loss of control**

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

i.3 Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognized in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognized at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi
ekuitas (lanjutan)**

**b. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

ii. Entitas asosiasi dan ventura bersama

ii. Associates and joint ventures

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset bersih pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

ii.1. Akuisisi

ii.1. Acquisitions

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar bersih aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or a joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

ii.2. Metode ekuitas

ii.2. Equity method

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi
ekuitas (lanjutan)**

**ii. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

ii.2. Metode ekuitas (lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**b. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

**ii. Associates and joint ventures
(continued)**

ii.2. Equity method (continued)

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognized as reductions in the carrying amounts of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognizes the amount in profit or loss.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi
ekuitas (lanjutan)**

**ii. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

ii.3. Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengendalian bersama. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup. Laporan keuangan entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda ditranslasikan ke dalam mata uang fungsional Grup menggunakan metode sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d.

iii. Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tetapi tidak memiliki pengendalian bersama, atas operasi bersama tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**b. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

ii. Associates and joint ventures (continued)

ii.3. Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognized in profit or loss and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to consolidated profit or loss where appropriate.

The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. The financial statements of an associate and joint venture whose functional currency differs from the Group's functional currency are translated to the Group's functional currency using method as described in Note 2d.

iii. Joint operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in a joint operation whereby the Group is included as a party which has joint control of a joint operation (joint operator), or as party that participate in, but does not have joint control of, a joint operation.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Transaction with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010).

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of transactions between unrelated parties.

d. Foreign currency transactions and balances

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

d. Foreign currency transactions and balances
(continued)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

ii. Transactions and balances (continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the exchange rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$")/Rupiah	15,439	15,592	1 United States Dollar ("US Dollar" or "US\$")/Rupiah
1 Euro ("EUR")/Rupiah	17,140	16,443	1 Euro ("EUR")/Rupiah

iii. Entitas dalam Grup

iii. Group companies

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas dalam Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

The results of the operations and financial position of all of the Group companies (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- Seluruh selisih kurs yang timbul disajikan dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;*
- The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- All of the resulting exchange differences are presented in "Difference in foreign currency translation of the financial statements" as part of other comprehensive income in the equity section of the consolidated statement of financial position.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Aset keuangan

i. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan-tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets

i. Classification

The Group classifies its financial assets into the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; and (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest ("SPPI").

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

ii. Recognition and derecognition

Regular purchases and sale of financial assets are recognized on the trade date-the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

iii. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset, in the case of the financial asset are not measured at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- (i) Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets (continued)

iii. Measurement (continued)

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- (i) *Amortized cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*
- (ii) *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

e. Financial assets (continued)

iii. Pengukuran (lanjutan)

iii. Measurement (continued)

Instrumen utang (lanjutan)

Debt instrument (continued)

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya: (lanjutan)

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments: (continued)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam pendapatan/(beban) operasi lainnya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam laba/(rugi) selisih kurs, bersih dan beban penurunan nilai pada beban operasi lainnya.

When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognized in other operating income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in gain/(loss) on foreign exchange, net and impairment expenses in other operating expenses.

(iii) Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi.

(iii) Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at FVTPL and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss.

Instrumen ekuitas

Equity instrument

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan operasi lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other operating income when the Group's right to receive payments is established.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam pendapatan/(beban) operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

v. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang jangka panjang, dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets (continued)

iii. Measurement (continued)

Equity instrument (continued)

Changes in the fair value of financial assets at FVTPL are recognized in other operating income/(expenses) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

v. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, long-term receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan deposito berjangka yang dijamin atau telah ditentukan penggunaannya untuk pinjaman jangka pendek, disajikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets (continued)

v. Impairment of financial assets (continued)

The Group assesses on a forward-looking basis, the ECL associated with its financial assets carried at amortized cost and FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Cash and time deposits which are pledged as collateral or their use is restricted for short-term loans are presented as "Restricted cash and time deposits".

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Persediaan

i. Persediaan suku cadang dan barang habis pakai

Persediaan suku cadang dan barang habis pakai dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

ii. Persediaan real estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan, bangunan dalam konstruksi dan bangunan siap dijual dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

ii.1. Tanah belum dikembangkan

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah mentah yang belum dimanfaatkan dan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

ii.2. Tanah dalam pengembangan

Tanah dalam pengembangan merupakan tanah yang sedang dikembangkan untuk dijual dan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

h. Inventories

i. Spare parts and consumables

Spare parts and consumables are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving items. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving items is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies and maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

ii. Real estate inventories

Real estate inventories consisting of land not yet developed, land under development, buildings under construction and buildings ready for sale are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

ii.1. Land not yet developed

Land not yet developed consists of land that has not been developed yet, and is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and land acquisition costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated cost of completion and selling expenses.

ii.2. Land under development

Land under development consists of land that has not been developed yet, and is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

h. Persediaan (lanjutan)

h. Inventories (continued)

ii. Persediaan real estat (lanjutan)

ii. Real estate inventories (continued)

ii.2. Tanah dalam pengembangan (lanjutan)

ii.2. Land under development (continued)

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan.

The cost of land under development consists of the cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated cost of completion and selling expenses.

ii.3. Tanah yang sudah dikembangkan

ii.3. Developed land

Tanah yang sudah dikembangkan adalah tanah yang sudah dikembangkan untuk dijual dan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Developed land consists of land that has not been developed yet, and is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan.

The cost of land under development consists of the cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated cost of completion and selling expenses.

ii.4. Bangunan real estat

ii.4. Real estate buildings

Bangunan real estat merupakan bangunan dan bangunan yang sedang dikonstruksi yang ditujukan untuk dijual.

Real estate buildings consist of buildings and buildings under construction that the Group is intended to sell.

Biaya perolehan bangunan dan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lain-lain terkait dengan pengembangan. Biaya ditentukan menggunakan metode identifikasi khusus.

The cost of buildings and buildings under construction consists of the cost of developed land, construction costs and other costs related to the development costs. Cost is determined using the specific identification method.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

ii. Persediaan real estat (lanjutan)

ii.4. Bangunan real estat (lanjutan)

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

iii. Persediaan hotel

Persediaan hotel (terdiri dari makanan, minuman serta keperluan hotel lainnya) dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Klasifikasi lancar dan tidak lancar dari persediaan di atas ditentukan berdasarkan estimasi manajemen apakah persediaan tersebut dapat dijual dalam waktu dua belas bulan.

Dalam hal ini, tanah yang sedang dan belum dikembangkan disajikan sebagai aset tidak lancar karena diestimasi akan terjual lebih dari dua belas bulan.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap ("carrying amount") sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Inventories (continued)

ii. Real estate inventories (continued)

ii.4. Real estate buildings (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated cost of completion and selling expenses.

iii. Hotel inventories

Hotel inventories (which consist of foods, beverages and other hotel supplies) are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost is determined using the weighted-average method.

The current and non-current classification from the above inventory was determined based on management's estimate on whether the inventory can be sold within twelve months period.

In this matter, land not yet developed and under development land was presented as non-current assets because it is estimated that it would be sold for more than twelve months.

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Aset tetap (lanjutan)

i. Fixed assets (continued)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed assets".

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi.

The legal costs of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

Penyusutan, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation, except for land, is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**Umur manfaat (Tahun)/
Useful lives (Years)**

Tanah konsesi dan prasarana tanah pelabuhan	3 - 75	<i>Concession land and pier's land improvement</i>
Prasarana tanah kawasan industri	20	<i>Industrial estate land improvement</i>
Bangunan	20 - 50	<i>Buildings</i>
Pengembangan dermaga pelabuhan	5 - 20	<i>Pier improvement</i>
Mesin dan peralatan	4 - 50	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan pabrik dan proyek	5 - 20	<i>Plant and project equipment</i>
Peralatan <i>handling</i>	5 - 20	<i>Handling equipment</i>
Alat pengangkutan	3 - 10	<i>Transport equipment</i>
Peralatan kantor dan rumah	3 - 20	<i>Office and housing equipment</i>

Tanah pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated initially at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Tanah yang dikonsesikan dengan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banten ("KSOP") didepresiasi selama umur masa konsesi.

Concession land with Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banten ("KSOP") is depreciated during the concession period.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan/atau "Properti investasi" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah pengakuan awal, aset Grup berupa tanah, tanah konsesi dan prasarana tanah pelabuhan, prasarana pelabuhan, dan peralatan *handling* diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat aset tersebut tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi konsolidasian.

Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi konsolidasian. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

The legal cost of land rights in the form of HGB incurred when the land was acquired is recognized as part of the cost of the land under "Fixed assets" and/or "Investment properties" accounts and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights is recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

After initial recognition, the Group's assets in the form of land, concession land and pier's land improvement, pier improvement and handling equipment are measured at their fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in consolidated profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in consolidated profit or loss.

A revaluation deficit is recognized in consolidated profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The revaluation surplus included in equity with respect to an item of fixed assets are transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

An item of fixed assets' is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

j. Properti investasi

Properti investasi terdiri atas tanah yang belum dan sedang dikembangkan; bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai; daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal; serta tanah yang belum ditentukan penggunaannya.

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

**Umur manfaat (Tahun)
Useful life (Year)**

Bangunan

8 - 20

Buildings

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

The assets residual values, useful lives, and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed will be transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

j. Investment properties

Investment property consists of undeveloped and under development land; building held for operating lease or for capital appreciation; rather than for use or sale in the ordinary course of business; and land with undetermined use.

Investment property, except for land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Properti investasi (lanjutan)

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak legal atau umur ekonomis tanah sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hak legal atau umur ekonomis tanah.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud Grup terdiri atas biaya penerapan sistem informasi manajemen. Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud berupa biaya sistem informasi manajemen diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dengan menggunakan metode garis lurus dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direviu setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat; i) dilepaskan; atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

j. Investment properties (continued)

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Legal costs of land rights in the form of HGB when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

k. Intangible assets

Intangible assets of the Group consist of implementation cost of management information system. Intangible assets are recognized if the Group will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.

Intangible assets which consist of information management system are measured on initial recognition at cost. Following the initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any. An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life using straight line method and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset will be derecognized; i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

l. Impairment of non-financial assets

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to be used, are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life, are subject to amortization or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognized immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

m. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

m. Non-current assets held for sale and discontinued operations

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

m. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

n. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

m. Non-current assets held for sale and discontinued operations (continued)

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statement of profit or loss.

n. Borrowings

Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognized in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest rate method.

PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Pinjaman (lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

o. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalihkan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

p. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual atas gaji dan upah karyawan. Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja dan UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja, UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

n. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a prepayment for financing costs and amortized over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

o. Borrowing costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

p. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits consists of accrued salaries and wages. Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

The Group appropriates a minimum pension benefit amount in accordance with Job Creation Law No 11/2020 ("Job Creation Law") (before January 1, 2021: Labour Law No. 13/2003 ("Labour Law")) or Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Because the Job Creation Law and Labour Law or CLA determine a certain formula for calculating the minimum pension benefits amount, in substance pension plan under Job Creation Law, Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun terdiri dari uang penghargaan masa kerja dan program pensiun manfaat pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan jangka panjang lainnya terdiri dari tunjangan cuti besar dan tunjangan kesetiaan. Tunjangan cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya 4 tahun terus menerus. Tunjangan kesetiaan diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama minimal 15 tahun terus menerus. Beban atas imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit*. Total nilai bersih dari biaya jasa kini, biaya bunga bersih atas liabilitas/(aset) imbalan pasti bersih dan pengukuran kembali liabilitas/(aset) imbalan pasti bersih diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

p. *Employee benefits* (continued)

ii. *Pension benefits and other post-employment benefits* (continued)

The pension benefit obligation consists of retirement benefits and defined benefit pension plan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension benefits obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other long-term benefits consists of long leave benefit and service award. Long leave benefit is given to employees who have worked for at least 4 years continuously. Service award is given to employees who have worked for minimum of 15 years continuously. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability/(asset) and remeasurements of the net defined benefit liability/(asset) are recognized in profit or loss in the current year.

For defined contribution plans, the Group pay contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognized as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognized as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

iii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

p. *Employee benefits (continued)*

iii. *Termination benefits*

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary resignation in exchange for certain benefits. The Group recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary resignation, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

q. *Revenue and expense recognition*

Revenue from contracts with customers

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

q. Revenue and expense recognition (continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and the ability to direct the use of and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.*
2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.*
4. *The customer has legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Suatu waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied overtime, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

The Group transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang memenuhi periode waktu, Grup mengakui pendapatan periode waktu dengan mengukur kemampuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

- *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *the Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *for each performance obligation satisfied over time, the Group recognizes revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.*

Grup menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan kontrak dengan pelanggan. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa dimana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

The Group applies the output method for measuring progress of contracts with customers. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

The Group recognizes revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognizes revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Berdasarkan kebijakan akuntansi di atas, Grup mengakui arus pendapatannya sebagai berikut:

Based on the above accounting policy, the Group recognized its revenue streams as follows:

Pendapatan penyedia layanan pelabuhan

Port service provider revenue

Pendapatan kontrak dengan pelanggan dari jasa bongkar muat dan peralatan, logistik, jetty management, kepelabuhanan laut, dan gudang dan kawasan dapat mencakup beberapa kewajiban pelaksanaan karena tidak berintegrasi erat. Oleh karena itu, harga transaksi akan dilaksanakan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual sendiri. Pendapatan diakui secara progresif berdasarkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan.

Contract revenue with customers from loading/unloading and equipment, logistics, jetty management, sea port and warehouse and area services may include multiple performance obligations as they are not highly integrated. Hence, the transaction price will be allocated to each performance obligation based on the standalone selling price. Revenue is recognized progressively based on the progress towards complete satisfaction of the performance obligation.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Penjualan dari distribusi air

Water distribution revenue

Pendapatan dari penjualan air bersih dan air demineralisasi diakui sepanjang waktu dimana pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan oleh Grup.

Revenue from sale of clean water and demineralized water is recognized over time as the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group.

Pendapatan dari jasa servis dan pemeliharaan diakui berdasarkan pekerjaan diselesaikan dalam suatu periode waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Revenue from services and maintenance is recognized on the basis of the work completed over time as the services were delivered to customers.

Pendapatan real estat dan hotel

Real estate and hotel revenues

Pendapatan real estat dan hotel terdiri dari penjualan aset real estat, penjualan dan jasa perhotelan, dan pendapatan sewa.

The real estate and hotel revenue consists of sale of real estate assets, hotel revenues, and rent rental income.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Revenue from the sale of real estate is recognized when the control of real estate has been transferred to customers.

Untuk beberapa kontrak penjualan real estat, Grup berhak menerima deposit awal. Karena periode antara transfer barang yang dijanjikan dengan pembayaran atas barang tersebut akan selama satu tahun atau kurang, Grup memilih untuk menerapkan panduan praktis dengan tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak komponen pendanaan signifikan.

For some of the sale of real estate contracts, the Group is entitled to receive an initial deposit. Since the period between transfer of a promised good and the payment for that good will be one year or less, the Group chose to apply the practical expedient to not adjust the promised amount of consideration with the impact of a significant financing component.

Pendapatan hotel termasuk pendapatan hunian kamar dan penjualan makanan dan minuman, diakui pada saat kamar tersebut dihuni dan makanan dan minuman dijual.

Hotel revenues include rooms revenue and food and beverage sales, which is recognized when the rooms are occupied and food and beverages are sold.

Pendapatan sewa termasuk pendapatan sewa tanah dan bangunan. Grup memperoleh pendapatan dari bertindak sebagai pesewa dalam sewa operasi yang tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti investasi. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa awal, bukan dengan mengacu pada properti investasi yang mendasarinya. Semua sewa guna usaha Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

The rental income consists of land and building rent. The Group earns revenue from acting as a lessor in operating leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of an investment property. Leases are classified as a finance lease or an operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease, rather than by reference to the underlying investment property. All of the Group's subleases are classified as operating leases.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Pendapatan real estat dan hotel (lanjutan)

Real estate and hotel revenues (continued)

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Rental income arising from operating leases on investment property is accounted for on a straight-line basis over the lease term and is included in revenue in the statements of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are recognized as an expense over the lease term on the same basis as the rental income.

Lain-lain

Others

Lain-lain terdiri dari penjualan *scrap*, pendapatan konstruksi dan pendapatan jasa servis dan pemeliharaan.

Others consist of sale of scrap, construction revenue and workshop and maintenance services.

Pendapatan dari penjualan *scrap* diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Revenue from the sale of scrap is recognized when the control of goods has been transferred to the customer.

Pendapatan dari konstruksi berdasarkan penyelesaian kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, mengharuskan Grup untuk memilih metode input atau output untuk mengukur kemajuan untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan. Penggunaan metode output untuk mengukur kemajuan pelaksanaan dapat menghasilkan margin yang berbeda dari waktu ke waktu, tidak seperti metode input yang berdasarkan pada biaya yang timbul pada saat terjadinya; namun, total margin pada kontrak akan menjadi sama di kedua metode tersebut. Biaya tidak dapat ditangguhkan hanya untuk menyesuaikan dengan pendapatan untuk menormalkan margin laba.

Revenue from construction is based on satisfied performance obligations and recognizes revenue over time, which requires the Group to select either an input or output method to measure progress towards satisfaction of a performance obligation. The use of an output method to measure progress can result in different period-to-period profit margins, unlike an input method based on costs incurred; however, the total profit margin on the contract will be the same under either method. Costs may not be deferred solely to match with revenue to normalize profit margin.

Pendapatan dari jasa servis teknologi informasi dan pemeliharaan diakui berdasarkan pekerjaan diselesaikan dalam suatu periode waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Revenue from information technology services and maintenance is recognized on the basis of the work completed over time as the services were delivered to customers.

r. Perpajakan

r. Taxation

Pajak final

Final tax

Untuk penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan terpisah dari pajak penghasilan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented separately from income tax, as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Current tax and deferred tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date and computed using the prevailing tax rates. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated tax losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan yang diperkirakan akan diterapkan atas laba kena pajak pada periode dimana perbedaan temporer diperkirakan akan dibalik. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

s. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Current tax and deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date that are expected to apply to taxable profit of the periods which the temporary differences are expected to reverse. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

s. Leases

The Group as lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

At the commencement date of the lease, the Group recognized a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

s. Sewa (lanjutan)

s. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as lessee (continued)

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate standalone price of the non-lease components.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

s. Sewa (lanjutan)

s. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as lessee (continued)

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset
pendasarnya bernilai rendah

Short-term leases and low-value leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognized the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Lease modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognized in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

v. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Leases (continued)

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset.

If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

v. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of a share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in profit or loss.

PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

v. *Goodwill* (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

w. Modal saham dan pembagian dividen

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun ketika pembagian dividen telah diumumkan.

x. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi akuisisi entitas anak dalam entitas sepengendali dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 38 "Kombinasi bisnis entitas sepengendali". Selisih antara harga beli dan nilai buku dalam transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

v. *Goodwill* (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash groups of cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or the group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in value less costs of disposal. Any impairment is recognized immediately as an expense and is not subsequently reversed.

w. Share capital and dividend distributions

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year when the dividends are declared.

x. Business combinations of entities under common control

Acquisition of a subsidiary under common control is accounted using the pooling-of interest method as required under SFAS No. 38 "Business combination of entities under common control". The difference between purchase price and the book value in this transaction is recorded under "Additional paid-in capital" account in the equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK No. 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS No. 73, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of leased asset ownership.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need high level judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Sewa atas penjualan tanah PPTI

Berdasarkan ISAK No. 36, Grup menentukan apakah transaksi PPTI memenuhi definisi sewa sesuai dengan PSAK No. 73 atau penjualan aset tetap sesuai dengan PSAK No. 72 berdasarkan syarat dan ketentuan hak atas tanah yang dimiliki. Jika transaksi PPTI tersebut memberikan kepada pelanggan hak yang secara substansi merepresentasikan pembelian aset tetap, maka transaksi tersebut diakui sekaligus sebagai penjualan aset tetap. Jika tidak, maka transaksi tersebut diakui sepanjang periode waktu perjanjian PPTI yang sudah disetujui oleh para pihak. Dalam menentukan apakah suatu transaksi PPTI memenuhi definisi sewa sesuai PSAK No. 73 atau penjualan aset tetap sesuai dengan PSAK No. 72, Grup mempertimbangkan substansi atas termin kontraktual dan seluruh fakta dan kondisi yang relevan yang ada di perjanjian PPTI tersebut.

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha

Grup menggunakan model *roll-rate* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. "*Roll-rate*" adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungannya dari *letter of credit* dan bentuk lain).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

Judgements (continued)

Lease (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstance occurs that affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2023, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Lease of sale of PPTI land

Based on ISFAS No. 36, the Group determines whether a PPTI transaction meets the definition of a sale of lease under SFAS No. 73 or sale of fixed assets under SFAS No. 72 based on the terms and conditions of the land rights. If the PPTI transaction gives the customer the rights that in substance represents a fixed assets purchase, the transaction is recognized as a sale of fixed assets in a point-in-time basis. If not, the transaction is recognized over the time during the period of use of the land as agreed by the parties in PPTI. In determining whether a PPTI transaction meet the definition of lease under SFAS No. 73 or sale of fixed assets under SFAS No. 72, the Group considers the substance of contractual terms and all relevant facts and circumstances in the PPTI agreement.

Provision for ECL of trade receivables

The Group uses a roll-rate model to calculate ECL for trade receivables. The roll-rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating and coverage by letters of credit and other forms).

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (lanjutan)

Model *roll-rate* pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui *roll-rate* untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan ("PPH badan") maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat Manajemen, seperti yang diungkapkan di atas, dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

Judgements (continued)

Provision for ECL of trade receivables (continued)

The *roll-rate* model is initially calculated based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the *roll-rate* to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Income taxes and other taxes

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax ("CIT") and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

All judgements and estimates made by Management, as discussed above, may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

PADA TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga penjualan, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Perusahaan menggunakan metode proporsional dalam menentukan saldo perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penggunaan metode biaya proporsional mengharuskan Perusahaan mengestimasi proporsi pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan terhadap total pendapatan sebagai asumsi untuk menentukan aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Perjanjian konsesi jasa

PT KBS mengadakan perjanjian konsesi jasa dengan KSOP atas dermaga pelabuhan tertentu dimana PT KBS memperoleh hak untuk mengusahakan dan memberi jasa kepelabuhanan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan atas ketentuan-ketentuan dalam perjanjian konsesi jasa tersebut, Grup menyimpulkan bahwa perlakuan akuntansi atas aset terkait perjanjian ini di luar ruang lingkup ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa".

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

FOR THE YEAR ENDED

DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

Judgements (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets" discussed below, assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, sales prices, etc., which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

The Company uses the proportional method to determine the amount of deductible temporary differences. The usage of proportional method requires the Company to estimate the revenue subject to corporate income taxes as a proportion of the total revenue as the assumption to determine the deferred tax assets derived from deductible temporary differences.

Service concession arrangement

PT KBS entered into a service concession arrangement with KSOP on a certain port's piers of PT KBS. PT KBS is given rights to manage and provide port handling services. Based on the evaluation to the terms of the arrangement, the Group concluded that the accounting treatment of the assets related to this agreement is not within the scope of ISFAS No. 16, "Service Concession Arrangement".

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Keputusan dalam pengaturan bersama (lanjutan)

Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Atas kajian lebih lanjut terhadap Perjanjian Para Pemegang Saham ("SHA") terkait PT KTI berdasarkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", beberapa klausul telah diidentifikasi yang berkaitan dengan aktivitas relevan. Klausul-klausul ini dikategorikan sebagai hak-hak yang dicadangkan oleh pemegang saham. Persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pemegang saham diperlukan untuk hal-hal yang dicadangkan tersebut. Akibatnya, Perusahaan tidak dapat secara sepihak mengarahkan aktivitas relevan PT KTI, sehingga berdampak pada pengakuan divestasi dan sisa kepemilikan Perusahaan. Sehingga, pada 31 Desember 2023, Grup menyajikan investasi pada PT KTI sebagai pengendalian bersama.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai realisasi bersih persediaan real estat

Persediaan real estat diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Perusahaan mengestimasi nilai realisasi bersih berdasarkan harga jual pasar dikurangi dengan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan persediaan tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

Judgements (continued)

Interests in joint arrangements (continued)

Specifically, the Group considers the following:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - a. the legal form of the separate vehicle;
 - b. the terms of the contractual agreement; and
 - c. other relevant facts and circumstances.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

During further assessment of the Shareholders Agreement ("SHA") regarding PT KTI based on SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements", several clauses have been identified that pertain to relevant activities. These clauses are categorized as shareholders' reserved matters. Unanimous approval from all shareholders is required for these reserved matters. Consequently, the Company is unable to unilaterally direct the relevant activities of PT KTI, thereby impacting the recognition of the investment and the remaining ownership of the Company. Therefore, as of December 31, 2023, the Group presented investment in PT KTI as joint control.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Net realizable value of real estate inventories

Real estate inventories are measured based on the lower of costs or net realizable value. The Company estimated the net realizable value based on the market selling price deducted with estimated selling costs.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Nilai realisasi bersih persediaan real estat (lanjutan)

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengestimasi bahwa nilai realisasi bersih persediaan real estat lebih tinggi dibandingkan dengan biaya persediaan sehingga cadangan penurunan nilai persediaan real estat tidak diakui.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi yang diharapkan dari aset dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan pada penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 75 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Revaluasi aset tetap

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur tanah, tanah konsesi, pengembangan dermaga, dan peralatan handling pada jumlah revaluasi dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar tanah, peningkatan tanah, pengembangan dermaga, dan peralatan handling pada tanggal pelaporan. Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat diperbandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik, seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut, sementara untuk nilai wajar tanah konsesi dan pengembangan dermaga, dan peralatan *handling* ditentukan berdasarkan biaya pengganti baru dikurangi dengan penyusutan, di mana data masukan tidak dapat diobservasi dari pasar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Net realizable value of real estate inventories
(continued)

As at December 31, 2023 and 2022, the Company estimated that the net realizable value of the real estate inventories are higher than the inventory costs. Therefore, the allowance for decline in value of real estate inventories is not recognized.

Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 and 75 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

Revaluation of fixed assets

After initial recognition, the Group measures land, land concession, pier improvement and handling equipment at revaluated amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group involved an independent valuation specialist to assess the fair value of land, land improvement, pier improvement and handling equipment at the reporting date. Land was valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors, such as nature, location and condition of the asset, while the increase in the fair value of concession land and pier improvement, and handling equipment is determined by the new replacement cost less depreciation, where the input data cannot be observed from the market.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat properti investasi

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis bangunan properti investasi antara 8 sampai dengan 20 tahun dan biaya pematangan tanah properti investasi diamortisasi sesuai umur sewa dari tanah tersebut. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas properti investasi diungkapkan dalam Catatan 11.

Pensiun dan imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Grup yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Grup yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimating useful lives of investment properties

The Group estimates the useful lives of its investment properties based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these investment properties buildings to be within 8 to 20 years and the land development costs in relation with investment properties in accordance with the lease period of the land. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The net carrying amount of the Group's investment properties are disclosed in Note 11.

Pension and employee benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employee benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which include the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting year.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of reporting year) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Group's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Liabilitas diestimasi atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum

Dalam menentukan beban pokok penjualan aset real estat pada saat Grup belum menyelesaikan semua pembangunan prasarana dan fasilitas umum yang diharuskan, Grup harus mengestimasi biaya untuk menyelesaikan pembangunan tersebut. Dalam membuat estimasi tersebut, Grup harus menggunakan berbagai asumsi seperti biaya dan jenis bahan yang digunakan, tingkat inflasi, dan lamanya waktu penyelesaian prasarana tersebut.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi tersebut.

Penurunan nilai aset non-keuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga bahan baku (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan pertimbangan dalam menentukan berbagai metode dan asumsi yang terutama berdasarkan kondisi pasar yang ada pada akhir tiap periode pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Estimated liabilities for development of infrastructure and public facility

In determining the cost of sales of real estate assets wherein the Group has not yet finished constructing all the required infrastructure and public facility, the Group has to estimate the costs to complete such construction. In making such estimation, the Group has to use various assumptions such as costs and types of materials used, inflation rate and length of time to complete the facilities.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect such estimated liabilities.

Impairment of non financial assets and fixed assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires Management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, raw material prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgment to select a variety of methods and assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH**

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Kas	1,588	1,661	Cash on hand
Kas di bank	286,912	590,314	Cash in banks
Deposito berjangka	65,568	54,470	Time deposits
Total kas dan setara kas	354,068	646,445	Total cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	148,894	209,573	Restricted cash
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	36,000	10,094	Restricted time deposits
Total kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	184,894	219,667	Total restricted cash and time deposits
Dikurangi: bagian lancar	(154,835)	(188,096)	Less: current portion
Bagian tidak lancar	30,059	31,571	Non-current portion

Lihat Catatan 28 untuk penyajian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party transactions and balances.

Sebagian deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17 dan 18).

The Group's restricted time deposits are partially pledged as collateral for the short-term and long-term loan and financing facilities obtained from creditors (Notes 17 and 18).

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga	586,981	437,639	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(158,679)	(148,534)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga, bersih	428,302	289,105	Third parties, net
Pihak berelasi (Catatan 28)	497,050	526,989	Related parties (Note 28)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58,345)	(60,905)	Allowance for impairment losses
Pihak berelasi, bersih	438,705	466,084	Related parties, net
Total	867,007	755,189	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedules of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Lancar	282,454	435,639	Current
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	198,740	83,843	1 - 30 days
31 - 60 hari	180,178	52,389	31 - 60 days
61 - 90 hari	57,281	61,494	61 - 90 days
91 - 360 hari	130,666	76,218	91 - 360 days
361 - 720 hari	52,067	64,016	361 - 720 days
Lebih dari 720 hari	182,645	191,029	Over 720 days
Total	1,084,031	964,628	Total

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses of receivables were as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	209,439	233,408	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan	16,523	31,250	<i>Additional allowance</i>
Pemulihan cadangan	(5,425)	(24,994)	<i>Recovery of allowance</i>
Divestasi	(2,982)	(11,256)	<i>Divestment</i>
Penghapusan piutang usaha	(531)	(1,384)	<i>Trade receivables write-off</i>
Nilai tukar mata uang asing	-	(70)	<i>Foreign exchange rate</i>
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	-	(17,515)	<i>Reclassification to non-current asset held for sale</i>
Saldo akhir	<u>217,024</u>	<u>209,439</u>	<i>Ending balance</i>

Sebagian piutang usaha yang dimiliki oleh Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17 dan 18).

The Group's trade receivables are partially pledged as collateral for the short-term and long-term loan and financing facilities obtained from creditors (Note 17 and 18).

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Bagian lancar</u>			<i><u>Current portion</u></i>
Persediaan real estat:			<i>Real estate inventories:</i>
Tanah yang sudah dikembangkan	170,547	405,353	<i>Developed land</i>
Bangunan real estat	13,697	16,582	<i>Real estate buildings</i>
Persediaan suku cadang	6,553	4,932	<i>Spare parts</i>
Persediaan barang habis pakai	3,197	6,191	<i>Consumables</i>
Lain-lain	6,455	8,620	<i>Others</i>
Subtotal	<u>200,449</u>	<u>441,678</u>	<i>Subtotal</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(2,349)</u>	<u>(2,980)</u>	<i>Allowance for decline in value of inventory</i>
Total bagian lancar	<u>198,100</u>	<u>438,698</u>	<i>Total current portion</i>
<u>Bagian tidak lancar</u>			<i><u>Non-current portion</u></i>
Persediaan real estat:			<i>Real estate inventories:</i>
Tanah belum dikembangkan	<u>1,183,844</u>	<u>193,037</u>	<i>Land not yet developed</i>
Total	<u>1,381,944</u>	<u>631,735</u>	<i>Total</i>

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Rincian nilai persediaan tanah yang dimiliki Grup berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
KIK I	854,681	343,377
KIK III - Kosambironyok	305,437	61,404
KIK III - Grogol Indah	113,960	113,519
KIK II	41,326	41,326
Kawasan Anyer	21,809	19,584
Kawasan Serdang	5,233	5,233
Kavling Bumi Rakata Asri	4,612	5,632
Kawasan Ciwedus	4,168	5,018
Kavling Pejaten Mas	2,709	2,841
Kavling Bantar Waru	456	456
Total	<u>1,354,391</u>	<u>598,390</u>

Perubahan cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	2,980	27,656
Penambahan cadangan	303	1,488
Pemulihan cadangan	(934)	(952)
Nilai tukar mata uang asing	-	2,362
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	-	(27,574)
Saldo akhir	<u>2,349</u>	<u>2,980</u>

Sebagian persediaan tanah yang dimiliki oleh Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan jangka panjang yang diperoleh dari kreditur (Catatan 18).

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal laporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari persediaan usang atau penurunan nilai atas persediaan suku cadang, barang habis pakai, dan lain-lain.

Persediaan real estat, tanah, dan bangunan, dinilai pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Pada tanggal pelaporan, tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat risiko kerugian atas persediaan sangat rendah.

6. INVENTORIES (continued)

Details of value of land inventory owned by the Group based on locations are as follows:

KIK I
KIK III - Kosambironyok
KIK III - Grogol Indah
KIK II
Anyer area
Serdang area
Bumi Rakata Asri lot
Ciwedus area
Pejaten Mas lot
Bantar Waru lot

Total

Movements in the allowance for decline in value of inventory were as follows:

Beginning balance
Additional provision
Recovery of allowance
Foreign exchange rate
Reclassification to non-current asset held for sale

Ending balance

The Group's land inventories are partially pledged as collateral for the long-term loan and financing facilities obtained from creditors (Note 18).

Based on a review of the date of the report, management believes that the above provision is adequate to cover losses from obsolescence or impairment of sparepart inventories, consumables and others.

Real estate, land, and building inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. As at the reporting date, none of these inventories were impaired.

The inventories are not covered by insurance since the management believes that the risk of loss is very low.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Uang muka		
Pihak ketiga	44,310	25,477
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>1,309</u>	<u>179,566</u>
Subtotal	<u>45,619</u>	<u>205,043</u>
Biaya dibayar di muka		
Pihak ketiga	14,689	11,383
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>1,398</u>	<u>6,614</u>
Subtotal	<u>16,087</u>	<u>17,997</u>
Total	61,706	223,040
Dikurangi: bagian lancar	<u>(61,706)</u>	<u>(222,893)</u>
Bagian tidak lancar	=	<u>147</u>

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of the following:

Advances
Third parties
Related parties (Note 28)
Subtotal
Prepaid expenses
Third parties
Related parties (Note 28)
Subtotal
Total
Less: current portion
Non-current portion

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
<u>Bagian jangka pendek</u>		
PPH badan: <u>Perusahaan</u> Pasal 25	-	<u>526</u>
Subtotal	-	<u>526</u>
Pajak lain-lain: <u>Perusahaan</u> Lain-lain	1,343	1,431
<u>Entitas anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	26,679	42,939
Pajak final	5,547	6,180
Lain-lain	<u>47</u>	<u>274</u>
Subtotal	<u>33,616</u>	<u>50,824</u>
Total bagian jangka pendek	<u>33,616</u>	<u>51,350</u>

8. TAXATION

a. Prepaid taxes

<u>Current portion</u>
CIT:
<u>The Company</u>
Article 25
Subtotal
Other taxes:
<u>The Company</u>
Others
<u>Subsidiaries</u>
Value Added Tax ("VAT")
Final tax
Others
Subtotal
Total current portion

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Bagian jangka panjang

Non-current portion

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
PPH badan: <u>Perusahaan</u>			CIT: <u>The Company</u>
PPH badan 2023	9,157	-	<u>CIT 2023</u>
Lain-lain	358	358	<u>Others</u>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PPH badan 2023	12,663	-	<u>CIT 2023</u>
PPH badan 2022	-	1,299	<u>CIT 2022</u>
Subtotal	<u>22,178</u>	<u>1,657</u>	<u>Subtotal</u>
Pajak lain-lain: <u>Entitas anak</u>			<u>Other taxes: Subsidiaries</u>
PPN	30,746	-	<u>VAT</u>
Lain-lain	4,233	6,322	<u>Others</u>
Subtotal	<u>34,979</u>	<u>6,322</u>	<u>Subtotal</u>
Total bagian jangka panjang	<u>57,157</u>	<u>7,979</u>	<u>Total non-current portion</u>
Total	<u>90,773</u>	<u>59,329</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
PPH badan: <u>Perusahaan</u>			CIT: <u>The Company</u>
Pasal 29	-	21,980	<u>Article 29</u>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 29	27,292	31,315	<u>Article 29</u>
Pasal 25	4,289	7,237	<u>Article 25</u>
Subtotal	<u>31,581</u>	<u>60,532</u>	<u>Subtotal</u>
Pajak lain-lain: <u>Perusahaan</u>			<u>Other taxes: The Company</u>
Pajak final	15,011	6,765	<u>Final tax</u>
PPN	12,623	-	<u>VAT</u>
Lain-lain	3,589	6,327	<u>Others</u>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Lain-lain	11,780	18,042	<u>Others</u>
Subtotal	<u>43,003</u>	<u>31,134</u>	<u>Subtotal</u>
Total	<u>74,584</u>	<u>91,666</u>	Total

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Beban pajak tahun berjalan	-	30,504	Current year tax expense
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	3,456	Adjustments of prior years income tax
Beban pajak tangguhan	6,312	2,182	Deferred tax expense
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak tahun berjalan	106,260	146,375	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	3,139	728	Deferred tax expense
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(1,439)	3,835	Adjustments of prior years income tax
Dampak pajak divestasi ke ekuitas	-	(4,442)	Tax impact of divestment to equity
Beban pajak penghasilan, bersih	<u>114,272</u>	<u>182,638</u>	Income tax expense, net

Pajak atas laba Grup sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the entity as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	701,371	736,019	Consolidated profit before income tax
Beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	154,302	161,924	Tax expense computed using the prevailing tax rates
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	102,733	1,542	Unrecognized deferred tax assets
Beban yang tidak dapat dikurangkan	44,227	41,252	Non-deductible expense
Dampak divestasi entitas anak ke ekuitas	-	(4,442)	Tax impact of divestment of subsidiary to equity
Dampak perubahan proporsi pajak	(6,330)	2,894	Impact of changes in tax proportion
Laba bersih dari operasi bisnis yang dikenakan pajak final	(21,684)	(17,178)	Net profit from business operations subject to final tax
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(25,305)	(7,796)	Share in net profit of the associates
Penyesuaian dampak pajak atas divestasi anak perusahaan	(133,671)	4,442	Adjustment tax impact due to divestment of subsidiary
Beban pajak konsolidasian	<u>114,272</u>	<u>182,638</u>	Consolidated tax expense

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

31 Desember/December 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan/ dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Dampak divestasi/ Divestment impact	Nilai tukar mata uang asing/ Foreign exchange	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan							
Perusahaan							
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1,323	1,581	(165)	-	-	(2,739)	-
Penyisihan penurunan nilai piutang	3,617	4,043	-	-	-	(7,660)	-
Beban akrual	480	76	-	-	-	(556)	-
Penyertaan saham	(2,095)	(12,556)	-	-	-	14,651	-
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada nilai buku bersih aset tetap	484	544	-	-	-	(1,028)	-
Subtotal	3,809	(6,312)	(165)	-	-	2,668	-
Entitas anak							
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19,573	(386)	1,226	43	-	2,699	23,155
Penyisihan penurunan nilai piutang	5,425	735	-	(205)	-	5,491	11,446
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	-	-	-	-	675	675
Sewa	(820)	1,107	-	-	-	-	287
Bonus dan tantiem	4,932	(252)	-	-	-	-	4,680
Penyertaan saham	(399)	-	(238)	-	-	1,563	926
Uang jaminan pelanggan	(1,230)	(572)	-	-	-	-	(1,802)
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada nilai buku bersih aset tetap	(6,614)	(4,563)	(1,534)	-	-	(7,715)	(20,426)
Subtotal	20,867	(3,931)	(546)	(162)	-	2,713	18,941
Total	24,676	(10,243)	(711)	(162)	-	5,381	18,941
Liabilitas pajak tangguhan							
Perusahaan							
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	2,739	2,739
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	-	-	-	7,660	7,660
Beban akrual	-	-	-	-	-	556	556
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	(14,651)	(14,651)
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada nilai buku bersih aset tetap	-	-	-	-	-	1,028	1,028
Subtotal	-	-	-	-	-	(2,668)	(2,668)
Entitas anak							
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12,533	333	-	(10,167)	-	(2,699)	-
Penyisihan penurunan nilai piutang	3,927	2,174	-	(610)	-	(5,491)	-
Cadangan penurunan nilai persediaan	813	(138)	-	-	-	(675)	-
Sewa	47	-	-	(47)	-	-	-
Bonus dan tantiem	3,660	-	-	(3,660)	-	-	-
Beban akrual	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan saham	(5,650)	-	(82)	7,295	-	(1,563)	-
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada nilai buku bersih aset tetap	(27,915)	(1,577)	-	21,777	-	7,715	-
Uang jaminan pelanggan	(2,863)	-	-	2,863	-	-	-
Subtotal	(15,448)	792	(82)	17,451	-	(2,713)	-
Total	(15,448)	792	(82)	17,451	-	(5,381)	(2,668)

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

31 Desember/December 2022								
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged/ Credited to profit or loss	(Dibebankan/ dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ (Charged/ Credited to other comprehensive Income	Dampak divestasi/ Divestment impact	Nilai tukar mata uang asing/ Foreign exchange	Reklasifikasi ke aset/ liabilitas tidak lancar yang dikuasai untuk dijual/ Reclassification to asset/ liabilities held for sale	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets	
<i>Perusahaan</i>							<i>The Company</i>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4,685	(3,222)	(140)	-	-	1,323	Long-term employee benefits liabilities	
Penyisihan penurunan nilai piutang	1,826	1,791	-	-	-	3,617	Provision for impairment losses of receivables	
Beban akrual	1,939	(1,459)	-	-	-	480	Accrued expenses	
Penyertaan saham	(1,591)	-	(504)	-	-	(2,095)	Investments in shares	
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada nilai buku bersih aset tetap	(224)	708	-	-	-	484	Difference between commercial and fiscal on net book value of fixed assets	
Subtotal	6.635	(2.182)	(644)	-	-	3.809	Subtotal	
<i>Entitas anak</i>							<i>Subsidiaries</i>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20,185	1,016	(334)	(1,294)	-	19,573	Long-term employee benefits liabilities	
Penyisihan penurunan nilai piutang	7,103	798	-	(2,476)	-	5,425	Provision for impairment losses of receivables	
Cadangan penurunan nilai persediaan	900	-	-	(900)	-	-	Allowance for decline losses of inventory	
Sewa	74	(894)	-	-	-	(820)	Leases	
Bonus dan tantiem	4,718	1,296	-	(1,082)	-	4,932	Bonus and tantiem	
Penyertaan saham	(753)	-	(399)	753	-	(399)	Investments in shares	
Uang jaminan pelanggan	(1,484)	254	-	-	-	(1,230)	Customer deposits	
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada nilai buku bersih aset tetap	9,475	(1,504)	(14,585)	-	-	(6,614)	Difference between commercial and fiscal on net book value of fixed assets	
Subtotal	40.218	966	(15.318)	(4.999)	-	20.867	Subtotal	
Total	46.853	(1.216)	(15.962)	(4.999)	-	24.676	Total	
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities	
<i>Entitas anak</i>							<i>Subsidiaries</i>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang ¹⁾	36,930	(1,942)	(944)	-	(4,651)	(16,860)	12,533	Long-term employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang ¹⁾	11,529	(2,923)	-	-	585	(5,264)	3,927	Provision for impairment losses of receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan ¹⁾	9,489	(912)	-	-	767	(8,531)	813	Allowance for decline losses of inventory
Sewa ¹⁾	60	(41)	-	-	(857)	885	47	Leases
Bonus dan tantiem	4,198	(538)	-	-	-	-	3,660	Bonus and tantiem
Beban akrual ¹⁾	1,580	103	-	-	150	(1,833)	-	Accrued expenses
Penyertaan saham	(3,007)	-	(1,912)	-	24	(755)	(5,650)	Investments in shares
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada nilai buku bersih aset tetap ¹⁾	(101,899)	(5,026)	-	-	(7,137)	86,147	(27,915)	Difference between commercial and fiscal on net book value of fixed assets
Uang jaminan pelanggan	(2,873)	10	-	-	-	-	(2,863)	Customer deposits
Total	(43.993)	(11.269)	(2.856)	-	(11.119)	53.789	(15.448)	Total

¹⁾ Sebagian dari penghasilan/(beban) pajak tangguhan yang dikreditkan/(dibebankan) ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai operasi yang dihentikan (Catatan 26)/A part of the deferred tax income/(expense) which credited/(charged) to profit or loss and other comprehensive income is presented as discontinued operations (Note 26).

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pada bulan Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") terkait PPN sebesar Rp97.089 untuk tahun buku 2022. Pada bulan November 2023, pengembalian dana sebesar Rp44.413 diterima oleh Perusahaan setelah dikompensasi dengan pemberitahuan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebesar Rp50.133 untuk tahun fiskal 2019 dan Rp2.543 untuk tahun fiskal 2022.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, Grup sedang diaudit DJP berkaitan dengan jenis pajak tertentu dan sedang melakukan proses keberatan dan banding kepada kantor pajak dan pengadilan pajak terhadap beberapa keputusan atas hasil audit pajak yang sudah selesai. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak, proses keberatan dan banding tersebut tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

In October 2023, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") related to VAT amounting to Rp97,089 for the 2022 financial year. In November 2023, a refund of Rp44,413 was received by the Company after being compensated by notification of the Underpayment Tax Assessment Letter Payment ("SKPKB") amounting to Rp50,133 for the 2019 fiscal year and Rp2,543 for the 2022 fiscal year.

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company and each of its subsidiaries calculates and pays tax on the basis of self assessment. DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is being audited by the DGT for several types of taxes and years and in the process to object and appeal to the DGT and Tax Court regarding several tax audit results. Management is of the opinion that the results of the tax audit, objection and appeals will not give a material impact to the Group's consolidated financial statements.

PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENYERTAAN SAHAM

9. INVESTMENTS IN SHARES

Metode ekuitas/Equity method	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	31 Desember/December 2023									
		Saldo awal/Beginning balance	Penyesuaian nilai wajar/Fair value adjustment	Penambahan/Addition	Nilai tukar mata uang asing/Foreign exchange	Bagian laba/Share in profit	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Penerimaan dividen/Dividend received	Divestasi/Divestment	Saldo akhir/Ending balance	
PT Krakatau Medika ("PT KMI")	19.72%	60,459	-	-	-	-	-	-	-	(60,459)	-
PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta ("PT PPKT")	25.00%	55,623	-	-	36	-	-	-	-	(55,659)	-
PT KAL	51.00%	45,100	-	-	1,685	43	-	(1,040)	-	-	45,788
PT Krakatau Blue Water ("PT KBW")	33.00%	2,140	-	-	-	-	-	-	-	(2,140)	-
PT KPFFM	20.00%	-	-	99,007	7,560	-	-	-	-	-	111,059
PT KPDC	24.00%	-	-	79,277	3,927	-	-	-	-	-	84,636
PT KTI	50.98%	-	-	1,119,613	1,432	-	17,604	(74,677)	-	-	1,148,355
PT KCE	29.99%	-	-	964,531	15,039	-	79,023	(32,473)	-	-	1,045,189
Subtotal/Subtotal		163,322	-	2,262,428	24,031	115,024	96,670	(108,190)	(118,258)	2,435,027	
Instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Equity investment at FVOCI											
PT Pertamina Bina Medika IHC	<1%	67,190	1,080	-	-	-	-	-	-	-	68,270
PT Sankyu International Indonesia	6.25%	12,835	368	-	-	-	-	-	-	-	13,203
PT Krakatau Pipe Industries ("PT KPI")	<1%	3,228	-	-	-	-	-	-	(3,228)	-	-
PT Krakatau Niaga Indonesia	<1%	3	-	-	-	-	-	-	-	-	3
PT Krakatau Engineering ("PT KE")	<1%	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
PT Krakatau Baja Industri ("PT KBI")	<1%	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
PT Krakatau Baja Konstruksi ("PT KBK")	<1%	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
PT Krakatau Global Trading ("PT KGT")	<1%	1	-	-	-	-	-	-	(1)	-	-
Subtotal/Subtotal		83,260	1,448	-	-	-	-	-	(3,229)	81,479	
Total/Total		246,582	1,448	2,262,428	24,031	115,024	96,670	(108,190)	(121,487)	2,516,506	

PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment	Penambahan/ Addition	Nilai tukar mata uang asing/ Foreign exchange	Bagian laba/ Share in profit	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/Other comprehensive income/(loss)	Penerimaan dividen/ Dividend received	Divestasi/reklasifikasi/ Divestment/reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Metode ekuitas/Equity method										
PT KM ¹⁾	29.07%	99,022	-	-	-	3,565	(16,029)	(1,458)	(24,641)	60,459
PT PPKT	25.00%	40,839	-	14,958	-	(174)	-	-	-	55,623
PT KAL	51.00%	27,357	-	15,078	-	3,363	262	(960)	-	45,100
PT KBW	33.00%	2,198	-	-	-	69	-	(127)	-	2,140
PT Krakatau Posco Energy ("PT KPE") ²⁾	10.00%	186,442	-	-	17,322	20,666	4	(16,315)	(208,119)	-
PT KPFI	20.00%	88,171	-	-	543	1,090	-	-	(89,804)	-
PT KPDC	24.00%	73,739	-	-	965	6,858	-	-	(81,562)	-
Subtotal/Subtotal		517,768		30,036	18,830	35,437	(15,763)	(18,860)	(404,126)	163,322
Instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Equity investment at FVOCI										
PT Pertamina Bina Medika IHC	<1%	63,084	4,106	-	-	-	-	-	-	67,190
PT Sankyu International Indonesia	6.25%	11,521	1,314	-	-	-	-	-	-	12,835
PT KPI	<1%	3,228	-	-	-	-	-	-	-	3,228
PT Krakatau Niaga Indonesia	<1%	3	-	-	-	-	-	-	-	3
PT KE	<1%	1	-	-	-	-	-	-	-	1
PT Krakatau Baja Industri	<1%	-	-	1	-	-	-	-	-	1
PT KBK	<1%	-	-	1	-	-	-	-	-	1
PT KGT	<1%	1	-	-	-	-	-	-	-	1
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan ("PT KPDP")	10.00%	-	-	9,478	-	-	-	-	(9,478)	-
PT Krakatau Konsultan ("PT KK")	0.00%	1	-	-	-	-	-	-	(1)	-
Subtotal/Subtotal		77,839	5,420	9,480	18,830	35,437	(15,763)	(18,860)	(9,479)	83,260
Total/Total		595,607	5,420	39,516	18,830	35,437	(15,763)	(18,860)	(413,605)	246,582

¹⁾ Sebagian dari bagian laba dan penghasilan komprehensif lain atas investasi di PT KM yang dimiliki oleh PT KCE disajikan sebagai operasi yang dihentikan (Catatan 26)/Some part of share in profit and other comprehensive income from investment in PT KM's shares owned by PT KCE is presented as discontinued operation (Note 26).

²⁾ Seluruh bagian laba dan penghasilan komprehensif lain atas investasi di PT KPE yang dimiliki oleh PT KCE disajikan sebagai operasi yang dihentikan (Catatan 26)/All of the share in profit and other comprehensive income from investment in PT KPE's shares owned by PT KCE is presented as discontinued operation (Note 26).

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas penyertaan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

The following tables illustrate the financial information of the Group's investments in associates and joint venture.

	31 Desember/December 2023*)						
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Kepemilikan/ Ownership	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT KTI	286,938	2,277,727	155,310	157,236	2,252,118	50.99%	1,148,355
PT KCE	540,447	3,243,028	165,675	132,675	3,485,125	29.99%	1,045,189
PT KPFM	297,544	305,927	43,624	4,552	555,295	20.00%	111,059
PT KPDC	296,762	224,598	112,621	56,089	352,650	24.00%	84,636
PT KAL	66,895	159,226	62,117	74,223	89,781	51.00%	45,788
Total/Total	1,488,586	6,210,506	539,347	424,775	6,734,969		2,435,027

	31 Desember/December 2023*)						
	Pendapatan bersih/ Net revenues	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Total penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	Kepemilikan/ Ownership	Bagian investor atas laba dan penghasilan komprehensif lain/ Investor's share on profit and other comprehensive income*)	
PT KTI	82,687	168,298	34,524	202,822	50.99%	103,419	
PT KCE	207,079	63,585	263,498	327,083	29.99%	98,092	
PT KPFM	369,926	22,460	-	22,460	20.00%	4,492	
PT KPDC	88,618	16,364	-	16,364	24.00%	3,927	
PT KAL	246,927	3,303	85	3,388	51.00%	1,728	
Total/Total	995,237	274,010	298,107	572,117		211,658	

	31 Desember/December 2022*)						
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Kepemilikan/ Ownership	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT KPE	680,909	2,798,115	397,060	1,000,774	2,081,190	10.00%	208,119
PT KM	119,822	307,290	62,905	71,465	292,742	29.07%	85,100
PT PPKT	92,641	740,410	31,676	578,888	222,487	25.00%	55,623
PT KAL	74,251	113,808	66,284	33,345	88,430	51.00%	45,100
PT KBW	5,334	2,388	997	244	6,481	33.00%	2,140
Total/Total	972,957	3,962,011	558,922	1,684,716	2,691,330		396,082

	31 Desember/December 2022*)						
	Pendapatan bersih/ Net revenues	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Total penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	Kepemilikan/ Ownership	Bagian investor atas laba dan penghasilan komprehensif lain/ Investor's share on profit and other comprehensive income*)	
PT KPE	398,635	206,660	40	206,700	10.00%	20,670	
PT KAL	196,242	6,595	513	7,108	51.00%	3,625	
PT KBW	18,491	209	-	209	33.00%	69	
PT PPKT	88,876	(696)	-	(696)	25.00%	(174)	
PT KM	298,099	12,264	(55,141)	(42,877)	29.07%	(12,464)	
Total/Total	1,000,343	225,032	(54,588)	170,444		11,726	

* Tidak termasuk investasi yang sudah dilepas

* Not including investments which are disposed

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Entitas asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen pengeluaran modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Grup.

Metode ekuitas

PT KTI dan PT KCE

Sesuai dengan transaksi penjualan saham PT KTI dan PT KCE (Catatan 26), Grup melakukan penilaian atas sisa investasi yang dimiliki pada tanggal pengakuan awal sisa investasi. Pengukuran nilai wajar dilakukan oleh KJPP Suwendho, Rinaldy, dan Rekan. Grup menggunakan pendekatan pendapatan, pendekatan aset, dan pendekatan pasar untuk menilai nilai wajar penyertaan saham. Pendekatan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas, pendekatan aset dihitung dengan menggunakan metode kapitalisasi kelebihan pendapatan, dan pendekatan pasar dihitung dengan membandingkan perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa efek yang bergerak di bidang industri dan usaha yang sama. Dikarenakan terdapat input yang tidak dapat diobservasi, maka dikategorikan sebagai nilai wajar Tingkat 3 pada hierarki nilai wajar. Berdasarkan laporan KJPP tersebut, Grup mengakui nilai awal investasi di PT KTI dan PT KCE sebesar Rp1.119.613 dan Rp964.531.

Input yang paling signifikan pada pengukuran nilai wajar PT KTI dan PT KCE adalah tingkat diskonto sebesar 9,22% dan 7,10%.

PT KPFM

Pada tanggal 10 November 2011, Perusahaan dan Posco Chemtech ("PC") mendirikan PT KPFM dengan persentase kepemilikan 20% untuk Perusahaan dan 80% untuk PC. Perusahaan memiliki hak untuk meningkatkan kepemilikannya dalam PT KPFM sampai dengan 45%.

PT KPFM membangun dan mengoperasikan pabrik kapur ("Proyek") yang berlokasi di Kawasan Industri Krakatau Steel, Cilegon. Pembangunan Proyek dilaksanakan dalam dua tahap dengan kapasitas produksi 620.500 ton (tidak diaudit) per tahun. Pada pembangunan tahap pertama, kapasitas produksi proyek sebesar 328.500 ton (tidak diaudit). Pada bulan Januari 2014, PT KPFM telah beroperasi secara komersial.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

The associates had no contingent liabilities or capital expenditure commitments as at December 31, 2023 and 2022.

There are no significant restrictions on the ability of associates to transfer funds to the Group.

Equity method

PT KTI and PT KCE

In accordance with PT KTI's and PT KCE's sale of shares transaction (Note 26), the Group measured the fair value of retained interest in PT KTI and PT KCE at the date of initial recognition of retained interest. The fair value measurement was conducted by KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan. The Group uses the income approach, asset approach and market approach to assess the fair value of equity investments. The income approach is calculated using the discounted cash flow method, the asset approach is calculated using the excess income capitalization method and the market approach is calculated by comparing publicly traded companies in similar industries and businesses. Due to the presence of unobservable input, hence is categorized as Level 3 of fair value hierarchy. Based on the KJPP report, the Group recognized the initial investment value in PT KTI and PT KCE of Rp1,119,613 and Rp964,531, respectively.

The most significant input in measuring fair value of PT KTI and PT KCE are the discount rate of 9.22% and 7.10%, respectively.

PT KPFM

On November 10, 2011, the Company and Posco Chemtech ("PC") established PT KPFM with the percentage of ownership of 20% for the Company and 80% for PC. The Company has the right to increase its ownership interest in PT KPFM up to 45%.

PT KPFM constructs and operates a lime calcining plant ("the Project") located in Krakatau Steel Industrial Estate, Cilegon. The Project is constructed in two phases with production capacity of 620,500 metric tons (unaudited) per year. In the first phase, production capacity of the Project is 328,500 metric tons (unaudited). In January 2014, PT KPFM has started its commercial operations.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

PT KPFM (lanjutan)

Berdasarkan JVA, pada 1 (satu) tahun setelah final acceptance certificate dari Fasilitas Fase 1, Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli 25% saham PT KPFM dari PC dengan nilai dalam Dolar AS sebesar nilai original yang dibayar PC saat penyertaan saham ditambah dengan bunga yang diakui sejak tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas derivatif yang timbul dari komitmen tersebut adalah sebesar Rp1.667. Perusahaan mengakui kerugian derivatif atas perubahan nilai wajar derivatif di tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp2.585 di laba rugi konsolidasian.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima dividen kas dari PT KPFM sebesar AS\$60.000 (nilai penuh) (setara dengan Rp841) yang dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M. Kn. No. 73 tanggal 8 Maret 2022, pemegang saham Perusahaan setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham Perusahaan di PT KPFM kepada PT KGT.

Pada 30 Juni 2023, berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M. Kn. No. 163, PT KGT menjual kembali kepemilikan sahamnya atas PT KPFM kepada Perusahaan senilai Rp99.007 dengan mekanisme kompensasi piutang *intercompany borrowing* ("ICB") dari Perusahaan kepada PT KGT sebesar Rp99.007. Maka dari itu, transaksi beli saham PT KPFM dinyatakan lunas.

PT KPDC

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan, PC dan Dongsuh Chemical Ind. Co. Ltd. ("DSC") mendirikan PT KPDC dengan persentase kepemilikan adalah 45% untuk PC, 30% untuk Perusahaan dan 25% untuk DSC. Perusahaan memiliki hak untuk meningkatkan kepemilikannya dalam KPDC sampai 45%.

Perusahaan dan PC setuju untuk menentukan harga beli saham untuk peningkatan kepemilikan di atas sebesar nilai wajar saham yang akan ditentukan berdasarkan penilaian appraisal independen yang ditentukan kedua belah pihak. Tidak ada aset atau kewajiban derivatif yang timbul dari hak atas peningkatan kepemilikan karena transaksi ini akan diselesaikan sesuai dengan nilai wajarnya.

PT KPDC membangun dan mengoperasikan pabrik penyulingan limbah batu bara (*Distilled Coal Tar*) dengan kapasitas produksi sebesar 55.000 ton (tidak diaudit) per tahun. Pada tahun 2013, Perusahaan telah melakukan setoran modal kas pada KPDC sebesar AS\$2.615.000 (nilai penuh) (setara dengan Rp25.469). Pada bulan Februari 2014, KPDC telah beroperasi komersial.

9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Equity method (continued)

PT KPFM (continued)

In accordance with JVA, on the date of the first anniversary of the final acceptance certificate of the Phase 1 Facilities, the Company has a commitment to purchase from PC 25% of the total number of shares of PT KPFM at a price in US Dollars equal to the sum of the original subscription price paid by PC plus interest accrued thereon. As at December 31, 2021, the derivative liability arisen from the commitment amounted to Rp1,667. The Company recognized the loss from change in the derivative liability fair value for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp2,585 in consolidated profit or loss.

In 2021, the Company received cash dividends from PT KPFM amounting to US\$60,000 (full amount) (equivalent with Rp841) which was recorded as deduction to the carrying amount of investment.

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria S.H., M. Kn. No. 73 dated March 8, 2022, the Company's shareholders agreed to sell all of the Company's share ownership in PT KPFM to PT KGT.

On June 30, 2023, based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria S.H., M. Kn. No. 163, PT KGT sold back its share ownership of PT KPFM to the Company amounting to Rp99,007 with intercompany borrowing ("ICB") receivables compensation mechanism from the Company to PT KGT amounting to Rp99,007. Therefore, the purchase transaction of PT KPFM shares is declared fully paid off.

PT KPDC

On February 22, 2013, the Company, PC and Dongsuh Chemical Ind. Co. Ltd. ("DSC") established PT KPDC with the percentage of ownership of 45% for PC, 30% for the Company and 25% for DSC. The Company has the right to increase its ownership interest in KPDC up to 45%.

The Company and PC determined the purchase price of the shares to increase the above ownership to be the shares' fair value based on independent appraisal assessment which its appointment will be determined by both parties. There is no derivative asset or liability arising from the right to increase of ownership as the transaction will be settled at its fair value.

PT KPDC constructs and operates the Distilled Coal Tar plant with a production capacity of 55,000 tons (unaudited) per year which. In 2013, the Company has paid capital contribution in cash to KPDC amounting to US\$2,615,000 (full amount) (equivalent with Rp25,469). In February 2014, KPDC has started its commercial operations.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

PT KPDC (lanjutan)

Pada tanggal 9 September 2016, DSC membeli sebagian saham PT KPDC yang dimiliki PC. Komposisi kepemilikan PT KPDC berubah menjadi 51%, 30%, dan 19% masing-masing untuk DSC, Perusahaan, dan PC.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima dividen kas dari PT KPDC sebesar AS\$165.000 (nilai penuh) (setara dengan Rp2.361) yang dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M. Kn. No. 71 tanggal 8 Maret 2022, pemegang saham Perusahaan setuju untuk menjual kepemilikan saham Perusahaan di PT KPDC kepada PT KGT.

Pada 30 Juni 2023, melalui Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M. Kn. No. 165, PT KGT menjual kembali kepemilikan sahamnya atas PT KPDC kepada Perusahaan senilai Rp79.277 dengan mekanisme kompensasi piutang ICB dari Perusahaan kepada PT KGT sebesar Rp78.178 dan pembayaran kas sebesar Rp1.099. Seluruh transaksi telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2023.

PT KAL

Berdasarkan perjanjian tanggal 15 Agustus 2013, PT KBS, KJS, Argo Marine Total Company Limited ("AMTC") dan PT International Total Services & Logistics ("ITL") mendirikan ventura bersama yang bernama KAL, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 48%, KJS sebesar 3%, AMTC sebesar 31% dan ITL sebesar 18%. KAL bergerak dalam bidang jasa fasilitas pelabuhan untuk mendukung integrated steelmaking PT Krakatau Posco ("PT KP").

Berdasarkan perjanjian perusahaan patungan, PT KBS, KJS, AMTC, dan ITL memiliki pengendalian bersama atas KAL dimana keputusan-keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak dan seluruh pihak memiliki hak atas aset bersih KAL.

Pada 25 April 2022, PT KBS dan PT KJS melakukan tambahan setoran modal sebesar Rp15.078.

Pada 27 April 2022, PT KBS mengambil alih 3% kepemilikan KJS atas KAL, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan langsung atas KAL menjadi 51%. Hak dan kewajiban para pihak tidak berubah dengan adanya transaksi ini.

Pada tanggal 18 September 2023, KAL mendeklarasikan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Pada tanggal 31 Desember 2023, PT KBS belum menerima pembayaran atas dividen tersebut dan telah mencatat piutang dividen sebesar Rp1.040 pada piutang lain-lain.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Equity method (continued)

PT KPDC (continued)

On September 9, 2016, DSC purchased a portion of shares of PT KPDC owned by PC. The ownership composition of PT KPDC changed into 51%, 30% and 19% for DSC, the Company, and PC, respectively.

In 2021, the Company received cash dividends from PT KPDC amounting to US\$165,000 (full amount) (equivalent with Rp2,361) which was recorded as deduction to the carrying amount of investment.

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria S.H., M. Kn. No. 71 dated March 8, 2022, the Company's shareholders agreed to sell the Company's share ownership in PT KPDC to PT KGT.

On June 30, 2023, based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria S.H., M. Kn. No. 165, PT KGT sold back its share ownership of PT KPDC to the Company amounting to Rp79,277 with ICB receivables compensation mechanism from the Company to PT KGT amounting to Rp78,178 and payment in cash amounting to Rp1,099. The transaction has been fully paid by the Company on July 27, 2023.

PT KAL

Based on the agreement dated August 15, 2013, PT KBS, PT KJS, Argo Marine Total Company Limited ("AMTC") and PT International Total Services & Logistics ("ITL") established a joint venture company named KAL, with the percentage of ownership of 48% for PT KBS, 3% for PT KJS, 31% for AMTC and 18% for ITL. PT KAL is engaged in port facility services to support integrated steel making for PT Krakatau Posco ("PT KP").

Under the joint venture agreement, PT KBS, KJS, AMTC, and ITL have joint control over KAL whereby decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control and all parties have a right to net assets of KAL.

On April 25, 2022, the PT KBS and PT KJS paid an addition capital contribution amounting to Rp15,078.

On April 27, 2022, PT KBS acquired 3% ownership of KJS in KAL. As such, the Company directly owns 51% ownership over KAL. The rights and obligations of parties in this agreement remain unchanged despite this transaction.

On September 18, 2023, KAL declared dividend to shareholders. As of December 31, 2023, PT KBS has not yet received the dividend payment and has recorded dividend receivable amounting to Rp1,040 in other receivables.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

PT KM

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup kehilangan seluruh kepemilikan saham di PT KM yang dimiliki melalui PT KTI sebesar Rp60.459, sehubungan dengan adanya divestasi atas PT KTI (Catatan 26).

PT PPKT

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup kehilangan seluruh kepemilikan saham di PT PPKT yang dimiliki melalui PT KTI sebesar Rp55.660, sehubungan dengan adanya divestasi atas PT KTI (Catatan 26).

PT KBW

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT KTI tanggal 11 Oktober 2012, pemegang saham PT KTI telah menyetujui PT KTI berpartisipasi dalam mendirikan PT KBW dengan Blue O&M Co. Ltd. ("BLUE") dengan persentase kepemilikan adalah 33% untuk PT KTI dan 67% untuk BLUE.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup kehilangan seluruh kepemilikan saham di PT KBW yang dimiliki melalui PT KTI sebesar Rp2.140, sehubungan dengan adanya pengakuan divestasi atas PT KTI (Catatan 26).

Instrumen ekuitas yang diukur dengan FVOCI

PT Pertamina Bina Medika IHC ("PBM-IHC")

Grup memiliki kepemilikan saham di PBM-IHC sebesar 1,05%, melalui PT KBS dengan kepemilikan saham langsung masing-masing sebesar 0,61% dan 0,44%. Kepemilikan saham tersebut diakui sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran nilai wajar dari investasi pada PBM-IHC pada tanggal 31 Desember 2023, dilakukan oleh KJPP Toha Okky Heru & Rekan. Grup menggunakan pendekatan pasar untuk menilai nilai wajar penyertaan saham. Nilai wajar tersebut didapatkan dengan membandingkan perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa efek yang bergerak di bidang industri dan usaha yang sama, sehingga dikategorikan sebagai Tingkat 2 di hierarki nilai wajar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Equity method (continued)

PT KM

As at December 31, 2023, the Group lost of all of its share ownership in PT KM which is held through PT KTI amounting to Rp60,459, in relation to the recognition of PT KTI's divestment (Note 26).

PT PPKT

As at December 31, 2023, the Group lost of all of its share ownership in PT PPKT which is held through PT KTI amounting to Rp55,660, in relation to PT KTI's divestment (Note 26).

PT KBW

Based on the Minutes of the Meeting of PT KTI's Shareholders dated October 11, 2012, PT KTI's shareholders approved PT KTI to participate in the establishment of PT KBW with Blue O&M Co. Ltd. ("BLUE") with the percentage of ownership of 33% for PT KTI and 67% for BLUE.

As at December 31, 2023, the Group lost of all of its share ownership in PT KBW which is held through PT KTI amounting to Rp2,140, in relation to PT KTI's divestment (Note 26).

Equity investment at FVOCI

PT Pertamina Bina Medika IHC ("PBM-IHC")

The Group has 1.05% shares ownership in PBM IHC, which is owned through PT KBS with an ownership of 0.61% and 0.44%, respectively. The shares ownership is recognized as FVOCI.

The fair value measurement of the investment in PBM-IHC as of December 31, 2023 was conducted by KJPP Toha Okky Heru & Rekan. The Group used a market approach to assess the fair value of investment in shares. The fair value is derived by comparing publicly traded companies in similar industries and businesses, hence categorized as Level 2 of the fair value hierarchy.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

**Instrumen ekuitas yang diukur dengan FVOCI
(lanjutan)**

PT Pertamina Bina Medika IHC ("PBM-IHC")
(lanjutan)

Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi rasio harga pasar terhadap nilai buku dan earnings before income tax depreciation and amortisation ("EBITDA") untuk perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa efek yang bergerak di bidang industri dan usaha yang sama sebagai pembanding. Data pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran perusahaan, lokasi, kinerja keuangan, dan pangsa pasar yang sebanding.

PT KBS menerima pembayaran dividen dari PBM-IHC sebesar Rp49 dan Rp1.371 pada tanggal 5 Desember 2023 dan 31 Agustus 2022.

PT Sankyu Indonesia International ("PT SII")

PT SII didirikan pada 1974 dan bergerak dalam bidang jasa pengangkutan, kontraktor umum, dan pemeliharaan fasilitas industri.

Pengukuran nilai wajar dari investasi pada PT SII pada tanggal 31 Desember 2023, dilakukan oleh KJPP Edi Andesta & Rekan. Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menilai nilai wajar penyertaan saham. Nilai wajar tersebut menggunakan metode diskonto arus kas dari input yang tidak dapat diobservasi, sehingga dikategorikan sebagai Tingkat 3 di hierarki nilai wajar.

Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah tingkat diskonto sebesar 10,56% (2022: 11,93%).

Pada tahun 2023, PT KJI menerima dividen tunai sebesar Rp500 yang dicatat sebagai "Pendapatan dan beban lain-lain, bersih" di laporan laba rugi konsolidasian.

PT KPI

Efektif pada tanggal 20 Mei 2021, sesuai dengan Akta No. 22 dari Notaris Dr. Hapendi Harahap, S.H., M.H. PT KTI mengambil alih kepemilikan atas PT KPI dari PT KE, dengan jumlah saham sebanyak 22.614.330 (nilai penuh) lembar saham biasa atau setara dengan 0,5% kepemilikan dengan nilai pengalihan sebesar Rp3.228. Penyelesaian transaksi dilakukan dengan pembayaran uang muka pada November 2020 sebesar Rp800 dan sisanya dibayarkan dengan skema pembayaran tunai di Maret 2021 sebesar Rp622 dan kompensasi hutang sebesar Rp1.805.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup kehilangan seluruh kepemilikan saham di PT KPI yang dimiliki melalui PT KTI sebesar Rp3.228, sehubungan dengan adanya divestasi atas PT KTI (Catatan 26).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Equity investment at FVOCI (continued)

PT Pertamina Bina Medika IHC ("PBM-IHC")
(continued)

The most significant input in this valuation approach is the market price ratio compared to book value and earnings before income tax depreciation and amortisation ("EBITDA") for the publicly traded companies in a similar industry and business for comparison. The approximate market data is adjusted for differences in key attributes such as the size of the companies, location, its financial performance and comparable market shares

PT KBS received dividend payment from PBM-IHC amounting to Rp49 and Rp1,371 on December 5, 2023 and August 31, 2022.

PT Sankyu Indonesia International ("PT SII")

PT SII was established on 1974 and engaged in logistic services, general contractors and maintenance industrial facilities

The fair value measurement of the investment in PT SII as of December 31, 2023 was conducted by KJPP Edi Andesta & Rekan. The Group used income approach to assess the fair value of investment in shares. The fair value calculation used the discounted cash flows method from unobservable input, hence categorized as Level 3 of the fair value hierarchy.

The most significant input in this valuation approach is the discount rate of 10.56% (2022: 11.93%).

In 2023, PT KJI received cash dividend amounting to Rp500 which recorded as "Other income and expense, net" in the consolidated statement of profit or loss.

PT KPI

Effective on May 20, 2021, according to Notarial Deed No. 22 of Notary Dr. Hapendi Harahap, S.H., M.H. PT KTI took ownership of PT KPI from PT KE for 22,614,330 (full amount) ordinary shares or equivalent to 0.5% of ownership with a purchase price amounting to Rp3,228. The settlement of the transaction was done through advance payment in November 2020 amounting to Rp800 and the transaction settlement was paid through cash payment in March 2021 amounting to Rp622 and through payable compensation amounting to Rp1,805.

As at December 31, 2023, the Group lost of all of its share ownership in PT KPI which is held through PT KTI amounting to Rp3,228, in relation to PT KTI's divestment (Note 26).

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2023							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Divestasi/ Divestment	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Tanah	2,752,195	-	-	-	(1,343,572)	1,436,241	Land
Tanah konsesi dan prasarana tanah pelabuhan	457,790	315	-	36,128	-	500,940	Concession land and pier's land improvement
Prasarana tanah	22,276	-	-	-	-	22,276	Land improvement
Bangunan	741,705	2,714	-	14,282	(474,302)	284,399	Buildings
Pengembangan dermaga	957,525	-	-	-	(7,044)	950,481	Pier improvement
Mesin dan peralatan	276,465	-	-	(37)	(274,176)	2,252	Machineries and equipment
Peralatan pabrik dan proyek	162,930	9,173	-	460	(10,923)	161,640	Plant and project equipment
Peralatan handling	840,718	11,339	-	-	11,832	863,889	Handling equipment
Alat pengangkutan	225,696	38,892	(16,833)	-	(251)	247,504	Transport equipment
Peralatan kantor dan rumah	254,790	6,491	-	37	(26,751)	234,567	Office and housing equipment
Aset dalam penyelesaian	59,738	40,488	-	(50,870)	(35,887)	13,469	Construction in progress
Total harga perolehan	6,751,828	109,412	(16,833)	-	(2,165,862)	39,113	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah konsesi dan prasarana tanah pelabuhan	(68,938)	(11,550)	-	-	-	(80,488)	Concession land and pier's land improvement
Prasarana tanah	(18,610)	(489)	-	-	-	(19,099)	Land improvement
Bangunan	(230,080)	(16,700)	-	(60)	129,701	(117,139)	Buildings
Pengembangan dermaga	(410,397)	(25,255)	-	-	-	(435,652)	Pier improvement
Mesin dan peralatan	(110,675)	(2,579)	-	-	111,016	(2,238)	Machineries and equipment
Peralatan pabrik dan proyek	(89,667)	(12,583)	-	(2,996)	4,997	(100,249)	Plant and project equipment
Peralatan handling	(356,251)	(50,748)	-	(847)	-	(407,846)	Handling equipment
Alat pengangkutan	(107,750)	(22,234)	10,970	3,977	209	(114,828)	Transport equipment
Peralatan kantor dan rumah	(238,599)	(6,906)	-	(74)	22,589	(222,990)	Office and housing equipment
Total akumulasi penyusutan	(1,630,967)	(149,044)	10,970	-	268,512	(1,500,529)	Total accumulated depreciation
Total akumulasi penurunan nilai mesin dan peralatan	-	-	-	-	-	-	Total accumulated impairment of machineries and equipment
Total nilai tercatat	5,120,861					3,217,129	Total carrying amount

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2022								
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Divestasi/ Divestment	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Nilai tukar mata uang asing/ Foreign Exchange		Saldo akhir/ Ending balance
<u>Harga perolehan</u>									<u>Acquisition cost</u>
Tanah	3,996,032	409	-	(1,262,436)	(46,265)	(45,621)	110,076	2,752,195	Land
Tanah konsesi dan prasarana tanah pelabuhan	440,419	1,310	-	(486)	-	16,547	-	457,790	Concession land and pier's land improvement
Prasarana tanah	22,276	-	-	-	-	-	-	22,276	Land improvement
Bangunan	833,912	15,306	-	(96,612)	(10,901)	-	-	741,705	Buildings
Pengembangan demaga	901,413	2,043	-	3,115	-	50,954	-	957,525	Pier improvement
Mesin dan peralatan	3,418,493	6,103	-	(3,417,752)	(16,075)	-	285,696	276,465	Machineries and equipment
Peralatan pabrik dan proyek	134,614	29,631	(2,334)	1,019	-	-	-	162,930	Plant and project equipment
Peralatan handling	842,797	455	-	(2,629)	-	95	-	840,718	Handling equipment
Alat pengangkutan	197,327	42,969	(11,346)	(739)	(2,580)	-	65	225,696	Transport equipment
Peralatan kantor dan rumah	372,758	7,635	(22)	(147,479)	(1,180)	-	23,078	254,790	Office and housing equipment
Aset dalam penyelesaian	20,419	92,025	(3,569)	(49,137)	-	-	-	59,738	Construction in progress
Total harga perolehan	11,180,460	197,886	(17,271)	(4,973,136)	(77,001)	21,975	418,915	6,751,828	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>									<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah konsesi dan prasarana tanah pelabuhan	(57,816)	(11,502)	-	380	-	-	-	(68,938)	Concession land and pier's land improvement
Prasarana tanah	(18,098)	(512)	-	-	-	-	-	(18,610)	Land improvement
Bangunan	(273,807)	(40,952)	-	83,009	1,670	-	-	(230,080)	Buildings
Pengembangan demaga	(363,445)	(44,381)	-	(2,571)	-	-	-	(410,397)	Pier improvement
Mesin dan peralatan	(1,947,961)	(121,560)	-	2,116,589	11,637	-	(169,380)	(110,675)	Machineries and equipment
Peralatan pabrik dan proyek	(86,746)	(2,921)	-	-	-	-	-	(89,667)	Plant and project equipment
Peralatan handling	(305,777)	(52,665)	-	2,191	-	-	-	(356,251)	Handling equipment
Alat pengangkutan	(100,369)	(18,133)	7,717	776	2,324	-	(65)	(107,750)	Transport equipment
Peralatan kantor dan rumah	(324,369)	(18,716)	-	116,447	1,077	-	(13,038)	(238,599)	Office and housing equipment
Total akumulasi penyusutan	(3,478,388)	(311,342)	7,717	2,316,821	16,708	-	(182,483)	(1,630,967)	Total accumulated depreciation
Total akumulasi penurunan nilai mesin dan peralatan	(4,035)	-	-	4,327	-	-	(292)	-	Total accumulated impairment of machineries and equipment
Total nilai tercatat	7,698,037							5,120,861	Total carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Beban pokok pendapatan	140,379	304,039	Cost of revenues
Beban usaha	8,665	7,303	Operating expenses
Total	149,044	311,342	Total

Masa hak atas beberapa tanah dan tanah konsesi akan berakhir pada berbagai tahun yang berbeda mulai tahun 2029 sampai 2048. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

The rights of several land and concession land will expire in various years ranging from 2029 to 2048. Management is of the opinion that the land rights can be extended upon expiration.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Grup mencatat tanah berdasarkan metode revaluasi. Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya akan menjadi sebesar Rp300.531 dan Rp1.141.603 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Grup melakukan revaluasi atas aset tetap untuk nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023. Terdapat kenaikan bersih revaluasi untuk aset tanah sebesar Rp27.618 dan kenaikan bersih revaluasi atas aset tanah konsesi dan prasarana tanah pelabuhan, pengembangan dermaga, dan peralatan *handling* sebesar Rp11.495, yang mana sebesar Rp11.826 dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dan defisit revaluasi atas sebagian peningkatan tanah dan pengembangan dermaga sebesar Rp331 dicatat melalui laba rugi sebagai pendapatan dan beban lain-lain, bersih.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode pasar dan pendapatan. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai untuk metode perbandingan harga pasar didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai dan untuk metode arus kas terdiskonto didasarkan pada proyeksi jumlah pendapatan bersih yang wajar yang diharapkan dapat dihasilkan oleh properti sepanjang umur ekonomis yang masih tersisa, yang dianalisa menggunakan asumsi-asumsi seperti kondisi makro ekonomi, tarif sewa, biaya, dan tingkat diskonto.

Nilai wajar peningkatan tanah, pengembangan dermaga dan peralatan *handling* diukur menggunakan metode pendekatan biaya. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada biaya reproduksi atau pembuatan baru yang dihitung berdasarkan harga pasaran setempat pada tanggal penilaiannya.

Peningkatan/(penurunan) signifikan dalam estimasi harga per m² secara tersendiri dapat menghasilkan nilai wajar yang secara signifikan lebih tinggi/(rendah).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. FIXED ASSETS (continued)

The Group recorded the land based on the revaluation model. If land was measured using the cost model, the carrying amount would be Rp300,531 and Rp1,141,603 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

The Group revaluated fixed assets for fair value as at December 31, 2023. There was a net increase for revaluation of land amounting to Rp27,618 and net increase for revaluation of concession land and pier's land improvement, pier improvement, and handling equipment of Rp11,495, in which Rp11,826 recorded as other comprehensive income and deficit for some part of land improvement and pier improvement amounting to Rp331 recorded through profit and loss as other income and expense, net.

The fair value of land was determined by using the market and income approach. This means that valuations performed by the appraiser for market comparable method are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land and for discounted cash flow method are based on projected amount of net income that is expected to be generated by the property over the remaining economic life, analysed by using assumptions such as macroeconomic conditions, rental rates, expenses, and discount rate.

The fair value of land improvement, pier improvement, and handling equipment are measured using the cost approach. This means that the assessment made by the appraiser is based on the cost of reproduction or newly built calculated based on the local market price at the date of valuation.

Significant increases/(decreases) in estimated price per m² in isolation would result in a significantly higher/(lower) fair value.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Input penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi:

10. FIXED ASSETS (continued)

Significant unobservable valuation input is as follows:

Deskripsi/ Description	Teknik Penilaian/Valuation Technique		Input penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi/Significant unobservable valuation input	Rentang/Range
	Pendekatan/ Approach	Metode/Method		
Tanah dan tanah konsesi/Land and concession land	Pendekatan pasar/ Market approach	Metode perbandingan pasar/Market comparable method	Harga per m ² /Price per m ² Faktor penyesuaian (kerusakan fisik, kemunduran fungsional dan kemunduran ekonomis/Adjustment factor (physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence))	Rp1,033 – Rp4,364 -40.00% - 15.00%
	Pendekatan pendapatan/ Income approach	Metode arus kas terdiskonto/ Discounted cash flow Method	Tarif sewa/Rental rate Tingkat diskonto/Discount rate	Rp164 7.25%
Peningkatan tanah/Land improvement	Pendekatan biaya/ Cost approach	Cost breakdown (detail) method	Harga material/Material price Faktor penyesuaian (kerusakan fisik, kemunduran fungsional dan kemunduran ekonomis/Adjustment factor (physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence)) Asumsi lain-lain (biaya lain-lain)/Other assumptions (other cost)	Rp3 - Rp10,000 0.00% - 100.00% 0.50% dari biaya konstruksi sipil/ from civil construction cost 1 USD = Rp15,439 (nilai penuh/full amount)
		Index (trending) method	Fred graph index Faktor penyesuaian (kerusakan fisik, kemunduran fungsional dan kemunduran ekonomis/Adjustment factor (physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence))	1.15 - 1.37 0.00% - 63.00%
Pengembangan dermaga/ Pier improvement	Pendekatan biaya/ Cost approach	Cost breakdown (detail) method	Harga material/Material price Faktor penyesuaian (kerusakan fisik, kemunduran fungsional dan kemunduran ekonomis/Adjustment factor (physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence)) Asumsi lain-lain (biaya mekanikal dan elektrikal dan biaya lain-lain)/Other assumptions (mechanical and electrical cost and other cost)	Rp174 - Rp64,824 -10.00% - 98.00% 0.50% - 1.00% dari biaya konstruksi sipil/from civil construction cost
		Index (trending) method	Fred graph index Faktor penyesuaian (kerusakan fisik, kemunduran fungsional dan kemunduran ekonomis/Adjustment factor (physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence))	1.00 - 1.63 0.00% - 100.00%
Peralatan handling/ Handling equipment	Pendekatan biaya/ Cost approach	Cost breakdown (detail) method	Harga material/Material price Faktor penyesuaian (kerusakan fisik, kemunduran fungsional dan kemunduran ekonomis/Adjustment factor (physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence)) Asumsi lain-lain (pengiriman, instalasi dan konsultan)/Other cost (freight, installation and consultant) Kurs/Exchange rate (JISDOR)	Rp12 - Rp114,234,532 0.00% - 100.00% 3.00% - 32.00% 1 USD = Rp15,439 (full amount)
		Index (trending) method	Fred graph index Faktor penyesuaian (kerusakan fisik, kemunduran fungsional dan kemunduran ekonomis/Adjustment factor (physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence))	1.00 - 1.63 0.00% - 100.00%

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dan properti investasi (Catatan 11) Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis yang tergabung dalam polis Grup Krakatau Steel dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$500.000.000 (nilai penuh) per kejadian. Kerusakan mesin dan bangunan pabrik telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$20.000.000 (nilai penuh) per kejadian dan terhadap risiko kerugian aset di sekitarnya dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$2.500.000 (nilai penuh) per kejadian. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Sebagian tanah, bangunan, kendaraan, alat pengangkutan dan peralatan *handling* yang dimiliki oleh Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17 dan 18).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

10. FIXED ASSETS (continued)

The Group's fixed assets and investment properties (Note 11), except land, are insured against risk of fire and other risks under blanket policies of Krakatau Steel Group with a maximum sum insured of US\$500,000,000 (full amount) per incident. Machinery breakdown and damage plant risk are insured with a maximum sum insured of US\$20,000,000 (full amount) per incident and for the surrounding asset loss risk with a maximum sum insured of US\$2,500,000 (full amount) per incident. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The Group's land, buildings, transport vehicles, transport equipment and handling equipment are partially pledged as collateral for the loan and financing facilities obtained from creditors (Notes 17 and 18).

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets as at December 31, 2023 and December 31, 2022.

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Desember/December 2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Tanah	25,922	157,829	183,751	Land
Aset dalam pembangunan	-	18,850	18,850	Construction in progress
Bangunan	<u>362,952</u>	<u>608</u>	<u>363,560</u>	Buildings
Total harga perolehan	<u>388,874</u>	<u>177,287</u>	<u>566,161</u>	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	<u>(90,549)</u>	<u>(17,117)</u>	<u>(107,666)</u>	Buildings
Total akumulasi penyusutan	<u>(90,549)</u>	<u>(17,117)</u>	<u>(107,666)</u>	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	<u>298,325</u>		<u>458,495</u>	Total carrying amount

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	31 Desember/December 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Nilai tukar mata uang asing/ Foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	108,271	1,975	(92,053)	7,729	25,922	Land
Bangunan	345,427	17,525	-	-	362,952	Buildings
Total harga perolehan	453,698	19,500	(92,053)	7,729	388,874	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(73,265)	(17,284)	-	-	(90,549)	Buildings
Total akumulasi penyusutan	(73,265)	(17,284)	-	-	(90,549)	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	<u>380,433</u>				<u>298,325</u>	Total carrying amount

Beban penyusutan sebesar Rp17.117 dan Rp17.284 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

Depreciation expense amounting to Rp17,117 and Rp17,284 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, were recorded under cost of revenues.

Pendapatan properti investasi pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp174.998 dan Rp157.512.

Revenues from investment properties on December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp174,998 and Rp157,512, respectively.

Sebagian tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17 dan 18).

The Group's land and buildings are partially pledged as collateral for the loan and financing facilities obtained from creditors (Notes 17 dan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 10). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

As at December 31, 2023 and 2022, the investment properties are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets (Note 10). Management is of the opinion that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan penilaian penilai independen, nilai wajar atas properti investasi sebesar Rp1.801.508. Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian (harga transaksi).

As at December 31, 2023, based on independent appraisal assessment, the fair value of the investment properties amounted to Rp1,801,508. The calculation of fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar property to valuation object (transaction price).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties as at December 31, 2023 and 2022.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG JANGKA PANJANG

12. LONG-TERM RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga	234,092	11,615	<i>Third party</i>
Provisi penurunan nilai	<u>(931)</u>	<u>(348)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Pihak ketiga, bersih	<u>233,161</u>	<u>11,267</u>	<i>Third parties, net</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	32,282	41,290	<i>Related parties (Note 28)</i>
Provisi penurunan nilai	<u>(32,282)</u>	<u>(32,282)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Pihak berelasi, bersih	<u>-</u>	<u>9,008</u>	<i>Related parties, net</i>
Total	<u>233,161</u>	<u>20,275</u>	Total

Perubahan provisi penurunan nilai piutang jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of long-term receivables are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	32,630	35,500	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan	583	348	<i>Additional allowance</i>
Pemulihan cadangan	<u>-</u>	<u>(3,218)</u>	<i>Recovery of allowance</i>
Saldo akhir tahun	<u>33,213</u>	<u>32,630</u>	Balance at end of the year

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang jangka panjang.

Management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible long-term receivables.

Nilai wajar piutang jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode arus kas terdiskonto. Nilai wajar diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dari hirarki nilai wajar.

The fair value of long-term receivables is calculated using the discounted cash flow method. The fair values are within level 2 of the fair value hierarchy.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga	205,759	209,294	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>31,454</u>	<u>25,628</u>	<i>Related parties (Note 28)</i>
Total	<u>237,213</u>	<u>234,922</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh nilai tercatat utang usaha bersifat jangka pendek. Sehingga, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As at December 31, 2023 and 2022, all the carrying amount of the Company's trade payables were short-term in nature. Therefore, their carrying amount approximates their fair value.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	169,907	47,940	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	9,725	10,529	Third parties
Total	<u>179,632</u>	<u>58,469</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh nilai tercatat utang lain-lain bersifat jangka pendek. Sehingga, nilai wajar utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As at December 31, 2023 and 2022, all the carrying amount of other payables were short-term in nature. Therefore, their carrying amount approximates their fair value.

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas sewa tanah, gudang, dan lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

15. UNEARNED REVENUE

This account represents advances received from customers for rental of land, warehouses, and others with details as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Sewa tanah	351,318	425,292	Land rental
Jasa pelabuhan	12,394	18,504	Port service
Lain-lain	23,141	29,153	Others
Total	<u>386,853</u>	<u>472,949</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	(190,127)	(154,208)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>196,726</u>	<u>318,741</u>	Non-current portion
Pihak ketiga	326,807	419,982	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	60,046	52,967	Related parties (Note 28)
Total	<u>386,853</u>	<u>472,949</u>	Total

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Beban operasional dan penjualan	86,329	12,873	Operational and selling expenses
Handling	8,933	38,913	Handling
Beban jasa	8,009	6,355	Service expenses
Lain-lain	37,112	49,637	Others
Subtotal	140,383	107,778	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>34,040</u>	<u>15,026</u>	Related parties (Note 28)
Total	<u>174,423</u>	<u>122,804</u>	Total

Beban akrual dari pihak berelasi terdiri atas biaya akrual proyek, implementasi sistem Enterprise Resource Planning ("ERP"), beban listrik, air, dan lain-lain.

Accrued expenses from related parties consist of project cost accrual, implementation of Enterprise Resource Planning ("ERP") system, electricity expense, water expense, and others.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM LOANS

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
PT KBS dan entitas anak			PT KBS and subsidiaries
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI")	45,000	60,000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI")
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")	24,900	37,860	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")
PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bank KB Bukopin")	9,295	-	PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bank KB Bukopin")
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah ("BJBS")	3,764	6,345	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah ("BJBS")
PT KJI			PT KJI
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	7,500	7,500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")	5,993	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
Total	<u>96,452</u>	<u>111,705</u>	Total

PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

Rincian pinjaman Perusahaan dan entitas anak pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details loan of the Company and its subsidiaries as at December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Fasilitas maksimum/ Maximum facility (dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)	Jumlah pinjaman/ Outstanding balance (dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah) 2023	Jumlah pinjaman/ Outstanding balance (dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah) 2022	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum
Entitas anak/Subsidiaries					
PT KBS dan entitas anak/and subsidiaries					
PT SMI					
PT KBS	125,000	45,000	60,000	10 Agustus/August 2024	8.50%
KMK/Working Credit Facility ¹⁾					
Bank BJB					
PT KJL	15,000	14,900	7,860	11 September/September 2024	9.25%
KMK/Working capital loan ^{1 2)}	20,000	-	20,000	14 Januari/January 2024	0.8% dari suku bunga agunan deposito/of the deposit interest rate
KMK/Working capital loan ^{2 3)}					
PT KSS					
KMK/Working capital loan ⁴⁾	10,000	10,000	10,000	17 Oktober/October 2024	0.8% dari suku bunga agunan deposito/of the deposit interest rate
Bank KB Bukopin					
PT KJL	20,000	9,295	-	23 November/November 2024	9.50%
KMK/Working capital loan ⁵⁾					
BJBS					
PT KJL	7,500	3,764	6,345	27 Maret/March 2024	12.00%
KMK/Working capital loan ⁶⁾					
PT KJI					
BNI	7,500	7,500	7,500	26 September/September 2024	10.00%
Kredit Modal Kerja ("KMK")/Working capital loan ^{7 1)}					
Bank Panin					
KMK/Working capital loan ⁸⁾	6,000	5,993	-	3 Agustus/August 2024	8.00%
Total		96,452	111,705		Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian pinjaman Perusahaan dan entitas anak pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Jaminan Pinjaman

- 1) Jaminan dari perjanjian bank ini adalah jaminan fidusia atas piutang usaha PT KBS dengan nilai Rp46.759, tanah yang terletak di Kelurahan Tegal Ratu, Cilegon dengan sertifikat HGB No. 469 seluas 96.638 m², bangunan Dermaga 7.1 dan 7.2, crane, ship unloader, dan peralatan pelabuhan lainnya yang diikat secara fidusia (Catatan 5 dan 10).
- 2) Jaminan dari perjanjian bank ini adalah bilyet deposito atas nama PT KBS sebesar Rp15.000 pada BJB (Catatan 4).
- 3) Jaminan dari perjanjian bank ini adalah bilyet deposito atas nama PT KBS sebesar Rp20.000 pada BJB (Catatan 4).
- 4) Jaminan dari perjanjian bank ini adalah bilyet deposito atas nama PT KBS sebesar Rp10.000 pada BJB (Catatan 4).
- 5) Jaminan dari perjanjian bank ini adalah piutang usaha secara fidusia dengan nilai Rp20.000 dan bilyet deposito atas nama Perusahaan sebesar Rp6.000 pada Bank KB Bukopin (Catatan 4 dan 5).
- 6) Jaminan dari perjanjian bank ini adalah bangunan dan tanah dengan sertifikat HGB No.193 dan 194 milik PT KJL seluas 77 m² dan 75 m² (Catatan 10).
- 7) Jaminan dari perjanjian bank ini adalah beberapa tanah dan bangunan di area Cilegon milik PT KJI dengan total area lahan seluas 4.962 m² dan bangunan seluas 453,95 m² (Catatan 10 dan 11).
- 8) Jaminan dari perjanjian bank ini adalah tanah dan bangunan di area Cilegon milik PT KJI dengan total area lahan seluas 2.550 m² dan bangunan seluas 1.106 m² (Catatan 10).

Pembatasan

- 1) Pada tanggal 31 Desember 2023, PT KJI dapat memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan, kecuali ketentuan pemenuhan penyerahan beberapa dokumen yang dipersyaratkan. Tidak ada saldo pinjaman jangka panjang yang direklasifikasi terkait fasilitas ini, dikarenakan jatuh tempo kontraktual pembayaran adalah pada September 2024, sehingga sudah diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The details loan of the Company and its subsidiaries as at December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

Loan Collateral

- 1) Collateral from this bank agreement are fiduciary guarantee for PT KBS's trade receivables amounting to Rp46,759, land located in Tegal Ratu district, Cilegon with HGB No. 469 covering an area of 96,638 m², Pier 7.1 and 7.2, crane, ship unloader and other port equipment which are tied in a fiduciary (Notes 5 and 10).
- 2) Collateral from this bank agreement is time deposit amounting to Rp15,000 in the name of PT KBS at BJB (Note 4).
- 3) Collateral from this bank agreement is time deposit amounting to Rp20,000 in the name of PT KBS at BJB (Note 4).
- 4) Collateral from this bank agreement is time deposit amounting to Rp10,000 in the name of PT KBS at BJB (Note 4).
- 5) Collateral from this bank agreement are trade receivables on a fiduciary basis amounting to Rp20,000 and time deposits amounting to Rp6,000 in the name of the Company at Bank KB Bukopin (Notes 4 and 5).
- 6) Collateral from this bank agreement are buildings and land with HGB No. 193 and 194 owned by PT KJL, covering an area of 77 m² and 75 m² (Note 10).
- 7) Collateral from this bank agreement are several lands and buildings in Cilegon owned by PT KJI with a total land area of 4,962 m² and building area of 453,95 m² (Notes 10 and 11).
- 8) Collateral from this bank agreement are lands and buildings in Cilegon owned by PT KJI with a total land area of 2,550 m² and building area of 1,106 m² (Note 10).

Covenant

- 1) As at December 31, 2023, PT KJI complied with all of the required financial ratios, except for the compliance related to the submission of several documents required under this loan agreement. No long-term loan balance is reclassified regarding this facility due to the contractual due date of repayment is in September 2024, therefore has been classified as current liabilities in the consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LOANS

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Perusahaan:			The Company:
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT SMI	789,744	40,068	PT SMI
PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")	<u>49,782</u>	<u>86,094</u>	PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")
Subtotal	<u>839,526</u>	<u>126,162</u>	Subtotal
Entitas anak:			Subsidiaries:
PT KBS dan entitas anak			PT KBS and subsidiary
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT SMI	76,848	128,318	PT SMI
BSI	1,388	5,267	BSI
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Bank BJB	155,084	195,218	Bank BJB
PT KTI			PT KTI
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Panin Dubai Syariah	-	140,368	PT Bank Panin Dubai Syariah
PT KJI			PT KJI
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Jasa Jakarta	26,199	37,171	PT Bank Jasa Jakarta
Toyota Astra Finance	16,554	-	Toyota Astra Finance
Clipan Finance Indonesia	4,124	-	Clipan Finance Indonesia
Perusahaan pembiayaan konsumen (masing-masing dibawah Rp4.000)	<u>7,198</u>	<u>1,315</u>	Consumer finance companies (each below Rp4,000)
Subtotal	<u>287,395</u>	<u>507,657</u>	Subtotal
Total	<u>1,126,921</u>	<u>633,819</u>	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(946,523)</u>	<u>(327,476)</u>	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	<u>180,398</u>	<u>306,343</u>	Long-term portion

PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Rincian pinjaman Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details loan of the Company and its subsidiaries as at December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Perusahaan/the Company	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Fasilitas maksimum/ Maximum facility (dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)	Jumlah pinjaman/ Outstanding balance (in millions of Rupiah)		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum
			2023	2022		
PT SMI Musyarakah Mutanaqisah - Tranche A ¹⁾		300,000	231,470	-	28 Desember/December 2032	9% pada tahun pertama/ in first year JIBOR 6 bulan/ month + 3.16%
	Fasilitas Pembiayaan Berjangka/Term Financing Facility ¹⁾	700,000	547,263	-	28 Desember/December 2032	9% pada tahun pertama/ in first year JIBOR 6 bulan/ month + 3.16%
	Perjanjian pembiayaan/Financing agreement No. 27 - Tranche C ²⁾	63,500	6,625	22,525	31 Mei/May 2024	JIBOR 1 bulan/ month + 3.55%
	Perjanjian pembiayaan/Financing agreement No. 27 - Tranche A ²⁾	120,000	4,386	17,543	31 Mei/May 2024	JIBOR 1 bulan/ month + 3.75%
BSI Sharia Refinancing (Musyarakah Mutanaqisah) ²⁾ ³⁾ ⁴⁾		111,850	46,025	61,032	15 Juli/July 2024	9.00%
	Sharia Refinancing (Musyarakah Mutanaqisah) ¹⁾ ⁴⁾ ⁵⁾	90,000	3,757	25,062	27 Februari/February 2024	9.00%
Entitas anak/Subsidiaries						
PT KBS dan entitas anak/and subsidiaries						
PT KBS PT KBS		217,645	50,628	86,365	8 Juni/June 2025	9.00%
	Kredit Investasi/Investment Credit ⁵⁾	83,600	26,220	41,953	12 September/September 2025	9.00%
	Kredit Investasi/Investment Credit - Integrated Warehouse ⁵⁾					
BSI PT KJL		16,898	1,388	5,267	18 April/April 2024	10.75%
	Pembiayaan murabahah/Murahahah financing ⁶⁾					
Bank BJB						
PT KBS		84,000	83,333	105,556	16 September/September 2027	9.25%
	Kredit Investasi/Investment Credit ²⁾ ⁷⁾	150,000	54,783	69,391	16 September/September 2027	9.25%
	Kredit Investasi/Investment Credit ¹⁾ ⁷⁾					

PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Rincian pinjaman Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details loan of the Company and its subsidiaries as at December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Fasilitas maksimum/ Maximum facility (dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)		Jumlah pinjaman/ Outstanding balance (in millions of Rupiah)		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum
	2023	2022	2023	2022		
Entitas anak (lanjutan)/Subsidiaries (continued)						
PT KBS dan entitas anak (lanjutan)/and subsidiaries (continued)						
Bank BJB (lanjutan)/(continued)						
PT KJL						
Kredit Investasi/Investment Credit 2 ⁸⁾	18,266		12,453	10,945	25 September/September 2028	9.00%
Kredit Investasi/Investment Credit 1 ⁹⁾	25,872		-	5,790	11 Januari/January 2024	9.75%
PT KJS						
Kredit Investasi/Investment Credit ¹⁰⁾	6,772		4,515	3,536	29 Juli/July 2027	9.50%
PT KJI						
PT Bank Jasa Jakarta						
Kredit Kepemilikan Mobil/Car ownership credit ¹¹⁾	45,635		26,199	37,171	28 Februari/February 2028	4.50% - 8.00%
Toyota Astra Finance						
Kredit Kepemilikan Mobil/Car ownership credit ¹²⁾	21,021		16,554	-	30 Oktober/October 2028	2.75%
Clipan Finance Indonesia						
Kredit Kepemilikan Mobil/Car ownership credit ¹³⁾	5,457		4,124	-	4 Juli/July 2028	4.50% - 4.68%
Perusahaan pembiayaan konsumen/ Consumer finance companies (masing-masing dibawah/each below Rp4,000) ¹⁴⁾	9,266		7,198	1,315	8 Januari/January - 25 Desember/December 2028	4.75% - 5.44%
PT KTI						
PT Bank Panin Dubai Syariah						
Fasilitas Kredit Investasi/Investment Credit Facility ¹⁵⁾	126,000		-	65,703	25 Maret/March 2025	9.17%
Fasilitas Kredit Modal Kerja/Working Credit Facility ¹⁵⁾	100,000		-	44,767	9 Oktober/October 2024	8.50%
Fasilitas Kredit Investasi/Investment Credit Facility ¹⁵⁾	152,000		-	29,898	28 Oktober/October 2023	7.60%
Total			1,126,921	633,819		Total

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Jaminan Pinjaman (lanjutan)

- 1) Jaminan dari perjanjian fasilitas ini adalah jaminan fidusia atas tagihan klaim asuransi, dana pada DSRA, dan beberapa tanah dan bangunan dengan sertifikat HGB No. 5, HGB No. 31, HGB No. 32, HGB No. 9, HGB No. 12, HGB No. 1160, HGB No. 1624, HGB No. 700 dan 53 HGB di daerah Kosambiroyok dengan total luas tanah sebesar 1.420.119 m² dan bangunan sebesar 20.496 m² (Catatan 4 dan 10).
- 2) Jaminan dari perjanjian fasilitas ini adalah tanah milik Perusahaan dengan sertifikat HGB No. 1860/Kuningan Timur dan sertifikat HGB No. 1861 dengan total luas sebesar 2.558 m², dan dana pada Rekening Cadangan Pembayaran Kewajiban ("DSRA") beserta kuasa penarikan dananya (Catatan 4 dan 10).
- 3) Jaminan untuk Fasilitas II dari perjanjian bank ini adalah HGB No. 917 dan HGB No. 783 dengan jumlah area lahan seluas 42.226 m² (Catatan 11).
- 4) Jaminan untuk Fasilitas I adalah tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dengan sertifikat HGB No. 158, No. 309, No. 174, dan No. 262 di area Cilegon dengan total area lahan seluas 92.445 m² dan bangunan di atas tanah tersebut seluas 13.150 m² (Catatan 6 dan 11).
- 5) Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia piutang usaha PT KBS dengan nilai Rp46.759, tanah yang terletak di Kelurahan Tegal Ratu, Cilegon dengan sertifikat HGB No. 469 seluas 96.638 m², bangunan Dermaga 7.1 dan 7.2, crane, ship unloader, dan peralatan pelabuhan lainnya yang diikat secara fidusia. (Catatan 5 dan 10).
- 6) Jaminan dari perjanjian bank ini adalah 20 unit truk trailer dan delapan *twistlock* yang dimiliki oleh KJL sebesar Rp8.020 (Catatan 10).
- 7) Jaminan dari perjanjian bank ini adalah dengan tanah milik PT KBS dengan sertifikat HGB No. 451, HGB No. 452, dan HGB No. 453 seluas 10.472 m², 47.965 m² dan 52.649 m² yang terletak di Kelurahan Tegal Ratu, Cilegon, dengan nilai penjaminan Rp292.500, dan saldo kas yang dibatasi penggunaannya atas nama PT KBS sebesar Rp18.051 pada Bank BJB (Catatan 4 dan 10).
- 8) Jaminan dari perjanjian bank ini adalah 15 unit kendaraan dan alat berat yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp31.115 (Catatan 10).
- 9) Jaminan dari perjanjian bank ini adalah 32 unit kendaraan *dump truck* yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp36.960 dan piutang usaha yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp15.000. (Catatan 5 dan 10).

18. LONG-TERM LOANS (continued)

The details loan of the Company and its subsidiaries as at December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

Loan Collateral (continued)

- 1) Collateral from this facility agreement are fiduciary guarantee for insurance claims, pledge of DSRA, and several land and buildings belongs to the Company with HGB certificate HGB No. 5, HGB No. 31, HGB No. 32, HGB No. 9, HGB No. 12, HGB No. 1624, HGB No. 1160, HGB No. 417, HGB No. 700 and 53 HGB located in Kosambiroyok with a total land size of 1,420,119 m² and total buildings size of 20,496 m² (Notes 4 and 10).
- 2) Collateral from this facility agreement are HGB certificate No. 1860 and HGB certificate No. 1861 with a total size of 2,558 m² belongs to the Company and pledge of Debt Service Reserve Account ("DSRA") as well as power of attorney to withdraw funds (Notes 4 and 10).
- 3) Collateral for Facility II from this bank agreement are secured by HGB No. 917 and HGB No. 783 covering a total area of 42,226 m² of land (Note 11).
- 4) Collateral for Facility I from this bank agreement are secured by land owned by the Company with HGB No. 158, No. 309, No. 174, and No. 262 in Cilegon area, covering a total area of 92,445 m² of land and 13,150 m² of buildings which are located inside the land (Notes 6 and 11).
- 5) This facility are secured by fiduciary guarantee of trade receivables owned by PT KBS amounting to Rp46,759, land located in Tegal Ratu district, Cilegon with HGB No. 469 covering an area of 96,638 m², Pier 7.1 and 7.2, crane, ship unloader and other port equipment which are tied in a fiduciary. (Notes 5 and 10).
- 6) Collateral from this bank agreement are 20 units of trailer trucks and eight *twistlock* amounting to Rp8,020 (Note 10).
- 7) Collateral from this bank agreement are PT KBS's land with HGB No. 451, HGB No. 452 and HGB No. 453 located in Tegal Ratu district, Cilegon, covering an area 10,472 m², 47,965 m² and 52,649 m² with a guaranteed value of Rp292,500, and restricted cash in the name of PT KBS amounting to Rp18,051 at Bank BJB (Notes 4 and 10).
- 8) Collateral from this bank agreement are 15 units of vehicle and heavy equipment that are tied up in a fiduciary manner with a guaranteed value of Rp31,115 (Note 10).
- 9) Collateral from this bank agreement are 32 units of *dump trucks* that are tied up in a fiduciary manner with a guaranteed value of Rp36,960 and trade receivables that are tied up in fiduciary terms with a guaranteed value of Rp15,000. (Notes 5 and 10).

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Jaminan Pinjaman (lanjutan)

- ¹⁰⁾ Jaminan dari perjanjian bank ini adalah 6 unit alat berat yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp9.674 (Catatan 10).
- ¹¹⁾ Jaminan dari perjanjian bank ini adalah dengan 102 unit kendaraan milik PT KJI dengan kisaran nilai sebesar batas plafon yang diberikan (Catatan 10).
- ¹²⁾ Jaminan dari perjanjian bank ini adalah dengan 40 unit kendaraan milik PT KJI dengan kisaran nilai sebesar batas plafon yang diberikan (Catatan 10).
- ¹³⁾ Jaminan dari perjanjian bank ini adalah dengan 10 unit kendaraan milik PT KJI dengan kisaran nilai sebesar batas plafon yang diberikan (Catatan 10).
- ¹⁴⁾ Jaminan dari perjanjian dengan beberapa perusahaan pembiayaan konsumen (diantaranya Mandiri Tunas Finance, Sunindo Kookmin Best Finance, Dipo Star Finance, Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan CIMB Niaga Auto Finance) ini adalah dengan 29 unit kendaraan milik PT KJI dengan kisaran nilai sebesar batas plafon yang diberikan (Catatan 10).
- ¹⁵⁾ Jaminan dari perjanjian bank ini adalah tanah dengan sertifikat HGB dan berlokasi di Kecamatan Ciwandan atas nama PT KTI dan sebagian bangunan milik PT KTI (Catatan 10).

18. LONG-TERM LOANS (continued)

The details loan of the Company and its subsidiaries as at December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

Loan Collateral (continued)

- ¹⁰⁾ Collateral from this bank agreement are 6 units of heavy equipment that are tied up in a fiduciary manner with a guaranteed value of Rp9,674 (Note 10).
- ¹¹⁾ Collateral from this bank agreement are secured by 102 vehicles owned by PT KJI with a range of prices that are equal to the maximum plafond (Note 10).
- ¹²⁾ Collateral from this bank agreement are secured by 40 vehicles owned by PT KJI with a range of prices that are equal to the maximum plafond (Note 10).
- ¹³⁾ Collateral from this bank agreement are secured by 10 vehicles owned by PT KJI with a range of prices that are equal to the maximum plafond (Note 10).
- ¹⁴⁾ Collateral from these consumer finance companies (comprises of Mandiri Tunas Finance, Sunindo Kookmin Best Finance, Dipo Star Finance, Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan CIMB Niaga Auto Finance) are secured by 29 vehicles owned by PT KJI with a range of prices that are equal to the maximum plafond (Note 10).
- ¹⁵⁾ Collateral from this bank agreement are land under the certificate of HGB and located in Kecamatan Ciwandan owned by PT KTI and several buildings owned by PT KTI (Note 10).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Rincian pinjaman Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details loan of the Company and its subsidiaries as at December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

Pembatasan

Covenant

^{*)} Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak dapat memenuhi beberapa kewajiban pembatasan yang dipersyaratkan, diantaranya:

- Perusahaan tidak memenuhi beberapa rasio keuangan yang dipersyaratkan;
- Perusahaan tertambat untuk memberitahukan dan mendapatkan persetujuan terlebih dahulu terkait pembagian dividen;
- Perusahaan tertambat mendapatkan persetujuan terlebih dahulu terkait penyertaan saham ke PT KPDC dan PT KPFI;
- Perusahaan tidak memenuhi "Kondisi Pembagian Dividen" sebelum membagikan dividen;
- Perusahaan tidak memenuhi persyaratan persentase minimum atas penerimaan dividen dari anak perusahaan;
- Perusahaan tidak melakukan penyerahan atas beberapa dokumen yang dipersyaratkan sampai 31 Desember 2023.

Perusahaan mendapatkan surat *waiver* atas ketidakmampuannya dalam memenuhi kewajiban pembatasan tersebut pada tanggal 19 Februari 2024. *Waiver* tersebut menyatakan bahwa PT SMI tidak meminta pelunasan seluruh jumlah terutang atas fasilitas pembiayaan yang telah ditarik. Oleh karena *waiver* tersebut didapatkan setelah 31 Desember 2023, maka penyajian saldo pinjaman terkait dengan perjanjian ini disajikan sebagai liabilitas lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

^{*)} As at December 31, 2023, the Company is unable to comply with several covenant required as follows:

- The Company was unable to meet with several required financial ratios;
- The Company was late in informing and obtaining approval of the dividend distribution;
- The Company was late in obtaining approval of the new investment in shares to PT KPDC and PT KPFI;
- The Company has not complied with the "Precondition of Dividend Distribution" requirement before the dividend distribution;
- The Company was unable to comply with the required minimum percentage of dividend received from subsidiaries of the Company;
- The Company has not submitted several required documents until December 31, 2023. The Company has obtained the *waiver* letter as a response to the Company's inability to meet the mentioned covenants on February 19, 2024. The *waiver* stated that PT SMI does not demand accelerated repayment of the entire outstanding amount of financing facility that has been drawn down. Since the *waiver* was obtained after December 31, 2023, the balance related to this loan is presented as current liabilities in the consolidated financial statements.

^{**)} Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak dapat memenuhi beberapa kewajiban pembatasan terkait rasio keuangan dan kewajiban pembatasan non-keuangan dimana Perusahaan tertambat untuk membuat pemberitahuan secara tertulis sebelum melakukan penyertaan saham ke PT KPDC dan PT KPFI. Tidak ada saldo pinjaman jangka panjang yang direklasifikasi terkait fasilitas ini, dikarenakan jatuh tempo kontraktual pembayaran adalah pada Mei 2024, sehingga sudah diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

^{**)} As at December 31, 2023, the Company was unable to comply with several covenant required related to financial ratios and non-financial covenant whereby the Company was late in providing written notification before investing in shares to PT KPDC and PT KPFI. No long-term loan balance is reclassified regarding this facility due to the contractual due date of repayment is in May 2024, therefore has been classified as current liabilities in the consolidated financial statements.

^{***)} Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak dapat memenuhi beberapa rasio keuangan yang dipersyaratkan. Oleh karena itu, seluruh saldo pinjaman jangka panjang yang terkait dengan perjanjian ini disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

^{***)} As at December 31, 2023, the Company was unable to comply with several financial ratios required to be maintained under this loan agreement. Therefore, all long-term liabilities related to this loan agreement is presented as current liabilities.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyediakan imbalan kerja jangka pendek, pensiun, dan imbalan kerja karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides short-term employee benefits, retirement and other employees benefits to its all active permanent employees as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Liabilitas imbalan kerja			Employee benefit liabilities
Uang penghargaan masa kerja	85,992	101,108	<i>Retirement benefits</i>
Program pensiun manfaat pasti	50,207	71,525	<i>Defined benefit pension plan</i>
Tunjangan cuti besar	8,442	11,350	<i>Long leave benefits</i>
Tunjangan kesetiaan	6,854	7,774	<i>Service awards</i>
Kontrak	1,114	787	<i>Contract</i>
Total	<u>152,609</u>	<u>192,544</u>	Total
Bagian jangka panjang	<u>(134,628)</u>	<u>(164,367)</u>	Non-current portion
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17,981	28,177	<i>Current maturities of long-term employee benefits liabilities</i>
Akrual atas gaji dan upah karyawan	57,984	81,316	<i>Accrued salaries and wages</i>
Total bagian jangka pendek	<u>75,965</u>	<u>109,493</u>	Total current portion

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2023 and 2022, were determined as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Biaya jasa kini	14,400	12,241	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	9,613	11,929	<i>Interest cost</i>
Biaya/(penghasilan) jasa lalu	715	(992)	<i>Past service cost/(income)</i>
Total	<u>24,728</u>	<u>23,178</u>	Total

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits liabilities

Uang penghargaan masa kerja

Retirement benefits

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk menghitung uang penghargaan masa kerja sesuai dengan PKB. Perhitungan aktuaris tersebut masing-masing dilakukan oleh KKA Halim dan Rekan ("Milliman") aktuari independen dalam laporannya tanggal 19 Maret 2024 dan 11 April 2023, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi berikut:

The management of the Company and its subsidiaries obtained actuarial calculation reports as at December 31, 2023 and 2022, to calculate retirement benefits based on the CLA. The actuarial calculations were prepared by KKA Halim dan Rekan ("Milliman"), an independent actuary, based on its reports dated March 19, 2024 and April 11, 2023, respectively, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

Uang penghargaan masa kerja (lanjutan)

Retirement benefits (continued)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	6.50% - 7.50%	6.50% - 7.75%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.00%	8.00% - 10.00%	Salary increase rate per annum
Tingkat kenaikan harga emas	5.50%	5.50%	Gold price increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV-2019**	TMI IV-2019**	Mortality rate
Umur pensiun	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	Retirement age
Tingkat perputaran	0.5% sampai usia 55 tahun/ 0.5% until 55 years old	0.5% untuk setiap usia/ 0.5% for every age	Turnover rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	Disability rate

***) Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesian Mortality Table

Mutasi liabilitas uang penghargaan masa kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Movements in retirement benefits liability as at December 31, 2023 and 2022, were as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	101,108	126,997	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	7,134	7,344	Current service costs
Biaya bunga	5,335	6,909	Interest costs
Penghasilan jasa lalu	(751)	(791)	Past service income
Subtotal	<u>11,718</u>	<u>13,462</u>	Subtotal
Pengukuran kembali keuntungan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of gains recognized as in other comprehensive income:
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:			Actuarial changes arising from changes in:
Asumsi keuangan	1,858	(2,433)	Financial assumption
Asumsi demografi	139	(521)	Demographic assumption
Penyesuaian atribusi	-	(3,207)	Attribution adjustment
Penyesuaian atas pengalaman	3,024	(308)	Experience adjustment
Subtotal	<u>5,021</u>	<u>(6,469)</u>	Subtotal
Imbalan yang dibayar	(10,839)	(11,552)	Benefits paid
Kas untuk pegawai "Alih Status"	-	857	Cash transfer for seconded employee
Divestasi	(21,016)	(4,826)	Divestment
Reklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	-	(18,896)	Reclassification to liabilities directly associated with non-current assets held for sale
Lainnya	-	1,535	Others
Saldo akhir	<u>85,992</u>	<u>101,108</u>	Ending balance

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Program imbalan pensiun manfaat pasti

Grup (kecuali PT KSP) melanjutkan Program Imbalan Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") untuk eks karyawan PT KS, sebagaimana yang dulu diberikan oleh PT KS sebelum karyawan tersebut dialih-stasikan menjadi karyawan Grup (kecuali PT KSP). Karyawan dan Perusahaan membayar iuran masing-masing sebesar 5% dan 13,86% dari penghasilan dasar pensiun kepada DPKS, pihak berelasi. Beban pensiun yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian masing-masing sebesar Rp6.915 dan Rp8.343 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

DPKS didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM.17/1998 tanggal 16 Maret 1998.

Pada tanggal 19 Juni 2020, PT KS dan perhimpunan pensiunan menandatangani nota kesepakatan yang menyetujui perubahan Peraturan Dana Pensiun di DPKS sehubungan dengan penghapusan kenaikan manfaat sebesar 5% per tahun. Perubahan program pensiun manfaat pasti ini telah disahkan oleh OJK pada tanggal 27 November 2020.

Perhitungan pensiun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh Milliman dalam laporannya tanggal 19 Maret 2024 dan 11 April 2023 menggunakan metode *projected unit credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	6.70%	5.25% - 7.5%	<i>Actuarial discount rate per annum Basic pension income increase rate per annum Mortality rate for all participants</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun per tahun	8.00%	8.00%	
Tingkat kematian seluruh peserta	GAM 71 (Male, Female)	GAM 71 (Male, Female)	

Selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan nilai wajar aset program PPMP pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Nilai kini kewajiban yang didanai	119,774	172,153	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar aset program	(69,567)	(100,628)	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit program yang didanai	<u>50,207</u>	<u>71,525</u>	<i>Deficit of funded plans</i>

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

Defined benefit pension plan

The Group (except PT KSP) continues providing Defined Benefit Pension Plan ("PPMP") for former employees of PT KS, as provided by PT KS before such employees being transferred as the Group's (except PT KSP) employees. The employees and the Company made contributions of 5% and 13.86% of basic pension income, respectively, to DPKS, a related party. Pension expense charged to consolidated profit or loss amounted to Rp6,915 and Rp8,343 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

The establishment of DPKS was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-121/KM.17/1998 dated March 16, 1998.

On June 19, 2020, PT KS and pensioners association entered into a memorandum of understanding which agreed to amend Pension Fund Regulations in DPKS relating to removal of increment rate of 5% per annum. The changes in defined benefit pension program have been ratified by OJK on November 27, 2020.

The calculations of pension as at December 31, 2023 and 2022, were performed by Milliman on its reports March 19, 2024 and April 11, 2023, using the projected unit credit method which utilized the following assumptions:

The differences between the present value of defined benefit obligation and the fair value of plan assets of PPMP as at December 31, 2023 and 2022, were as follows:

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

Program imbalan pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movements in present value of defined benefit obligation as at December 31, 2023 and 2022, were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	172,153	306,867	<i>Beginning balance</i>
Dampak pengakuan faktor sekaligus	-	(316)	<i>Cumulative effect</i>
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			<i>Changes charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	365	443	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	11,940	17,047	<i>Interest costs</i>
Penghasilan jasa lalu	2,782	2,444	<i>Past service income</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai kerugian/(keuntungan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurement recognized as losses/(gains) in other comprehensive income:</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(4,428)	8,099	<i>Experience adjustment</i>
Asumsi keuangan	5,297	(3,135)	<i>Financial assumption</i>
Asumsi demografi	(28)	(33)	<i>Demographic assumption</i>
Imbalan yang dibayar	(15,956)	(31,214)	<i>Benefits paid</i>
Kontribusi karyawan	18	38	<i>Employees' contribution</i>
Reklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	-	(128,087)	<i>Reclassification to liabilities directly associated with non-current assets held for sale</i>
Divestasi	<u>(52,369)</u>	<u>-</u>	<i>Divestment</i>
Saldo akhir	<u>119,774</u>	<u>172,153</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets as at December 31, 2023 and 2022, were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	100,628	176,525	<i>Beginning balance</i>
Penghasilan bunga	7,014	9,751	<i>Interest income</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Imbal hasil atas aset program	(2,491)	9,407	<i>Return on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja	10,098	10,560	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	64	120	<i>Employee's contributions</i>
Pembayaran manfaat	(15,508)	(29,762)	<i>Benefit payments</i>
Reklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	-	(75,973)	<i>Reclassification to liabilities directly associated with non-current assets held for sale</i>
Divestasi	<u>(30,238)</u>	<u>-</u>	<i>Divestment</i>
Saldo akhir	<u>69,567</u>	<u>100,628</u>	<i>Ending balance</i>

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

Program imbalan pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

Kategori utama aset program pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as at December 31, 2023 and 2022, were as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Instrumen utang	33,502	45,437	Debt instruments
Instrumen ekuitas	13,796	20,580	Equity instruments
Properti	12,548	17,487	Property
Reksadana	3,717	7,164	Mutual funds
Deposito berjangka	3,286	2,792	Time deposits
Penempatan langsung	1,978	6,590	Direct placement
Aset lain-lain	740	578	Other assets
Saldo akhir	69,567	100,628	Ending balance

Tunjangan cuti besar dan kesetiaan

Long-leave benefits and service awards

Mutasi liabilitas tunjangan cuti besar dan kesetiaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movements in long-leave benefits and service awards liabilities as at December 31, 2023 and 2022, were as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	19,124	20,234	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	5,093	6,329	Current service costs
Biaya bunga	927	1,014	Interest costs
Kerugian aktuarial	31	838	Actuarial losses
Biaya jasa lalu	-	2,044	Past service costs
Imbalan yang dibayar	(4,707)	(6,112)	Benefits paid
Penyesuaian atas pengalaman	(1,442)	(44)	Experience adjustments
Kas transfer untuk pegawai "Alih Status"	-	(1,809)	Cash transfer for seconded employee
Divestasi	(3,775)	(670)	Divestment
Lainnya	45	2,973	Others
Reklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	-	(5,673)	Reclassification to liabilities directly associated with non-current assets held for sale
Saldo akhir	15,296	19,124	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun yang ada dan imbalan pascakerja yang diberikan Grup adalah cukup untuk memenuhi imbalan kerja yang diwajibkan oleh Undang-undang No. 13 Tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan.

Management is of the opinion that the existing retirement plan and the post-employment benefits provided by the Group are adequate to cover the benefits required under the Labor Law No. 13 Year 2003.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

Kontrak

Contract

Mutasi pegawai kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movement of contract employees as at December 31, 2023 and 2022, were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	787	1,604	<i>Beginning balance</i>
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			<i>Changes charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	1,790	947	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	5	4	<i>Interest costs</i>
Penghasilan jasa lalu	-	(322)	<i>Past service income</i>
Subtotal	<u>1,795</u>	<u>629</u>	<i>Subtotal</i>
Imbalan yang dibayar	(1,250)	(1,145)	<i>Benefit paid</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(192)	(225)	<i>Experience adjustment</i>
Divestasi	(26)	(76)	<i>Divestment</i>
Saldo akhir	<u><u>1,114</u></u>	<u><u>787</u></u>	<i>Ending balance</i>

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial

Sensitivity analysis for actuarial assumptions

Pada tanggal 31 Desember 2023, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2023, sensitivity analysis for actuarial assumption was as follows:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rates</u>		<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases</u>		
	<u>Pengaruh pada nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>		<u>Pengaruh pada nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>		
	<u>Persentase/ Percentage</u>		<u>Persentase/ Percentage</u>		
Kenaikan	1%	(206,298)	1%	231,701	<i>Increase</i>
Penurunan	(1%)	240,469	(1%)	(213,741)	<i>Decrease</i>

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	1 tahun/ <i>Within one year</i>	2 – 5 tahun/years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Uang penghargaan masa kerja	8,260	25,359	52,373	85,992	<i>Retirement benefits</i>
Program pensiun manfaat pasti	11,604	36,950	71,219	119,773	<i>Defined benefit pension plan</i>
Tunjangan cuti besar dan kesetiaan	4,506	6,962	3,827	15,295	<i>Long-leave benefits and service</i>
Kontrak	988	127	-	1,115	<i>Contract</i>
Total	25,358	69,398	127,419	222,175	Total

Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada *Indonesia Bond Pricing Agency* dari *Indonesia Government Securities Yield Curve*. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Grup menempatkan investasi aset program pada beragam jenis aset investasi agar dapat terdiversifikasi dengan baik sehingga dapat meminimalisasi dampak kinerja buruk dari satu aset terhadap seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang, meskipun Grup juga berinvestasi pada instrumen ekuitas, properti, reksadana, dan deposito berjangka. Grup meyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari liabilitas program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Rata-rata durasi kewajiban untuk uang penghargaan masa kerja, program pensiun manfaat pasti, tunjangan cuti besar, dan tunjangan kesetiaan, dan kontrak adalah 5,3 - 11 tahun, 0 - 8,7 tahun, 0,7 - 1 tahun, 4,3 - 8,1 tahun, dan 0 - 0,1 tahun secara berurutan.

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan dan liabilitas imbalan kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam PKB.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

Sensitivity analysis for actuarial assumptions (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits and other long-term benefits is as follows:

	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Uang penghargaan masa kerja	52,373	85,992	<i>Retirement benefits</i>
Program pensiun manfaat pasti	71,219	119,773	<i>Defined benefit pension plan</i>
Tunjangan cuti besar dan kesetiaan	3,827	15,295	<i>Long-leave benefits and service</i>
Kontrak	-	1,115	<i>Contract</i>
Total	127,419	222,175	Total

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to the Indonesia Bond Pricing Agency from Indonesia Government Securities Yield Curve. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

The Group places its investment plan assets in various types of investment assets so that it can be properly diversified to minimise the impact of the bad performance of one asset on all asset groups. The largest proportion of assets is invested in debt instruments, although the Group also invests in equity instruments, properties, mutual funds and time deposits. The Group believes that debt instruments offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Life expectancy

The majority of the plans' obligations are to provide lifetime benefit, so that the increase in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

The weighted average duration of the retirement benefits, defined benefit pension plan, long leave benefits, service awards, and contract are 5.3 - 11 years, 0 - 8.7 years, 0.7 - 1 years, 4.3 - 8.1 years, dan 0 - 0.1 years, respectively.

Management believes that the allowance for the employee benefits liabilities is adequate to cover the benefits provided based on CLA.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS ATAS PEMBANGUNAN PRASARANA
DAN FASILITAS UMUM**

Liabilitas diestimasi atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing Rp139.490 dan Rp139.687 merupakan estimasi biaya prasarana dan fasilitas umum kawasan industri yang akan dibangun.

**20. LIABILITIES FOR DEVELOPMENT OF
INFRASTRUCTURE AND PUBLIC FACILITY**

Estimated liabilities for development of infrastructure and public facility as at December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp139,490 and Rp139,687, represent estimated cost of infrastructures and public facility of industrial area to be developed.

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2023 and 2022, was as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT KS	10,272	99.99%	10,271,988	PT KS
PT KGT	-	0.01%	1	PT KGT
Total	10,272	100%	10,271,989	Total

22. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Perusahaan

Berdasarkan surat yang diterbitkan PT KS selaku pemegang saham Perusahaan perihal Penarikan Dividen Interim Tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023, pemegang saham menyetujui penarikan dividen interim sebesar Rp145.000. Perusahaan telah membayar lunas dividen tersebut pada tanggal 6 Juli 2023.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") Kinerja Tahun 2022 Perusahaan tanggal 16 Agustus 2023, pemegang saham memutuskan pencadangan saldo laba sebesar Rp100 dan pembagian dividen atas kinerja tahun buku 2022 sebesar Rp57.500. Dividen tersebut telah dibayarkan secara tunai oleh Perusahaan kepada PT KS pada tanggal 5 September 2023.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. IF.04/NS-05307/SABM-KS/VII/2022 tanggal 18 Juli 2022, pemegang saham memutuskan pencadangan saldo laba sebesar Rp100 dan pembagian dividen atas kinerja tahun buku 2021 sebesar Rp34.405. Dividen tersebut telah dibayarkan secara tunai kepada PT KS pada tanggal 26 Juli 2022.

22. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTION OF PROFIT

The Company

Based on Letter issued by PT KS as shareholder of the Company dated on June 26, 2023, regarding the Interim Dividend Performance Year 2023, shareholders agreed to withdraw the interim dividend of Rp145,000. The Company has fully paid it on July 6, 2023.

Based on the results of the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") Performance Year 2022 dated August 16, 2023, shareholders decided to appropriation of retained earnings of Rp100 and distribute dividends on performance for the 2022 financial year of Rp57,500. The dividend was paid in cash by the Company to PT KS on September 5, 2023.

Based on Annual General Meeting of Shareholders No. IF.04/NS-05307/SABM-KS/VII/2022 on July 18, 2022, the shareholders decided the appropriation of retained earnings amounting to Rp100 and dividend distribution for 2021's performance amounting to Rp34,405. The dividend has been fully paid on July 26, 2022.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pendapatan penyedia layanan pelabuhan	1,782,748	1,799,385	<i>Port service provider revenues</i>
Pendapatan real estat dan hotel	916,419	571,023	<i>Real estate and hotel revenues</i>
Penjualan scrap	306,621	382,116	<i>Sales of scrap</i>
Jasa teknologi informasi	89,619	82,384	<i>Information technology services</i>
Penjualan dari distribusi air	82,687	546,995	<i>Water distribution revenues</i>
Lain-lain	89,133	70,854	<i>Others</i>
Total	<u>3,267,227</u>	<u>3,452,757</u>	Total

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan kontrak sewa, adalah sebagai berikut:

The details of the Group's revenue from contracts with customers and lease contracts, are as follows:

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	3,004,042	3,236,708	<i>Revenue from contracts with customers</i>
Pendapatan dari kontrak sewa	263,185	216,049	<i>Revenue from lease contracts</i>
Total	<u>3,267,227</u>	<u>3,452,757</u>	Total

Rincian pelanggan yang memiliki nilai transaksi lebih dari 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of customers which have a total transaction value of more than 10% of the consolidation revenue are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
PT KP	436,427	572,530	<i>PT KP</i>
PT KS	276,001	603,436	<i>PT KS</i>
Jumlah	<u>712,428</u>	<u>1,175,966</u>	Total

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUES

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Bongkar muat	735,236	745,269	<i>Handling</i>
Bahan baku	364,405	423,203	<i>Raw materials</i>
Gaji dan tunjangan kesejahteraan	271,574	311,292	<i>Salaries and employee welfare</i>
Beban pokok penjualan tanah dan bangunan	288,954	97,473	<i>Cost of sales of land and building</i>
Reparasi dan perawatan	176,123	124,933	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan dan amortisasi	172,434	256,086	<i>Depreciation and amortization</i>
Retribusi air	31,033	7,404	<i>Water retribution</i>
Retribusi pelabuhan	28,535	25,537	<i>Port retribution</i>
Makanan dan minuman	18,116	14,937	<i>Food and beverages</i>
Subkontraktor	17,555	51,876	<i>Subcontractor</i>
Pasokan tenaga kerja	16,950	29,473	<i>Labor supply</i>
Sewa, asuransi dan pajak	16,645	16,950	<i>Rent, insurance and tax</i>
Beban pokok penjualan rumah	12,183	17,576	<i>Cost of sales of houses</i>
Bahan kimia	-	12,770	<i>Chemical</i>
Lain-lain	66,457	72,524	<i>Others</i>
Total	<u>2,216,200</u>	<u>2,207,303</u>	Total

Tidak ada pembelian sebesar lebih dari 10% atas total pembelian ke pemasok tunggal.

There are no purchase above 10% of total purchases to single supplier.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

a. Beban penjualan

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Promosi dan pemasaran	22,510	14,760
Gaji dan tunjangan kesejahteraan	16,928	35,541
Lain-lain	<u>20,443</u>	<u>23,249</u>
Total	<u>59,881</u>	<u>73,550</u>

b. Beban umum dan administrasi

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Gaji dan tunjangan kesejahteraan	216,218	233,788
Pajak final	35,408	27,835
Biaya konsultan profesional	35,298	32,681
Pencadangan penurunan nilai piutang	27,575	32,333
Biaya pelatihan dan konsultasi	24,629	23,712
Lain-lain	<u>71,000</u>	<u>113,107</u>
Total	<u>410,128</u>	<u>463,456</u>

26. DIVESTASI ENTITAS ANAK

a. Divestasi PT KCE

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan dan PT CAP menandatangani Perjanjian Jual dan Beli Saham Bersyarat ("CSPA"). Di CSPA tersebut, PT CAP menyetujui untuk membeli 70% saham PT KCE senilai Rp2.255.000 dengan persyaratan pendahuluan yang harus dipenuhi oleh kedua belah pihak, terutama terkait dengan penyediaan dokumen-dokumen dan pemenuhan aspek hukum.

Dikarenakan sangat mungkin terjadi bahwa Perusahaan kehilangan pengendalian atas PT KCE, pada 31 Desember 2022, Grup mencatat aset, liabilitas, dan laba/rugi PT KCE sebagai aset, liabilitas yang dikuasai untuk dijual, dan operasi yang dihentikan.

Menindaklanjuti CSPA, PT KS, Perusahaan, PT CAP, dan PT KCE menandatangani SHA yang mengatur susunan, tanggung jawab, dan mekanisme terkait hak-hak pengambilan keputusan di PT KCE pada 3 Januari 2023 yang berlaku sejak "tanggal penutupan" transaksi, yaitu tanggal ketika seluruh persyaratan pra-perjanjian dianggap terpenuhi oleh seluruh pihak.

25. OPERATING EXPENSES

a. Selling expenses

*Promotion and marketing
Salaries and employee welfare
Others*

b. General and administrative expenses

*Salaries and employee welfare
Final tax
Professional consultant fee
Provision for impairment
of receivables
Training and consultation fee
Others*

26. DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

a. Divestment PT KCE

On December 30, 2022, the Company and PT CAP entered into a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement ("CSPA"). In the CSPA, PT CAP agreed to buy the 70% of PT KCE's shares amounting to Rp2,255,000 with conditions precedent which should be fulfilled by both parties, primarily related to the provision of documents and fulfillment of legal aspects.

Because it is highly probable that the Company will lose control over PT KCE, as at December 31, 2022, the Group recorded the assets, liabilities and profit/loss of PT KCE as assets, liabilities held for sale and discontinued operations.

As a follow up to CSPA, PT KS, the Company, PT CAP and PT KCE also signed the SHA which regulates the composition, responsibilities, and mechanism for the decision-making rights of PT KCE on January 3, 2023 which will be effective since the "closing date", which is the date all pre-conditions are deemed to be met by all parties.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Divestasi PT KCE (lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2023, SHA telah efektif dikarenakan Perusahaan telah kehilangan sebagian kepemilikan sahamnya melalui penandatanganan Akta Pengambilalihan Saham ("APS") No. 88 dan PT CAP setuju untuk membayar Rp2.255.000 untuk 70% kepemilikan saham PT KCE sebagaimana diatur dalam CSPA. Pembayaran telah diterima Perusahaan pada tanggal penandatanganan APS dan telah ditransfer seluruhnya kepada PT KS yang dicatat sebagai pengurang "Tambah modal disetor" pada laporan keuangan konsolidasian.

Hasil dan informasi arus kas dari operasi yang dihentikan:

	28 Februari/ February 2023	31 Desember/ December 2022
Pendapatan bersih	207,079	953,908
Beban pokok pendapatan	(171,616)	(849,260)
Laba kotor	35,463	104,648
Beban operasional	(17,947)	(85,202)
Keuntungan/(kerugian) atas kurs	3,762	(6,290)
Penghasilan dan beban lain-lain	62	27,376
Laba operasi	21,340	40,532
Pendapatan keuangan	124	1,006
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	20,666
Biaya keuangan	(249)	(7,491)
Laba sebelum pajak penghasilan	21,215	54,713
Beban pajak penghasilan	(4,876)	(16,055)
Laba tahun berjalan	16,339	38,658
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	27,270	(73,946)
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	43,609	(35,288)
Arus kas operasi	(130,107)	101,306
Arus kas investasi	1,704	(26,063)
Arus kas pendanaan	7,225	(63,283)
(Penurunan)/kenaikan bersih kas yang dihasilkan dari operasi yang dihentikan	(121,178)	11,960

26. DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

a. Divestment of PT KCE (continued)

On February 28, 2023, the SHA has been effective as the Company lose portion of its shares ownership through the signing of Akta Pengambilalihan Saham ("APS") No. 88 and PT CAP agreed to pay Rp2,255,000 for 70% of PT KCE's shares ownership as stipulated in the CSPA. The payment was received the Company on the signing date of the APS and was fully transferred to PT KS which recorded as a deduction of "Additional paid-in capital" in the consolidated financial statements.

Result and cash flows information from discontinued operations:

Net revenue	953,908
Cost of revenue	(849,260)
Gross profit	104,648
Operating expenses	(85,202)
Gain/(loss) on foreign exchange	(6,290)
Other income and expense	27,376
Operating profit	40,532
Finance income	1,006
Share in profit of associates and joint venture	20,666
Finance expense	(7,491)
Profit before income tax	54,713
Income tax expense	(16,055)
Profit for the year	38,658
Other comprehensive income/(loss)	(73,946)
Total comprehensive income/(loss) for the year	(35,288)
Operating cash flows	101,306
Investing cash flows	(26,063)
Financing cash flows	(63,283)
Net (decrease)/increase in cash generated from discontinued operations	11,960

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

26. DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

a. Divestasi PT KCE (lanjutan)

a. Divestment of PT KCE (continued)

Rincian penjualan PT KCE:

Details of the sale of PT KCE:

	<u>28 Februari/ February 2023</u>
Imbalan yang diterima:	
Kas dan setara kas	2,255,000
Nilai wajar sisa investasi	<u>964,531</u>
Total imbalan atas pelepasan	<u>3,219,531</u>
Nilai tercatat aset bersih yang dijual	<u>(3,190,831)</u>
Keuntungan penjualan sebelum reklasifikasi kurs penjabaran laporan keuangan	<u>28,700</u>
Reklasifikasi kurs penjabaran laporan keuangan	<u>167,594</u>
Keuntungan penjualan setelah reklasifikasi kurs penjabaran laporan keuangan	<u>196,294</u>

Consideration received:
Cash and cash equivalents
Fair value of retained investment

Total disposal consideration

Carrying amount of net assets sold

**Gain on sale before
reclassification of foreign
currency translation reserve**

Reclassification of foreign currency
translation reserve

**Gain on sale after reclassification of
foreign currency translation reserve**

Nilai tercatat atas aset dan liabilitas pada tanggal
penjualan:

Carrying amounts of assets and liabilities as at
date of sales:

	<u>28 Februari/ February 2023</u>
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	3,489,180
Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	<u>(298,349)</u>
Aset bersih	<u>3,190,831</u>

Non-current assets held
for sale
Liabilities directly associated
with non-current assets held
for sale

Net assets

Berikut adalah aset dan liabilitas yang disajikan
sebagai aset yang dikuasai untuk dijual:

The following were assets presented as held for
sale:

Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual

Non-current assets held for sale

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Kas dan setara kas	-	69,841	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	Trade receivables
Pihak ketiga	-	41,705	Third parties
Pihak berelasi	-	188,380	Related parties
Piutang lain-lain	-	-	Other receivables
Pihak ketiga	-	759	Third parties
Pihak berelasi	-	643	Related parties
Persediaan	-	13,425	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	5,466	Prepaid taxes
Aset derivatif	-	118,375	Derivative asset
Uang muka dan biaya dibayar di muka	-	41,029	Advances and prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	242,238	Investments in associates and joint ventures
Aset tetap	-	2,651,283	Fixed assets
Properti investasi	-	92,053	Investment properties
Aset hak guna	-	9,406	Right-of-use assets
Aset takberwujud	-	8,934	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	-	172	Other non-current assets
Total	<u>-</u>	<u>3,483,709</u>	Total

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

26. DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

a. Divestasi PT KCE (lanjutan)

a. Divestment of PT KCE (continued)

Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual:

Liabilities directly associated with non-current assets held for sale:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	-	31,166	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	27,967	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	-	140	<i>Third parties</i>
Liabilitas sewa	-	4,363	<i>Lease liabilities</i>
Utang pajak	-	9,470	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	-	17,463	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	42,801	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Pendapatan diterima di muka bagian tidak lancar	-	1,199	<i>Unearned revenue - current portion</i>
Uang jaminan pelanggan jangka pendek	-	599	<i>Short-term customer guarantee deposits</i>
Liabilitas pajak tangguhan	-	53,789	<i>Deferred tax liabilities</i>
Uang jaminan pelanggan jangka panjang	-	14,724	<i>Long-term customers' guarantee deposits</i>
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	4,211	<i>Lease liabilities net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	52,043	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Total	-	259,935	Total

Atas transaksi divestasi PT KCE, Grup mengalihkan saldo tambahan modal disetor dan saldo akumulasi penghasilan komprehensif lain atas defisit revaluasi aset tetap ke saldo laba senilai Rp694.775 dan Rp119.047.

For the divestment transaction of PT KCE, the Group transfers additional paid-in capital balance and accumulated other comprehensive income balance from the revaluation deficit of fixed assets amounting to Rp694,775 and Rp119,047, respectively.

b. Divestasi PT KTI

b. Divestment of PT KTI

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan dan PT CAP menandatangani Perjanjian Jual dan Beli Saham Bersyarat ("CSPA"). Di CSPA tersebut, PT CAP menyetujui untuk membeli 49% saham PT KTI dari Perusahaan senilai Rp985.000 dengan persyaratan pendahuluan yang harus dipenuhi oleh kedua belah pihak, terutama terkait dengan penyediaan dokumen-dokumen dan pemenuhan aspek hukum.

On December 30, 2022, the Company and PT CAP entered into a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement ("CSPA"). In the CSPA, PT CAP agreed to buy the 49% of PT KTI's shares from the Company for Rp985,000 with conditions precedent which should be fulfilled by both parties, primarily related to the provision of documents and fulfillment of legal aspects.

Pada 31 Desember 2022, tidak sangat mungkin terjadi bahwa Perusahaan kehilangan pengendalian atas PT KTI karena berdasarkan SHA, Perusahaan masih memiliki hak untuk menegosiasikan beberapa klausul terkait mekanisme penyelenggaraan dan hal-hal strategis lain di PT KTI. Sehingga, Grup tidak mencatat aset dan liabilitas PT KTI sebagai aset dan liabilitas yang dikuasai untuk dijual.

As at December 31, 2022, it is not highly probable the Company will lose control over PT KTI because based on the SHA, the Company has the right to negotiate certain clauses regarding organizations mechanism and other strategic matters in PT KTI. As such, the Group did not recognize the assets and liabilities of PT KTI as assets and liabilities held for sale.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

26. DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

b. Divestasi PT KTI (lanjutan)

b. Divestment of PT KTI (continued)

Menindaklanjuti CSPA, PT KS, Perusahaan, PT CAP, dan PT KTI menandatangani SHA yang mengatur susunan, tanggung jawab, dan mekanisme terkait hak-hak pengambilan keputusan di PT KTI pada 3 Januari 2023. Mekanisme tersebut membatasi pengendalian PT KS atas PT KTI, yang berlaku sejak "tanggal penutupan" transaksi, yaitu tanggal ketika seluruh persyaratan pra-perjanjian dianggap terpenuhi oleh seluruh pihak.

As a follow up to CSPA, PT KS, the Company, PT CAP and PT KTI also signed the SHA which regulates the composition, responsibilities, and mechanism for the decision-making rights of PT KTI on January 3, 2023. The mechanism limits the PT KS's control over PT KTI, effective since the "closing date", which is the date all pre-conditions are deemed to be met by all parties.

Pada tanggal 28 Februari 2023, SHA telah efektif dikarenakan Perusahaan telah kehilangan sebagian kepemilikan sahamnya melalui penandatanganan Akta Jual Beli Saham ("AJB") No. 90 dan PT CAP setuju untuk membayar Rp985.000 untuk 49% kepemilikan saham PT KTI sebagaimana diatur dalam CSPA. Pembayaran telah diterima Perusahaan pada tanggal penandatanganan APS dan telah ditransfer seluruhnya kepada PT KS yang dicatat sebagai pengurang "Tambahan modal disetor" pada laporan keuangan konsolidasian.

On February 28, 2023, the SHA has been effective as the Company lose portion of its shares ownership through the signing of Akta Jual Beli Saham ("AJB") No. 90 and PT CAP agreed to pay Rp985,000 for 49% of PT KTI's shares ownership as stipulated in the CSPA. The payment was received the Company on the signing date of the APS and was fully transferred to PT KS which recorded as a deduction of "Additional paid-in capital" in the consolidated financial statements.

Rincian atas penjualan PT KTI:

Details of the sale of PT KTI:

	<u>28 Februari/ February 2023</u>
Imbalan yang diterima:	
Kas dan setara kas	985,000
Nilai wajar sisa investasi	<u>1,119,613</u>
Total imbalan atas pelepasan	<u>2,104,613</u>
Nilai tercatat aset bersih yang dijual	<u>(2,093,655)</u>
Keuntungan penjualan	<u>10,958</u>

Consideration received or receivable:	
Cash and cash equivalents	
Fair value of retained investment	
Total disposal consideration	
Carrying amount of net assets sold	
Gain on sale	

Nilai tercatat atas aset dan liabilitas pada tanggal penjualan:

Carrying amounts of assets and liabilities as at date of the sale:

	<u>28 Februari/ February 2023</u>
Kas dan setara kas	199,872
Aset selain kas dan setara kas	2,206,329
Total liabilitas	<u>(312,546)</u>
Aset bersih	<u>2,093,655</u>

Cash and cash equivalents	
Assets other than cash and cash equivalents	
Total liabilities	
Net assets	

Atas transaksi divestasi PT KTI, Grup mengalihkan saldo tambahan modal disetor dan saldo akumulasi penghasilan komprehensif lain atas surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba senilai Rp153.752 dan Rp48.100.

For the divestment transaction of PT KTI, the Group transfers additional paid-in capital balance and accumulated other comprehensive income balance from the revaluation surplus of fixed assets amounting to Rp153,752 and Rp48,100, respectively.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

26. DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

c. Rekonsiliasi arus kas divestasi

c. Divestment cash flows reconciliation

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang diperoleh dan dilepas dalam divestasi anak perusahaan:

The following table is the reconciliation of cash flow received and disposed from divestment of subsidiaries:

	28 Februari/ February 2023	
Imbalan kas yang diterima:		Cash consideration received:
Divestasi PT KCE	2,255,000	Divestment of PT KCE
Divestasi PT KTI	985,000	Divestment of PT KTI
Dikurangi: saldo kas dan setara kas milik entitas anak yang dilepaskan	(199,872)	Less: subsidiary's cash and cash equivalent disposed
Penerimaan bersih dari divestasi entitas anak	3,040,128	Net receipts from divestment of subsidiaries

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Bunga dari pinjaman	99,527	61,736	Interest from borrowings
Bunga dari sewa	5,933	7,809	Interest from lease
Lain-lain	2,963	9,300	Others
Total	108,423	78,845	Total

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect and/or under common control. Sales or purchase prices among related parties made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan, dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of related parties, the nature of relationships and types of significant transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi utama/ Nature of main transactions</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah /Government-related entities		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("PT BRI")	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas kredit investasi, sewa perkantoran, dan penggunaan fasilitas hotel, dan sarana olahraga/ <i>Placement of current accounts and deposits, restricted cash, investment credit facilities, office rent, hotel and sport center facilities</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("PT BMRI")	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas kredit investasi, sewa perkantoran, dan penggunaan fasilitas hotel, dan sarana olahraga/ <i>Placement of current accounts and deposits, restricted cash, investment credit facilities, office rent, hotel and sport center facilities</i>
BNI	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, dan fasilitas kredit investasi/ <i>Placement of current accounts, deposits, restricted cash and investment credit facilities</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("PT BTN")	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
BSI	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas kredit, dan transaksi IMBT/ <i>Placement of current accounts, restricted cash, credit facility and working capital loans and IMBT transaction</i>)
PT SMI	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Fasilitas kredit dan fasilitas kredit investasi/ <i>Credit facility and investment credit facility</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan air, penjualan listrik/ <i>Sales of water, sales of electricity</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa handling; jasa sewa tanah/ <i>Handling services; land rent service</i>

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi utama/ Nature of main transactions</u>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah /Government-related entities</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN")	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemasok listrik, penjualan tanah, jasa handling, penyedia jasa listrik dan pembelian listrik /Electricity supplier, sales of land, handling services, electricity service provider and purchase of electricity
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Jasa logistik dan kepelabuhanan laut, pelanggan air, dan penjualan listrik/Logistics and seaport services, sales of water and sales of electricity
PT Timah Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penjualan tanah dan jasa pemeliharaan lingkungan; penjualan listrik/Sales of land and maintenance services; Sales of electricity
PT PLN Batu Bara ("PT PLN BB")	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Jasa handling dan kepelabuhanan/ Handling and sea port services
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("PT KPLJB")	Dikendalikan oleh/Controlled by PT PLN	Jasa handling/Handling services
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PT Pusri")	Dikendalikan oleh/Controlled by PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pelanggan jasa handling/Handling services customer
PT Indonesia Power ("PT IP")	Dikendalikan oleh/Controlled by PT PLN	Sewa perkantoran dan fasilitas hotel dan sarana olahraga; pelanggan air/Office, hotel and sport center facilities rental; Customer of water service
<u>Pihak berelasi/Related parties</u>		
PT KS	Entitas induk/Parent entity	Sewa perkantoran dan pemeliharaan lingkungan; jasa kepelabuhanan laut, kargo dan bongkar muat; pelanggan air dan jasa lainnya, sewa bangunan dan tanah, dan cash pooling; Pembelian bahan baku; penjualan listrik dan gas/Office rental and maintenance services; sea port, cargo and loading and unloading services; sales of water, building rent, land leases and cash pooling; purchase of raw materials; sales of electricity and gas
PT KM	Entitas asosiasi dari PT KTI dan PT KCE/Associate entity of PT KTI and PT KCE	Penggunaan fasilitas hotel dan sarana olahraga, pelanggan air, penjualan listrik, dan pelayanan jasa kesehatan/Hotel and sport center facilities, sales of water, sales of electricity and provider for healthcare services

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi utama/ Nature of main transactions</u>
<u>Pihak berelasi (lanjutan)/Related parties (continued)</u>		
PT SII	Entitas asosiasi/Associate entity of PT KJI	Pelanggan sewa gudang dan jasa pemeliharaan/Customer of warehouse rent and maintenance services
PT KBK	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Sewa perkantoran dan penggunaan fasilitas hotel, dan sarana olahraga; pembelian besi ulir; pelanggan air dan jasa lainnya; dan penjualan listrik dan gas/Office; hotel and sport center facilities rental; purchase of iron screw; customer of water and other services; sales of electricity and gas and hotel and sport centre facilities
PT KBI	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa logistic/Logistics services
PT KE	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa pemeliharaan lingkungan, sewa perkantoran, penggunaan fasilitas hotel, dan sarana olahraga; Jasa rekayasa, jasa konstruksi, pelanggan air, pinjaman sementara, dan penjualan listrik/Maintenance services, office, hotel and sport center facilities rental; engineering services, construction services, customer of water, loan and sales of electricity
PT KPI	Anak perusahaan/Subsidiary of PT KBK	Jasa pemeliharaan lingkungan, jasa sewa lahan, pembelian pipa pancang, pelanggan air, penjualan listrik, dan jasa lainnya/Maintenance services, land rental services, purchase of piling pipes, customer of water, sales of electricity and other services
PT KPDP	Anak perusahaan/Subsidiary of PT KBK	Jasa perawatan dan perbaikan/ Maintenance and repair services
PT KK	Anak perusahaan/Subsidiary of PT KE	Jasa konsultan/Consulting services
PT KAL	Entitas ventura/Joint Venture of PT KBS	Penyedia jasa logistik/Logistics service provider
PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("PT PTN")	Entitas asosiasi/Associate of PT KS	Jasa pemeliharaan lingkungan, penggunaan fasilitas hotel dan sarana olahraga, manufaktur baja berlapis timah, pelanggan air dan penjualan listrik/Maintenance services, hotel and sport center facilities, tinplate steel production; customer of water service and sales of electricity

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi utama/ Nature of main transactions</u>
Pihak berelasi (lanjutan)/Related parties (continued)		
PT KP	Entitas asosiasi/Associate of PT KS	Jasa pemeliharaan lingkungan, penggunaan fasilitas hotel dan sarana olahraga, jasa bertambat dan bongkar muat, pelanggan air, dan penjualan listrik dan gas/Maintenance services, hotel and sport center facilities, berthing and loading and unloading services, customer of water service and sales of electricity and gas
PT Krakatau Osaka Steel ("PT KOS")	Entitas asosiasi/Associate of PT KS	Jasa pemeliharaan lingkungan, penggunaan fasilitas hotel dan sarana olahraga, pelanggan air, jasa manufaktur baja profil dan tulangan, dan penjualan listrik/Maintenance services, hotel and sport center facilities, customer of water service, reinforcing and plain bars production and sales of electricity
PT Krakatau Nippon Steel Synergy ("PT KNS Synergy")	Entitas asosiasi/Associate of PT KS	Jasa pemeliharaan lingkungan, penggunaan fasilitas hotel dan sarana olahraga, jasa bongkar muat barang kapal, pelanggan air, dan penjualan listrik/Maintenance services, hotel and sport center facilities, vessel stevedoring services, customer of water service and sales of electricity
PT Krakatau Samator	Entitas asosiasi/Associate of PT KE	Penjualan tanah/Sales of land
PT KCE	Entitas asosiasi Perusahaan/Associate of the Company	Pengadaan listrik/Electricity provider
PT Krakatau Sarana Energy ("PT KSE")	Entitas asosiasi/Associate entity of PT KCE	Perdagangan bahan bakar minyak dan gas, minyak pelumas dan petrokimia/Oil and gas fuel, lubricants and petrochemical trading
PT KTI	Ventura bersama/Joint Venture	Pengadaan air/Water provider
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya ("PT SPIJ")	Entitas asosiasi/Associate of PT KPI	Pelanggan sewa lahan dan jasa pemeliharaan/Customer of land rent and maintenance services
Manajemen kunci/Key management	Direksi dan komisaris Perusahaan/The Company's directors and commissioners	Personil yang mempunyai peranan penting dalam operasional Perusahaan/Personnel who have significant involvement in the operations of the Company
Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman tanpa bunga kepada karyawannya untuk pengadaan rumah dan kendaraan yang diperhitungkan dengan gaji karyawan.		The Company provided non-interest bearing loan facilities to its employees for housing and vehicles, which are settled through salary deductions.
Program pensiun Perusahaan dikelola oleh DPKS dan DPMK.		The Company's pension plans are managed by DPKS and DPMK.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Significant transactions with related parties are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pendapatan			Revenues
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT KS	276,001	603,436	PT KS
<u>Ventura bersama</u>			<u>Joint Venture</u>
PT KAL	49,143	66,347	PT KAL
PT KTI	12,780	-	PT KTI
<u>Entitas asosiasi</u>			<u>Associates entity</u>
PT KCE	111,636	-	PT KCE
PT SII	18,148	13,488	PT SII
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.800)	3,126	6,942	Others (each below Rp2,800)
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT KBI	65,847	30	PT KBI
PT KPI	20,271	6,724	PT KPI
PT KBK	4,491	2,600	PT KBK
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.800)	<u>3,660</u>	<u>6,428</u>	Others (each below Rp2,800)
Subtotal	<u>565,103</u>	<u>705,995</u>	Subtotal
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT KP	436,427	572,530	PT KP
PT KNS Synergy	54,274	60,828	PT KNS Synergy
PT PTN	5,526	14,484	PT PTN
PT KOS	9,722	6,645	PT KOS
PT SPIJ	6,014	5,220	PT SPIJ
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.800)	<u>9,000</u>	<u>14,700</u>	Others (each below Rp2,800)
Subtotal	<u>520,963</u>	<u>674,407</u>	Subtotal
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT IP	15,346	67,527	PT IP
PT PK	14,117	26,578	PT PK
PT PLN	5,525	24,904	PT PLN
PT Pusri	8,543	22,676	PT Pusri
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	11,050	11,099	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT KPLJB	7,566	7,216	PT KPLJB
PT PLN BB	45,831	4,265	PT PLN BB
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.800)	<u>10,484</u>	<u>11,809</u>	Others (each below Rp2,800)
Subtotal	<u>118,462</u>	<u>176,074</u>	Subtotal
Total	<u>1,204,528</u>	<u>1,556,476</u>	Total
Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian	<u>36.87%</u>	<u>45.08%</u>	Percentage to total consolidated revenues

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pembelian			Purchases
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT KS	6,868	141,012	PT KS
<u>Ventura bersama</u>			<u>Joint Venture</u>
PT KAL	8,793	22,303	PT KAL
PT KTI	8,816	-	PT KTI
<u>Entitas asosiasi</u>			<u>Associates entity</u>
PT KCE	89,665	-	PT KCE
PT KM	8,702	12,389	PT KM
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.800)	249	391	Others (each below Rp2,800)
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT KBI	73,380	-	PT KBI
PT KPDP	12,715	10,187	PT KPDP
PT KE	3,103	5,731	PT KE
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.800)	1,258	-	Others (each below Rp2,800)
Subtotal	<u>213,549</u>	<u>192,013</u>	Subtotal
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT KK	4,571	3,396	PT KK
PT KP	6,071	5,495	PT KP
PT KSE	4,120	-	PT KSE
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.800)	5,746	7,216	Others (each below Rp2,800)
Subtotal	<u>20,508</u>	<u>16,107</u>	Subtotal
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT KAI	28,521	26,558	PT KAI
PT SMI	-	17,000	PT SMI
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.800)	3,176	7,174	Others (each below Rp2,800)
Subtotal	<u>31,697</u>	<u>50,732</u>	Subtotal
Total	<u>265,754</u>	<u>258,852</u>	Total
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan dan beban usaha konsolidasian	<u>9.89%</u>	<u>9.43%</u>	Percentage to total consolidated cost of revenues and operating expenses

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas (Catatan 4)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Kas di bank		
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>		
Rupiah		
PT BMRI	84,856	186,369
BNI	44,538	131,031
BSI	34,916	57,692
PT BRI	7,250	5,887
PT BTN	4,555	3,916
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp2.800)	1,002	561
Dolar AS		
PT BMRI	6,323	39,314
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp2.800)	72	72
Euro		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.800)	<u>53</u>	<u>219</u>
Subtotal	<u>183,565</u>	<u>425,061</u>
Deposito berjangka		
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>		
Rupiah		
BSI	21,800	24,089
BNI	15,000	6,000
PT BMRI	<u>-</u>	<u>654</u>
Subtotal	<u>36,800</u>	<u>30,743</u>
Total	<u>220,365</u>	<u>455,804</u>
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>2.32%</u>	<u>3.73%</u>

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties are as follows:

Cash and cash equivalents (Note 4)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Cash in banks		
<u>Government-related entities</u>		
Rupiah		
PT BMRI	84,856	186,369
BNI	44,538	131,031
BSI	34,916	57,692
PT BRI	7,250	5,887
PT BTN	4,555	3,916
Others (each below Rp2,800)	1,002	561
US Dollars		
PT BMRI	6,323	39,314
Others (each below Rp2,800)	72	72
Euro		
Others (each below Rp2,800)	<u>53</u>	<u>219</u>
Subtotal	<u>183,565</u>	<u>425,061</u>
Time deposits		
<u>Government-related entities</u>		
Rupiah		
BSI	21,800	24,089
BNI	15,000	6,000
PT BMRI	<u>-</u>	<u>654</u>
Subtotal	<u>36,800</u>	<u>30,743</u>
Total	<u>220,365</u>	<u>455,804</u>
Percentage to the consolidated total assets	<u>2.32%</u>	<u>3.73%</u>

**Kas dan deposito berjangka yang
penggunaannya (Catatan 4)**

Restricted cash and time deposits (Note 4)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Kas yang dibatasi penggunaannya		
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>		
Rupiah		
PT BMRI	10,574	438
BNI	4,836	5,678
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.800)	5,418	4,090
Euro		
PT BMRI	<u>-</u>	<u>10,025</u>
Subtotal	<u>20,828</u>	<u>20,231</u>

Restricted cash	
<u>Government-related entities</u>	
Rupiah	
PT BMRI	10,574
BNI	4,836
Others (each below Rp2,800)	5,418
Euro	
PT BMRI	<u>10,025</u>
Subtotal	<u>20,828</u>

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4) (lanjutan)

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties are as follows: (continued)

Restricted cash and time deposits (Note 4) (continued)

Restricted time deposit

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
Rupiah			Rupiah
BNI	-	4,500	BNI
Total	<u>20,828</u>	<u>24,731</u>	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>0.22%</u>	<u>0.20%</u>	Percentage to the consolidated total assets
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT KS	175,168	278,757	PT KS
<u>Ventura bersama</u>			<u>Joint Venture</u>
PT KAL	19,852	26,707	PT KAL
PT KTI	5,230	-	PT KTI
<u>Entitas asosiasi</u>			<u>Associates entity</u>
PT KCE	4,095	-	PT KCE
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.800)	454	3,235	Others (each below Rp2,800)
<u>Entitas sependengali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT KBI	38,717	-	PT KBI
PT KE	8,156	8,052	PT KE
PT KPI	8,020	3,212	PT KPI
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.800)	4,540	4,583	Others (each below Rp2,800)
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT KP	113,616	48,177	PT KP
PT KNS Synergy	14,390	8,521	PT KNS Synergy
PT KOS	2,916	1,163	PT KOS
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.800)	9,510	10,828	Others (each below Rp2,800)
Subtotal	<u>404,664</u>	<u>393,235</u>	Subtotal
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Barata Indonesia (Persero)	53,753	45,672	PT Barata Indonesia (Persero)
PT PLN BB	21,607	-	PT PLN BB
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	11,050	11,050	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT IP	-	33,033	PT IP
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.800)	5,976	43,999	Others (each below Rp2,800)
Subtotal	<u>497,050</u>	<u>526,989</u>	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58,345)	(60,905)	Allowance for impairment losses
Total	<u>438,705</u>	<u>466,084</u>	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>4.62%</u>	<u>3.81%</u>	Percentage to total consolidated assets

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Piutang jangka panjang (Catatan 12)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Krakatau Samator	32,282	32,282
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>		
PT Barata Indonesia (Persero)	-	9,008
Subtotal	<u>32,282</u>	<u>41,290</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(32,282)</u>	<u>(32,282)</u>
Total	<u>-</u>	<u>9,008</u>
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>0.00%</u>	<u>0.07%</u>

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties are as follows: (continued)

Long-term receivables (Note 12)

<u>Other related party</u>	
PT Krakatau Samator	
<u>Government-related entities</u>	
PT Barata Indonesia (Persero)	
Subtotal	
Allowance for impairment losses	
Total	
Percentage to the consolidated total assets	

Uang muka dan biaya dibayar di muka (Catatan 7)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
<u>Entitas induk</u>		
PT KS	467	168,224
<u>Entitas asosiasi</u>		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.800)	244	-
<u>Entitas sepengendali</u>		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.800)	<u>1,309</u>	<u>-</u>
Subtotal	<u>2,020</u>	<u>168,224</u>
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.800)	<u>687</u>	<u>-</u>
Subtotal	<u>687</u>	<u>-</u>
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>		
PT SMI	-	17,000
PT KAI	<u>-</u>	<u>956</u>
Subtotal	<u>-</u>	<u>17,956</u>
Total	<u>2,707</u>	<u>186,180</u>
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>0.03%</u>	<u>1.52%</u>

Advances and prepaid expenses (Note 7)

<u>Parent entity</u>	
PT KS	
<u>Associates entity</u>	
Others (each below Rp2,800)	
<u>Entities under common control</u>	
Others (each below Rp2,800)	
Subtotal	
<u>Other related party</u>	
Others (each below Rp2,800)	
Subtotal	
<u>Government-related entities</u>	
PT SMI	
PT KAI	
Subtotal	
Total	
Percentage of consolidated total assets	

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Utang usaha (Catatan 13)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
<u>Entitas induk</u> PT KS	10,186	7,013
<u>Ventura bersama</u> PT KAL	-	2,655
<u>Entitas asosiasi</u> Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.800)	472	456
<u>Entitas sepengendali</u> Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.800)	2,084	637
Subtotal	<u>12,742</u>	<u>10,761</u>
<u>Pihak berelasi lainnya</u> PT KNS Synergy Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.800)	14,453 <u>2,564</u>	9,078 <u>3,760</u>
Subtotal	<u>17,017</u>	<u>12,838</u>
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u> Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.800)	1,695	2,029
Subtotal	<u>1,695</u>	<u>2,029</u>
Total	<u>31,454</u>	<u>25,628</u>
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>1.17%</u>	<u>1.01%</u>

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties are as follows: (continued)

Trade payables (Note 13)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
<u>Parent entity</u> PT KS	10,186	7,013
<u>Joint venture</u> PT KAL	-	2,655
<u>Associates entity</u> Others (each below Rp2,800)	472	456
<u>Entities under common control</u> Others (each below Rp2,800)	2,084	637
Subtotal	<u>12,742</u>	<u>10,761</u>
<u>Other related parties</u> PT KNS Synergy Others (each below Rp2,800)	14,453 <u>2,564</u>	9,078 <u>3,760</u>
Subtotal	<u>17,017</u>	<u>12,838</u>
<u>Government-related entities</u> Others (each below Rp2,800)	1,695	2,029
Subtotal	<u>1,695</u>	<u>2,029</u>
Total	<u>31,454</u>	<u>25,628</u>
Percentage to total consolidated liabilities	<u>1.17%</u>	<u>1.01%</u>

Utang lain-lain (Catatan 14)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
<u>Entitas induk</u> PT KS	169,900	47,521
<u>Entitas asosiasi</u> Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.800)	-	363
<u>Pihak berelasi lainnya</u> Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.800)	7	56
Total	<u>169,907</u>	<u>47,940</u>
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>6.31%</u>	<u>1.89%</u>

Other payables (Note 14)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
<u>Parent entity</u> PT KS	169,900	47,521
<u>Associates entity</u> Others (each below Rp2,800)	-	363
<u>Other related parties</u> Others (each below Rp2,800)	7	56
Total	<u>169,907</u>	<u>47,940</u>
Percentage to total consolidated liabilities	<u>6.31%</u>	<u>1.89%</u>

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Utang lain-lain (Catatan 14) (lanjutan)

PT KS

Berdasarkan Perjanjian Pemberian ICB No. HK.02.01/0004A/2023 pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan menerima pinjaman dari PT KS senilai Rp125.000 dengan bunga kontraktual 5,5% per tahun. Perjanjian ini bertujuan untuk membayar keperluan Pembayaran Dipercepat (*Mandatory Prepayment*). Nilai pokok beserta bunga pinjaman harus dilunasi pada tanggal 28 Februari 2024.

Beban akrual (Catatan 16)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
<u>Entitas induk</u>		
PT KS	10,564	4,589
<u>Ventura bersama</u>		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.800)	-	958
<u>Entitas asosiasi</u>		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.800)	5,884	900
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT KE	8,670	1
PT KPDP	5,110	1,469
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.800)	1,514	-
Subtotal	<u>31,742</u>	<u>7,917</u>
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.800)	1,660	4,953
Subtotal	<u>1,660</u>	<u>4,953</u>
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.800)	638	2,156
Subtotal	<u>638</u>	<u>2,156</u>
Total	<u>34,040</u>	<u>15,026</u>
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>1.26%</u>	<u>0.59%</u>

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties are as follows: (continued)

Other payables (Note 14) (continued)

PT KS

Based on ICB Agreement No.HK.02.01/0004A/2023 dated February 28, 2023, the Company received a loan from PT KS amounting to Rp125,000 with a contractual interest rate of 5.5% per annum. This agreement aims for the purpose of paying the Mandatory Prepayment. The principal amount and interest is due on the expiration of the agreement on February 28, 2024.

Accrued expenses (Note 16)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
<u>Parent entity</u>		
PT KS	10,564	4,589
<u>Joint venture</u>		
Others (each below Rp2,800)	-	958
<u>Associates entity</u>		
Others (each below Rp2,800)	5,884	900
<u>Entities under common control</u>		
PT KE	8,670	1
PT KPDP	5,110	1,469
Others (each below Rp2,800)	1,514	-
Subtotal	<u>31,742</u>	<u>7,917</u>
<u>Other related parties</u>		
Others (each below Rp2,800)	1,660	4,953
Subtotal	<u>1,660</u>	<u>4,953</u>
<u>Government-related entities</u>		
Others (each below Rp2,800)	638	2,156
Subtotal	<u>638</u>	<u>2,156</u>
Total	<u>34,040</u>	<u>15,026</u>
Percentage to total consolidated liabilities	<u>1.26%</u>	<u>0.59%</u>

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pendapatan diterima di muka (Catatan 15)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT KS	42	42	PT KS
<u>Entitas asosiasi</u>			<u>Associates entity</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.800)	150	-	Others (each below Rp2,800)
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.800)	527	213	Others (each below Rp2,800)
Subtotal	<u>719</u>	<u>255</u>	Subtotal
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT SPIJ	30,043	21,117	PT SPIJ
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.800)	3,872	3,746	Others (each below Rp2,800)
Subtotal	<u>33,915</u>	<u>24,863</u>	Subtotal
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Timah Tbk	20,879	22,370	PT Timah Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.800)	4,533	5,479	Others (each below Rp2,800)
Subtotal	<u>25,412</u>	<u>27,849</u>	Subtotal
Total	<u>60,046</u>	<u>52,967</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>2.23%</u>	<u>2.09%</u>	Percentage of consolidated total liabilities

Pinjaman jangka pendek (Catatan 17)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman jangka pendek yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 1,95% dan 2,66% dari total liabilitas konsolidasian.

Pinjaman jangka panjang (Catatan 18)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman jangka panjang yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 34,07% dan 10,25% dari total liabilitas konsolidasian.

Kompensasi dan imbalan lain

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Imbalan jangka pendek yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.053 dan Rp7.190. Tidak ada imbalan lain selain imbalan jangka pendek yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties are as follows: (continued)

Unearned revenue (Note 15)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Parent entity</u>			<u>Parent entity</u>
PT KS	42	42	PT KS
<u>Associates entity</u>			<u>Associates entity</u>
Others (each below Rp2,800)	150	-	Others (each below Rp2,800)
<u>Entities under common control</u>			<u>Entities under common control</u>
Others (each below Rp2,800)	527	213	Others (each below Rp2,800)
Subtotal	<u>719</u>	<u>255</u>	Subtotal
<u>Other related parties</u>			<u>Other related parties</u>
PT SPIJ	30,043	21,117	PT SPIJ
Others (each below Rp2,800)	3,872	3,746	Others (each below Rp2,800)
Subtotal	<u>33,915</u>	<u>24,863</u>	Subtotal
<u>Government-related entities</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Timah Tbk	20,879	22,370	PT Timah Tbk
Others (each below Rp2,800)	4,533	5,479	Others (each below Rp2,800)
Subtotal	<u>25,412</u>	<u>27,849</u>	Subtotal
Total	<u>60,046</u>	<u>52,967</u>	Total
Percentage of consolidated total liabilities	<u>2.23%</u>	<u>2.09%</u>	Percentage of consolidated total liabilities

Short-term loan (Note 17)

As at December 31, 2023 and 2022, the balances of short-term loan placed in Government-related entities amounted to 1.95% and 2.66%, respectively, from the total consolidated liabilities.

Long-term loans (Note 18)

As at December 31, 2023 and 2022, the balances of long-term loans placed in Government-related entities amounted to 34.07% and 10.25%, respectively, from the total consolidated liabilities.

The Compensation and other benefits

Key management consists of the Boards of Commissioners and Directors. Short-term benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp7,053 and Rp7,190, respectively. Other than short-term benefits, there are no other benefits granted to the Company's Boards of Commissioners and Directors.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa, beban akrual, dan pinjaman jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Piutang jangka panjang

Piutang jangka panjang dikenakan bunga pasar sehingga nilai tercatat piutang jangka panjang kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Pinjaman karyawan disajikan pada nilai perolehan karena selisih antara nilai perolehan dan nilai kini adalah tidak material.

4. Penyertaan saham

Nilai wajar penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% ditentukan dengan kategori nilai wajar Tingkat 2 dan 3.

5. Pinjaman jangka panjang, termasuk bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

6. Uang jaminan pelanggan

Uang jaminan pelanggan disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat diskonto yang mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa.

29. FAIR VALUE MEASUREMENT

As at December 31, 2023 and 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are short-term in nature and due within 12 months thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Trade payables, other payables, lease liability, accrued expenses and short-term loans.

All of the above financial liabilities are short-term in nature and due within 12 months, therefore the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Long-term receivables

Long-term receivables bear interest at market rate, therefore the carrying values of the long-term receivables approximate their fair values.

Loans to employees are presented at cost since the difference between cost and net present value is not material.

4. Investments in shares

The fair value of investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% is determined by using Level 2 and 3 fair value category, respectively.

5. Long-term loans, including their current maturities

The above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates. Therefore, the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

6. Customers' guarantee deposits

Customers' deposits are carried at amortized cost using the discount rates which refer to the current market incremental lending rates for similar types of lending.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

7. Revaluasi aset tetap

Nilai wajar tanah, peningkatan tanah, pengembangan dermaga, dan peralatan handling ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari aset yang dinilai.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, beban akrual, uang jaminan pelanggan, dan pinjaman jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan lain-lain, piutang jangka panjang, penyertaan saham, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang Grup dikenakan bunga berdasarkan bunga acuan dan margin tetap.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

As at December 31, 2023 and 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

7. Fixed assets revaluation

The fair value of land, land improvement, pier improvement and handling equipment was determined by using the market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific asset.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of the Group consist of trade and other payables, accrued expenses, customer guarantee deposits and long-term loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade and other receivables, long-term receivables, investments in shares, which arise directly from its operations.

The Group's policy is not to hedge its financial instruments.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group review and approve the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its long-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding fixed rate loans of the Group.

As at December 31, 2023, the Group's debts are subject to interest rate which based on the offered rate plus fixed margin.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan karyawan serta penyertaan saham. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5 dan 12. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan atas piutang usaha Grup.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Fair value and cash flow interest rate risk (continued)

The Group's policies relating to interest rate risk is to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group's evaluates the fixed to floating ratio of its long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers, employees and its investments in shares. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 5 and 12. There is no concentration of credit risk on the Group's trade receivables.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Note 4.

c. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk of the cash flow position of the Group indicating that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai pengeluaran modal terkait dengan program perluasan bisnis real estat. Bisnis utama Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas lahan kawasan dan untuk mendanai operasional. Grup berharap untuk menambah pengeluaran modal terutama berfokus pada akuisisi dan ekspansi lahan kawasan industri untuk meningkatkan marjin laba.

Sumber utama likuiditas Grup adalah kas dan setara kas yang didapatkan dari kegiatan usaha dan fasilitas kredit. Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjangnya dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini bisa meliputi pinjaman bank.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance capital expenditures related to the expansion of the real estate business. The Group's main business requires substantial capital to develop and expand industrial estate and to fund operations. The Group expects to incur additional capital expenditures primarily focusing on acquisition and expansion of industrial estate to increase profit margin.

The Group's principal sources of liquidity are cash and cash equivalents generated from its operations and credit lines. In managing the liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

31 Desember/December 2023						
Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total		
Utang usaha	237,213	-	-	-	237,213	Trade payables
Utang lain-lain	179,632	-	-	-	179,632	Other payables
Beban akrual	174,423	-	-	-	174,423	Accrued expenses
Liabilitas sewa	18,809	19,068	1,390	-	39,267	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan	6,548	11,167	13,135	-	30,850	Customer guarantee deposits
Pinjaman jangka pendek						Short-term loan
Pokok pinjaman	96,452	-	-	-	96,452	Principal
Beban bunga masa depan	4,544	-	-	-	4,544	Future imputed interest charge
Pinjaman jangka panjang						Long-term loan
Pokok pinjaman	946,523	148,974	31,424	-	1,126,921	Principal
Beban bunga masa depan	17,515	14,266	1,202	-	32,983	Future imputed interest charge
Total	1,681,659	193,475	47,151	-	1,922,285	Total
31 Desember/December 2022						
Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total		
Utang usaha	234,922	-	-	-	234,922	Trade payables
Utang lain-lain	58,469	-	-	-	58,469	Other payables
Beban akrual	122,804	-	-	-	122,804	Accrued expenses
Liabilitas sewa	20,576	15,183	17,688	122	53,569	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan	4,805	9,179	48,586	19,147	81,717	Customer guarantee deposits
Pinjaman jangka pendek						Short-term loan
Pokok pinjaman	111,705	-	-	-	111,705	Principal
Beban bunga masa depan	7,028	-	-	-	7,028	Future imputed interest charge
Pinjaman jangka panjang						Long-term loan
Pokok pinjaman	327,475	212,890	93,454	-	633,819	Principal
Beban bunga masa depan	52,696	37,897	12,075	3	102,671	Future imputed interest charge
Total	940,480	275,149	171,803	19,272	1,406,704	Total

d. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Grup tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya terhadap risiko mata uang asing.

d. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

The Group does not hedge its financial instruments against foreign exchange rate risk.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar Rp620 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas dan piutang usaha dalam mata uang asing.

e. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2023	Arus kas bersih/ Net cash flows	Perubahan mata uang asing/ Foreign exchange difference	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	Perubahan biaya keuangan/ Changes in financing cost	Divestasi/ Divestment	31 Desember/ December 2023	
Pinjaman jangka pendek	111,705	(15,253)	-	-	-	-	96,452	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	633,819	597,644	-	27,075	-	(131,617)	1,126,921	Long-term loans
Liabilitas sewa	50,678	(27,540)	-	22,798	5,369	(14,465)	36,840	Lease liabilities
Total	796,202	554,851	-	49,873	5,369	(146,082)	1,260,213	Total

	1 Januari/ January 2022	Arus kas bersih/ Net cash flows	Perubahan mata uang asing/ Foreign exchange difference	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	Perubahan biaya keuangan/ Changes in financing cost	Divestasi/ Divestment	Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual/ Reclassification to non-current assets held for sale	31 Desember/ December 2022	
Pinjaman jangka pendek	226,431	(114,726)	-	-	-	-	-	111,705	Short-term loans
Pinjaman jangka Panjang	767,312	(128,782)	-	(211)	(4,500)	-	-	633,819	Long-term loans
Liabilitas sewa	109,904	(78,098)	3,027	13,854	10,565	-	(8,574)	50,678	Lease liabilities
Total	1,103,647	(321,606)	3,027	13,854	10,354	(4,500)	(8,574)	796,202	Total

MANAJEMEN MODAL

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan tingkat tertentu atas rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

d. Foreign exchange rate risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As at December 31, 2023, if the exchange rates of the Rupiah against foreign currencies strengthened/weakened by 2% with all other variables held constant, consolidated profit before income tax expense for the year then ended would have been Rp620 higher or lower, mainly as a result of foreign exchange gains or losses on the translation of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in foreign currencies.

e. Changes in liabilities arising from financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flow consolidated are as follows:

CAPITAL MANAGEMENT

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholders' value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain certain level of debt-to-equity ratio as at December 31, 2023.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, rasio utang terhadap ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Total liabilitas	2,693,544
Total ekuitas	<u>6,795,951</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>39.63%</u>

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As at December 31, 2023, the Group's debt-to-equity ratio are as follows:

Total liabilities	2,693,544	Total liabilities
Total equity	<u>6,795,951</u>	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>39.63%</u>	Debt-to-equity ratio

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang jangka panjang, dan piutang lain-lain jangka panjang sebesar Rp1.667.686 (2022: Rp2.017.135) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp81.479 (2022: Rp83.260).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka pendek, uang jaminan pelanggan, pinjaman jangka panjang, liabilitas atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum, dan liabilitas sewa sebesar Rp1.986.132 (2022: Rp1.420.419) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at December 31, 2023, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and time deposits, long-term receivables and long-term other receivables amounting to Rp1,667,686 (2022: Rp2,017,135) as financial assets measured at amortized cost and financial assets at FVOCI amounting to Rp81,479 (2022: Rp83,260).

As at December 31, 2023, the Group classified its trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loans, customer deposits, long-term loans, liabilities for development of infrastructure and public facility, and lease liabilities amounting to Rp1,986,132 (2022: Rp1,420,419) as financial liabilities carried at amortized cost.

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

KOMITMEN SIGNIFIKAN

Grup

a. Undang – Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 31 Maret 2023, telah diundangkan UU No. 6/2023 yang menetapkan Perppu No. 2/2022 menjadi Undang-Undang. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang mengamankan perbaikan atas UU No. 11/2020, di mana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya UU No. 6/2023, terkonfirmasi bahwa UU No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi UU No. 6/2023 tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Grup.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

SIGNIFICANT COMMITMENTS

The Group

a. Job Creation Law

On March 31, 2023, Law No. 6 of 2023 which stipulated Perppu No. 2/2022 became law. Perppu No. 2/2022 was enacted on December 30, 2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020 which mandates improvements to Law 11/2020, where amendments and replacements were made among others, regarding improvements to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Law No. 6/2023, Law No. 11/2020 is revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Law No. 6/2023 has no significant impact on the Group's financial performance.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup (lanjutan)

b. Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan di bidang Pajak Penghasilan.

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPh"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif pajak penghasilan bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

Perusahaan

a. Pembelian tanah dari PT KS

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan dan PT KS mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan nilai tanah sebesar Rp1.235.857, termasuk PPN dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan ("BPHTB") dengan rincian sebagai berikut:

- Kosambironyok seluas 735.092 m2 senilai Rp147.754;
- Ramanuju seluas 544.946 m2 senilai Rp852.840;
- Kebon Dalem seluas 40.000 m2 senilai Rp64.800;
- PPN dan BPHTB senilai Rp117.193 dan Rp53.270.

Hingga 31 Desember 2022, serah terima hak atas tanah belum terjadi. Namun, Perusahaan telah membayarkan uang muka melalui kompensasi piutang lain-lain dan piutang usaha sebesar Rp69.550 dan Rp25.603 kepada PT KS.

Pada 3 Februari 2023, sisa nilai transaksi telah dibayarkan, dikurangi dengan pencairan kas yang dibatasi penggunaannya senilai Rp140.704 (Catatan 34) kepada PT KS.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

The Group (continued)

b. Government Regulation No. 55 Year 2022

On December 20, 2022, the Government issued Government Regulation No. 55 of 2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustments to the Regulations in the field of Income Taxes.

GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPh") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced income tax rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.

The Company

a. Land purchase from PT KS

On December 28, 2022, the Company and PT KS entered into a Sale and Purchase Binding Agreement with a land value of Rp1,235,857, including VAT and duty on acquisition of rights to land and building ("BPHTB") with the following details:

- Kosambironyok with total area of 735,092 m2 amounting to Rp147,754;
- Ramanuju with total area of 544,946 m2 amounting to Rp852,840
- Kebon Dalem with total area of 40,000 m2 amounting to Rp64,800.
- VAT and BPHTB amounting to Rp117,193 and Rp53,270, respectively.

Until December 31, 2022, the handover of land rights has not yet taken place. However, the Company has paid down payment through compensation of other receivables and trade receivables amounting to Rp69,550 and Rp25,603, respectively, to PT KS.

On February 3, 2023, the remaining transaction value has been paid, deducted with disbursement of restricted cash amounting to Rp140,704 (Note 34) to PT KS.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

b. PPTI dengan beberapa pengguna tanah HPL

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki PPTI yang masih berlaku dengan beberapa pengguna tanah untuk penggunaan tanah di atas area HPL nya dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan seterusnya. Ketika penyewa mendapatkan hak guna seterusnya, maka penyewa mendapatkan hak penggunaan tanah selama 30 tahun, ditambah dengan hak untuk memperpanjang selama 20 tahun, hak untuk memperbaharui selama 30 tahun, dan hak untuk terus memperpanjang hak atas tanah tersebut jika diperbolehkan oleh Undang-Undang.

c. Kontrak payung dengan PT Pancapuri Indoperkasa

Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan dan PT Pancapuri Indoperkasa mengadakan kontrak payung penggunaan tanah industri seluas 460.000 m² dengan nilai penjualan sebesar Rp552.000 (tidak termasuk PPN). Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan telah menyerahkan hak guna bangunan atas tanah seluas 384.970 m² (tidak diaudit) dengan harga jual Rp428.838 (tidak termasuk PPN).

Entitas Anak - PT KBS

Perjanjian Konsesi KSOP

Pada tanggal 14 November 2016, PT KBS dan KSOP telah menandatangani Perjanjian Konsesi tentang Kegiatan Pengusahaan di Bidang Penyediaan dan/atau Pelayanan Jasa Kepelabuhan di Terminal Cigading ("Perjanjian Konsesi"), dimana KSOP memberikan hak kepada PT KBS untuk melaksanakan kegiatan pengusahaan jasa kepelabuhan di dalam area konsesi. Ketentuan-ketentuan penting dalam Perjanjian Konsesi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian Konsesi berlaku selama 75 (tujuh puluh lima) tahun sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Konsesi;
- PT KBS diwajibkan untuk membayar kepada KSOP berupa pendapatan konsesi sebesar 3% per tahun dari pendapatan bruto yang berasal dari operasi komersial Terminal Cigading;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

b. PPTI with several HPL land users

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has several ongoing PPTI with several land users for the use of some lands over HPL area for period 30 years until infinite period. In the case tenant obtained an infinite period of land use rights, the tenants has a right of land use right for 30 years, plus one right to extend for 20 years, one right to renew for 30 years and the right of further extension as long as it is allowed by Law.

c. Umbrella agreement with PT Pancapuri Indoperkasa

On November 27, 2020, the Company and PT Pancapuri Indoperkasa entered into an umbrella agreement for the use of industrial estate covering an area of 460,000 m² (unaudited) with sales value of Rp552,000 million (excluding VAT). Until December 31, 2023, the Company has handed over the right to build on 384,970 m² (unaudited) land area with selling price of Rp428,838 (excluding VAT).

The Subsidiary - PT KBS

Concession Agreement KSOP

On November 14, 2016, PT KBS and KSOP signed a Concession Agreement regarding Activities in the Field Supply and/or Port Services at Cigading Terminal ("Concession Agreement"), whereby KSOP granted rights to PT KBS to perform activities in providing port handling in the concession area. Significant terms stipulated in the Concession Agreement are as follows:

- The Concession Agreement is valid for 75 years from the date of the signing;
- PT KBS is required to pay concession revenues to KSOP of 3% per annum from gross revenue of the commercial operations of Cigading Terminal;

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

Perjanjian Konsesi KSOP (lanjutan)

Pada tanggal 14 November 2016, PT KBS dan KSOP telah menandatangani Perjanjian Konsesi tentang Kegiatan Pengusahaan di Bidang Penyediaan dan/atau Pelayanan Jasa Kepelabuhan di Terminal Cigading ("Perjanjian Konsesi"), dimana KSOP memberikan hak kepada PT KBS untuk melaksanakan kegiatan pengusahaan jasa kepelabuhan di dalam area konsesi. Ketentuan-ketentuan penting dalam Perjanjian Konsesi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Aset PT KBS yang mendapatkan hak konsesi mencakup beberapa dermaga Perusahaan dan tanah;
- Pungutan tarif awal dan penyesuaiannya atas jasa yang dilakukan di Terminal Cigading berdasarkan pedoman yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan; dan
- Pada akhir masa konsesi, PT KBS wajib menyerahkan aset tersebut kepada KSOP.

Pada tanggal 5 November 2018, PT KBS dan KSOP menandatangani amandemen pertama Perjanjian Konsesi dimana PT KBS diminta untuk mengurus pelepasan hak pengelolaan tanah di area konsesi dalam waktu paling lambat satu tahun sejak 5 November 2018.

Pada tanggal 19 Juni 2019, PT KBS dan KSOP menandatangani amandemen kedua dimana aset konsesi bertambah mencakup beberapa dermaga dan tanah.

Pada tanggal 31 Januari 2020, PT KBS dan PT KS bersepakat melakukan kompensasi atas pengalihan HPL 02 (sesuai dengan amandemen pertama perjanjian konsesi). Dimana tanah HPL 02 yang awalnya menjadi milik PT KS diserahkan kepada KSOP, atas penyerahan tersebut PT KBS melakukan kompensasi melalui pembayaran tunai, piutang lain-lain, dan aset lainnya.

Pada tanggal 10 Februari 2021, PT KBS dan KSOP menandatangani amandemen ketiga Perjanjian Konsesi dimana PT KBS mengajukan penggantian atas beberapa aset dan PT KBS wajib melakukan pengurusan pendaftaran sertifikat Hak Pengelolaan atas nama KSOP.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

Concession Agreement KSOP (continued)

On November 14, 2016, PT KBS and KSOP signed a Concession Agreement regarding Activities in the Field Supply and/or Port Services at Cigading Terminal ("Concession Agreement"), whereby KSOP granted rights to PT KBS to perform activities in providing port handling in the concession area. Significant terms stipulated in the Concession Agreement are as follows: (continued)

- *PT KBS' assets included in the concession rights include several piers of the Company and land;*
- *Initial charge rate and its adjustments for services performed in Cigading Terminal are based on the guidance set out in the regulation of the Minister of Transportation; and*
- *At the end of the concession period, PT KBS is obliged to handover these assets to KSOP.*

On November 5, 2018, PT KBS and KSOP signed the first amendment of the Concession Agreement where PT KBS is required to process the release of the land rights of the concession area no later than one year from November 5, 2018.

On June 19, 2019, PT KBS and KSOP signed the second amendment of the Concession Agreement, whereby the assets increased several piers of the Company and land.

On January 31, 2020, PT KBS and PT KS agreed to compensate for the transfer of HPL 02 (in accordance with the first amendment of concession agreement). Where the HPL 02 land which originally belonged to PT KS was handed over to KSOP, upon the handover PT KBS made compensation through payment of cash, other receivables and other assets.

On February 10, 2021, PT KBS and KSOP signed the third amendment of the Concession Agreement, whereby PT KBS proposed to replace some assets and the Company was required to register land rights on behalf of KSOP.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

Perjanjian Konsesi KSOP (lanjutan)

Pada tanggal 17 November 2022, PT KBS dan KSOP menandatangani addendum keempat Perjanjian Konsesi yakni terdapat perubahan terkait pembayaran konsesi yang sebelumnya dibayarkan oleh Perusahaan kepada KSOP setiap 3 (tiga) bulan berubah menjadi setiap 1 (satu) bulan paling lambat pada tanggal 25 setelah dilaksanakan rekonsiliasi konsesi bulanan.

Berdasarkan Akta No. 7 tertanggal 20 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Hapendi Harahap, S.H. M.H., notaris di Cilegon dan KSOP, PT KBS dan PT KS menerima pelepasan semua hak tanpa pengecualian yang dimiliki oleh PT KS atas satu bidang hak atas tanah sebagaimana sertifikat HPL No. 30 seluas 72.068 m² untuk kepentingan PT KBS.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, tanah HPL 02 sedang dalam proses pengurusan sertifikat kepemilikan atas nama KSOP. PT KBS berkeyakinan bahwa proses sertifikasi hanya terkait dengan masalah administrasi dan tidak akan berdampak material yang merugikan terhadap laporan posisi keuangan atau hasil usaha konsolidasian PT KBS.

33. KONTINJENSI

PT Cigading International Bulk Terminal ("PT CIBT")

PT KBS dan PT CIBT terikat dalam *Cooperation Agreement on Development, Running and Operation of Coal Terminal in Cigading Port Area* tanggal 13 Juli 2007 beserta perubahan-perubahannya ("Perjanjian CIBT"). Dalam pelaksanaan Perjanjian CIBT tersebut, merujuk Pasal 28 ayat (2) & (3), PT CIBT menggugat Perusahaan melalui *United Nations Commission on International Trade Law (UNCITRAL)* berdasarkan *Notice of Arbitration* tanggal 11 November 2016, antara lain terkait pengenaan biaya dermaga, biaya *stevedoring*, sewa lahan, dan pembayaran ke PT KBS. Pada tanggal 29 Agustus 2017, telah terbit putusan arbitrase yang pada pokoknya menerangkan bahwa PT CIBT diminta mengalihkan fasilitas kepada Perusahaan setelah Perusahaan memberikan penggantian atas biaya fasilitas, setelah penyusutan, yang dibangun di atas tanah sewa kepada PT CIBT dikurangi nilai kewajiban PT CIBT kepada PT KBS dengan nilai bersih sebesar US\$19.771.584 (nilai penuh) paling lambat tanggal 25 November 2017.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

Concession Agreement KSOP (continued)

On November 17, 2022, PT KBS and KSOP signed the fourth addendum of the Concession Agreement, that there was a change regarding the concession payment which was previously paid by the Company to KSOP every 3 (three) months, changing to every 1 (one) month no later than the 25th after the monthly concession reconciliation is carried out.

Based on Deed No. 7 dated October 20, 2023, made before Hapendi Harahap, S.H. M.H., notary in Cilegon and KSOP, PT KBS and PT KS accept the release of all rights without exception owned by PT KS on one plot of land rights as per HPL No. 30 certificate covering an area of 72,068 m² for the benefit of PT KBS.

As at the date of these consolidated financial statements, the certification process for transfer of ownership over HPL 02 to KSOP is in progress. PT KBS believed the certification process is only related to the administration matter and will not have any material adverse effects on PT KBS' consolidated statement of financial position or results of operations.

33. CONTINGENCIES

PT Cigading International Bulk Terminal ("PT CIBT")

PT KBS and PT CIBT are parties in a Cooperation Agreement on the Development, Running and Operation of the Coal Terminal in Cigading Port Area signed on July 13, 2007 and its addendums (the "CIBT Agreement"). In implementing the CIBT Agreement, referring to Article 28 paragraphs (2) & (3), PT CIBT sued the Company through the United Nations Commission on International Trade Law (UNCITRAL) based on the Notice of Arbitration dated November 11, 2016, among others, related to the imposition of pier charges, stevedoring fees, land lease, and regarding payments made to PT KBS. On August 28, 2017, arbitral award has been issued which, in summary, required PT CIBT to transfer the facilities to the Company after the Company paid reimbursement for the cost of facilities, after depreciation, built on the land leased to PT CIBT minus the liability of PT CIBT to PT KBS with a net value of US\$19,771,584 (full amount) no later than November 25, 2017.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KONTINJENSI (lanjutan)

PT Cigading International Bulk Terminal (“PT CIBT”) (lanjutan)

Atas putusan tersebut, PT KBS melakukan upaya hukum permohonan pembatalan putusan arbitrase yang dilakukan ke Pengadilan Negeri Serang dengan perkara No. 82/Pdt.G.Arbt.2017/PN.Srg tanggal 18 Oktober 2017. Pengadilan Negeri Serang telah menerbitkan keputusan pada tanggal 27 November 2017 yang pada pokoknya menerangkan bahwa permohonan pembatalan putusan arbitrase yang dimohonkan oleh PT KBS ditolak dengan pertimbangan majelis hakim berpendapat PT KBS tidak dapat membuktikan dalil-dalil permohonannya. Pada akhir proses persidangan di Pengadilan Negeri Serang, PT CIBT diketahui menjaminkan hak-hak/fasilitas berdasarkan Perjanjian CIBT yang dibuktikan dengan diterbitkannya Sertifikat Fidusia No. W10.00271870.AH.05.01 Tahun 2016 tanggal 14 Juli 2016 oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (“Sertifikat Fidusia”). Atas hal tersebut, pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan membuat laporan dugaan tindak pidana yang dilakukan PT CIBT kepada Markas Besar Polri karena PT CIBT menjaminkan hak-hak/fasilitas dimana penjaminan aset ini bertentangan dengan Perjanjian antara PT KBS dan PT CIBT.

Berdasarkan pendapat hukum dari Kejaksaan Agung tanggal 20 Februari 2018, sepanjang PT KBS melakukan upaya hukum terhadap putusan Arbitrase termasuk upaya laporan pidana serta belum terdapat putusan terhadap bagaimana upaya tersebut akan dihukum, maka PT KBS belum memiliki kewajiban pembayaran berdasarkan putusan arbitrase.

Berdasarkan opini legal tanggal 29 Oktober 2021 dan 4 Juli 2023, disimpulkan bahwa putusan arbitrase PT CIBT tersebut tidak dapat dieksekusi karena:

- i. PT CIBT tidak memindahkan *grab* dan aset lainnya yang menghalangi jalan masuk PT KBS; PT CIBT mengalihkan dan menyerahkan seluruh fasilitas kepada PT KBS bersama dengan seluruh sertifikat atas hak, kunci, kode, tata cara penggunaan dan dokumen terkait lainnya;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. CONTINGENCIES (continued)

PT Cigading International Bulk Terminal (“PT CIBT”) (continued)

In response to the verdict, PT KBS filed a request for the cancellation of the arbitral award to the District Court of Serang with the case No. 82/Pdt.G.Arbt.2017/PN.Srg dated October 18, 2017. Serang District Court issued their decision on November 27, 2017 which, in summary, stated that the petition for cancellation of the arbitral award filed by PT KBS was rejected with the consideration that the panel of judges is of the opinion that PT KBS cannot provide the arguments of its petition. At the end of the trial process at the Serang District Court, PT CIBT was known pledging the rights/facilities under the CIBT agreement as evidenced by the issuance of Fiduciary Certificate No. W10.00271870.AH.05.01 Year 2016 dated July 14, 2016 by the Ministry of Law and Human Rights (“Fiduciary Certificate”). Based on that fact, on December 5, 2017, the Company filed a report detailing an alleged crime act committed by PT CIBT to the Police Headquarters because PT CIBT pledge the rights/facilities where the pledging of assets contrary with the agreement between the PT KBS and PT CIBT.

Based on the legal opinion of the Kejaksaan Agung dated February 20, 2018, as long as PT KBS still made legal remedies against the arbitral award including the criminal report and there has not been any decision as to how such efforts would be penalized, PT KBS has not yet had any payment obligations under the arbitral award.

Based on the legal opinion dated October 29, 2021, and July 4, 2023, it was concluded that PT CIBT’s arbitration decision could not be executed because of the following:

- i. *PT CIBT did not remove grabs and other assets that block the entrance of PT KBS; PT CIBT transferred and handed over all facilities to PT KBS along with all certificates of rights, keys, codes, procedures for use and other related documents;*

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KONTINJENSI (lanjutan)

PT Cigading International Bulk Terminal ("PT CIBT") (lanjutan)

Berdasarkan opini legal tanggal 29 Oktober 2021 dan 4 Juli 2023, disimpulkan bahwa putusan arbitrase PT CIBT tersebut tidak dapat dieksekusi karena (lanjutan):

- ii. CIBT telah menjaminkan aset yang seharusnya diserahkan kepada PT KBS tanpa persetujuan PT KBS. Berdasarkan Pasal 23 ayat (2) UU Jaminan Fidusia dan Putusan MA Nomor 1055K/PDT/2012 terdapat halangan hukum bagi PT CIBT untuk menjalankan putusan arbitrase karena fasilitas yang diperintahkan oleh Majelis Arbitrase untuk dialihkan kepada PT KBS sedang dijaminkan dengan fidusia, hal tersebut tentu juga berpengaruh terhadap PT KBS dimana PT KBS juga belum dapat melaksanakan putusan arbitrase karena tidak dapat menerima pengalihan objek yang sedang dijaminkan oleh PT CIBT.

Berdasarkan pendapat hukum dari kuasa hukum PT KBS, dapat disimpulkan bahwa putusan arbitrase berpotensi tidak dapat dieksekusi dikarenakan aset PT CIBT yang harus diserahkan kepada PT KBS sedang dijaminkan sehingga tidak dapat dialihkan kepada PT KBS.

Oleh karena itu, manajemen PT KBS berpendapat tidak ada provisi yang perlu dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. CONTINGENCIES (continued)

PT Cigading International Bulk Terminal ("PT CIBT") (continued)

Based on the legal opinion dated October 29, 2021, and July 4, 2023, it was concluded that PT CIBT's arbitration decision could not be executed because of the following (continued):

- ii. PT CIBT has pledged assets that should have been handed over to the Company without the PT KBS' approval. Based on Article 23 paragraph (2) of the Fiduciary Guarantee Law and Supreme Court Decision Number 1055K/PDT/2012, there is a legal obstacle for PT CIBT to enforce the arbitration verdict because the facilities ordered by the arbitration Council to be transferred to PT KBS are being secured by fiduciary, this is of course also affected PT KBS where PT KBS has also not been able to implement the Arbitration award because it cannot accept the transfer of objects that are being pledged by PT CIBT.

Based on the legal opinion from PT KBS's attorney, it can be concluded that the arbitration award is potentially non-executable because PT CIBT's assets that must be handed over to PT KBS are being pledged so that they cannot be transferred to PT KBS.

Therefore, management of PT KBS is in the view that no provision were deemed necessary to be recorded in the consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU SARANA INFRASTRUKTUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

34. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the consolidated statement of cash flows at each reporting date were as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Reklasifikasi tambahan modal disetor ke laba ditahan	848,527	-	<i>Reclassification of additional paid-in capital to retained earnings</i>
Penambahan investasi melalui kompensasi piutang lain-lain	177,185	-	<i>Addition of investments through other receivables compensation</i>
Penambahan persediaan melalui pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya	140,704	-	<i>Addition of inventory through deduction of restricted cash</i>
Reklasifikasi akumulasi surplus revaluasi ke laba ditahan	70,947	-	<i>Reclassification of revaluation surplus to retained earnings</i>
Penambahan aset tetap melalui utang jangka panjang	37,823	-	<i>Addition of fixed assets through long-term loan</i>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	22,798	30,714	<i>Addition of fixed assets through lease liabilities</i>
Dampak nilai wajar atas pinjaman dari pihak berelasi	12,900	-	<i>Fair value impact of intercompany borrowing</i>
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	8,298	14,789	<i>Addition of fixed assets through trade payables</i>
Penambahan properti investasi melalui beban akrual	5,500	-	<i>Addition of investment properties through accrued expenses</i>
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	643	-	<i>Addition of fixed assets through accrued expenses</i>
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi	-	94,308	<i>Reclassification of fixed assets to investment properties</i>
Reklasifikasi properti investasi ke persediaan	-	48,521	<i>Reclassification of investment properties to inventories</i>
Penambahan investasi melalui konversi piutang lain-lain	-	14,958	<i>Addition of investments through other receivables conversion</i>
Penambahan investasi melalui konversi piutang usaha	-	7,569	<i>Addition of investments through trade receivables conversion</i>
Pengurangan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	(16,860)	<i>Deduction of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Pengurangan piutang lain-lain melalui tambahan modal disetor	-	(23,864)	<i>Deduction of other receivables through additional paid-in capital</i>
Pengakuan biaya awal pinjaman	(10,748)	-	<i>Initial cost recognition of loan</i>
Total	<u>1,314,577</u>	<u>170,135</u>	Total

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Pembayaran dividen ke PT KS

Berdasarkan surat No. 024A/DU-KS/2024 tanggal 30 Januari 2024, pemegang saham memutuskan penarikan dividen sebesar Rp86.600 yang diambil dari saldo laba ditahan per 31 Desember 2023. Dividen tersebut telah dibayarkan secara tunai dalam 2 (dua) tahap, senilai Rp50.943 pada tanggal 1 Februari 2024 dan Rp35.657 pada tanggal 12 Februari 2024. Atas pembagian dividen ini, Perusahaan tidak memenuhi kewajiban pembatasan pinjaman yang dipersyaratkan. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses mendapatkan surat *waiver*.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Dividend payment to PT KS

Based on letter no. 024A/DU-KS/2024 dated January 30, 2024, shareholder decided to withdraw dividends amounting to Rp86,600 paid from the retained earnings balance as of December 31, 2023. The dividends have been paid in cash in 2 (two) stages, amounting to Rp50,943 on February 1, 2024 and Rp35,657 on February 12, 2024. For this dividend distribution, the Company does not comply with required loan covenant. Until the issuance date of this consolidated financial statements, the Company is still in the process to obtain the *waiver* letter.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2023



Jakarta Office

Gedung Krakatau Steel Lt.8
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 54
Jakarta Selatan 12950
Indonesia
Telp +62 21 5200679

Cilegon Office

Wisma Krakatau Lt.2
Jl. KH. Yasin Beji No 6
Cilegon, Banten 42435
Indonesia
Telp +62 254 393232